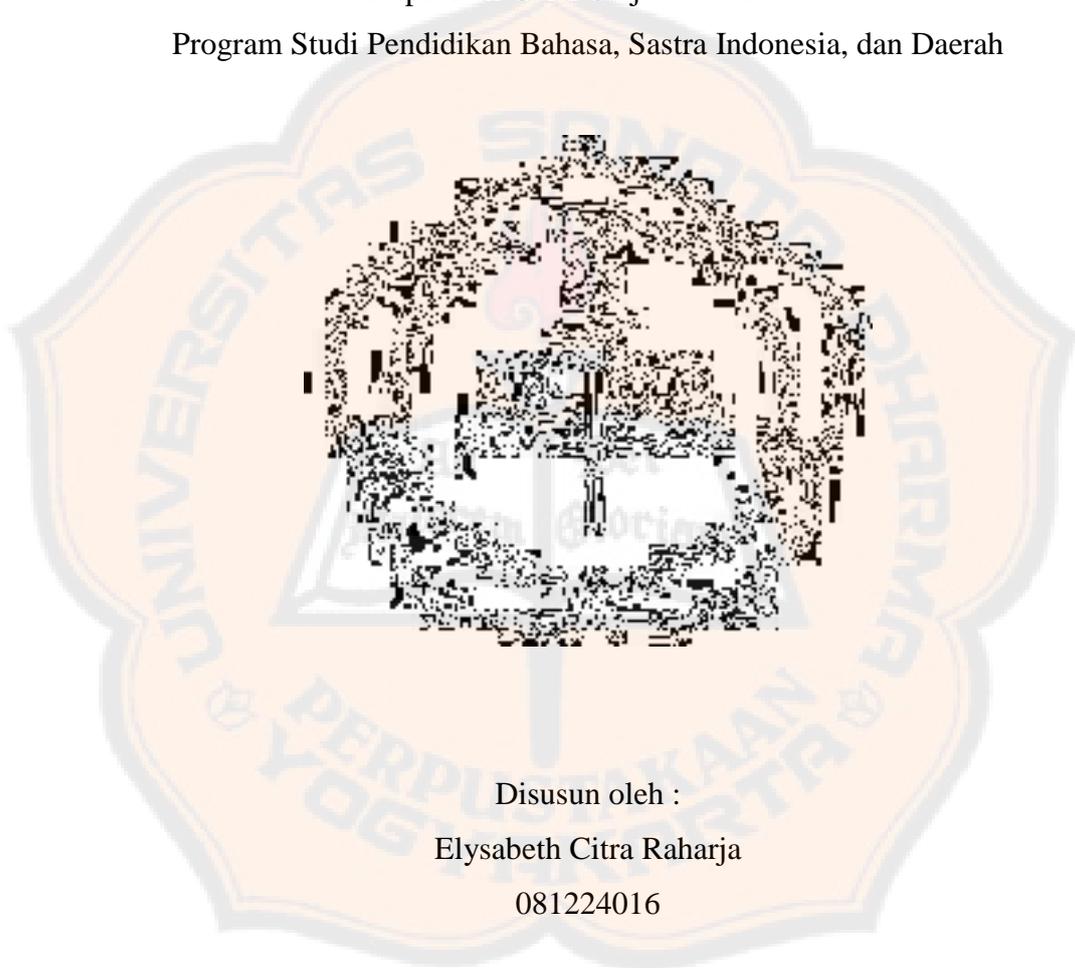


PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN
PEMBELAJARAN MENYIMAK INTEGRATIF SISWA KELAS XI SEMESTER 2
SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh :

Elysabeth Citra Raharja

081224016

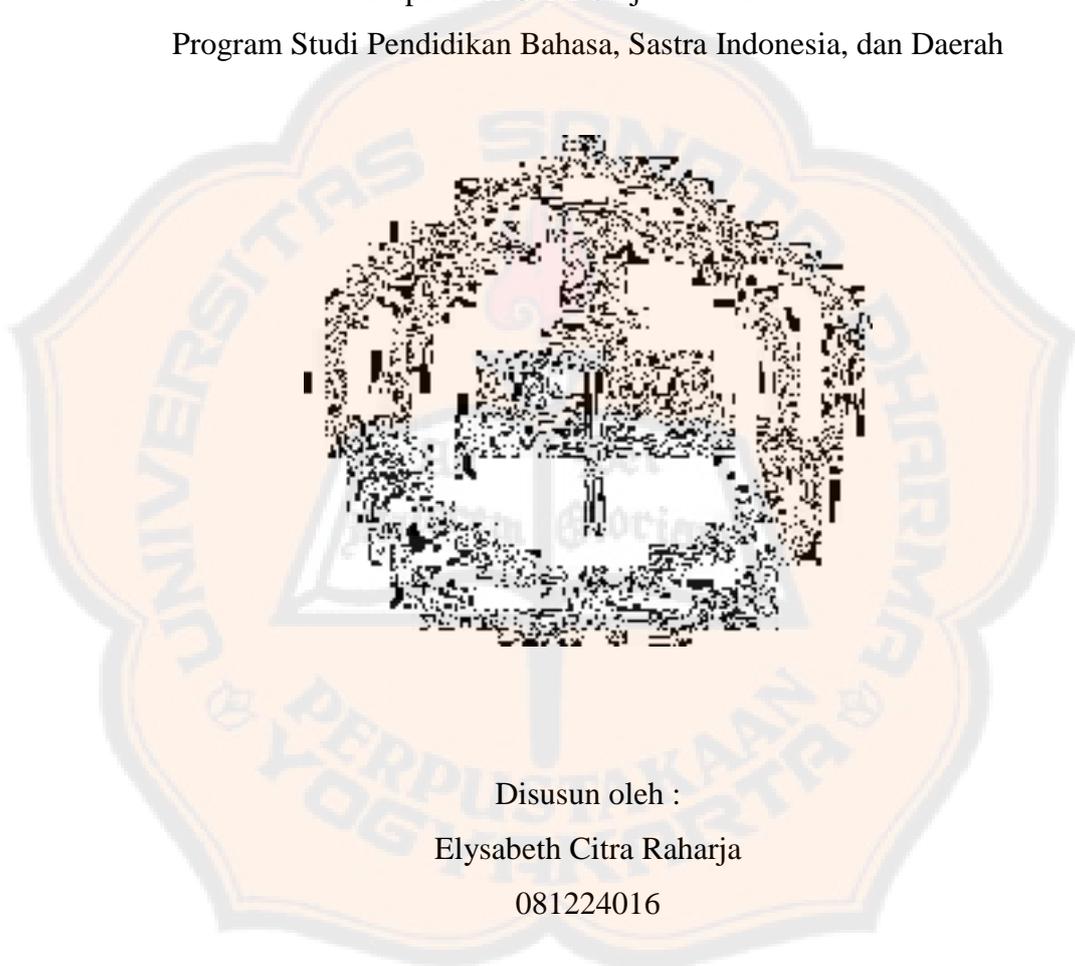
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN
PEMBELAJARAN MENYIMAK INTEGRATIF SISWA KELAS XI SEMESTER 2
SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh :

Elysabeth Citra Raharja

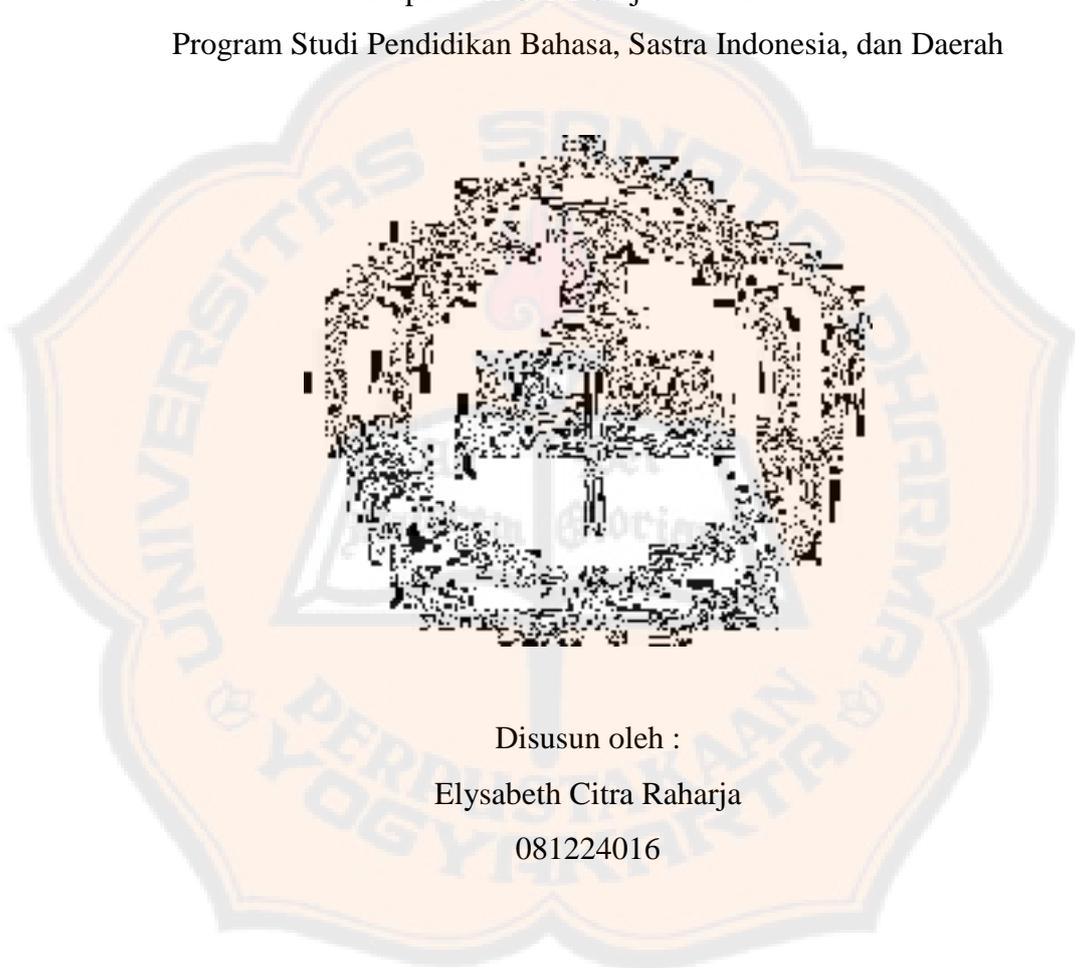
081224016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN
PEMBELAJARAN MENYIMAK INTEGRATIF SISWA KELAS XI SEMESTER 2
SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun oleh :

Elysabeth Citra Raharja

081224016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SAstra INDONESIA, DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2012**

SKRIPSI

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN
PEMBELAJARAN MENYIMAK INTEGRATIF SISWA KELAS XI SEMESTER 2
SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Disusun oleh :

Elysabeth Citra Raharja

081224016

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



Dr. Yuliana Setyaningsih

Tanggal, 23 Agustus 2012

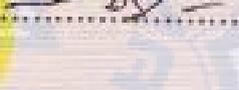
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN MENYIMAK INTEGRATIF SISWA KELAS XI SEMESTER 2 SMA STELLA DUCE I YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Dipersiapkan dan ditulis oleh
Elysabeth Citra Raharja
081224016

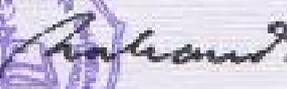
Telah dipertahankan di depan panitia penguji
Pada tanggal, 10 September 2012
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

	Susunan Panitia Penguji	Tanda tangan
Nama Lengkap		
Ketua	: Dr. Yuliana Setyaningsih	
Sekretaris	: Rishe Purnama Dewi, S.Pd., M.Hum.	
Anggota 1	: Dr. Yuliana Setyaningsih	
Anggota 2	: Dr. Y. Karmin, M.Pd.	
Anggota 3	: Setya Tri Nugraha, S.Pd., M.Pd.	

Yogyakarta, 10 September 2012

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,

Rohandi, Ph.D.

MOTTO

Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah
di dalam Kristus Yesus bagi kamu

(Surat Paulus yang pertama kepada jemaat di Tesalonika, 5: 18)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba,
karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun
kesempatan untuk berhasil

(Mario Teguh)

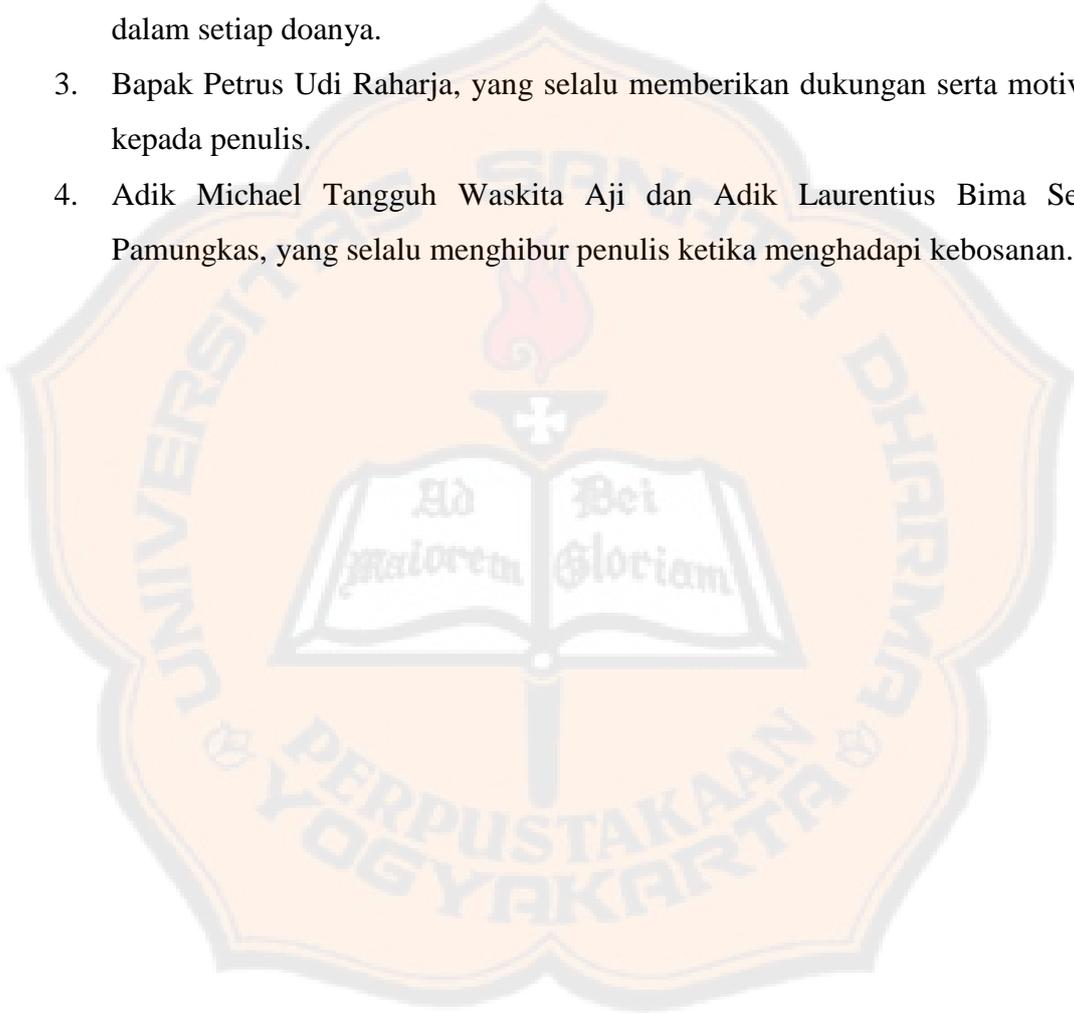
Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari
betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah

(Thomas Alva Edison)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini, penulis persembahkan untuk:

1. Allah Bapa, Yesus Kristus, dan Bunda Maria di surga, yang tidak pernah berhenti mengasihi, melimpahkan berkat, dan menuntun penulis dalam menjalani hidup ini dengan limpahan rahmat kasih-Nya.
2. Ibu Christina Sri Yatmini, yang tidak pernah lupa menyebut nama penulis dalam setiap doanya.
3. Bapak Petrus Udi Raharja, yang selalu memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.
4. Adik Michael Tangguh Waskita Aji dan Adik Laurentius Bima Setya Pamungkas, yang selalu menghibur penulis ketika menghadapi kebosanan.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Elysabeth Citra Raharja

Nomor Mahasiswa : 081224016

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PEMBELAJARAN MENYIMAK INTEGRATIF SISWA KELAS XI SEMESTER 2 SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2011/2012

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya maupun memberikan royalti selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal, 10 September 2012

Yang menyatakan,



Elysabeth Citra Raharja

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

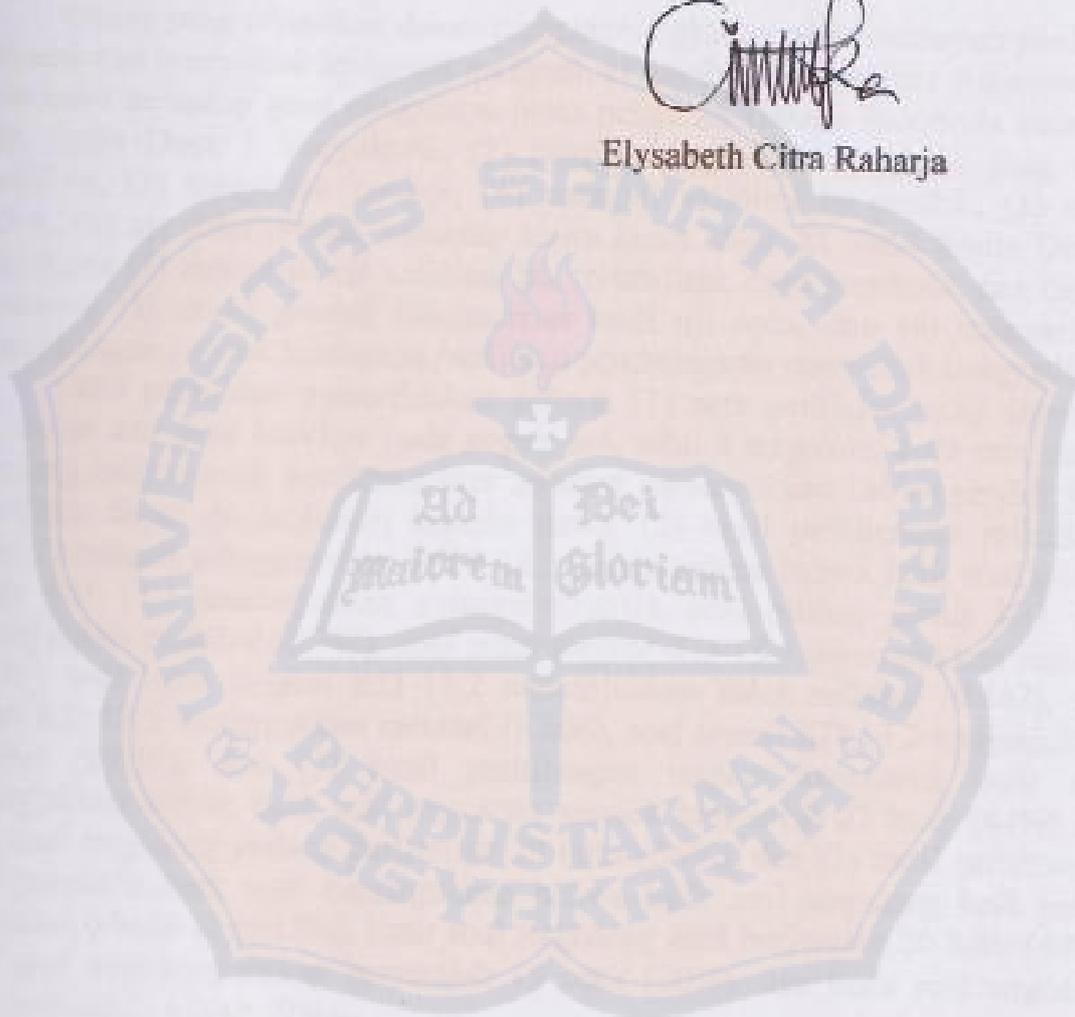
Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka yang sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 10 September 2012

Penulis



Elysabeth Citra Raharja



ABSTRAK

Raharja, Elysabeth Citra. 2012. *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Integratif Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan seperangkat instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif, (2) menguji dan memaparkan tingkat validitas isi dan reliabilitas instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif, (3) menguji dan memaparkan daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif.

Proses yang dilakukan dalam mengembangkan produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif meliputi, (1) melakukan analisis dokumen dan wawancara terhadap guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, (2) menyusun spesifikasi produk yang akan dihasilkan, (3) menyusun produk, (4) menguji validitas isi produk, (5) revisi produk, (6) uji coba produk terhadap siswa kelas kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta (7) menganalisis validitas isi, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran, (8) revisi produk berdasarkan hasil uji coba, dan (9) menghasilkan pengembangan produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) skor penilaian yang diperoleh dari dosen dan guru berkisar pada angka 3-4, nilai 3 tergolong *baik* dan nilai 4 tergolong *sangat baik*, perolehan skor tersebut menunjukkan bahwa produk yang dihasilkan dapat diujicobakan kepada siswa, (2) hasil perhitungan reliabilitas *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS 16.0 menunjukkan bahwa jenis soal pilihan ganda KD 13.1 menunjukkan *reliabel* (0.602), soal pilihan ganda KD 13.2 menunjukkan *reliabel* (0.741), soal isian singkat KD 13.1 menunjukkan *reliabel* (0.605), soal isian singkat KD 13.2 menunjukkan *tidak reliabel* (0.467), soal uraian KD 13.1 menunjukkan *reliabel* (0.606), soal uraian KD 13.2 menunjukkan *reliabel* (0.616), dan (3) hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal menunjukkan bahwa butir soal tergolong *mudah* berjumlah 22 butir (44%) dan butir soal tergolong *sedang* berjumlah 28 butir (56%), dan (3) hasil perhitungan daya pembeda butir soal menunjukkan bahwa butir soal tergolong *baik sekali* berjumlah 6 butir (0.0012%), butir soal tergolong *baik* berjumlah 20 butir (40%), butir soal tergolong *cukup* berjumlah 15 butir (30%), dan butir soal tergolong *jelek* berjumlah 4 butir (8%).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran-saran yaitu: (1) peneliti selanjutnya diharapkan melakukan uji coba berkali-kali sehingga mampu menghasilkan produk yang lebih baik, dan (2) peneliti selanjutnya diharapkan mampu menghasilkan produk instrumen pengembangan penilaian baik untuk kelas X, XI, maupun XII.

ABSTRACT

Raharja, Elysabeth Citra. 2012. *The Development of Integrative Listening Practice Assessment Instruments for Students Grade XI Semester 2 Stella Duce I Yogyakarta Academic Year 2011/2012*. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Sanata Dharma University.

This development research was aimed to: (1) create a set of integrative listening practice assessment instruments, (2) examine and explain the levels of the validity and reliability of the integrative listening practice assessment instruments, (3) examine and explain distinctive features and the difficulty levels of the question items of integrative listening practice assessment instruments.

The process taken to develop the product of integrative listening practice assessment instrument consisted of: (1) analyzing the document and having interviews with the Indonesian Language teacher of grade XI Stella Duce 1 Yogyakarta, (2) setting the product specifications on the products that were developed, (3) making the products, (4) testing the validity of the product content, (5) revising the products, (6) having a product testing on the students grade XI Stella Duce 1 Yogyakarta, (7) analyzing the content validity, reliability, distinctive features, and the levels of testing question items difficulty, (8) revising the products based on the testing results, (9) creating the developed integrative listening practice assessment instruments.

The results of this research showed that: (1) the testing scores gained from the lecturer were between numbers 3-4. Score 3 was in the category of *good* and score 4 was in the category of *very good*. The scores showed that the product created were able to be tested on students, (2) the result of the reliability calculation of *Alpha Cronbach* using SPSS 16.0 showed that the multiple choice questions KD 13.1 were *reliable* (0.602), the multiple choice questions KD 13.2 were *reliable* (0.741), the essay questions KD 13.1 was *reliable* (0.605), the essay questions KD 13.2 were *reliable* (0.616), (3) the results of the calculation on the question difficulty showed that there were 22 items (44%) were *easy*, 28 items (56%) were *quite easy*, (4) the results of the calculation on the distinctive features showed that there were 6 question items (0.0012%) *very good*, there were 20 items (40%) *good*, there were 15 items (30%) *adequate*, and there were 4 items (8%) *bad*.

Based on the results of the research, the researcher would like to give some suggestions. They were: (1) other researchers were supposed to test the products more than once, so that there would be better products, and (2) other researchers were supposed to be able to create better assessment instruments for grade X, XI, and XII.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan kasih-Nya sehingga penulisan dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul *Pengembangan Penilaian Pembelajaran Menyimak Integratif Siswa Kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012*. Penulisan skripsi ini bertujuan sebagai syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan, Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rohandi, Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma.
2. Dr. Yuliana Setiyaningsih, dosen pembimbing tunggal penelitian kolaboratif, yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
3. Y. Setya Tri Nugraha, S.Pd., M.Pd., dosen ahli, yang telah bersedia memberikan telaah dan evaluasi terhadap produk pengembangan yang sudah penulis hasilkan.
4. Para dosen PBSID, khususnya dosen penguji, yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberikan inspirasi kepada penulis.
5. Sr. Petra CB, S.Pd., Kepala SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian dan uji coba produk pengembangan di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.
6. Drs. A. Rumadi, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, yang telah bersedia mendampingi penulis selama melakukan penelitian dan uji coba di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.
7. Siswi-siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta—khususnya siswi kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4—yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan uji coba produk pengembangan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Bapak Robertus Marsidiq, sekretariat program studi PBSID, yang telah membantu penulis dalam mengurus administrasi di program studi PBSID.
9. Keluarga tersayang yang tidak pernah hilang dari hati dan pikiran penulis, Bapak Petrus Udi Raharja, Ibu Christina Sri Yatmini, Adik Michael Tangguh Waskita Aji dan Adik Laurentius Bima Setya Pamungkas, yang telah memberikan doa, perhatian, kasih sayang, dukungan, dan semangat kepada penulis.
10. Teman-teman satu kelompok kolaboratif, Maria G. Naba Kalohu, S.Pd., Veronika Tasya Deriwita, S.Pd., Agustina Fini Widya, S.Pd., dan Vita Budi Astiwi, S.Pd., yang telah berbagi suka dan duka, semangat, serta dukungan selama penulis menyelesaikan skripsi.
11. Sahabat-sahabat penulis, Aloysia Yuanita Anggitasari, Albertus Eka Nopin Kristiawan, Yusuf Budiwirawan, Vincentius Herbangun, Tri Novi Aji Setyawan, dan Jessica Vita Puspita, S.Pd., yang selalu membantu, mendukung dan memotivasi penulis selama menumpuh pendidikan di Universitas Sanata Dharma.
12. Teman-teman PBSID angkatan 2008—khususnya kelas A—yang telah berbagi dalam bentuk bertukar pikiran, suka, duka, dan semangat selama melaksanakan proses perkuliahan di Universitas Sanata Dharma.
13. Hendo Mulyono Suhartanto, S.Kom., yang telah membantu penulis dalam bidang komputer.
14. Alexander Haryanto (PBSID 2008), yang telah membantu penulis selama proses rekaman soal.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Penyusun

Elysabeth Citra Raharja

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN	vii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GRAFIK	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan	5
1.5 Pentingnya Pengembangan	6

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

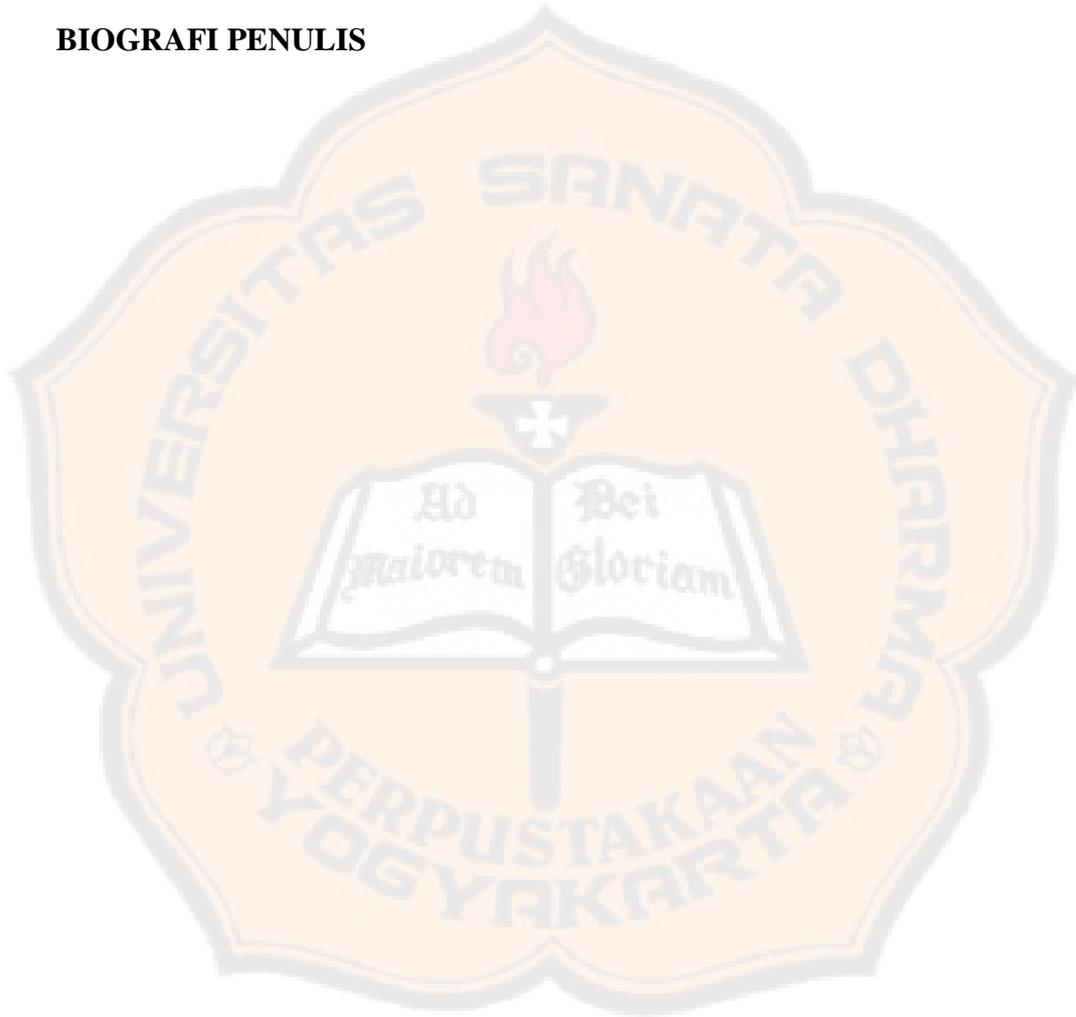
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	7
1.7 Definisi Istilah	8
1.8 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Kajian Teori	11
2.1.1 Pengertian Pengembangan	11
2.1.2 Prosedur Penelitian dan Pengembangan	12
2.1.3 Hakikat Penilaian	15
2.1.4 Instrumen Penilaian	17
2.1.5 Pendekatan Tes Bahasa	25
2.1.6 Taksonomi Bloom	28
2.1.7 Pembelajaran Menyenak	35
2.1.8 Validitas	37
2.1.9 Reliabilitas	40
2.1.10 Analisis Butir Soal	44
2.2 Kajian Penelitian Terdahulu.....	47
BAB III METODE PENGEMBANGAN	49
3.1 Model Pengembangan	49
3.2 Desain Pengembangan	50
3.3 Prosedur Pengembangan	50
3.4 Penilaian Produk dan Uji Coba Produk	54

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3.5 Desain Uji Coba	54
3.6 Subjek Uji Coba	55
3.7 Jenis Data	55
3.8 Instrumen Pengumpulan Data	56
3.9 Teknik Analisis Data	58
3.10 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	63
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	64
4.1 Paparan Hasil Analisis Kebutuhan	64
4.1.1 Paparan Hasil Wawancara	64
4.1.2 Paparan Hasil Analisis Dokumen	66
4.2 Paparan Hasil Penilaian Produk Pengembangan	68
4.2.1 Paparan Penilaian Produk Pengembangan Oleh Dosen	68
4.2.2 Paparan Penilaian Produk Pengembangan Oleh Guru	103
4.3 Uji Coba Produk Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak	139
4.3.1 Hasil Uji Coba Produk Pengembangan	140
4.4 Analisis Hasil Uji Coba Produk Pengembangan	142
4.4.1 Reliabilitas	143
4.4.2 Analisis Daya Beda dan Tingkat Kesukaran.....	144
4.5 Revisi Produk Pengembangan	149

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V PENUTUP	154
5.1 Simpulan	154
5.2 Saran-saran	156
DAFTAR PUSTAKA	157
LAMPIRAN	
BIOGRAFI PENULIS	



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	
Kelas XI SMA Semester 2	35
Tabel 2.2 Klasifikasi Indeks Kesukaran	45
Tabel 2.3 Klasifikasi Daya Pembeda	47
Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara dengan siswa Kelas X	57
Tabel 3.2 Klasifikasi Indeks Kesukaran	61
Tabel 3.3 Klasifikasi Daya Pembeda	62
Tabel 4.1 Validasi Kisi-kisi Soal Pembelajaran Menyimak	
oleh Dosen	70
Tabel 4.2 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak	
KD 9.1 oleh Dosen	71
Tabel 4.3 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak	
KD 9.2 oleh Dosen	73
Tabel 4.4 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak	
KD 13.1 oleh Dosen	74
Tabel 4.5 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak	
KD 13.2 oleh Dosen	76
Tabel 4.6 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak Soal	
Sumatif oleh Dosen	77
Tabel 4.7 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak	
KD 9.2 oleh Dosen	79

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.8 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak	
KD 13.1 oleh Dosen	81
Tabel 4.9 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak	
KD 13.2 oleh Dosen	84
Tabel 4.10 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak	
Soal Sumatif oleh Dosen	87
Tabel 4.11 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak	
KD 13.1 oleh Dosen	89
Tabel 4.12 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak	
KD 13.2 oleh Dosen	91
Tabel 4.13 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak	
Soal Sumatif oleh Dosen	93
Tabel 4.14 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak	
KD 9.1 oleh Dosen	95
Tabel 4.15 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak	
KD 9.2 oleh Dosen	97
Tabel 4.16 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak	
KD 13.1 oleh Dosen	99
Tabel 4.17 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak	
KD 13.2 oleh Dosen	101
Tabel 4.18 Validasi Soal Benar-Salah Pembelajaran Menyimak	
Soal Sumatif oleh Dosen.....	103

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.19 Validasi Kisi-kisi Soal Pembelajaran Menyimak	
oleh Guru	105
Tabel 4.20 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak	
KD 9.1 oleh Guru	107
Tabel 4.21 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak	
KD 9.2 oleh Guru	108
Tabel 4.22 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak	
KD 13.1 oleh Guru	110
Tabel 4.23 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak	
KD 13.2 oleh Guru	111
Tabel 4.24 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak Soal	
Sumatif oleh Guru	113
Tabel 4.25 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak	
KD 9.2 oleh Guru	115
Tabel 4.26 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak	
KD 13.1 oleh Guru	117
Tabel 4.27 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak	
KD 13.2 oleh Guru	120
Tabel 4.28 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak	
Soal Sumatif oleh Guru	123
Tabel 4.29 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak	
KD 13.1 oleh Guru	125

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.30 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak	
KD 13.2 oleh Guru	127
Tabel 4.31 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak	
Soal Sumatif oleh Guru	129
Tabel 4.32 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak	
KD 9.1 oleh Guru	131
Tabel 4.33 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak	
KD 9.2 oleh Guru	133
Tabel 4.34 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak	
KD 13.1 oleh Guru	135
Tabel 4.35 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak	
KD 13.2 oleh Guru	137
Tabel 4.36 Validasi Soal Benar-Salah Pembelajaran Menyimak	
Soal Sumatif oleh Guru	139
Tabel 4.37 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	
yang Diujicobakan	140
Tabel 4.38 Reliabilitas Soal Pembelajaran Menyimak	
Berdasarkan Alpha Cronbach Instrumen Penilaian	143
Tabel 4.39 Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Butir Soal	
Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 13.1	144
Tabel 4.40 Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Butir Soal	
Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 13.2	145

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.41 Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Butir Soal	
Isian Singkat Pembelajaran Menyimak KD 13.1	146
Tabel 4.42 Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Butir Soal	
Isian Singkat Pembelajaran Menyimak KD 13.2	147
Tabel 4.43 Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Butir Soal	
Uraian Pembelajaran Menyimak KD 13.1	148
Tabel 4.44 Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Butir Soal	
Uraian Pembelajaran Menyimak KD 13.2	148
Tabel 4.45 Revisi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak	
KD 13.1	151
Tabel 4.46 Revisi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak	
KD 13.2	151
Tabel 4.47 Revisi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak	
KD 13.1	152
Tabel 4.48 Revisi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak	
KD 13.2	152
Tabel 4.49 Revisi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak	
KD 13.1	153
Tabel 4.50 Revisi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak	
KD 13.2	153

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 4.1 Validasi Kisi-kisi Soal Pembelajaran Menyimak oleh Dosen	68
Grafik 4.2 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 9.1 oleh Dosen	70
Grafik 4.3 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 9.2 oleh Dosen	72
Grafik 4.4 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Dosen	73
Grafik 4.5 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Dosen	75
Grafik 4.6 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak Soal Sumatif oleh Dosen	76
Grafik 4.7 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 9.2 oleh Dosen	78
Grafik 4.8 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Dosen	80
Grafik 4.9 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Dosen	82
Grafik 4.10 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak Soal Sumatif oleh Dosen	85

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Grafik 4.11 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak	
KD 13.1 oleh Dosen	88
Grafik 4.12 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak	
KD 13.2 oleh Dosen	90
Grafik 4.13 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak	
Soal Sumatif oleh Dosen	92
Grafik 4.14 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak	
KD 9.1 oleh Dosen	94
Grafik 4.15 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak	
KD 9.2 oleh Dosen	96
Grafik 4.16 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak	
KD 13.1 oleh Dosen	98
Grafik 4.17 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak	
KD 13.2 oleh Dosen	100
Grafik 4.18 Validasi Soal Benar-Salah Pembelajaran Menyimak	
Soal Sumatif oleh Dosen	102
Grafik 4.19 Validasi Kisi-kisi Soal Pembelajaran Menyimak	
oleh Guru	104
Grafik 4.20 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak	
KD 9.1 oleh Guru	106
Grafik 4.21 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak	
KD 9.2 oleh Guru	107

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Grafik 4.22 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak	
KD 13.1 oleh Guru	109
Grafik 4.23 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak	
KD 13.2 oleh Guru	110
Grafik 4.24 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak	
Soal Sumatif oleh Guru	112
Grafik 4.25 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak	
KD 9.2 oleh Guru	114
Grafik 4.26 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak	
KD 13.1 oleh Guru	116
Grafik 4.27 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak	
KD 13.2 oleh Guru	118
Grafik 4.28 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak	
Soal Sumatif oleh Guru	121
Grafik 4.29 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak	
KD 13.1 oleh Guru	124
Grafik 4.30 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak	
KD 13.2 oleh Guru	126
Grafik 4.31 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak	
Soal Sumatif oleh Guru	128
Grafik 4.32 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak	
KD 9.1 oleh Guru	130

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Grafik 4.33 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak

KD 9.2 oleh Guru 132

Grafik 4.34 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak

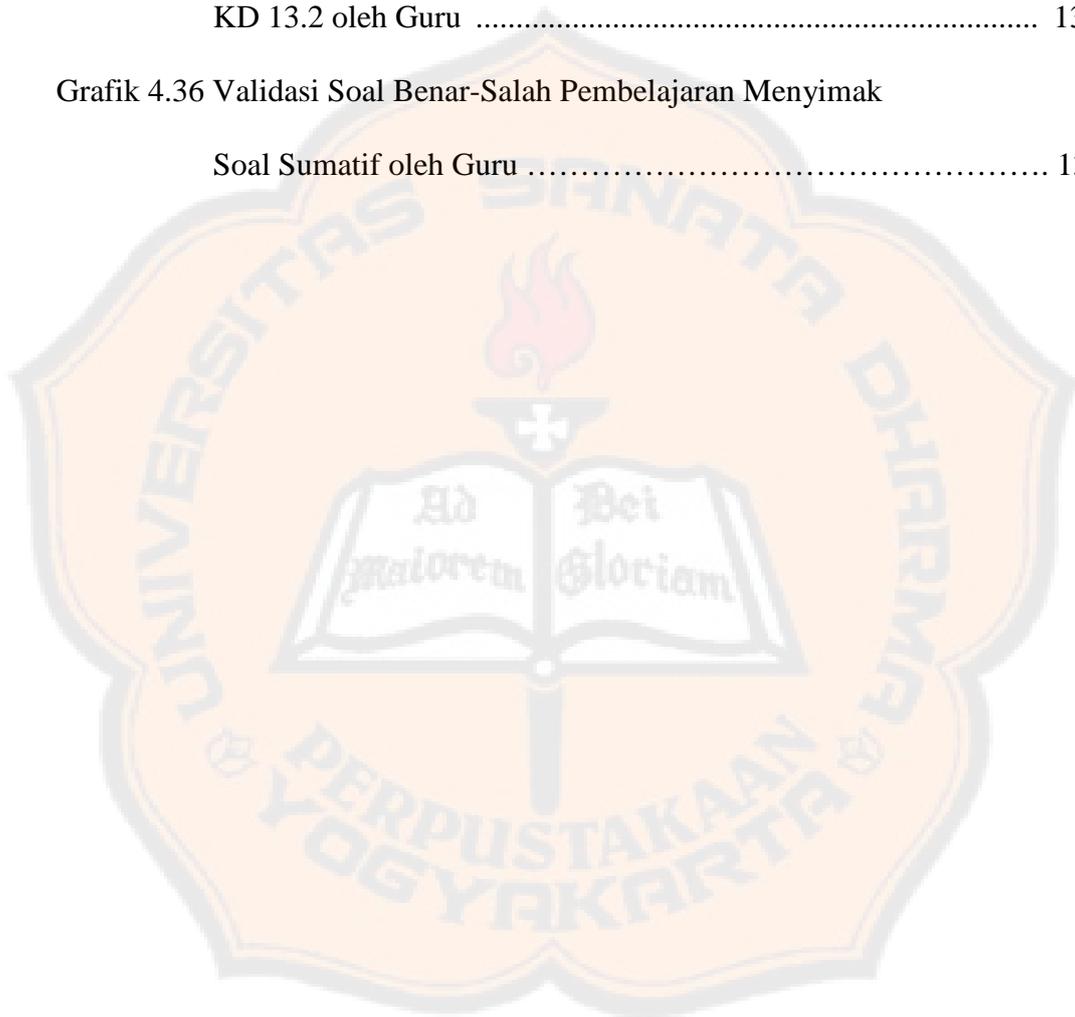
KD 13.1 oleh Guru 134

Grafik 4.35 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak

KD 13.2 oleh Guru 136

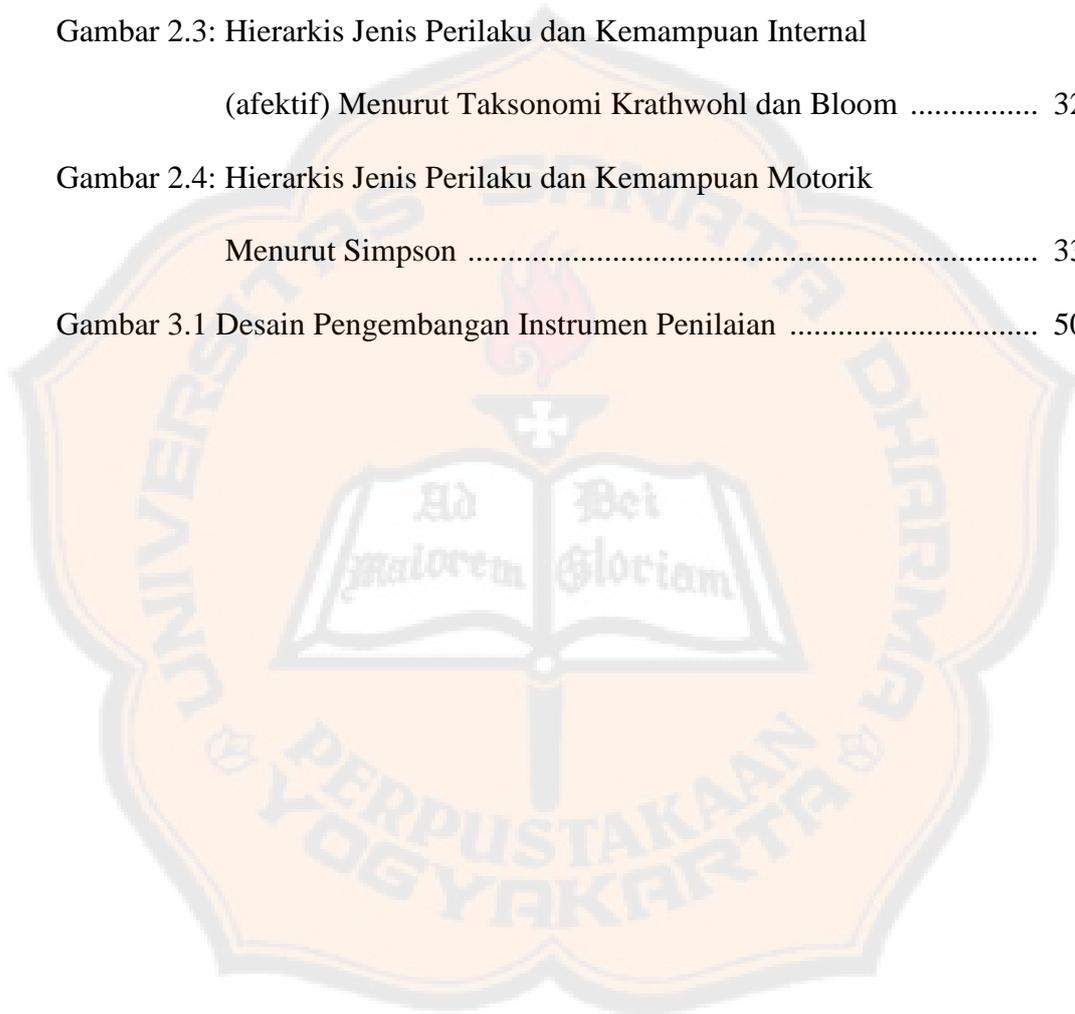
Grafik 4.36 Validasi Soal Benar-Salah Pembelajaran Menyimak

Soal Sumatif oleh Guru 138



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Desain Pengembangan Instrumen Penilaian	12
Gambar 2.2: Hierarkis Jenis Perilaku dan Kemampuan Internal (kognitif) Menurut Taksonomi Bloom dkk.	28
Gambar 2.3: Hierarkis Jenis Perilaku dan Kemampuan Internal (afektif) Menurut Taksonomi Krathwohl dan Bloom	32
Gambar 2.4: Hierarkis Jenis Perilaku dan Kemampuan Motorik Menurut Simpson	33
Gambar 3.1 Desain Pengembangan Instrumen Penilaian	50



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian untuk SMA Stella Duce 1 Yogyakarta

Surat Keterangan Melakukan Penelitian di SMA Stella Duce 1
Yogyakarta

Visi dan Misi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta

Dokumen Guru Bahasa Indonesia SMA Stella Duce 1 Yogyakarta

Transkrip Hasil Wawancara dengan Guru Bahasa Indonesia Kelas XI
SMA Stella Duce 1 Yogyakarta

Validasi Produk oleh Dosen

Validasi Produk oleh Guru

Lembar Uji Coba Siswa

Hasil Analisis Uji Coba Siswa

Hasil Analisis Reliabilitas

Produk Instrumen Pembelajaran Menyenik Integratif

Siswa Kelas XI Semester 2 Stella Duce 1 Yogyakarta

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penilaian merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Penilaian dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik maupun pendidik selama proses belajar. Pendidik dapat mengetahui hasil belajar peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran dengan melakukan penilaian. Pendidik juga dapat mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran yang telah disusun dengan melakukan penilaian. Selain itu, pendidik juga dapat mengetahui apakah materi, metode, dan media yang digunakan selama pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakter peserta didik. Dengan melakukan penilaian, pendidik dapat melihat ada atau tidaknya peningkatan kualitas yang dialami oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Peningkatan kualitas peserta didik secara langsung juga menunjukkan peningkatan kualitas pendidik, sebab semakin tinggi tingkat penerimaan siswa terhadap materi pembelajaran maka semakin tinggi juga keberhasilan pendidik dalam menyampaikan materi.

Pernyataan di atas dikuatkan oleh pendapat Nurgiyantoro dan Mardapi. Penilaian adalah suatu proses yang bermanfaat untuk menentukan prestasi belajar peserta didik dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, penilaian juga bermanfaat untuk menilai apakah kompetensi, bahan ajar, metode, strategi, media, dan model penilaian yang digunakan dapat memberikan pengaruh

terhadap prestasi belajar peserta didik (Nurgiyantoro, 2010: 15). Penilaian mencakup semua cara yang digunakan untuk menilai hasil kerja individu. Penilaian berfokus pada individu, yaitu prestasi belajar yang diperoleh individu (Mardapi, 2008: 5--6).

Prinsip dasar penilaian adalah prinsip keseluruhan atau komprehensif. Penilaian komprehensif adalah penilaian yang dilaksanakan secara bulat, utuh atau menyeluruh, tidak boleh secara terpisah atau terpotong-potong. Penilaian hasil belajar harus mencakup semua aspek yang dapat menggambarkan perkembangan perilaku dan kemampuan peserta didik. Penilaian tidak hanya terfokus pada perkembangan aspek kognitifnya saja tetapi juga memerhatikan perkembangan aspek afektif dan psikomotoriknya. Dengan melakukan penilaian komprehensif, pendidik dapat melihat secara jelas kondisi peserta didik sehingga dapat menentukan solusi yang paling baik dalam upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Pendapat di atas dikuatkan oleh pendapat Sudijono. Dalam konteks pembelajaran di kelas, penilaian dikatakan komprehensif jika pendidik tidak hanya mampu menilai tingkat kemampuan kognitifnya saja, melainkan juga kemampuan afektif, maupun psikomotoriknya (Sudijono, 2011:31--32).

Pada kenyataannya, pendidik kurang menerapkan penilaian secara komprehensif. Pendidik dalam melakukan penilaian cenderung memusatkan penilaian pada aspek kognitifnya saja, sedangkan aspek psikomotorik dan afektifnya kurang diperhatikan. Padahal, aspek psikomotorik dan afektif juga memegang peranan penting dalam peningkatan kemampuan peserta didik.

Penilaian pada aspek psikomotorik dan afektif dapat memotivasi peserta didik untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu (berupa produk/karya) selama proses pembelajaran berlangsung sehingga secara tidak langsung akan berpengaruh juga pada peningkatan aspek kognitif.

Penilaian secara komprehensif dengan melibatkan semua aspek pembelajaran, baik aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif wajib diterapkan demi meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia. Kemampuan berbahasa Indonesia terdiri dari empat keterampilan yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui penelitian ini, peneliti akan memfokuskan diri pada salah satu keterampilan, yaitu menyimak. Menyimak merupakan keterampilan berbahasa yang paling dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Selain itu, dengan menguasai keterampilan menyimak, peserta didik secara tidak langsung akan diarahkan untuk menguasai ketiga keterampilan lainnya.

Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008: 31).

Melalui pembelajaran menyimak, secara tidak langsung peserta didik juga diarahkan untuk menguasai keterampilan berbahasa Indonesia lainnya seperti, berbicara, membaca, dan menulis.

Dalam sebuah pembelajaran menyimak pembacaan cerpen, pendidik tidak akan mengetahui kemampuan peserta didik (secara tepat) dalam menuliskan kembali cerita yang telah dibacakan jika pendidik tidak pernah mengarahkan

peserta didik untuk memerhatikan pembacaan cerpen dengan seksama. Pendidik juga tidak akan mengetahui kemampuan peserta didik dalam menyampaikan analisis karakter tokoh yang terdapat dalam cerpen, jika pendidik tidak pernah melakukan diskusi dengan peserta didik. Dari ilustrasi tersebut, terlihat bahwa pembelajaran yang baik harus dilakukan secara terintegratif dengan melibatkan semua keterampilan berbahasa. Selain melakukan pembelajaran yang terintegratif, dalam proses peningkatan kualitas pendidikan juga harus melakukan penilaian yang komprehensif. Penilaian komprehensif adalah penilaian yang mampu memerhatikan semua peningkatan aspek pembelajaran, baik itu aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, peneliti melakukan penelitian dengan judul *Pengembangan Penilaian Pembelajaran Menyimak Integratif Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya mengembangkan seperangkat instrumen penilaian yang dapat menilai semua aspek pembelajaran secara komprehensif. Menilai secara keseluruhan peningkatan kemampuan peserta didik baik itu peningkatan pada aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif melalui pembelajaran menyimak integratif. Dengan melakukan pembelajaran menyimak integratif dan penilaian yang komprehensif, diharapkan kualitas peserta didik maupun pendidik lebih meningkat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti temukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Menghasilkan seperangkat instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

1.4 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang dihasilkan melalui penelitian ini adalah seperangkat instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif. Seperangkat instrumen penilaian yang dimaksud berupa: kisi-kisi soal, butir-butir soal, pedoman penilaian, dan rubrik penilaian. Selain menghasilkan produk yang berupa seperangkat instrumen penilaian, penelitian ini juga menguji dan memaparkan tingkat validitas isi, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal dari instrumen penilaian yang telah peneliti hasilkan.

Karakteristik instrumen penilaian yang peneliti hasilkan mampu menciptakan penilaian yang komprehensif, penilaian secara menyeluruh yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Selain itu, instrumen penilaian yang peneliti hasilkan juga mampu mengintegrasikan keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis dan berbicara.

1.5 Pentingnya Pengembangan

1.5.1 Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat teori bahwa pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif sangat penting dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan adanya pembelajaran menyimak integratif, peserta didik tidak hanya dibimbing untuk menguasai keterampilan menyimak saja tetapi juga menguasai keterampilan lainnya yaitu, berbicara dan menulis.

1.5.2 Praktis

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk pengembangan berupa seperangkat instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif yang bermanfaat bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia serta siswa kelas XI

semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dalam meningkatkan prestasi belajar, khususnya keterampilan menyimak. Pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif merupakan bagian dari upaya pembelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menyimak di kelas. Bagi peneliti sendiri, penelitian ini dapat mendorong peneliti untuk terus berusaha mengembangkan seperangkat instrumen penilaian yang lebih baik lagi, bukan hanya untuk keterampilan menyimak saja melainkan untuk semua keterampilan berbahasa seperti, berbicara, membaca, dan menulis. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sumber acuan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian yang serupa tentang pengembangan instrumen penilaian pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya untuk keterampilan menyimak.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini membatasi permasalahan pada hal-hal berikut ini:

Pengembangan seperangkat instrumen penilaian dalam pembelajaran menyimak integratif kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012.

1.7 Definisi Istilah

1. Penelitian pengembangan adalah suatu model pengembangan yang hasil penelitiannya digunakan untuk mendesain produk dan prosedur baru, yang selanjutnya diuji coba secara sistematis, dinilai, dan diseleksi, hingga ditemukan kriteria keefektifan, kualitas, dan standar yang serupa (Bolg and Gold, 2007: 589).
2. Penilaian adalah suatu proses yang bermanfaat untuk menentukan prestasi belajar peserta didik dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Selain itu, penilaian juga bermanfaat untuk menilai apakah kompetensi, bahan ajar, metode, strategi, media, dan model penilaian yang digunakan dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik (Nurgiyantoro, 2010: 15).
3. Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data-data tentang peserta didik. Alat penilaian digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik (Nurgiyantoro, 2010: 89).
4. Pembelajaran menyimak integratif adalah pembelajaran menyimak yang terintegrasi dengan kemampuan/keterampilan berbahasa lainnya, misal: pembelajaran menyimak dengan pembelajaran berbicara, pembelajaran menyimak dengan pembelajaran menulis, dan pembelajaran menyimak dengan pembelajaran sastra.
5. Validitas adalah penafsiran hasil skor tes, dan bukan hasil alat tesnya itu sendiri. Proses validitas merupakan pengumpulan bukti-bukti untuk

menunjukkan dasar saintifik penafsiran skor sebagaimana yang direncanakan (Nurgiyantoro, 2010: 152).

6. Reliabilitas adalah konsistensi pengukuran, yaitu seberapa konsisten skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain (Grondlund, 1985 dalam Nurgiyantoro, 2010:165).
7. Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah (Arikunto, 2011: 211).
8. Tingkat kesukaran adalah tingkat kesulitan pengerjaan suatu butir soal. Butir soal yang baik adalah butir soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar (Arikunto, 2011: 207).

1.8 Sistematika Penyajian

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, spesifikasi produk yang diharapkan, manfaat pengembangan, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan. Bab kedua berisi landasan teori yang terdiri dari: kajian teori dan kajian penelitian terdahulu. Bab ketiga berisi metode pengembangan yang terdiri dari: pengembangan, desain pengembangan, prosedur pengembangan, penilaian produk dan uji coba produk, desain uji coba, subjek uji coba, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab keempat berisi hasil pembahasan yang terdiri dari: paparan hasil analisis kebutuhan, paparan hasil penilaian produk pengembangan

oleh dosen dan guru, uji coba produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak, analisis hasil uji coba produk pengembangan. Bab kelima berisi penutup yang terdiri dari: simpulan dan saran-saran untuk pemanfaatan produk.



BAB II

LANDASAN TEORI

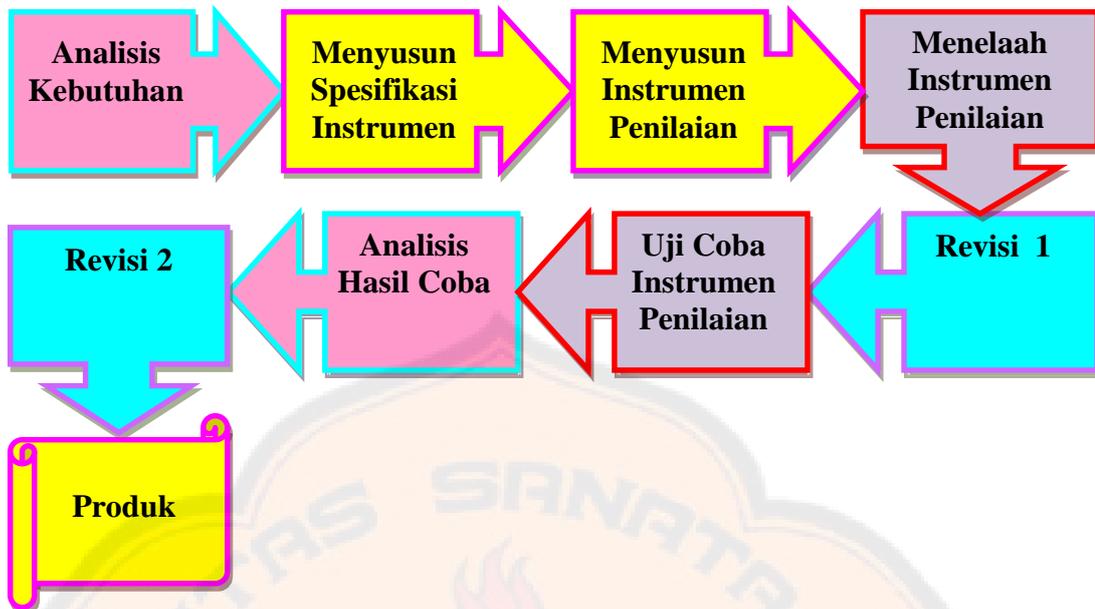
Landasan teori yang terdapat pada bab ini meliputi: (1) kajian teori dan (2) kajian penelitian terdahulu.

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Penelitian dan Pengembangan

Pengertian pengembangan secara umum adalah perubahan secara perlahan, pertumbuhan, perubahan secara bertahap (Setyosari, 2010:197). Penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji tingkat keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010: 407). Penelitian dan pengembangan adalah suatu model pengembangan yang hasil penelitiannya digunakan untuk mendesain produk dan prosedur baru, yang selanjutnya diuji coba secara sistematis, dinilai, dan diseleksi, hingga ditemukan kriteria keefektifan, kualitas, dan standar yang serupa (Bolg and Gold, 2007: 589).

Melalui penelitian ini, peneliti akan melakukan pengembangan terhadap instrumen penilaian dalam pembelajaran menyimak. Pengembangan dilakukan dengan melaksanakan prosedur penelitian pengembangan.



Gambar 2.1 Desain Pengembangan Instrumen Penilaian

Sumber: Diadaptasi dari Djemari Mardapi. *Teknik Penyusunan Tes dan Nontes*. (2008: 88--97)

2.1.2 Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sistem penilaian yang selama ini dilakukan, khususnya dalam pembelajaran menyimak bahasa Indonesia. Informasi diperoleh dengan menganalisis dokumen sekolah dan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

2. Menyusun Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang ingin dihasilkan adalah seperangkat instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif. Penyusunan spesifikasi produk mencakup kegiatan berikut ini, (1) menentukan seperangkat instrumen pembelajaran menyimak integratif yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian secara komprehensif, penilaian dari segi kognitif, psikomotorik, dan afektif, (2) menyusun kisi-kisi tes yang dapat menciptakan pola pembelajaran menyimak yang terintegrasi dengan keterampilan berbicara dan menulis, (3) memilih bentuk tes yang bervariasi dan sesuai dengan materi pembelajaran menyimak berupa tes pilihan ganda, tes isian singkat, tes benar-salah, dan tes uraian, dan (4) menentukan jumlah butir soal dalam tes.

3. Menyusun Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang dimaksud meliputi: kisi-kisi soal, butir-butir soal, pedoman penilaian, dan rubrik penilaian pembelajaran menyimak integratif. Butir-butir soal disajikan dalam bentuk rekaman audio-visual.

4. Menilai Instrumen Penilaian

Dosen pembimbing dan guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta melakukan penilaian (telaah) terhadap instrumen penilaian yang telah peneliti hasilkan. Penilaian meliputi kejelasan, kesesuaian, dan kebenaran seperangkat instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif. Penilaian berfungsi untuk memperbaiki kualitas instrumen penilaian sebelum dilakukan uji coba produk.

5. Revisi 1

Peneliti melakukan perbaikan terhadap instrumen penilaian yang telah dihasilkan, perbaikan berdasarkan pada hasil penilaian yang diberikan oleh dosen pembimbing, dosen ahli, dan guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Peneliti memperbaiki instrumen penilaian dari segi kejelasan isi, kelayakan instrumen, dan tingkat validitas isi instrumen yang telah dihasilkan.

6. Uji Coba Instrumen Penilaian

Uji coba instrumen penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat reliabilitas, daya beda, dan kesukaran butir soal dari instrumen penilaian yang telah peneliti hasilkan. Sasaran uji coba instrumen penilaian adalah siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

7. Analisis Hasil Uji Coba

Melalui analisis hasil uji coba, peneliti dapat mengetahui kualitas instrumen penilaian yang telah dihasilkan. Analisis yang dilakukan meliputi analisis tingkat reliabilitas, daya pembeda, dan kesukaran butir soal. Analisis reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran butir soal dilakukan berdasarkan skor perolehan siswa melalui uji coba.

8. Revisi 2

Peneliti melakukan perbaikan untuk yang kedua kalinya berdasarkan pada hasil uji coba instrumen penilaian. Perbaikan yang peneliti lakukan berdasarkan pada hasil perhitungan tingkat reliabilitas, daya pembeda, dan kesukaran butir soal.

9. Produk

Setelah melalui tahap validitas isi dan uji coba instrumen penilaian, peneliti melakukan revisi atau perbaikan terhadap instrumen penilaian tersebut. Setelah melalui tahap revisi atau perbaikan, instrumen penilaian dapat dikatakan sebagai produk *final*.

2.1.3 Hakikat Penilaian

2.1.3.1 Pengertian Penilaian

Ada beberapa istilah yang sering disalahartikan dan disalahgunakan dalam praktik evaluasi, yaitu: tes, pengukuran, penilaian, dan evaluasi. Secara konseptual, istilah-istilah tersebut berbeda satu sama lain, tetapi mempunyai hubungan yang sangat erat (Arifin, 2009: 2).

1. Tes merupakan instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, yang hasilnya berupa angka (Gronlund, 1985: 5 dalam Nurgiyantoro, 2010: 7).
2. Pengukuran merupakan proses untuk memperoleh deskripsi angka (skor) yang menunjukkan tingkat dalam suatu bidang tertentu (Gronlund, 1985: 5 dalam Nurgiyantoro, 2010: 7).
3. Penilaian merupakan proses sistematis dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan (Gronlund, 1985: 5 dalam Nurgiyantoro, 2010: 7).

4. Evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas (nilai dan arti) dari sesuatu, berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu dalam rangka pembuatan keputusan (Arifin, 2009: 5).

Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi diri sampai dengan proses penilaian. Penilaian yang dimaksud adalah penilaian yang komprehensif atau menyeluruh, tidak hanya mengacu pada penilaian aspek kognitif saja tetapi juga melibatkan penilaian aspek afektif dan psikomotorik.

2.1.3.2 Macam-macam Penilaian

Macam-macam penilaian menurut Muslich (2011: 21-22) adalah sebagai berikut.

1. Penilaian formatif adalah penilaian untuk melihat tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada akhir program.
2. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program.
3. Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan peserta didik dan faktor penyebabnya.
4. Penilaian selektif adalah penilaian yang dilakukan untuk keperluan seleksi.
5. Penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui keterampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program belajar dan penguasaan belajar sebelum memulai kegiatan belajar.

Penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian formatif berdasarkan pendapat Muslich (2011: 21-22). Penilaian formatif untuk melihat tingkat keberhasilan pembelajaran menyimak integratif KD 13.1 dan KD 13.2.

Penilaian ini bertujuan untuk melihat tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran menyimak KD 13.1 dan KD 13.2 yang telah ditempuh oleh siswa.

2.1.4 Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang peserta didik, baik yang berupa tes maupun nontes (Nurgiyantoro, 2010: 89). Instrumen penilaian bentuk tes merupakan instrumen yang mengharuskan seorang pendidik untuk membuat soal. Penulisan soal adalah penjabaran indikator menjadi pertanyaan-pertanyaan yang karakteristiknya sesuai dengan pedoman kisi-kisi. Setiap bentuk pertanyaan dan bentuk jawaban harus jelas dan terfokus serta menggunakan bahasa yang efektif. Kualitas butir soal akan menentukan kualitas tes secara keseluruhan. Instrumen penilaian bentuk nontes dapat dilakukan dengan cara membuat angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, studi dokumentasi, skala sikap, penilaian bakat, minat, dan sebagainya (Arifin, 2011:101).

2.1.4.1 Menyusun Kisi-kisi

Penyusunan kisi-kisi bertujuan supaya materi penilaian betul-betul representatif dan relevan dengan materi pelajaran yang sudah diberikan oleh guru kepada peserta didik. Pendidik wajib menyusun kisi-kisi untuk melihat apakah materi penilaian relevan dengan materi pelajaran atau apakah materi penilaian terlalu banyak atau kurang (Arifin, 2011: 92: 93).

Kisi-kisi merupakan acuan bagi pembuat soal agar dapat menghasilkan soal dengan kualitas yang baik (Mardapi, 2008: 90). Kisi-kisi berfungsi sebagai pedoman untuk menulis soal atau merakit soal menjadi perangkat tes. Dalam konteks penilaian pembelajaran, kisi-kisi soal disusun berdasarkan silabus setiap mata pelajaran, jadi pendidik harus melakukan analisis silabus terlebih dahulu sebelum menyusun kisi-kisi soal. Kisi-kisi soal yang baik harus memenuhi persyaratan tertentu antara lain: (1) representatif, yaitu harus betul-betul mewakili isi kurikulum sebagai sampel perilaku yang akan dinilai, (2) komponen-komponennya harus terurai/terperinci, jelas, dan mudah dipahami, (3) soal dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal yang ditetapkan.

Langkah-langkah pengembangan kisi-kisi tes yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Menulis tujuan umum pembelajaran berdasarkan pada standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran menyimak.
2. Membuat daftar materi pokok pembelajaran yang akan diujikan.
3. Menentukan indikator soal berdasarkan tujuan umum pembelajaran menyimak yang telah ditulis.
4. Menentukan jenis dan jumlah tes yang akan diujikan.

2.1.4.2 Hakikat Tes

Tes merupakan sebuah instrumen atau prosedur yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku, yang hasilnya berupa angka (Nurgiyantoro, 2010: 7). Tes hasil belajar atau *achievement test* adalah tes yang dipergunakan

untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh pendidik kepada peserta didik, atau oleh dosen kepada mahasiswa, dalam jangka waktu tertentu (Purwanto, 2009: 33).

Tes dapat berfungsi dengan baik dan memberikan umpan balik kepada penyelenggaraan pembelajaran apabila sesuai (valid) dengan kemampuan yang menjadi sasaran tes, memberikan hasil yang ajeg dan dapat diandalkan (reliabel), dan secara teknis dapat dilaksanakan tanpa terlalu banyak kesulitan (praktis) (Djiwandono, 2011: 191).

2.1.4.2.1 Langkah-langkah Menyusun Perangkat Tes

Tahap penyusunan perangkat tes terdiri dari 8 langkah. Secara rinci, langkah-langkah penyusunan itu adalah sebagai berikut (Djiwandono, 2011: 202--203).

1. Penyusunan kisi-kisi tes, yaitu tabel yang memuat rumusan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai, yang disusun secara bertingkat mulai dari yang paling sederhana sampai yang paling sulit, disertai jumlah atau persentasi butir tes atau pertanyaan untuk masing-masing rincian tujuan, sesuai dengan tingkatnya.
2. Penulisan butir-butir tes atau pertanyaan berdasarkan rambu-rambu penulisan butir tes atau pertanyaan, sesuai dengan jenis dan format tes yang telah ditetapkan sebelumnya.
3. Perumusan petunjuk pengerjaan tes dan bila perlu diberikan contoh pengerjaan tes, untuk membantu peserta tes menghindari kesalahan pengerjaan.

4. Penyusunan kunci jawaban dengan skor 1 bila benar dan 0 bila salah, dan rambu-rambu penskoran dengan rentangan skor tertentu, tergantung pada ketepatan dan kelengkapan jawaban peserta sesuai dengan rincian rambu-rambu penskoran yang telah disusun sebelumnya.
5. Penetapan metode validitas tes untuk melakukan kajian terhadap validitas dan reliabilitas, dengan merujuk kepada rumus penghitungan yang sesuai dengan jenis dan format tes yang digunakan.
6. Pengumpulan umpan balik untuk memperbaiki konsep tes yang telah tersusun melalui berbagai cara termasuk *moderating* atau *editing*, yaitu masukan atau umpan balik dari ahli dan teman sejawat tentang berbagai aspek tes yang sedang disusun., kadang-kadang disebut juga *pre-testing*, yaitu semacam uji coba yang diselenggarakan secara informal dan berskala kecil. Pelaksanaan berbagai jenis tes uji coba itu digunakan untuk mengumpulkan berbagai informasi tentang kekurangan dan kelemahan, kekurangjelasan, dan bahkan kesalahan yang dapat ditemukan.
7. Revisi terhadap konsep tes berdasarkan umpan balik, catatan, dan hasil analisis uji coba untuk menghasilkan tes yang sesuai dengan yang direncanakan.
8. Penyusunan seluruh perangkat tes yang lengkap yang terdiri dari: (1) tes dengan butir-butir tes yang dilengkapi dengan petunjuk pengerjaan dan contoh yang diperlukan, dan disediakan dalam jumlah yang mencukupi untuk seluruh peserta tes, (2) lembar jawaban dalam jumlah yang cukup, dan (3) kunci jawaban atau rambu-rambu penskoran untuk digunakan oleh pengajar.

2.1.4.2.2 Bentuk Instrumen Tes dan Penskorannya

1. Pilihan ganda

Bentuk soal pilihan ganda dapat dipakai untuk menguji penguasaan kompetensi pada tingkat berpikir rendah seperti pengetahuan dan pemahaman, sampai pada tingkat berpikir tinggi seperti aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Pedoman pembuatan tes bentuk pilihan ganda adalah: (1) pokok soal harus jelas, (2) isi pilihan ganda homogen, (3) panjang pilihan jawaban relatif sama, (4) tidak ada petunjuk jawaban benar, (5) hindari menggunakan pilihan jawaban benar: semua benar atau semua salah, (6) pilihan jawaban angka diurutkan, (7) semua pilihan jawaban logis, (8) jangan menggunakan negatif ganda, (9) kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan peserta tes, (10) bahasa yang digunakan baku, (11) letak pilihan jawaban benar ditentukan secara acak, dan (12) penulisan soal diurutkan ke bawah (Ismawati, 2011: 74).

Penskoran pilihan ganda dapat dilakukan dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor}}{N} = B \times 100$$

B = banyaknya butir yang dijawab benar

N = banyaknya butir soal

Contoh soal tes pilihan ganda:

Ahh..Cuma kain? Buat apa? Aku tak berselera lagi! Ups...aku tersadar. Bukankah aku menjaga dan merawat andung untuk meraih ridho-Nya bukan untuk mendapatkan harta warisan. Mengapa aku harus bersedih bila bagianku kecil?

(Dikutip dari cerpen *Warisan Andung*, karya Naqiyyah Syam)

Sebutkan nilai yang paling menonjol yang terdapat pada kutipan cerpen *Warisan Andung*!

- a. Nilai moral
 - b. Nilai sosial
 - c. Nilai budaya
 - d. Nilai religius
 - e. Nilai estetika
2. Jawaban singkat dan tes melengkapi

Tes bentuk jawaban isian singkat dibuat dengan menyediakan tempat kosong yang disediakan bagi siswa untuk menuliskan jawaban. Jenis soal jawaban singkat ini bisa berupa pertanyaan dan melengkapi atau isian. Penskoran isian singkat dapat dilakukan dengan memberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban salah (Ismawati, 2011: 75). Tes jawaban singkat dan tes melengkapi menghendaki jawaban dengan kalimat atau angka-angka yang hanya dapat dinilai benar atau salah. Soal tes jawaban singkat biasanya dikemukakan dalam bentuk pertanyaan (Arifin, 2011: 145).

Contoh soal tes isian singkat:

Ahh..Cuma kain? Buat apa? Aku tak berselera lagi! Ups...aku tersadar. Bukankah aku menjaga dan merawat andung untuk meraih ridho-Nya bukan

untuk mendapatkan harta warisan. Mengapa aku harus bersedih bila bagianku kecil?

(Dikutip dari cerpen *Warisan Andung*, karya Naqiyyah Syam)

Nilai moral yang terdapat pada kutipan cerpen *Warisan Andung* adalah...

3. Tes Uraian

Tes uraian dapat digunakan untuk mengukur kegiatan-kegiatan belajar yang sulit diukur secara objektif. Tes bentuk uraian menuntut peserta didik untuk menguraikan, mengorganisasikan, dan menyatakan jawaban dengan kata-katanya sendiri dalam bentuk, teknik, dan gaya yang berbeda satu dengan lainnya (Arifin, 2011:125).

Jika penskoran dilakukan tanpa pembobotan dalam arti bahwa semua kriteria dianggap sama berat dan dialokasikan rentang skor yang sama, maka skor jawaban esai/uraian peserta tes diperoleh dengan menjumlahkan skor-skor yang diperolehnya (Djiwandono, 2011: 60). Kriteria penskoran jawaban peserta tes terhadap masing-masing butir tes berdasarkan sejumlah kriteria berupa aspek-aspek yang dianggap penting, yaitu (Djiwandono, 2011: 56--59): (1) relevansi isi jawaban peserta tes dengan jawaban yang diharapkan, (2) kecukupan isi jawaban peserta tes tentang masalah yang ditanyakan, (3) kerapian dan kejelasan penyusunan isi jawaban peserta tes, dan (4) lain-lain yang perlu dan relevan dengan bidang kajian dan titik berat sasaran tes, misalnya penggunaan bahasa yang lugas dan mudah dimengerti.

Contoh soal tes uraian:

Analisislah nilai-nilai (moral, sosial, dan budaya) yang terdapat pada kutipan cerpen *Daun-daun Waru di Samirono* karya N. H. Dini!

4. Tes Benar-Salah

Tes benar-salah terdiri dari sejumlah butir tes, masing-masing berupa pernyataan. Beberapa diantara pernyataan itu benar dalam arti sesuai dengan seharusnya, beberapa yang lain berupa pernyataan yang salah. Tugas peserta didik adalah membaca, memerhatikan, dan menilai sesuai dengan penguasaan terhadap isi bidang kajian yang menjadi sasaran tes (Djiwandono. 2011: 38).

Beberapa petunjuk praktis dalam menyusun soal bentuk B-S, yaitu: (1) jumlah item yang benar dan salah hendaknya sama, (2) berilah petunjuk cara mengerjakan soal yang jelas dan memakai kalimat yang sederhana, (3) hindari pernyataan yang terlalu umum, kompleks, dan negatif, dan (4) hindari penggunaan kata yang dapat memberikan petunjuk tentang jawaban yang dikehendaki.

Contoh soal tes benar-salah:

Sudut pandang pengarang termasuk ke dalam unsur ekstrinsik prosa. (B/S)

2.1.4.3 Skema Penilaian atau Rubrik

Skema penilaian atau rubrik adalah satu pedoman atau petunjuk nyata yang menunjukkan cara menilai pekerjaan mahasiswa/siswa atas tes atau tugas yang diberikan. Skema penilaian atau rubrik sangat penting sebagai pengontrol dosen/guru dalam mengoreksi atau menilai jawaban-jawaban mahasiswa/siswa

karena respon subjektif mereka yang bermacam-macam, baik terkait cara menjawab, gaya menjawab, maupun semangat kejiwaan mereka ketika mengerjakan tes atau tugas. Skema penilaian atau rubrik secara esensial berfungsi sebagai standar penilaian secara objektif dosen/guru dalam berbagai kondisi (Munthe, 2009: 111--112).

Penelitian ini akan mengembangkan rubrik penilaian berdasarkan pendapat Munthe (2009: 111--112). Rubrik penilaian yang akan dikembangkan berupa rubrik penilaian soal uraian dengan melibatkan penilaian pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2.1.5 Pendekatan Tes Bahasa

Beberapa ahli tes bahasa secara khusus membahas perkembangan pendekatan tes bahasa. Sejarah perkembangan tes bahasa dimulai sejak masa peralihan sampai dengan perkembangan mutakhirnya. Ringkasan perkembangan pendekatan tes bahasa diuraikan sebagai berikut:

1. Pendekatan Tradisional

Pendekatan tradisional adalah istilah yang digunakan untuk meyelenggarakan tes bahasa yang cenderung mengadopsi prinsip bahwa tes bahasa dititikberatkan pada tes tata bahasa dan terjemahan. Richards dan Rogers (1988: 3--4), memiliki prinsip-prinsip pengajaran bahasa asing yang meliputi: (1) mempelajari bahasa dengan tujuan agar dapat membaca kesusastraannya, (2) membaca dan menulis adalah fokus utama pengajaran, (3) ketepatan dalam

penerjemahan sangat ditekankan, dan (4) tata bahasa harus diajarkan secara deduktif.

2. Pendekatan Diskret

Pendekatan diskret adalah pendekatan yang mengadopsi prinsip-prinsip umum dalam strukturalisme, behaviorisme, dan audiolingualisme. Berdasarkan strukturalisme, prinsip yang dianut meliputi: (1) bahasa itu tuturan lisan bukan tulisan, dan (2) bahasa merupakan suatu sistem. Berdasarkan behaviorisme dan audiolingualisme diperoleh prinsip bahwa belajar bahasa itu diasumsikan melalui penguasaan dengan pembiasaan terhadap elemen-elemen bahasa dan belajar kaidah-kaidah dengan mengombinasikan elemen-elemen itu mulai dari fonem ke morfem lalu kata ke frasa kemudian frasa ke kalimat.

3. Pendekatan Integratif

Pendekatan integratif adalah pendekatan tes bahasa dengan cara melakukan tes kebahasaan secara terintegrasi, seperti: keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan menyimak yang saling terintegrasi dalam satu tes yang sama.

4. Pendekatan Pragmatik

Pendekatan pragmatik, bentuk tes bahasa dengan pendekatan pragmatik yang ditawarkan oleh Oller (1979: 39) adalah dikte dan tes *cloze*. Termasuk perkembangan terbaru dari dua tes itu, yakni tes *graduated dictation* atau dikte berjenjang dari Kaga (dalam Porter dan Upshur, 1991) dan tes C dari Kleien-Braley dan Raatz (1984). Sesuai dengan pandangan yang dianut terhadap bahasa, keempat tes ini dianggap memenuhi ciri-ciri pragmatik. Keempat tes

ini selalu menggunakan wacana yang mengandung konteks, bukan semata-mata kalimat atau kata-kata lepas.

5. Pendekatan Komunikatif

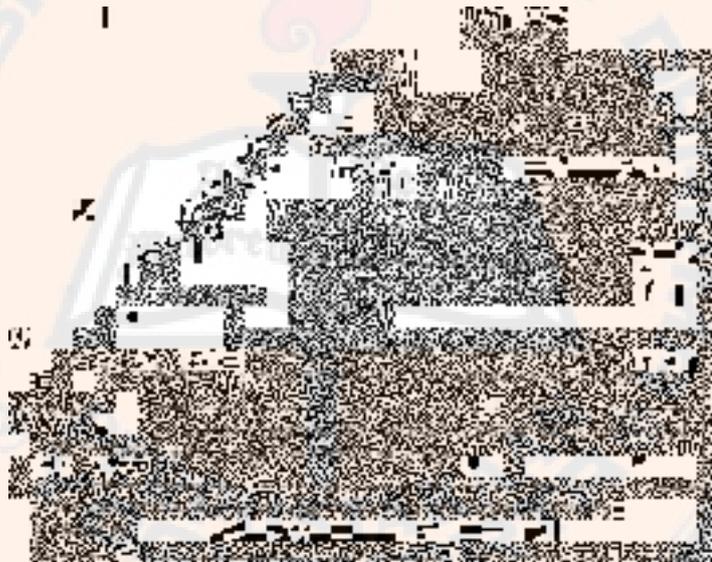
Pendekatan komunikatif adalah tes bahasa yang mengukur performansi tes dalam komunikasi yang sesungguhnya sehingga tercermin kompetensi gramatikal, kompetensi sosiolingustik, dan kompetensi strategik. Menurut Savignon, pengukuran kemampuan komunikasi tes dengan tes langsung (*direct test*) dalam empat konteks komunikatif yang berbeda-beda, yakni diskusi, mencari atau menggali informasi, melaporkan, dan deskripsi. Sementara itu, Morrow (1981) mengajukan beberapa aspek yang harus ada dalam tes bahasa yang komunikatif, yaitu berdasarkan pada integrasi, segi ketakteramalan data, konteks situasi maupun konteks linguistik, tujuan, performansi, keotentikan, dan berdasarkan pada tingkah laku.

Produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak yang peneliti kembangkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan integratif. Keterampilan bahasa yang menjadi fokus dalam pengembangan instrumen penilaian tidak semata-mata keterampilan menyimak saja tetapi keterampilan menyimak yang terintegrasi dengan keterampilan menulis dan berbicara. Melalui produk pengembangan ini, siswa dituntut untuk menguasai keterampilan menyimak, menulis, dan berbicara dalam waktu yang bersamaan (dalam satu tes yang sama).

2.1.6 Taksonomi Bloom

Taksonomi Bloom ini telah direvisi oleh Krathwohl. Krathwohl adalah salah satu penggagas taksonomi tujuan belajar. Revisi taksonomi Bloom ini bertujuan agar lebih cocok dengan istilah yang sering digunakan dalam merumuskan tujuan belajar. Kita sering mengenalnya dengan C1, C2, C3, C4, C5, C6, dan C7.

Berikut ini Struktur dari Dimensi Proses Kognitif menurut Taksonomi yang telah direvisi:



Gambar 2.2 Hierarkis Jenis Perilaku dan Kemampuan Internal Menurut Taksonomi Bloom akk.

1. Pengetahuan

Pengetahuan meliputi kemampuan yang berupa ingatan terhadap sesuatu yang telah dipelajari.

Contoh soal pengetahuan:

Malam ini aku tidak dapat tidur memikirkan bagaimana sikapku besok pagi terhadap Noriko. Nalarku bisa memahami pilihan Noriko untuk bekerja seperti itu namun hatiku ternyata belum siap menghadapinya.

(Dikutip dari cerpen *Noriko*, karya Koes S.)

Sebutkan gambaran suasana batin tokoh aku pada kutipan cerpen *Noriko*!

2. Pemahaman

Hasil belajar pemahaman berupa kemampuan menangkap makna atau arti dari sesuatu yang dipelajari.

Contoh soal pemahaman:

Ibu tak pernah mengizinkan aku menopang kaki jika berbicara di depan keluarga, terutama di depan orang yang berusia lebih tua. Tak pernah membiarkan aku tertawa lepas, cekikikan, atau terbahak-bahak dan membuka mulut selebar-lebarnya...

(Dikutip dari cerpen *Aku Bukan Bangsawan*, karya Weni Suryandari)

Sebutkan nilai yang paling menonjol yang terdapat pada kutipan cerpen *Aku Bukan Bangsawan*!

3. Penerapan

Hasil belajar penerapan berupa kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang dipelajari dalam suatu situasi tertentu baik dalam situasi nyata maupun dalam situasi tiruan.

Contoh soal penerapan:

... Dengan diantar Pak Lurah dan banyak diantara penduduk, mereka berkumpul di pinggir desa. Di sana, dalam upacara yang singkat, Acep diturunkan ke liang kubur...

(Dikutip dari cerpen Sungai, karya Nugroho Notosusanto)

Sebutkan nilai sosial yang terdapat pada kutipan cerpen *Sungai*!

4. Analisis

Hasil belajar analisis berupa kemampuan untuk memecah suatu kesatuan entitas tertentu sehingga menjadi jelas unsur-unsur pembentuk kesatuan entitas.

Contoh soal analisis:

Sebutkan dan jelaskan unsur intrinsik dan ekstrinsik yang terdapat pada kutipan cerpen *Daun-daun Waru di Samirono*!

5. Sintesis

Hasil belajar sintesis berupa kemampuan untuk membuat intisari, membentuk suatu pola tertentu berdasarkan pada elemen-elemen yang berbeda sehingga membentuk suatu kesatuan tertentu yang bermakna.

Contoh soal sintesis:

Buatlah sebuah rangkuman berdasarkan pada pokok-pokok isi kutipan pendapat dalam makalah seminar *Penggunaan Poster dalam Pembelajaran Menulis Narasi*!

6. Evaluasi

Hasil belajar evaluasi berupa kemampuan untuk menilai dan menelaah suatu materi.

Contoh soal evaluasi:

Sebutkan dan jelaskan nilai-nilai (sosial, moral, dan budaya) yang terdapat pada kutipan cerpen *Daun-daun waru di Samirano!* Kemudian, analisislah apakah nilai-nilai yang terdapat dalam cerpen masih relevan dengan nilai-nilai yang terdapat dalam masyarakat saat ini!

7. Kreativitas

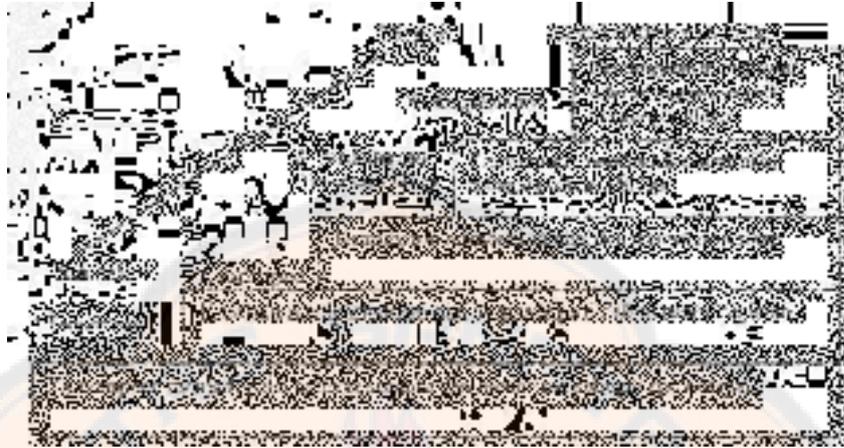
Hasil belajar kreativitas berupa kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru berupa produk tertentu.

contoh soal kreativitas:

Buatlah sebuah cerpen yang mengandung ajaran nilai-nilai budaya yang terdapat di daerah kalian masing-masing!

Berikut ini Struktur dari Dimensi Proses Afektif menurut Taksonomi

Bloom:



Gambar 2.3 Hierarkis Jenis Perilaku dan Kemampuan Internal (afektif) Menurut Taksonomi Krathwohl dan Bloom)

1. Penerimaan

Kepekaan mengenai situasi dan kondisi tertentu serta mau memperhatikan keadaan tersebut.

2. Partisipasi

Mencakup kerelaan, kesediaan memperhatikan, dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.

3. Penilaian dan penentuan sikap

Mencakup menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap.

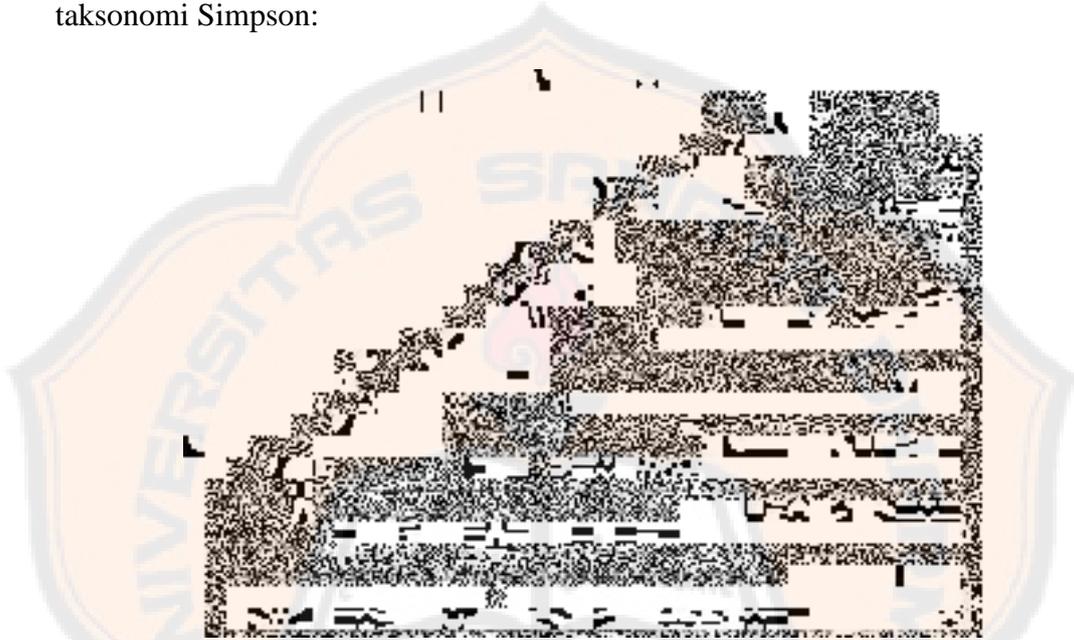
4. Organisasi

Kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman atau pegangan hidup.

5. Pembentukan pola

Mencakup kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.

Di bawah ini adalah gambar hierarki kemampuan gerak motorik menurut taksonomi Simpson:



Gambar 2.4 Hierarkis Jenis Perilaku dan Kemampuan Motorik menurut Simpson

Kemampuan gerak ini juga bertingkat mulai dari gerak sederhana yang mungkin dilakukan secara refleks hingga gerak kompleks yang terbimbing hingga gerak kreativitas. Melalui proses belajar diharapkan yang bisa terbentuk adalah gerak-gerak yang kompleks menurut suatu kaidah tertentu hingga gerak kreativitas.

Menurut Simpson (Dimiyati, 1994: 27 – 28 dalam Kurniawan 2011: 15--

16) gerak psikomotorik kini meliputi:

1. Persepsi

Kemampuan memiliki dan memilah serta menyadari adanya suatu kekhasan pada sesuatu.

2. Kesiapan

Kemampuan menempatkan diri dalam keadaan siap melakukan suatu gerak atau rangkaian gerak tertentu.

3. Gerak terbimbing

Mampu melakukan gerakan dengan mengikuti contoh.

4. Gerakan terbiasa

Keterampilan gerak yang berpegang pada suatu pola tertentu.

5. Gerak kompleks

Mampu melakukan suatu gerak secara luwes, lancar, gesit, dan lincah.

6. Penyesuaian

Kemampuan untuk mengubah dan mengatur kembali gerak, serta kreativitas, yaitu mampu menciptakan pola gerak.

2.1.7 Pembelajaran Menyimak

Menyimak adalah suatu proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, penuh pemahaman, penuh apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang hendak disampaikan pembicaraan melalui ujaran atau bahasa lisan (Tarigan, 2008: 31).

Keterampilan menyimak diatur dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan (Sanjaya, 2010: 128). Dalam KTSP ditetapkan adanya Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk pelajaran bahasa Indonesia jenjang SMA (Haryati, 2008: 295--29). Di bawah ini akan dijabarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam pembelajaran menyimak.

Tabel 2.1 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas XI Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar.	9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar. 9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar
13. Memahami pembacaan cerpen	13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan. 13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan

Integratif adalah pendekatan yang melibatkan lebih dari satu unsur bahasa tidak hanya dapat melibatkan dua atau tiga unsur bahasa, melainkan dapat juga berupa penggabungan dari lebih dari satu jenis kemampuan atau komponen bahasa (Djiwandono, 2011: 22).

Keterampilan berbahasa yang terdiri dari keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis mempunyai hubungan yang erat antara yang satu dan lainnya. Setiap keterampilan itu erat pula hubungannya dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa (Tarigan, 2008: 2). Dalam pembelajaran menyimak secara integratif, pembelajaran menyimak tidak hanya berdiri sendiri tetapi harus dikaitkan dengan keterampilan berbahasa yang lain.

1. Menyimak dengan Berbicara

Menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah secara langsung, merupakan komunikasi tatap muka atau *face to face communication* (Brooks, 1964: 134 dalam Tarigan, 2008: 3). Dalam pembelajaran mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar (KD 9.2), peserta didik tidak hanya dituntut untuk menyimak pendapat seseorang tetapi juga diwajibkan untuk memberikan komentar (berbicara) terhadap pendapat orang lain dalam suatu diskusi.

2. Menyimak dengan Membaca

Menyimak dan membaca mempunyai persamaan, kedua-duanya bersifat *receptif* atau bersifat menerima (Brooks, 1964: 134 dalam Tarigan, 2008: 4). Dalam pembelajaran mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan (KD 13.1), siswa tidak akan mampu menemukannya jika tidak pernah membaca buku atau sumber yang membahas mengenai unsur-unsur intrinsik dalam cerita.

3. Menyimak dengan Menulis

Dalam pembelajaran merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar (KD 9.1), siswa jelas dituntut untuk menyimak dan menuliskan rangkuman berdasarkan apa yang disimak.

Melalui penelitian ini, peneliti akan mengintegrasikan keterampilan menyimak dengan keterampilan berbicara, menulis, dan bersastra. Dalam pembelajaran mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan (KD 13.1), siswa selain dituntut untuk menyimak juga dituntut untuk bersastra melalui pembacaan cerpen dengan cara mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar cerpen. Selain itu, pembelajaran menyimak sastra dapat diintegrasikan juga dengan kemampuan berbahasa siswa. Kemampuan berbahasa yang dapat diintegrasikan dengan pembelajaran menyimak sastra (pembacaan cerpen) adalah kemampuan seperti: menentukan majas, menentukan jenis paragraf, menentukan pola pengembangan paragraf, dll.

2.1.8 Validitas

Validitas adalah penafsiran hasil skor tes, dan bukan hasil alat tesnya itu sendiri. Proses validitas merupakan pengumpulan bukti-bukti untuk menunjukkan dasar santifik penafsiran skor sebagaimana yang direncanakan (Nurgiyantoro, 2010: 152).

Jenis-jenis validitas menurut Burhan Nurgiyantoro (2010: 155-161), meliputi validitas isi (*content validity*), validitas konstruk, validitas (*concurrent validity*), dan validitas prediktif.

2.1.8.1 Validitas Isi (*Content Validity*)

Validitas adalah proses penentuan sejauh mana alat tes itu relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan (Groundlund 1985 dalam Burhan Nurgiyantoro, 2010:155-156). Pembuktian validitas isi dapat dilakukan dengan membandingkan kesesuaian antara kisi-kisi tes dengan isi kurikulum. Dalam penyusunan soal tes keterampilan menyimak memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar, pembuktian validitas isi dilihat apakah soal sudah mampu mengarahkan peserta didik untuk memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar, pembuktian dilakukan oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgment*).

2.1.8.2 Validitas Konstruk

Validitas konstruk berkaitan dengan konstruk atau konsep bidang ilmu yang akan diuji validitas tesnya. Konstruk merupakan suatu postulat (asumsi/hipotesis) yang berkenaan dengan suatu bidang ilmu atau subbidang keilmuan tertentu. Konstruk berkaitan dengan ciri atau kualitas psikologis. Pembuktian validitas konstruk dibuktikan dengan membandingkan tingkat psikologis peserta didik saat sebelum dan sesudah melaksanakan tes.

2.1.8.3 Validitas Sejalan (*Concurrent Validity*)

Validitas ini dimaknai sebagai proses penentuan sejauh mana skor sebuah tes berkaitan dengan skor tes yang lain. Skor pengukuran hasil tes lain itulah yang disebut sebagai kriteria atau pembanding. Dengan demikian, validitas sejalan dapat dimaknai sebagai pembuktian apakah skor hasil tes pada suatu bidang mencerminkan atau sesuai dengan skor bidang lain yang waktu pengukurannya bersamaan.

2.1.8.4 Validitas Prediktif

Ada kesamaan antara validitas prediktif dan validitas sejalan, yaitu sama-sama menafsirkan kadar validitasnya dengan membuktikannya dengan kriteria yang lain. Jika bukti validitas sejalan ditemukan dengan hasil tes yang dilakukan secara bersamaan, bukti validitas prediktif baru dilakukan setelah beberapa waktu kemudian dalam jangka waktu tertentu.

Teknik statistik korelasi *product moment* digunakan untuk menguji kadar validitas sejalan ataupun validitas prediktif. Penghitungan koefisien korelasi dilakukan dengan mempergunakan rumus korelasi *product moment*, baik dengan rumus simpangan maupun rumus angka kasar. Berikut rumus yang dimaksudkan.

$$r_{1.2} = \frac{NSX_1X_2 - (SX_1)(SX_2)}{\sqrt{(NSX_1^2 - (SX_1)^2)(NSX_2^2 - (SX_2)^2)}}$$

keterangan:

$r_{1.2}$ = koefisien korelasi yang dicari

N = jumlah siswa

X1 = skor hasil tes pertama

X2 = skor hasil tes kedua

Faktor-faktor yang mempengaruhi validitas antara lain, faktor tes itu sendiri, pelaksanaan dan penyekoran tes, dan jawaban peserta didik (Groundlund, 1985 dalam Burhan Nurgiyantoro, 2010:163).

Validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi berdasarkan pendapat Groundlund, 1985 dalam Burhan Nurgiyantoro (2010:155-156). Peneliti memilih validitas isi karena fungsi dan tujuan validitas isi sesuai dengan prosedur pengembangan produk yang peneliti terapkan dalam penelitian ini.

2.1.9 Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi pengukuran, yaitu seberapa konsisten skor tes atau hasil evaluasi dari satu pengukuran ke pengukuran yang lain (Groundlund, 1985 dalam Burhan Nurgiyantoro, 2010:165). Tingginya reliabilitas akan memungkinkan tercapainya validitas. Selain itu, reliabilitas akan menunjukkan seberapa tinggi kita dapat berharap terhadap hasil tes yang bersangkutan.

Pengertian konsisten dalam reliabilitas tes berhubungan dengan hal-hal, (1) tes dapat memberikan hasil yang relatif tetap terhadap sesuatu yang diukur, (2) jawaban peserta didik terhadap butir-butir tes secara relatif tetap, dan (3) hasil tes

diperiksa oleh siapa pun juga akan menghasilkan skor yang kurang lebih sama. Hasil pengukuran yang dilakukan tidak hanya mencerminkan berapa banyak peserta didik telah berhasil dalam kegiatan belajar, melainkan juga bagaimana keakuratan tes itu sendiri. Keakuratan tes mempengaruhi skor peserta didik.

2.1.9.1 Reliabilitas Ulang Biji

Teknik tes ulang uji adalah teknik memperkirakan tingkat reliabilitas tes dengan melakukan kegiatan pengukuran sebanyak dua kali terhadap tes yang sama kepada peserta didik yang sama pula.

2.1.9.2 Reliabilitas Belah Dua

Pengujian tes dengan teknik belah dua (*split half*) dilakukan dengan memisahkan skor hasil ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok ganjil dan kelompok genap atau kelompok awal dan kelompok akhir. Caranya ialah dengan menghitung jumlah skor untuk butir-butir soal bernomor ganjil dan genap. Kedua jumlah skor tersebut kemudian dikorelasikan untuk mendapatkan koefisien korelasi (r) antara keduanya. Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas seluruh tes, kita dapat menggunakan rumus Sperman-Brown berikut ini.

$$\text{Reliabilitas seluruh tes} = 1 + \frac{2' r}{1 + r}$$

2.1.9.3 Reliabilitas Rumus Kuder-Richardson 20 dan 21

Pengujian reliabilitas tes dengan menggunakan rumus K-R 20 dan K-R 21, dilakukan dengan membandingkan skor butir-butir tes. Jika butir-butir tes itu menunjukkan tingginya tingkat kesesuaian (*degree of agreement*) maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengukuran tes itu konsisten. Rumus K-R 20 adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{Spq}{s^2} \right)$$

keterangan:

r = koefisien reliabilitas tes

n = jumlah butir soal

p = proposi jawaban betul

q = proposi jawaban salah (q=1-p)

s = simpangan baku, s^2 ; varian

Rumus K-R 21 adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n}{n-1} \left(1 - \frac{X(n-X)}{ns^2} \right)$$

keterangan:

X = rata-rata hitung (*mean*), sedang simbol-simbol yang lain sama seperti pada keterangan di atas.

2.1.9.4 Reliabilitas Alpha Cronbach

Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach diterapkan pada tes yang mempunyai skala berkala dan dikotomis sekaligus. Artinya, produk uji reliabilitas ini diterapkan pada hasil pengukuran yang berjenjang. Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan:

k = jumlah butir soal

s_i^2 = jumlah varian butir soal

s_t^2 = varian total (untuk seluruh butir tes)

2.1.9.5 Reliabilitas Bentuk Paralel

Pengujian reliabilitas hasil pengukuran tes dengan teknik butir paralel dilakukan terhadap adanya dua perangkat tes yang bersifat paralel. Untuk menguji reliabilitas hasil pengukuran tes, kedua perangkat tes tersebut diujicobakan kepada sejumlah subjek yang sama, kemudian hasilnya dikorelasikan. Tinggi rendahnya koefisien korelasi akan mencerminkan reliabilitas hasil pengukuran kedua perangkat tes tersebut.

2.1.9.6 Reliabilitas Bentuk Tes Uraian

Reliabilitas tes uraian dapat dicari dengan menggunakan rumus koefisien reliabilitas Alpha Cronbach. Rumus ini sebenarnya satu versi dengan rumus Kuder-Richardson. Berikut rumus koefisien Alpha Cornbach untuk soal uraian:

$$r = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan:

k = jumlah butir soal

s_i^2 = jumlah varian butir soal

s_t^2 = varian total (untuk seluruh butir tes)

Penelitian ini menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach* dan dikerjakan dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 16.0 untuk menguji produk pengembangan yang dihasilkan. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan koefisien *Alpha Cornbach* > 0,60 (Nunnaly, 1967 dalam Imam Gonzali, 2001: 42)

2.1.10 Analisis Butir Soal

2.1.10.1 Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan tingkat kesukaran dan kemudahan suatu soal disebut indeks kesukaran. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0 indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks

kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa butir soal terlalu mudah (Arikunto, 2011: 207).

Indeks kesukaran soal dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$P = \frac{B}{JS}$$

keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Tingkat kesukaran soal uraian dapat dihitung menggunakan langkah-langkah berikut ini.

1. Menghitung rata-rata skor untuk tiap butir soal

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik tiap soal}}{\text{Jumlah Peserta didik}}$$

2. Menghitung tingkat kesukaran

$$\text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{rata - rata}}{\text{Skor Maksimum tiap soal}}$$

Untuk menafsirkan tingkat kesukaran, dapat digunakan kriteria berikut ini (Arifin, 2011: 272).

Tabel 2.2 Klasifikasi Indeks Kesukaran

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$P < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq P < 0,70$	Sedang
$P > 0,70$	Mudah

2.1.10.2 Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D (Arikunto, 2011: 211). Rumus mencari D (indeks diskriminasi) adalah:

$$D = \frac{E_A}{J_A} - \frac{E_B}{J_B} = P_A - P_B$$

keterangan:

J = jumlah peserta tes

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

E_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab pertanyaan itu dengan benar

E_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab pertanyaan itu dengan benar

$P_A = \frac{E_A}{J_A}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$P_B = \frac{E_B}{J_B}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Teknik yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal bentuk uraian adalah menetapkan kelompok atas dan kelompok bawah. Jika jumlah peserta didik di atas 30 dapat ditetapkan 27%. Kemudian menghitung rata-rata skor untuk kelompok atas dan kelompok bawah. Daya pembeda soal uraian dapat dihitung menggunakan rumus berikut ini (Arifin, 2011: 133).

$$DP = \frac{\bar{X}_{KA} - \bar{X}_{KB}}{\text{Skor Maks}}$$

keterangan:

\bar{X}_{KA} = rata-rata kelompok atas

\bar{X}_{KB} = rata-rata kelompok bawah

DP = daya pembeda

Tabel 2.3 Klasifikasi Daya Pembeda

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 – 0,19	Jelek
0,20 – 0,29	Cukup
0,30 – 0,39	Baik
0,40 – 1,00	Baik Sekali

2.2 Kajian Penelitian Terdahulu

Skripsi pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang berjudul *Pengembangan Tes Kompetensi Membaca Sebagai Upaya Penyiapan Alat Uji Kemahiran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing* karya Tsamaratul Jannah. Paparan hasil penelitian terdahulu akan dijelaskan di bawah ini.

Hasil penelitian mengemukakan bahwa materi yang sesuai diujikan pada tes kompetensi membaca bahasa Indonesia bagi penutur asing adalah materi yang berhubungan dengan materi pembelajaran BIPA, baik tingkat dasar, menengah, lanjut, dan umum. Tingkat keterandalan butir soal tes kompetensi membaca bahasa Indonesia bagi penutur asing setelah dilakukan analisis validitas butir soal didapatkan bahwa dari 30 soal terdapat 26 soal yang dinyatakan valid. Tingkat keterpercayaan butir soal tes kompetensi membaca bahasa Indonesia bagi penutur

asing sebanyak 0,92 yang berarti memiliki tingkat kepercayaan yang sangat tinggi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti membandingkan persamaan dan perbedaan antara hasil penelitian yang telah peneliti hasilkan dengan penelitian terdahulu. *Persamaan*, sama-sama mengembangkan alat penilaian pembelajaran bahasa Indonesia. *Perbedaan*, terdapat beberapa perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang relevan. Perbedaan tersebut antara lain adalah, (1) penelitian terdahulu hanya fokus pada keterampilan membaca, sedangkan penelitian ini mengintegrasikan keterampilan menyimak dengan keterampilan menulis dan berbicara, (2) penelitian terdahulu hanya menghasilkan alat penilaian yang berupa butir soal, sedangkan penelitian ini tidak hanya menghasilkan butir soal tetapi juga kisi-kisi soal, pedoman penilaian, dan rubrik penilaian, dan (c) fokus penilaian pada penelitian terdahulu adalah penilaian dari segi kognitif, sedangkan pada penelitian ini penilaian yang digunakan adalah penilaian komprehensif, penilaian secara menyeluruh untuk melihat peningkatan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

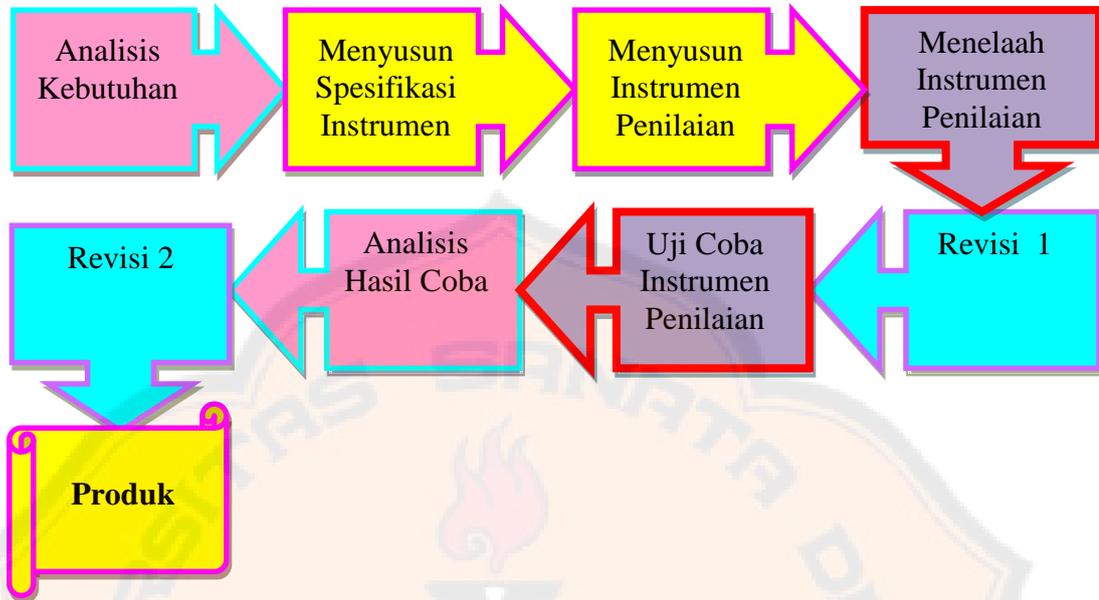
Metodologi penelitian yang terdapat pada bab ini meliputi: (1) model pengembangan, (2) desain pengembangan, (3) prosedur pengembangan, (4) penilaian dan uji coba, (5) desain uji coba, (6) subjek uji coba, (7) jenis data, (8) instrumen pengumpulan data, (9) teknik analisis data, dan (10) jadwal kegiatan penelitian.

3.1 Model Pengembangan

Model pengembangan yang dipakai dalam penelitian ini yaitu model prosedural. Model prosedural adalah model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan suatu produk tertentu (Setyosari, 2010: 200).

Melalui penelitian ini, peneliti berupaya mengembangkan seperangkat instrumen penilaian dalam pembelajaran menyimak integratif dengan menggunakan model prosedural. Model prosedural merupakan model pengembangan yang memiliki mekanisme kerja yang jelas sehingga memudahkan peneliti dalam melaksanakan langkah kerja. Dengan menggunakan model prosedural, peneliti berharap dapat menghasilkan seperangkat instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif yang memiliki tingkat validitas isi dan reliabilitas yang tinggi.

3.2 Desain Pengembangan



Gambar 3.1 Desain Pengembangan Instrumen Penilaian

Sumber: Diadaptasi dari Djemari Mardapi. *Teknik Penyusunan Tes dan Nontes*. (2008: 88--97)

3.3 Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan memaparkan langkah-langkah peneliti dalam mengembangkan produk. Pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif dilakukan dalam beberapa langkah, yaitu:

3.3.1 Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai sistem penilaian yang selama ini dilakukan, khususnya dalam pembelajaran menyimak bahasa Indonesia. Informasi diperoleh dengan menganalisis dokumen

sekolah dan wawancara terhadap guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

3.3.2 Menyusun Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk yang ingin dihasilkan adalah seperangkat instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif. Penyusunan spesifikasi produk mencakup kegiatan berikut ini: (1) menentukan seperangkat instrumen pembelajaran menyimak integratif yang dapat digunakan untuk melakukan penilaian secara komprehensif, penilaian dari segi kognitif, psikomotorik, dan afektif, (2) menyusun kisi-kisi tes yang dapat menciptakan pola pembelajaran menyimak yang terintegrasi dengan keterampilan berbicara, membaca, maupun menulis, (3) memilih bentuk tes yang bervariasi dan sesuai dengan materi pembelajaran menyimak berupa tes pilihan ganda, tes isian singkat, tes benar-salah, dan tes uraian, dan (4) menentukan jumlah butir soal dalam tes.

3.3.3 Menyusun Instrumen Penilaian

Instrumen penilaian yang dimaksud berupa, kisi-kisi soal, butir-butir soal, pedoman penilaian, dan rubrik penilaian pembelajaran menyimak integratif. Butir-butir soal disajikan dalam bentuk rekaman audio-visual.

3.3.4 Menilai Instrumen Penilaian

Dosen pembimbing dan guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta melakukan penilaian (telaah) terhadap instrumen penilaian yang telah peneliti hasilkan. Penilaian meliputi kejelasan, kesesuaian, dan kebenaran seperangkat instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif. Penilaian berfungsi untuk memperbaiki kualitas instrumen penilaian sebelum dilakukan uji coba produk.

3.3.5 Revisi 1

Peneliti melakukan perbaikan terhadap instrumen penilaian yang telah dihasilkan, perbaikan berdasarkan pada hasil penilaian yang diberikan oleh dosen pembimbing, dosen ahli, dan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Peneliti memperbaiki instrumen penilaian dari segi kejelasan isi, kelayakan instrumen yang telah dihasilkan.

3.3.6 Uji Coba Instrumen Penilaian

Uji coba instrumen penilaian dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen penilaian yang telah peneliti hasilkan. Sasaran uji coba instrumen penilaian adalah siswa kelas XI Semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Uji coba produk dilakukan dalam dua tahap, uji coba terbatas dan uji coba dalam sampel besar. Uji coba terbatas dilakukan pada siswa kelas XI IPA 3

SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dan uji coba dalam sampel besar dilakukan pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

3.3.7 Analisis Hasil Uji Coba

Melalui analisis hasil uji coba, peneliti mengetahui kualitas instrumen penilaian yang telah dihasilkan. Analisis yang dilakukan meliputi analisis tingkat reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran butir soal. Analisis validitas isi, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran butir soal dilakukan berdasarkan skor perolehan siswa melalui uji coba terbatas maupun uji coba dalam sampel besar.

3.3.8 Revisi 2

Peneliti melakukan perbaikan untuk yang kedua kalinya berdasarkan pada hasil uji coba instrumen penilaian. Peneliti melakukan perbaikan untuk yang kedua kalinya berdasarkan pada hasil uji coba instrumen penilaian. Perbaikan yang peneliti lakukan berdasarkan pada hasil perhitungan tingkat reliabilitas, daya pembeda, dan kesukaran butir soal.

3.3.9 Produk

Setelah melalui tahap validitas isi dan uji coba instrumen penilaian, peneliti melakukan revisi atau perbaikan terhadap instrumen penilaian tersebut.

Setelah melalui tahap revisi atau perbaikan, instrumen penilaian dapat dikatakan sebagai produk *final*.

3.4 Penilaian Produk dan Uji Coba

Produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif yang sudah dihasilkan, kemudian dinilai dan dianalisis oleh pakar (*expert judgement*), yaitu satu orang guru bahasa Indonesia dan satu orang dosen ahli. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan produk instrumen penilaian yang telah disusun oleh peneliti. Hasil penilaian produk akan digunakan oleh peneliti sebagai pedoman untuk merevisi produk instrumen penilaian supaya produk yang dihasilkan lebih berkualitas, valid, dan reliabel.

Produk yang dihasilkan akan diujicobakan pada sampel penelitian yang telah ditentukan, yaitu siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Uji coba produk dilakukan dalam dua tahap, uji coba terbatas dan uji coba dalam sampel besar. Uji coba terbatas dilakukan pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dan uji coba dalam sampel besar dilakukan pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

3.5 Desain Uji Coba

Uji coba produk untuk KD 13.1 dilakukan pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Sedangkan, uji coba produk untuk KD 13.2 dilakukan pada kelas XI IPA 4 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

3.6 Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif adalah peserta didik dari kelas XI SMA. Peserta didik diambil dari kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta yang berjumlah 64 siswa.

3.7 Jenis Data

Jenis data pada penelitian pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yang dihasilkan berupa: (1) informasi tentang keadaan nyata pembelajaran keterampilan menyimak yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dan (2) penilaian dan analisis yang diberikan oleh dosen serta guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta mengenai kejelasan instrumen penilaian, kelayakan instrumen penilaian, dan tingkat validitas isi dan reliabilitas instrumen penilaian.

Data kuantitatif yang diperoleh berupa: (1) perolehan skor dari penilaian dan analisis yang dilakukan oleh dosen ahli serta guru bahasa Indonesia dan (2) skor hasil penghitungan validitas isi, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran butir soal berdasarkan dari hasil uji coba produk.

3.8 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif berupa pedoman wawancara terhadap guru Bahasa Indonesia kelas XI, lembar penilaian dan analisis terhadap produk pengembangan oleh ahli, dan lembar penilaian terhadap kemampuan peserta didik dalam pelaksanaan uji coba produk. Berikut ini deskripsi tentang masing-masing instrumen tersebut.

3.8.1 Wawancara

Wawancara adalah komunikasi langsung antara pewawancara dengan yang diwawancarai (Sanjaya, 2010: 361). Tanya-jawab dalam penelitian ini dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta untuk memperoleh data mengenai sistem penilaian dalam pembelajaran menyimak yang selama ini telah digunakan. Berikut ini kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan terhadap guru kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No.	Kisi-Kisi Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
1.	Bagaimana proses pembelajaran menyimak yang selama ini sudah dilaksanakan?	1
2.	Apakah media, materi, metode yang selama ini digunakan sudah sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang hendak dicapai?	1
3.	Bagaimana sistem penilaian yang selama ini digunakan dalam pembelajaran menyimak?	1
4.	Bagaimana penilaian kognitif yang selama ini dilakukan dan apa saja unsur-unsunya?	1
5.	Bagaimana penilaian psikomotorik yang selama ini dilakukan dan apa saja unsur-unsunya?	1
6.	Bagaimana penilaian afektif yang selama ini dilakukan dan apa saja unsur-unsunya?	1
7.	Apakah ada kesulitan atau hambatan selama proses pembelajaran menyimak?	1

3.8.2 Lembar Penilaian Produk oleh Ahli

Lembar penilaian produk digunakan sebagai dasar dalam memberikan penilaian dan analisis terhadap pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif yang telah dihasilkan oleh peneliti. Penilaian dan analisis dilakukan oleh dua orang ahli, yaitu dosen pembimbing dan guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Penilaian dan analisis terhadap produk pengembangan, dijadikan salah satu pedoman bagi peneliti dalam melakukan revisi atau perbaikan terhadap produk yang telah dihasilkan sebelum melakukan uji coba produk secara massal, sehingga dapat diperoleh validitas isi dan reliabilitas yang mendekati ideal. (Lembar penilaian produk oleh dosen dan guru terlampir)

3.8.3 Lembar Kerja Siswa terhadap Uji Coba Produk

Lembar kerja siswa dibagikan kepada siswa kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dalam rangka pelaksanaan uji coba produk. Berdasarkan hasil uji coba produk, peneliti dapat melihat tingkat validitas isi, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal. (Hasil jawaban siswa terlampir)

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menganalisis jawaban yang diberikan siswa terhadap uji coba produk. Analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis tingkat validitas isi, reliabilitas, dan analisis butir soal.

3.9.1 Uji Validitas produk instrumen penilaian

Validitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi adalah proses penentuan sejauh mana alat tes itu relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan (Groundlund 1985 dalam Burhan Nurgiyantoro, 2010:155--156). Prosedur yang biasa dilakukan adalah membuat butir-butir soal tes berdasarkan kisi-kisi (kisi-kisi yang telah ditelaah) dan kemudian butir-butir soal ditelaah sejawat atau oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgment*). Kerja telaah atau pencocokan kedua hal tersebut dapat dipandang sebagai penemuan bukti validitas.

Validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes, khususnya alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan

belajar peserta didik. Penemuan-penemuan validitas isi terutama dilihat dari kesesuaiannya dengan kisi-kisi yang dipakai sebagai dasar penyusunan butir-butir tes, di samping juga ketepatan masing-masing butir tesnya itu sendiri. Kriteria penilaian validitas isi, yaitu:

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\text{jumlah skor aspek 1} + \dots + \text{aspek n}}{\text{Jumlah aspek}}$$

nilai 1 = kurang , nilai 2= cukup, nilai 3 = baik, nilai 4 = sangat baik

3.9.2 Uji Reliabilitas Instrumen penilaian

Reliabilitas yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah reliabilitas Alpha Cronbach. Rumus reabilitas Alpha Cronbach digunakan untuk mengukur reliabilitas produk instrumen penilaian berupa butir soal. Koefisien reliabilitas Alpha Cronbach diterapkan pada tes yang mempunyai skala berkala dan dikotomis sekaligus. Artinya, produk uji reliabilitas ini diterapkan pada hasil pengukuran yang berjenjang. Rumus koefisien reliabilitas Alpha Cornbach adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{k}{k - 1} \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

keterangan:

k = jumlah butir soal

s_i^2 = jumlah varian butir soal

s_t^2 = varian total (untuk seluruh butir tes)

Penelitian ini menggunakan reliabilitas *Alpha Cronbach* dan dikerjakan dengan menggunakan *SPSS for windows* versi 16.0 untuk menguji produk pengembangan yang dihasilkan. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memberikan koefisien *Alpha Cornbach* $> 0,60$ (Nunnaly, 1967 dalam Imam Gonzali, 2001: 42)

3.9.3 Analisis Butir Soal

3.9.3.1 Taraf Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Bilangan yang menunjukkan tingkat kesukaran dan kemudahan suatu soal disebut indeks kesukaran. Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0 indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal itu terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa butir soal terlalu mudah (Arikunto, 2011: 207). Indeks kesukaran soal dapat dicari dengan menggunakan rumus berikut ini.

$$P = \frac{B}{JS}$$

keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

Untuk menafsirkan tingkat kesukaran, dapat digunakan kriteria berikut ini (Arifin, 2011: 272):

Tabel 3.2 Klasifikasi Indeks Kesukaran

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$P < 0,30$	Sukar
$0,30 \leq P \leq 0,70$	Sedang
$P > 0,70$	Mudah

3.9.3.2 Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D (Arikunto, 2011: 211). Rumus mencari D (indeks diskriminasi) adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

keterangan:

J = jumlah peserta test

J_A = banyaknya peserta kelompok atas

J_B = banyaknya peserta kelompok bawah

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab pertanyaan itu dengan benar

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab pertanyaan itu dengan benar

$$P_A = \frac{B_A}{J_A} = \text{proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar}$$

$$P_B = \frac{B_B}{J_B} = \text{proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar}$$

Tabel 3.3 Klasifikasi Daya Pembeda

Koefisien Korelasi	Interpretasi
0,00 < DP 0,20	Jelek
0,20 < DP 0,40	Cukup
0,40 < DP 0,70	Baik
0,70 < DP 1,00	Baik sekali

Teknik yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal bentuk uraian adalah menghitung perbedaan dua rata-rata (*mean*), yaitu antara rata-rata dari kelompok atas dengan rata-rata dari kelompok bawah untuk setiap soal.

$$t = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\sqrt{\left(\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{n(n-1)}\right)}}$$

keterangan:

\bar{X}_1 = rata-rata kelompok atas

\bar{X}_2 = rata-rata kelompok bawah

$\sum X_1^2$ = jumlah kuadrat deviasi individual dari kelompok atas

$\sum X_2^2$ = jumlah kuadrat deviasi individual dari kelompok bawah

n = 27% x N (baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah)

N = jumlah siswa

3.10 Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

Analisis kebutuhan dan penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan Oktober 2011. Penyusunan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif dilaksanakan pada bulan November sampai dengan bulan Desember 2011. Validasi penilaian instrumen dilaksanakan pada bulan Januari 2012. Revisi validasi instrumen dilaksanakan pada bulan Februari 2012. Uji coba produk terbatas dilaksanakan pada bulan Maret 2012. Analisis dan revisi berdasarkan hasil uji coba produk terbatas dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April 2012. Uji coba produk dengan sampel besar dilaksanakan pada bulan Mei 2012. Analisis dan revisi berdasarkan hasil uji coba produk dengan sampel besar dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2012. Penulisan hasil penelitian pengembangan dan pembahasan dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2012. Penulisan kesimpulan dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan Agustus 2012. Ujian pertanggungjawaban terhadap penulisan skripsi dilaksanakan pada tanggal 10 September 2012. Revisi berdasarkan hasil ujian dilaksanakan pada bulan September sampai dengan bulan Oktober 2012. Penulisan artikel ilmiah dalam bentuk jurnal dilaksanakan pada bulan Oktober 2012.

PBAB IV

HASIL PEMBAHASAN

Hasil pembahasan yang akan dipaparkan dalam bab ini meliputi: (1) analisis data hasil analisis kebutuhan, (2) hasil penilaian produk pengembangan oleh dosen ahli dan guru bahasa Indonesia, (3) analisis uji coba produk pengembangan pembelajaran menyimak, (4) hasil uji coba produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak, dan (5) revisi produk pengembangan.

4.1 Paparan Analisis Data Hasil Analisis Kebutuhan

Penelitian pengembangan ini diawali dengan menggunakan dua instrumen. Instrumen pertama berupa daftar pertanyaan wawancara dengan guru bahasa Indonesia, instrumen kedua berupa analisis dokumen-dokumen yang dipakai untuk mengajar guru bahasa Indonesia.

4.1.1 Paparan Hasil Wawancara

Instrumen pertama yang digunakan dalam analisis kebutuhan adalah wawancara. Beberapa pertanyaan disusun sesuai dengan pedoman yang telah disusun oleh peneliti. (Transkrip hasil wawancara terlampir)

Wawancara dilakukan terhadap guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Hasil wawancara tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, proses pembelajaran menyimak yang selama ini dilaksanakan di kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta sudah berlajalan dengan baik. Siswa tidak hanya dituntut untuk melaksanakan pembelajaran menyimak di dalam kelas tetapi juga diluar kelas.

Kedua, pencapaian tujuan pembelajaran menyimak relatif sudah sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang ditetapkan. Selain itu, dalam pembelajaran menyimak siswa juga diarahkan untuk menguasai keterampilan berbicara, menulis, dan membaca.

Ketiga, sistem penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran menyimak dengan menggunakan sistem berkala. Guru memberikan nilai dengan cara memperhatikan perkembangan tiap siswa selama kurun waktu tertentu (satu semester).

Keempat, penilaian dalam pembelajaran menyimak meliputi tiga aspek, yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik. Penilaian kognitif dilihat dari kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran menyimak. Penilaian afektif dilihat dari sikap siswa selama mengikuti pembelajaran menyimak. Sedangkan, penilaian psikomotorik dilihat dari kecepatan siswa dalam memahami materi pembelajaran menyimak.

Kelima, hambatan yang ditemui selama pelaksanaan pembelajaran menyimak dikarenakan ada sebagian siswa yang tidak mengumpulkan tugas menyimak. Mereka tidak mengumpulkan tugas bukan karena tidak mampu mengerjakan tetapi disebabkan banyaknya tugas (PR) dari mata pelajaran lain.

4.1.2 Paparan Hasil Analisis Dokumen

Instrumen kedua berupa analisis dokumen-dokumen yang dipakai untuk mengajar oleh guru bahasa Indonesia. Dokumen-dokumen tersebut berupa silabus, RPP, dan soal-soal yang diberikan kepada siswa. Peneliti mengumpulkan dokumen yang dimiliki oleh guru, kemudian menganalisis dokumen tersebut. Hasil analisis tersebut sebagai berikut:

Pertama, silabus yang digunakan oleh guru pengampu bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta sudah dijabarkan secara terperinci. Kelemahan dari silabus tersebut dikarenakan tidak adanya kelas, sebagai subjek silabus. Selain itu, indikator yang hendak dicapai kurang kompleks karena hanya terdiri dari beberapa aspek saja.

Kedua, RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) yang digunakan sudah disusun secara terperinci. Kelemahan dari RPP tersebut dikarenakan materi pokok tidak dijelaskan secara mendetail. Selain itu, metode pengajaran tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, serta alat dan bahan yang kurang bervariasi.

Ketiga, soal-soal yang digunakan sudah disusun dengan kalimat yang jelas dan penggunaan EYD yang tepat. Secara keseluruhan, soal-soal yang disusun dapat mengukur Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang hendak dicapai. Kelemahan dari soal-soal tersebut dikarenakan, (1) butir soal yang disusun masih belum terintegrasikan dengan keterampilan lainnya, cenderung untuk mengukur kemampuan membaca saja, dan (2) butir soal yang dihasilkan kurang bervariasi,

karena berupa pilihan ganda saja sehingga hanya mampu mengukur aspek kognitifnya saja.

Guru tidak menyusun kisi-kisi soal, rubrik penilaian, dan kriteria penilaian. Sehingga, peneliti tidak dapat melakukan analisis terkait dengan kisi-kisi soal, rubrik penilaian, dan kriteria penilaian yang telah disusun oleh guru. Selain itu, silabus dan RPP yang digunakan oleh guru merupakan silabus dan RPP yang disusun oleh guru lain.

Peneliti juga menjadikan visi dan misi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta sebagai salah satu pertimbangan dalam menyusun soal. (visi dan misi terlampir)

Salah satu isi point visi SMA Stella Duce adalah menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Berdasarkan point tersebut, peneliti menyusun soal yang dapat menciptakan sistem pembelajaran yang kreatif dan inovatif, karena bentuk soal rekaman belum pernah digunakan di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Soal menyimak dalam bentuk rekaman dapat menciptakan suasana baru selama proses pembelajaran. Peserta didik tidak akan bosan dengan model pembelajaran yang itu-itu saja. Penyusunan soal tidak hanya memerhatikan faktor kreatif dan inovatif saja tetapi juga memerhatikan tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran menyimak.

4.2 Paparan Hasil Penilaian Produk Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Integratif

Penilaian produk pengembangan dilakukan oleh dosen ahli dan guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Penilaian diberikan berdasarkan beberapa aspek yang telah ditentukan.

4.1 Paparan Hasil Penilaian Produk Pengembangan oleh Dosen

Dosen ahli memberikan penilaian (telaah) terhadap produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif yang telah penulis hasilkan. Hasil validasi yang diperoleh dari dosen ahli dideskripsikan ke dalam grafik-grafik di bawah ini.



Grafik 4.1 Validasi Kisi-kisi Soal Pembelajaran Menyimak oleh Dosen

keterangan:

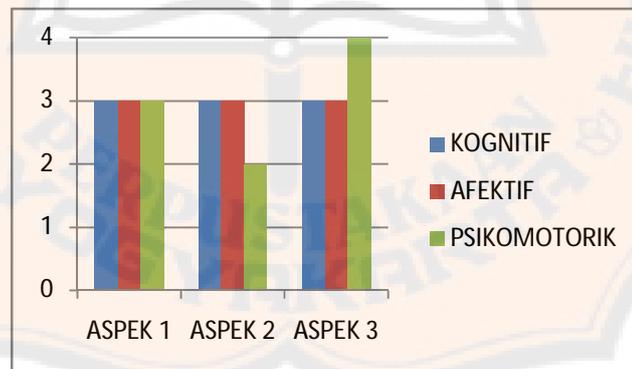
- Aspek 1 : Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kisi-kisi mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Aspek 2 : Rumusan setiap indikator soal sudah menggunakan kata kerja operasional.
- Aspek 3 : Rumusan indikator soal dimulai dari tingkat berpikir yang lebih rendah ke yang lebih tinggi.
- Aspek 4 : Indikator soal yang dibuat sesuai dengan materi.
- Aspek 5 : Bentuk soal dan banyak soal yang digunakan sesuai dengan keterampilan pembelajaran menyimak.
- Aspek 6 : Integrasi keterampilan pembelajaran menyimak dengan pembelajaran menulis dan berbicara sudah baik.
- Aspek 7 : Komprehensif antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sudah baik.

Berdasarkan grafik validasi kisi-kisi soal pembelajaran menyimak oleh dosen di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 Validasi Kisi-kisi Soal Pembelajaran Menyimak oleh Dosen

Kompetensi Dasar	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata Skor	Keterangan
KD 9.1	21/7	3.00	Baik
KD 9.2	21/7	3.00	Baik
KD 13.1	21/7	3.00	Baik
KD 13.2	22/7	3.14	Baik
Sumatif	21/7	3.00	Baik

Tabel 4.1 menunjukkan hasil validasi kisi-kisi soal pembelajaran menyimak oleh dosen. Hasil validasi kisi-kisi soal pembelajaran menyimak oleh dosen membuktikan bahwa kisi-kisi soal pembelajaran menyimak KD 9.1, KD 9.2, KD 13.1, KD 13.2, dan soal sumatif tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kisi-kisi soal pembelajaran menyimak memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.2 Validasi Rubrik Penilaian Menyimak KD 9.1 oleh Dosen

keterangan:

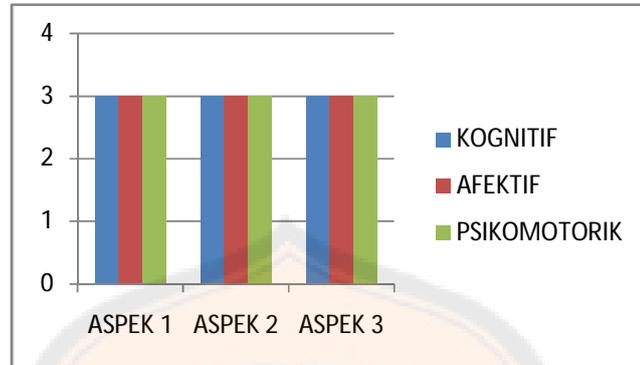
- Aspek 1 : Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Aspek 2 : Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.
- Aspek 3 : Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Berdasarkan grafik validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 9.1 oleh dosen di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Validasi Rubrik Penilaian Menyimak KD 9.1 oleh Dosen

Ranah	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
Kognitif	9/3	3.00	Baik
Afektif	9/3	3.00	Baik
Psikomotorik	9/3	3.00	Baik

Tabel 4.2 menunjukkan hasil validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 9.1 oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 9.1 memiliki ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang baik.



Grafik 4.3 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 9.2 Oleh Dosen

keterangan:

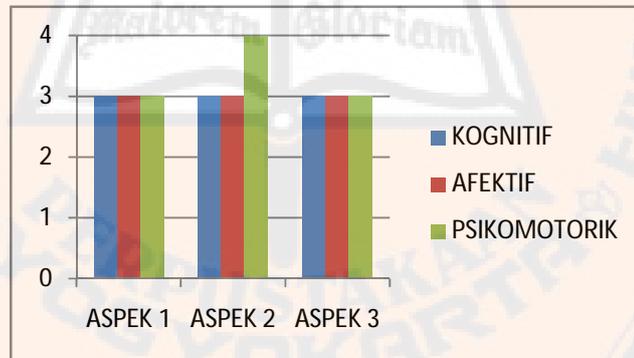
- Aspek 1 : Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Aspek 2 : Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.
- Aspek 3 : Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Berdasarkan grafik validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 9.2 oleh dosen dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 9.2 oleh Dosen

Ranah	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
Kognitif	9/3	3.00	Baik
Afektif	9/3	3.00	Baik
Psikomotorik	9/3	3.00	Baik

Tabel 4.3 menunjukkan hasil validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 9.1 oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 9.1 memiliki ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang baik.



Grafik 4.4 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Dosen

keterangan:

Aspek 1 : Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

Aspek 2 : Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan

penilaian kepada siswa.

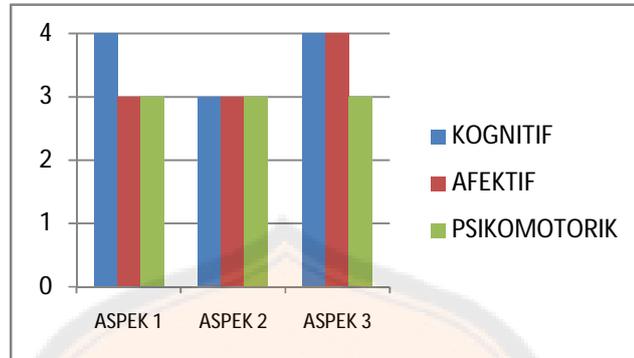
Aspek 3 : Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Berdasarkan grafik validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh dosen dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Dosen

Ranah	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
Kognitif	9/3	3.00	Baik
Afektif	9/3	3.00	Baik
Psikomotorik	9/3	3.00	Baik

Tabel 4.4 menunjukkan hasil validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 13.1 memiliki ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang baik.



Grafik 4.5 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Dosen

keterangan:

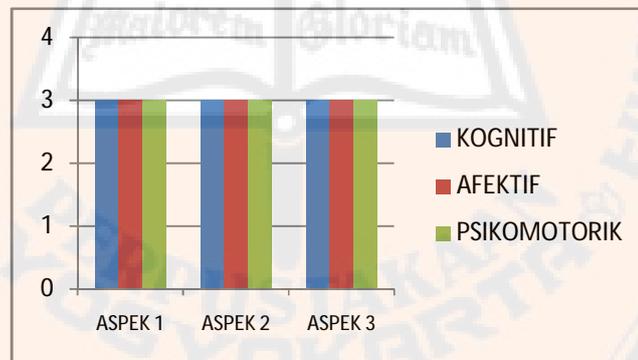
- Aspek 1 : Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Aspek 2 : Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.
- Aspek 3 : Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Berdasarkan grafik validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 13.2 oleh dosen dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.5 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Dosen

Ranah	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
Kognitif	11/3	3.67	Baik
Afektif	10/3	3.33	Baik
Psikomotorik	9/3	3.00	Baik

Tabel 4.5 menunjukkan hasil validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 13.2 oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 13.2 memiliki ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang baik.



Grafik 4.6 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak Soal Sumatif oleh Dosen

keterangan:

Aspek 1 : Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

Aspek 2 : Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan

penilaian kepada siswa.

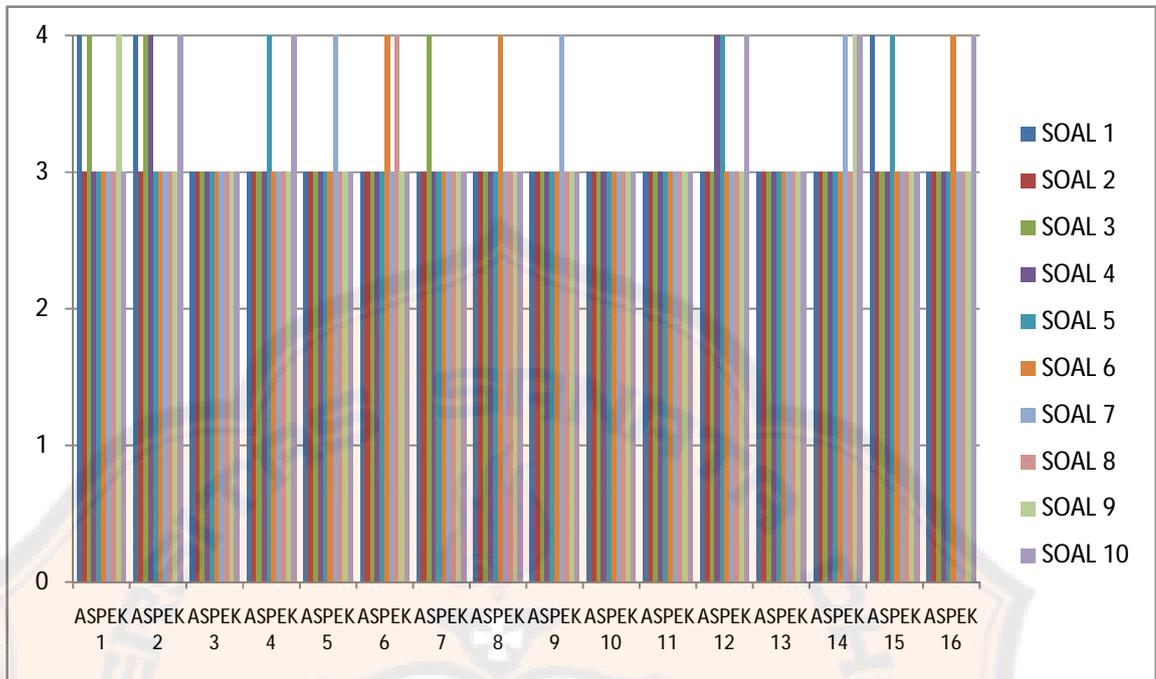
Aspek 3 : Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Berdasarkan grafik validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak soal sumatif oleh dosen dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.6 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak Soal Sumatif oleh Dosen

Ranah	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
Kognitif	9/3	3.00	Baik
Afektif	9/33	3.00	Baik
Psikomotorik	9/3	3.00	Baik

Tabel 4.6 menunjukkan hasil validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak soal sumatif oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rubrik penilaian pembelajaran menyimak soal sumatif memiliki ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang baik.



Grafik 4.7 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 9.2 oleh Dosen

keterangan:

- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan.
- Aspek 3 : Hanya ada satu kunci jawaban benar.
- Aspek 4 : Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan.
- Aspek 5 : Butir pengecoh berfungsi dengan baik.
- Aspek 6 : Pokok soal dirumuskan dengan jelas.
- Aspek 7 : Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar.
- Aspek 8 : Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas.
- Aspek 9 : Pilihan jawaban homogeny.

- Aspek 10 : Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama.
- Aspek 11 : Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain.
- Aspek 12 : Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan.
- Aspek 13 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 14 : Kalimat gramatikal.
- Aspek 15 : Kalimat tidak bermakna ganda.
- Aspek 16 : Kosakata baku/umum/netral.

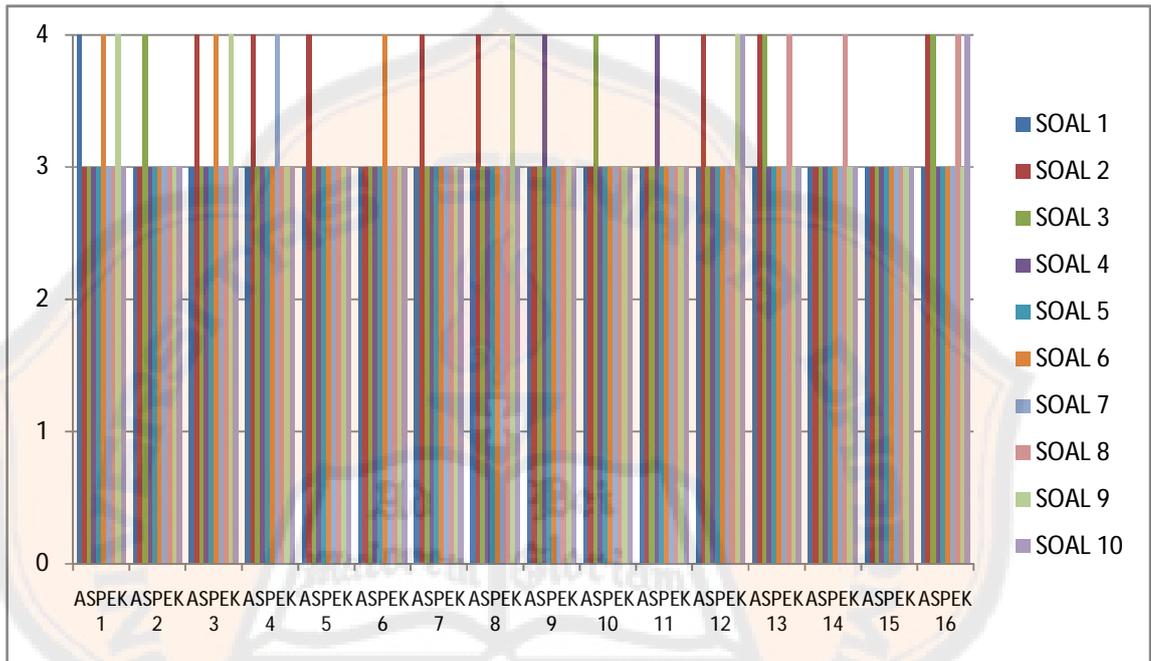
Berdasarkan grafik validasi soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 9.2 oleh dosen dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.7 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 9.2 oleh Dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	51/16	3.19	Baik
2	48/16	3.00	Baik
3	51/16	3.19	Baik
4	50/16	3.13	Baik
5	51/16	3.19	Baik
6	51/16	3.19	Baik
7	51/16	3.19	Baik
8	49/16	3.06	Baik
9	50/16	3.13	Baik
10	53/16	3.31	Baik

Tabel 4.7 menunjukkan hasil validasi soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 9.2 oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10

butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 9.2 memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.8 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Dosen

keterangan:

- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan.
- Aspek 3 : Hanya ada satu kunci jawaban benar.
- Aspek 4 : Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan.
- Aspek 5 : Butir pengecoh berfungsi dengan baik.
- Aspek 6 : Pokok soal dirumuskan dengan jelas.

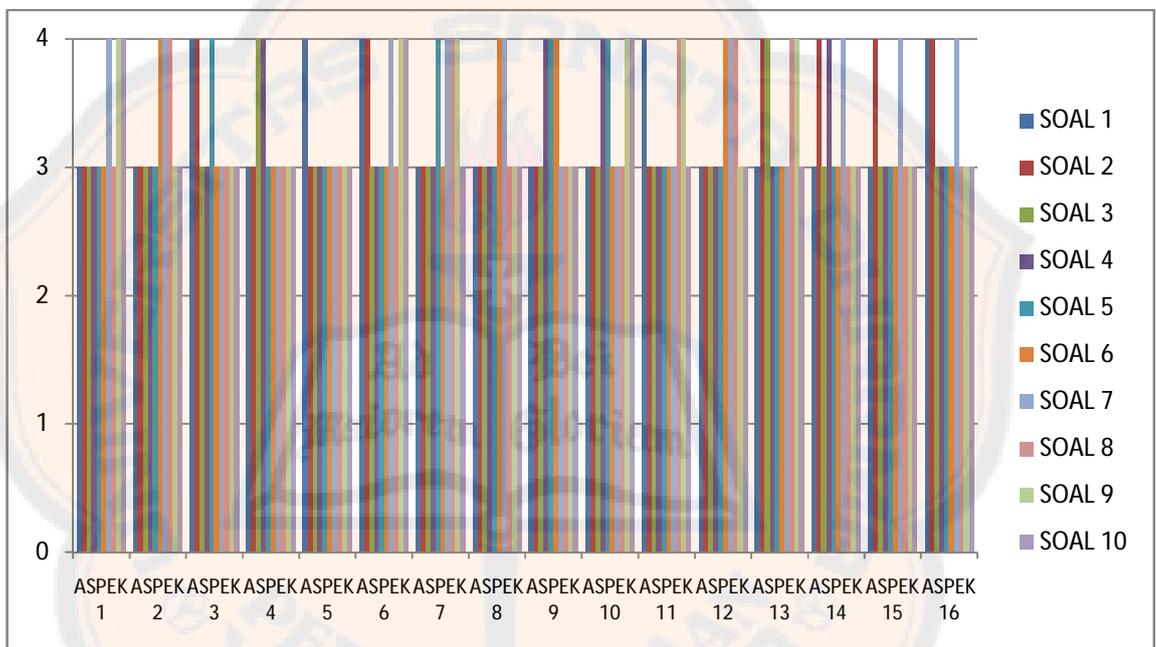
- Aspek 7 : Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar.
- Aspek 8 : Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas.
- Aspek 9 : Pilihan jawaban homogeny.
- Aspek 10 : Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama.
- Aspek 11 : Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain.
- Aspek 12 : Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan.
- Aspek 13 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 14 : Kalimat gramatikal.
- Aspek 15 : Kalimat tidak bermakna ganda.
- Aspek 16 : Kosakata baku/umum/netral.

Berdasarkan grafik validasi soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh dosen dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.8 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	49/16	3.06	Baik
2	56/16	3.5	Baik
3	52/16	3.25	Baik
4	50/16	3.13	Baik
5	48/16	3.00	Baik
6	51/16	3.19	Baik
7	49/16	3.06	Baik
8	51/16	3.19	Baik
9	52/16	3.25	Baik
10	50/16	3.13	Baik

Tabel 4.8 menunjukkan validasi skor soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.1 memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.9 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Dosen

keterangan:

- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan.
- Aspek 3 : Hanya ada satu kunci jawaban benar.
- Aspek 4 : Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan.

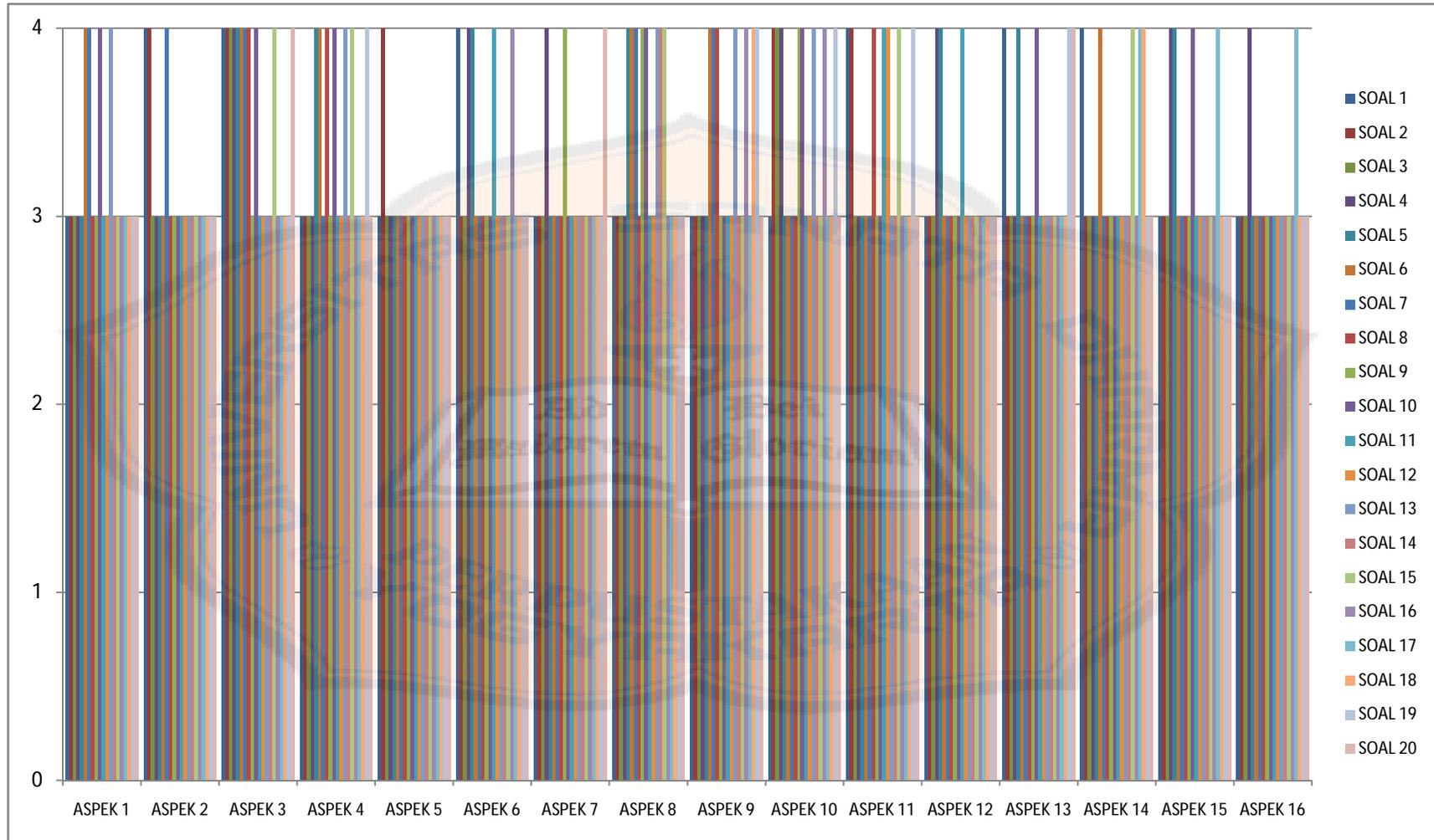
- Aspek 5 : Butir pengecoh berfungsi dengan baik.
- Aspek 6 : Pokok soal dirumuskan dengan jelas.
- Aspek 7 : Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar.
- Aspek 8 : Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas.
- Aspek 9 : Pilihan jawaban homogeny.
- Aspek 10 : Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama.
- Aspek 11 : Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain.
- Aspek 12 : Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan.
- Aspek 13 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 14 : Kalimat gramatikal.
- Aspek 15 : Kalimat tidak bermakna ganda.
- Aspek 16 : Kosakata baku/umum/netral.

Berdasarkan grafik validasi soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.2 oleh dosen dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	53/16	3.31	Baik
2	54/16	3.38	Baik
3	50/16	3.13	Baik
4	52/16	3.25	Baik
5	52/16	3.25	Baik
6	52/16	3.25	Baik
7	57/16	3.56	Baik
8	53/16	3.31	Baik
9	54/16	3.38	Baik
10	51/16	3.19	Baik

Tabel 4.9 menunjukkan hasil validasi soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.2 oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.2 memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.10 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak Soal Sumatif oleh Dosen

keterangan:

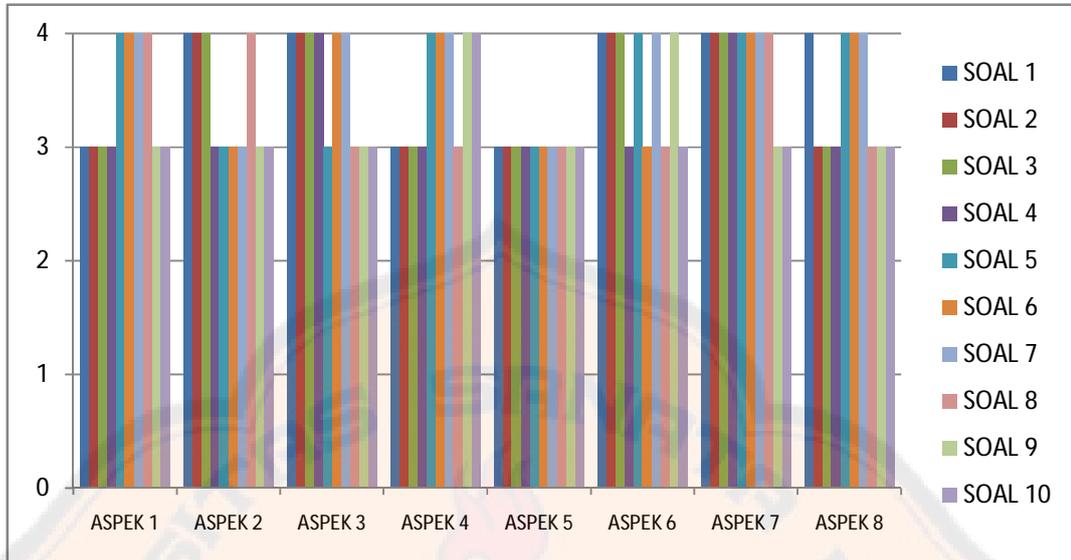
- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan.
- Aspek 3 : Hanya ada satu kunci jawaban benar.
- Aspek 4 : Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan.
- Aspek 5 : Butir pengecoh berfungsi dengan baik.
- Aspek 6 : Pokok soal dirumuskan dengan jelas.
- Aspek 7 : Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar.
- Aspek 8 : Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas.
- Aspek 9 : Pilihan jawaban homogeny.
- Aspek 10 : Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama.
- Aspek 11 : Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain.
- Aspek 12 : Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan.
- Aspek 13 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 14 : Kalimat gramatikal.
- Aspek 15 : Kalimat tidak bermakna ganda.
- Aspek 16 : Kosakata baku/umum/netral.

Berdasarkan grafik validasi soal pilihan ganda pembelajaran menyimak soal sumatif oleh dosen dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.10 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak Soal Sumatif oleh Dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	54/16	3.38	Baik
2	53/16	3.31	Baik
3	50/16	3.13	Baik
4	55/16	3.44	Baik
5	55/16	3.44	Baik
6	54/16	3.38	Baik
7	53/16	3.31	Baik
8	52/16	3.25	Baik
9	51/16	3.19	Baik
10	55/16	3.44	Baik
11	51/16	3.19	Baik
12	49/16	3.06	Baik
13	53/16	3.31	Baik
14	49/16	3.06	Baik
15	53/16	3.31	Baik
16	51/16	3.19	Baik
17	51/16	3.19	Baik
18	50/16	3.13	Baik
19	53/16	3.31	Baik
20	51/16	3.19	Baik

Tabel 4.10 menunjukkan hasil validasi soal pilihan ganda pembelajaran menyimak soal sumatif oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal pilihan ganda pembelajaran menyimak soal sumatif memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.11 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Dosen

keterangan:

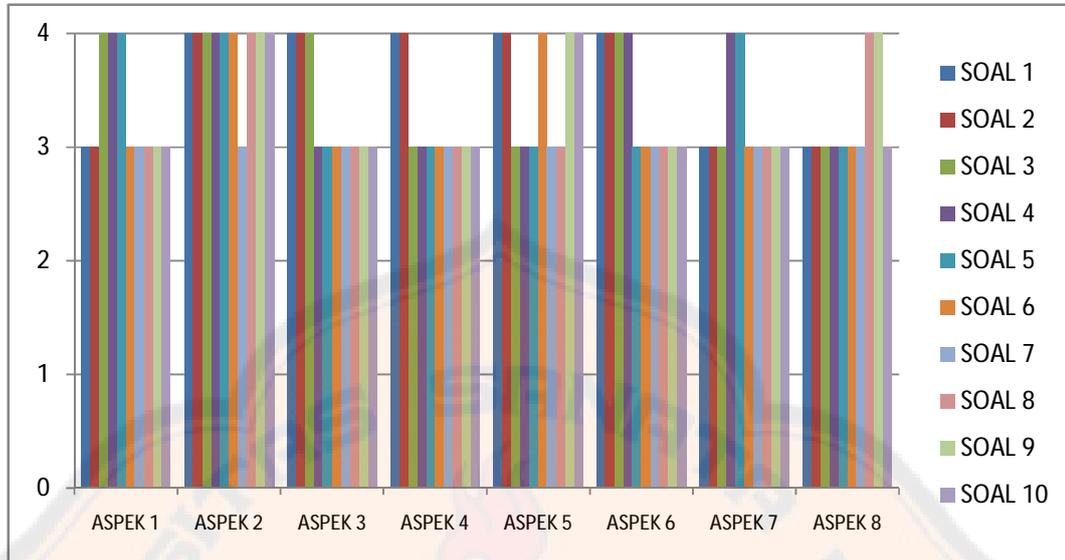
- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3 : Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4 : Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5 : Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 7 : Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8 : Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan grafik validasi soal isian singkat pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh dosen di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.11 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	29/8	3.63	Baik
2	28/8	3.50	Baik
3	28/8	3.50	Baik
4	26/8	3.25	Baik
5	29/8	3.63	Baik
6	29/8	3.63	Baik
7	30/8	3.75	Baik
8	27/8	3.38	Baik
9	26/8	3.25	Baik
10	25/8	3.13	Baik

Tabel 4.11 menunjukkan hasil validasi soal isian singkat pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal isian singkat pembelajaran menyimak KD 13.1 memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.12 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Dosen

keterangan:

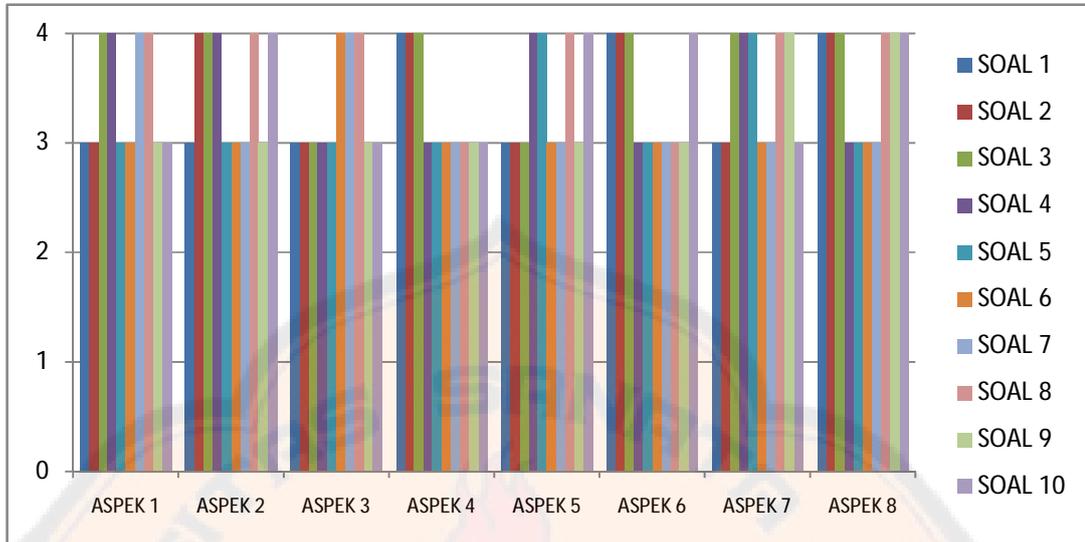
- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3 : Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4 : Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5 : Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 7 : Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8 : Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan grafik perolehan skor soal isian singkat pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh dosen di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.12 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	29/8	3.63	Baik
2	29/8	3.63	Baik
3	28/8	3.50	Baik
4	28/8	3.50	Baik
5	27/8	3.38	Baik
6	26/8	3.25	Baik
7	24/8	3.00	Baik
8	26/8	3.25	Baik
9	26/8	3.38	Baik
10	26/8	3.25	Baik

Tabel 4.12 menunjukkan hasil validasi soal isian singkat pembelajaran menyimak KD 13.2 oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal isian singkat pembelajaran menyimak KD 13.2 memiliki kualitas yang baik.



Tabel 4.13 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak Soal Sumatif oleh Dosen

keterangan:

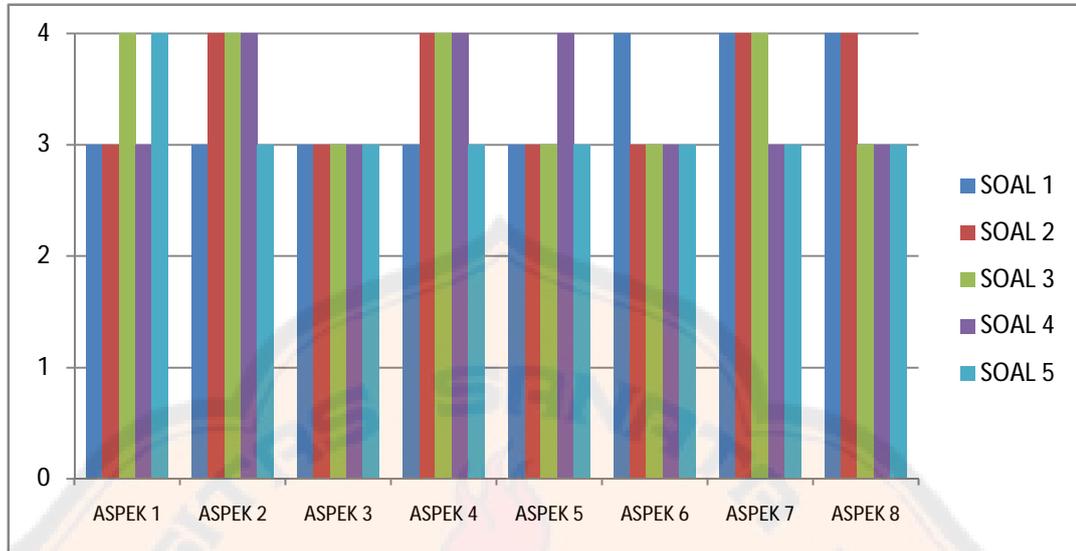
- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3 : Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4 : Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5 : Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 7 : Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8 : Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan grafik validasi soal isian singkat pembelajaran menyimak soal sumatif oleh dosen di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.13 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak Soal Sumatif oleh Dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	27/8	3.38	Baik
2	28/8	3.50	Baik
3	30/8	3.75	Baik
4	28/8	3.50	Baik
5	26/8	3.25	Baik
6	25/8	3.13	Baik
7	26/8	3.25	Baik
8	30/8	3.75	Baik
9	26/8	3.25	Baik
10	28/8	3.50	Baik

Tabel 4.13 menunjukkan hasil validasi soal isian singkat pembelajaran menyimak soal sumatif oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal isian singkat pembelajaran menyimak soal sumatif memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.14 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 9.1 oleh Dosen

keterangan:

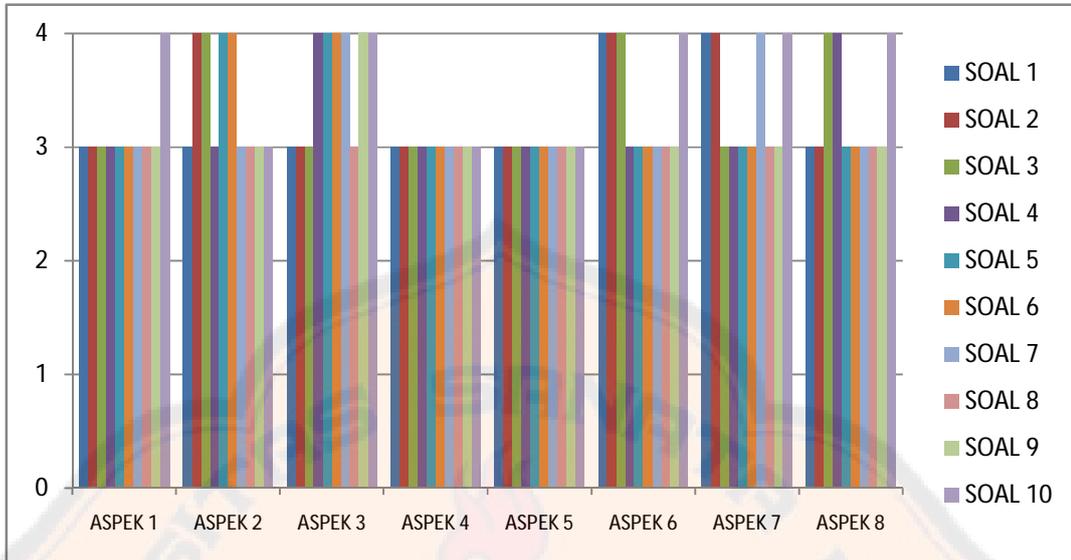
- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3 : Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4 : Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5 : Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 7 : Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8 : Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan grafik validasi soal uraian pembelajaran menyimak KD 9.1 oleh dosen di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 9.1 oleh Dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	27/8	3.38	Baik
2	28/8	3.50	Baik
3	28/8	3.50	Baik
4	27/8	3.38	Baik
5	25/8	3.13	Baik

Tabel 4.14 menunjukkan hasil validasi soal uraian pembelajaran menyimak KD 9.1 oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal uraian pembelajaran menyimak KD 9.1 memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.15 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 9.2 oleh Dosen

keterangan:

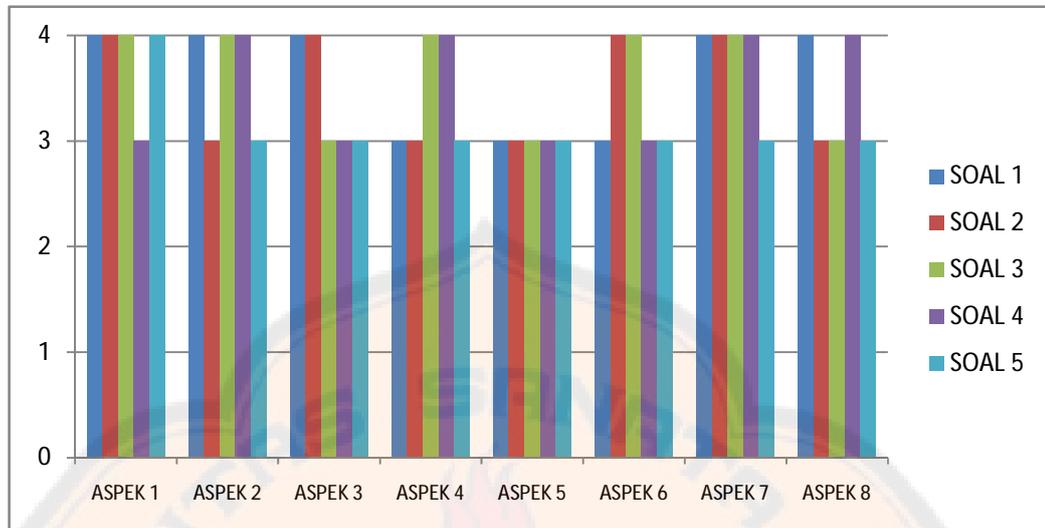
- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3 : Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4 : Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5 : Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 7 : Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8 : Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan grafik validasi soal uraian pembelajaran menyimak KD 9.2 oleh dosen di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 9.2 oleh Dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	26/8	3.25	Baik
2	27/8	3.38	Baik
3	27/8	3.38	Baik
4	26/8	3.25	Baik
5	26/8	3.25	Baik
6	26/8	3.25	Baik
7	26/8	3.25	Baik
8	24/8	3.00	Baik
9	25/8	3.13	Baik
10	29/8	3.63	Baik

Tabel 4.15 menunjukkan hasil validasi soal uraian pembelajaran menyimak KD 9.2 oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal uraian pembelajaran menyimak KD 9.2 memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.16 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Dosen

keterangan:

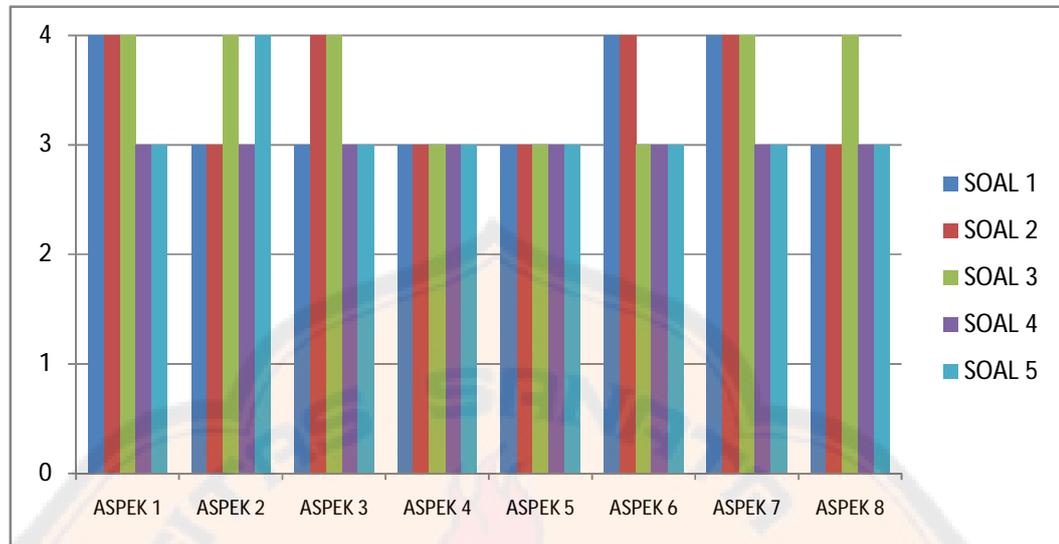
- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3 : Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4 : Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5 : Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 7 : Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8 : Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan grafik perolehan skor soal uraian pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh dosen di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	29/8	3.63	Baik
2	28/8	3.50	Baik
3	29/8	3.63	Baik
4	28/8	3.50	Baik
5	25/8	3.13	Baik

Tabel 4.16 menunjukkan hasil validasi soal uraian pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal uraian pembelajaran menyimak KD 13.1 memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.17 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Dosen

keterangan:

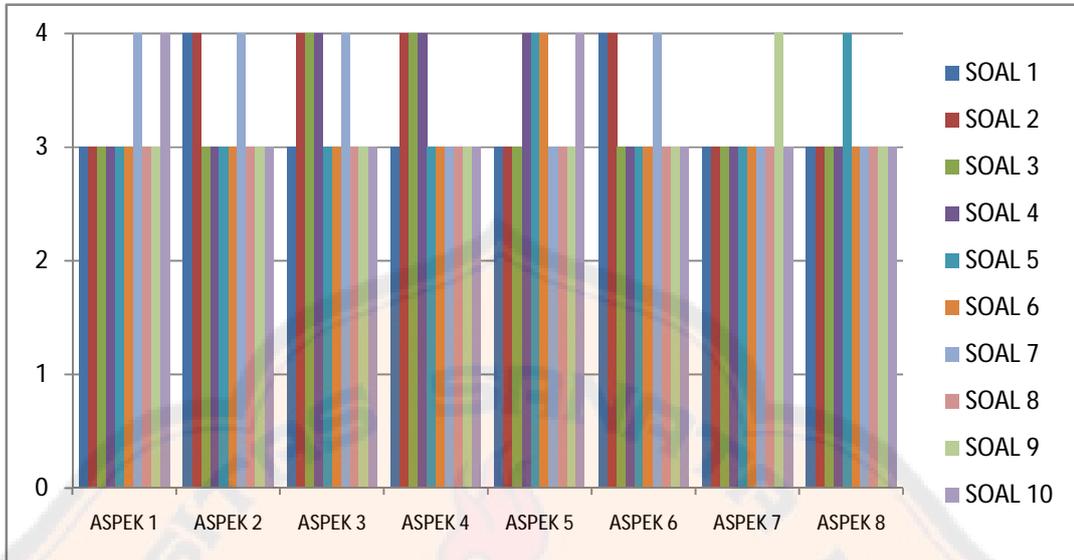
- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3 : Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4 : Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5 : Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 7 : Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8 : Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan grafik validasi soal uraian pembelajaran menyimak KD 13.2 oleh dosen di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.17 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Dosen

Nomor Soal	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	27/8	3.38	Baik
2	28/8	3.50	Baik
3	29/8	3.63	Baik
4	24/8	3.00	Baik
5	25/8	3.13	Baik

Tabel 4.17 menunjukkan hasil validasi soal uraian pembelajaran menyimak KD 13.2 oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal uraian pembelajaran menyimak KD 13.2 memiliki kualitas yang baik



Grafik 4.18 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak Soal Benar-Salah oleh Dosen

keterangan:

- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3 : Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4 : Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5 : Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 7 : Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8 : Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan grafik validasi soal benar-salah pembelajaran menyimak soal sumatif oleh dosen di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.18 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak Soal Benar-Salah oleh Dosen

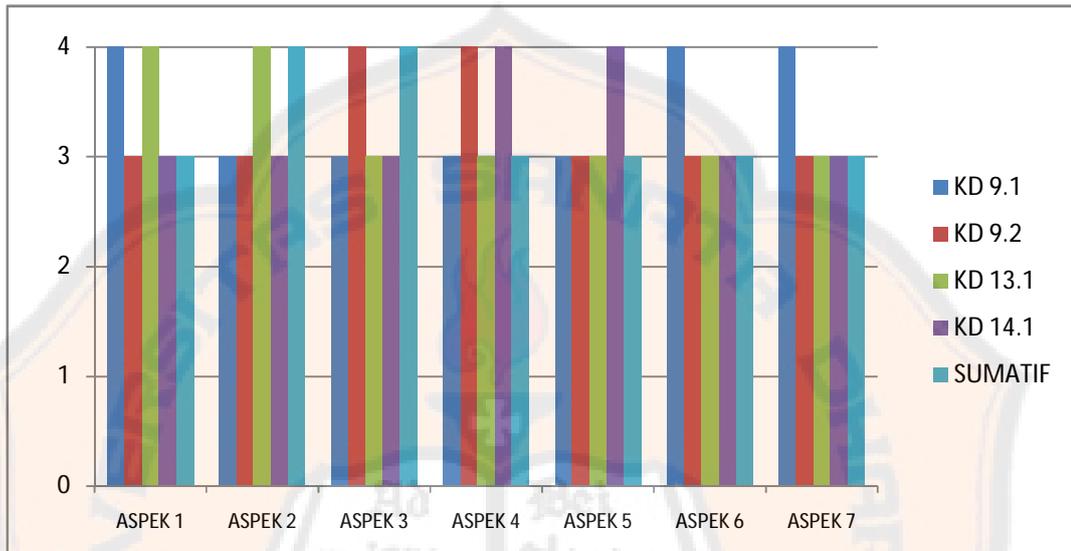
Nomor Soal	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	26/8	3.25	Baik
2	28/8	3.50	Baik
3	26/8	3.25	Baik
4	27/8	3.38	Baik
5	26/8	3.25	Baik
6	25/8	3.13	Baik
7	28/8	3.50	Baik
8	24/8	3.00	Baik
9	25/8	3.13	Baik
10	26/8	3.25	Baik

Tabel 4.18 menunjukkan hasil validasi soal benar-salah pembelajaran menyimak soal sumatif oleh dosen. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal benar-salah pembelajaran menyimak benar-salah memiliki kualitas yang baik.

4.2 Paparan Hasil Penilaian Produk Pengembangan oleh Guru

Guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta memberikan penilaian (telaah) terhadap produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran

menyimak integratif yang telah peneliti hasilkan. Hasil penilaian produk yang diperoleh dari dosen ahli dideskripsikan ke dalam grafik-grafik di bawah ini.



Grafik 4.19 Validasi Kisi-kisi Soal Pembelajaran Menyimak oleh Guru

keterangan:

- Aspek 1 : Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kisi-kisi mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Aspek 2 : Rumusan setiap indikator soal sudah menggunakan kata kerja operasional.
- Aspek 3 : Rumusan indikator soal dimulai dari tingkat berpikir yang lebih rendah ke yang lebih tinggi.
- Aspek 4 : Indikator soal yang dibuat sesuai dengan materi.
- Aspek 5 : Bentuk soal dan banyak soal yang digunakan sesuai dengan

keterampilan pembelajaran menyimak.

Aspek 6 : Integrasi keterampilan pembelajaran menyimak dengan pembelajaran menulis dan berbicara sudah baik.

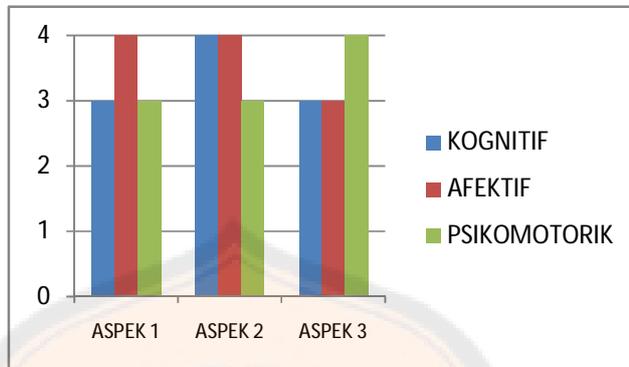
Aspek 7 : Komprehensif antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sudah baik.

Berdasarkan grafik validasi kisi-kisi soal pembelajaran menyimak oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.19 Validasi Kisi-kisi Soal Pembelajaran Menyimak oleh Guru

Kompetensi Dasar	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata Skor	Keterangan
KD 9.1	24/7	3.43	Baik
KD 9.2	23/7	3.29	Baik
KD 13.1	23/7	3.29	Baik
KD 13.2	23/7	3.29	Baik
Sumatif	23/7	3.29	Baik

Tabel 4.19 menunjukkan hasil validasi kisi-kisi soal pembelajaran menyimak oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa kisi-kisi soal pembelajaran menyimak KD 9.1, KD 9.2, KD 13.1, KD 13.2, dan soal sumatif tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kisi-kisi soal pembelajaran menyimak memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.20 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 9.1 oleh Guru

keterangan:

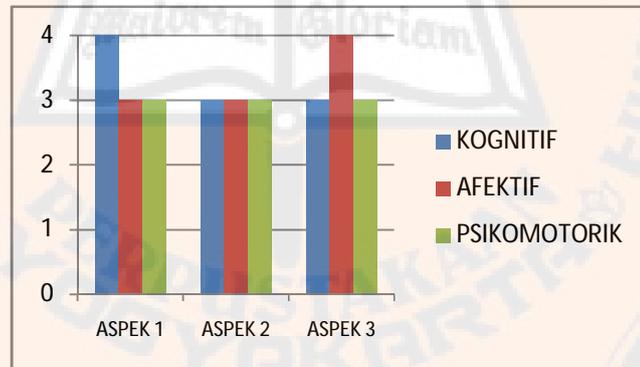
- Aspek 1 : Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Aspek 2 : Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.
- Aspek 3 : Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai

Berdasarkan grafik validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 9.1 oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.20 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 9.1 oleh Guru

Ranah	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
Kognitif	10/3	3.33	Baik
Afektif	11/3	3.67	Baik
Psikomotorik	10/3	3.33	Baik

Tabel 4.20 menunjukkan hasil validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 9.1 oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 9.1 memiliki ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang baik.



Grafik 4.21 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 9.2 oleh Guru

keterangan:

Aspek 1 : Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

Aspek 2 : Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan

penilaian kepada siswa.

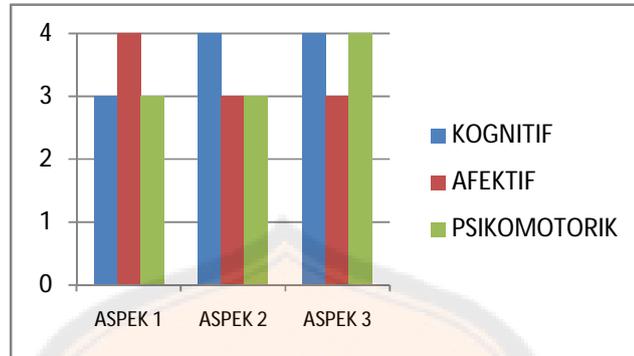
Aspek 3 : Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai

Berdasarkan grafik validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 9.2 oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.21 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 9.2 oleh Guru

Ranah	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
Kognitif	10/3	3.33	Baik
Afektif	10/3	3.33	Baik
Psikomotorik	9/3	3.00	Baik

Tabel 4.21 menunjukkan hasil validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 9.1 oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 9.2 memiliki ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang baik.



Grafik 4.22 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Guru

keterangan:

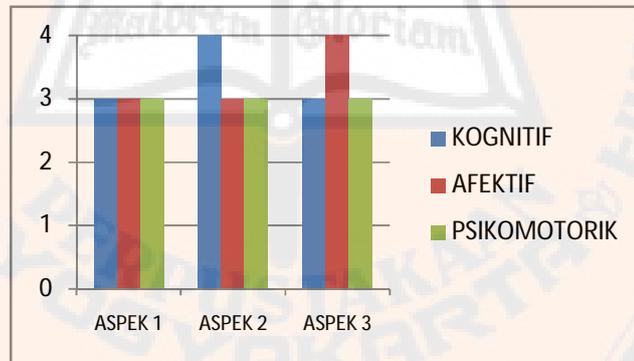
- Aspek 1 : Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Aspek 2 : Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.
- Aspek 3 : Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai.

Berdasarkan grafik validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.22 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Guru

Ranah	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
Kognitif	11/3	3.67	Baik
Afektif	10/3	3.33	Baik
Psikomotorik	10/3	3.33	Baik

Tabel 4.22 menunjukkan hasil validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 13.1 memiliki ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang baik.



Grafik 4.23 Perolehan Skor Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Guru

keterangan:

Aspek 1 : Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.

Aspek 2 : Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan

penilaian kepada siswa.

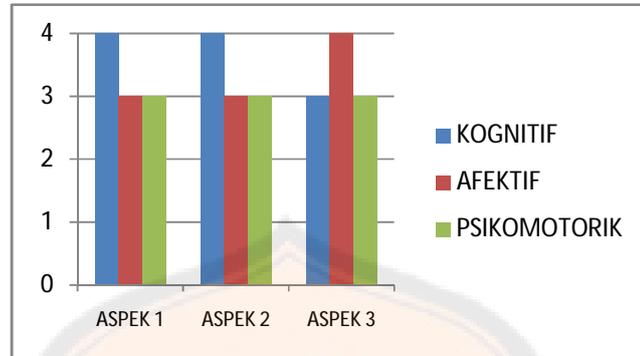
Aspek 3 : Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai

Berdasarkan grafik validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 13.2 oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.23 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Guru

Ranah	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
Kognitif	10/3	3.33	Baik
Afektif	10/3	3.00	Baik
Psikomotorik	9/3	3.00	Baik

Tabel 4.23 menunjukkan hasil validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 13.2 oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rubrik penilaian pembelajaran menyimak KD 13.2 memiliki ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang baik.



Grafik 4.24 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak Soal Sumatif oleh Guru

keterangan:

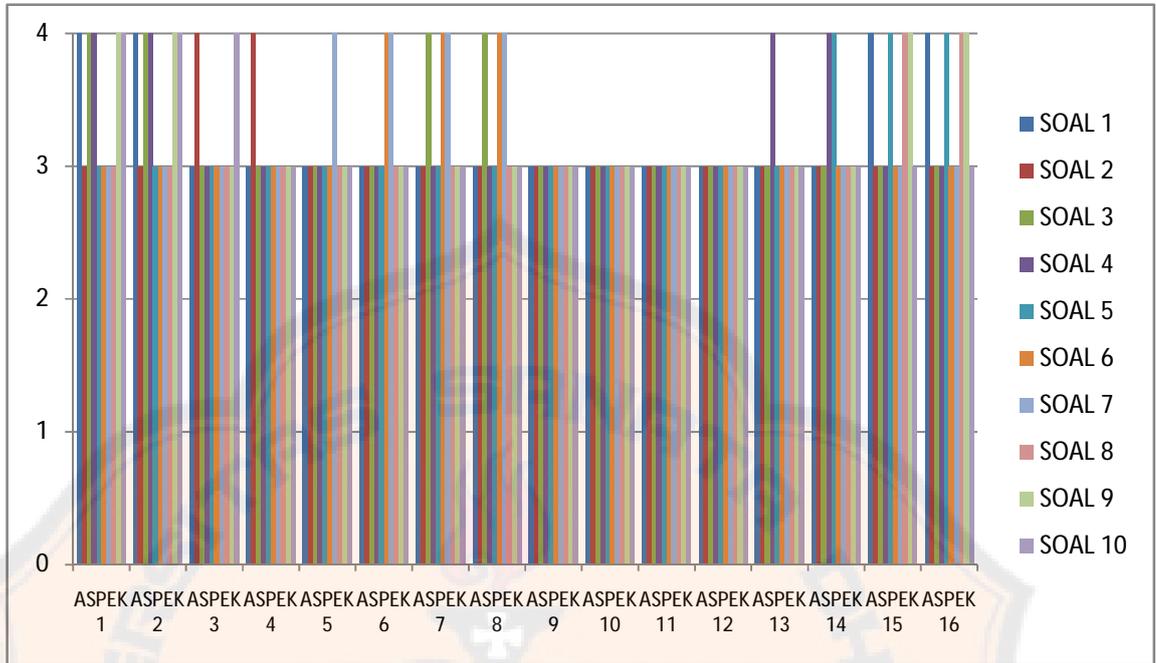
- Aspek 1 : Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif.
- Aspek 2 : Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa.
- Aspek 3 : Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai

Berdasarkan grafik validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak soal sumatif oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.24 Validasi Rubrik Penilaian Pembelajaran Menyimak Soal Sumatif oleh Guru

Ranah	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
Kognitif	11/3	3.67	Baik
Afektif	10/3	3.33	Baik
Psikomotorik	9/3	3.00	Baik

Tabel 4.24 menunjukkan hasil validasi rubrik penilaian pembelajaran menyimak soal sumatif oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa rubrik penilaian pembelajaran menyimak soal sumatif memiliki ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang baik.



Grafik 4.25 Perolehan Skor Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 9. oleh Guru

keterangan:

- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan.
- Aspek 3 : Hanya ada satu kunci jawaban benar.
- Aspek 4 : Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan.
- Aspek 5 : Butir pengecoh berfungsi dengan baik.
- Aspek 6 : Pokok soal dirumuskan dengan jelas.
- Aspek 7 : Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar.
- Aspek 8 : Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas.
- Aspek 9 : Pilihan jawaban homogeny.

- Aspek 10 : Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama.
- Aspek 11 : Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain.
- Aspek 12 : Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan.
- Aspek 13 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 14 : Kalimat gramatikal.
- Aspek 15 : Kalimat tidak bermakna ganda.
- Aspek 16 : Kosakata baku/umum/netral.

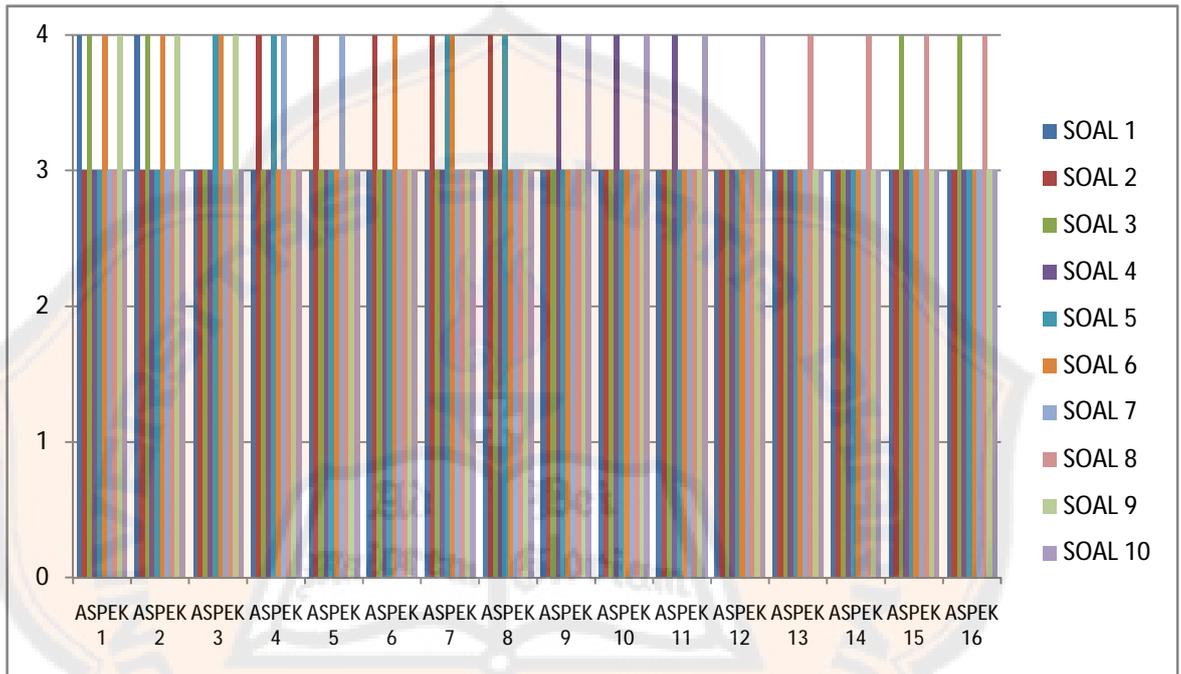
Berdasarkan grafik validasi soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 9.2 oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.25 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 9.2 oleh Guru

Nomor Soal	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	52/16	3.25	Baik
2	50/16	3.13	Baik
3	52/16	3.25	Baik
4	52/16	3.25	Baik
5	51/16	3.19	Baik
6	51/16	3.19	Baik
7	52/16	3.25	Baik
8	50/16	3.13	Baik
9	52/16	3.25	Baik
10	51/16	3.19	Baik

Tabel 4.25 menunjukkan hasil validasi soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 9.2 oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir

soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 9.2 memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.26 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Guru

keterangan:

- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan.
- Aspek 3 : Hanya ada satu kunci jawaban benar.
- Aspek 4 : Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan.
- Aspek 5 : Butir pengecoh berfungsi dengan baik.
- Aspek 6 : Pokok soal dirumuskan dengan jelas.

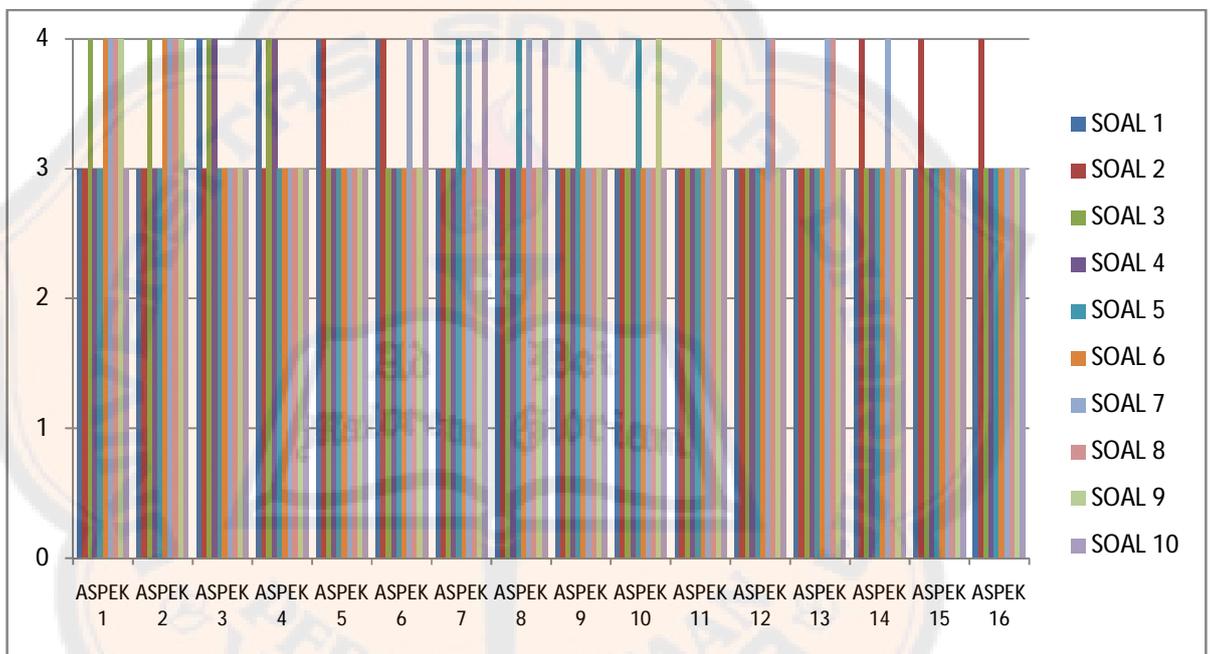
- Aspek 7 : Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar.
- Aspek 8 : Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas.
- Aspek 9 : Pilihan jawaban homogeny.
- Aspek 10 : Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama.
- Aspek 11 : Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain.
- Aspek 12 : Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan.
- Aspek 13 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 14 : Kalimat gramatikal.
- Aspek 15 : Kalimat tidak bermakna ganda.
- Aspek 16 : Kosakata baku/umum/netral.

Berdasarkan grafik validasi soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.26 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Guru

Nomor Soal	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	50/16	3.13	Baik
2	53/16	3.31	Baik
3	52/16	3.25	Baik
4	51/16	3.19	Baik
5	52/16	3.25	Baik
6	53/16	3.31	Baik
7	50/16	3.13	Baik
8	52/16	3.25	Baik
9	51/16	3.19	Baik
10	52/16	3.25	Baik

Tabel 4.26 menunjukkan hasil validasi soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.1 memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.27 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Guru

keterangan:

- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan.
- Aspek 3 : Hanya ada satu kunci jawaban benar.
- Aspek 4 : Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan.

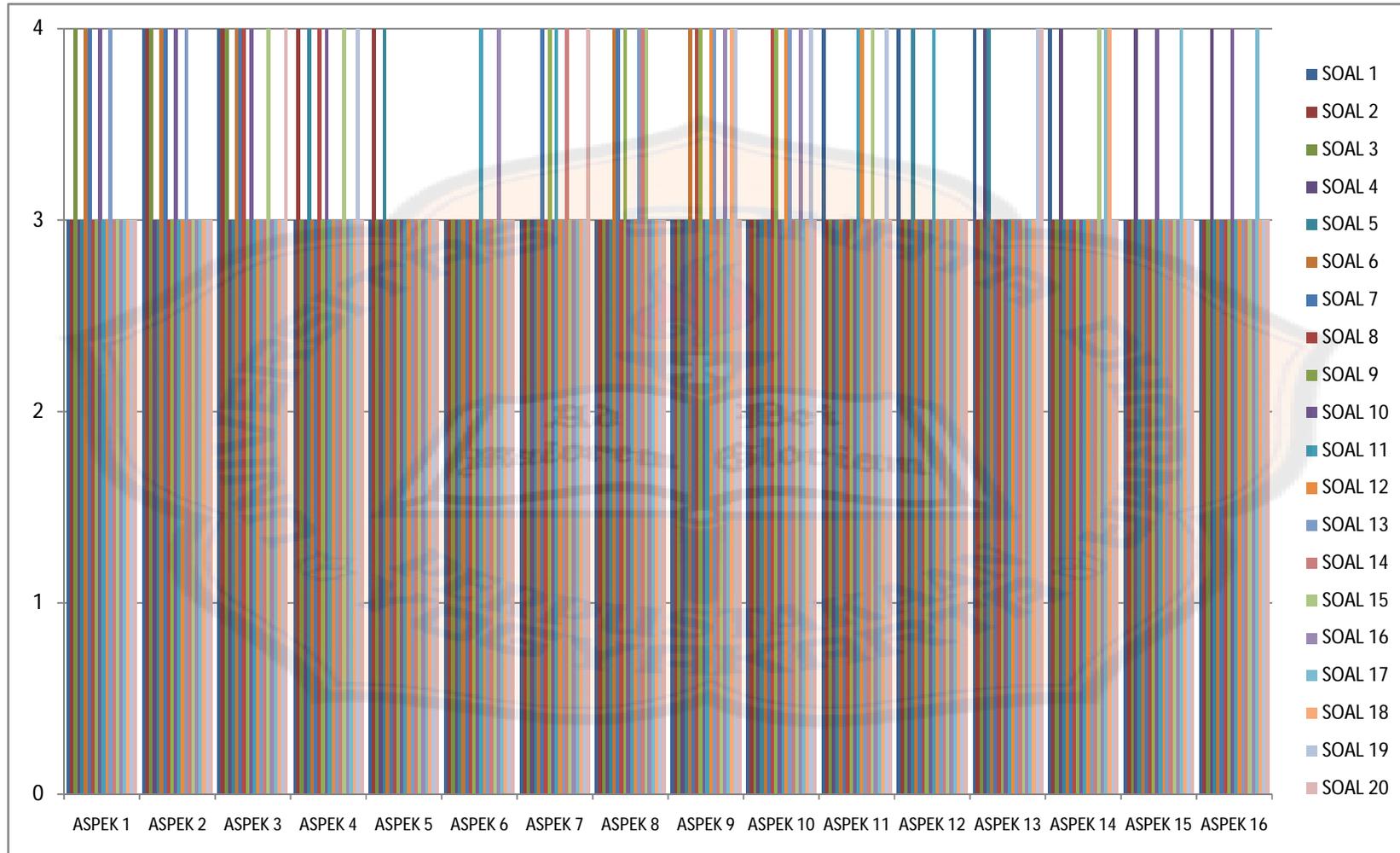
- Aspek 5 : Butir pengecoh berfungsi dengan baik.
- Aspek 6 : Pokok soal dirumuskan dengan jelas.
- Aspek 7 : Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar.
- Aspek 8 : Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas.
- Aspek 9 : Pilihan jawaban homogeny.
- Aspek 10 : Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama.
- Aspek 11 : Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain.
- Aspek 12 : Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan.
- Aspek 13 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 14 : Kalimat gramatikal.
- Aspek 15 : Kalimat tidak bermakna ganda.
- Aspek 16 : Kosakata baku/umum/netral.

Berdasarkan grafik validasi soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.2 oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.27 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Guru

Nomor Soal	Jumlah Skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	52/16	3.25	Baik
2	53/16	3.31	Baik
3	52/16	3.25	Baik
4	50/16	3.13	Baik
5	52/16	3.25	Baik
6	50/16	3.13	Baik
7	56/16	3.50	Baik
8	53/16	3.31	Baik
9	52/16	3.25	Baik
10	51/16	3.19	Baik

Tabel 4.27 menunjukkan hasil validasi soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.2 oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.2 memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.28 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak Soal Sumatif oleh Guru

keterangan:

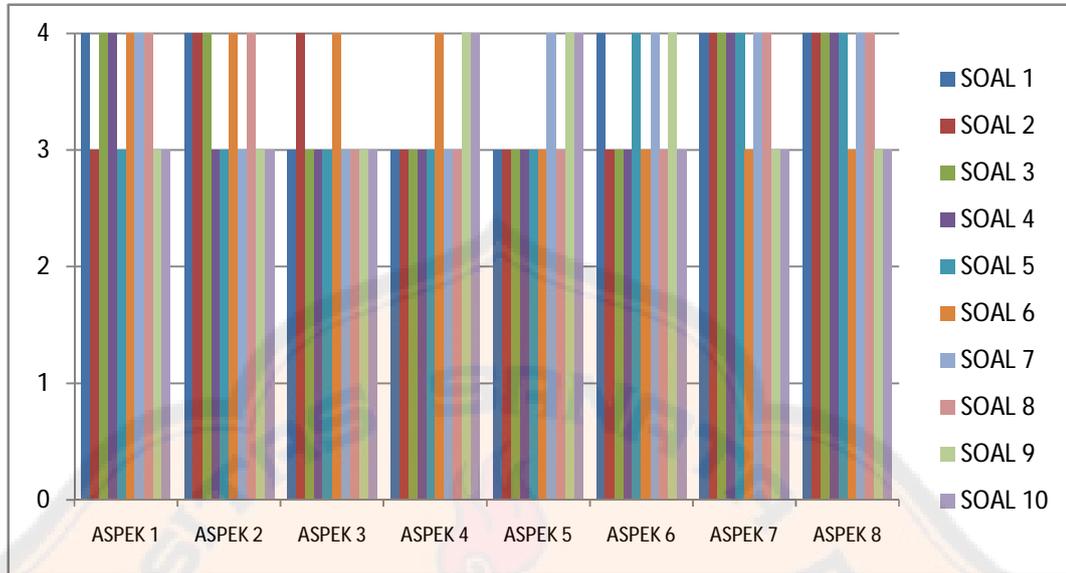
- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan.
- Aspek 3 : Hanya ada satu kunci jawaban benar.
- Aspek 4 : Isi materi sesuai dengan kelas/jenjang pendidikan.
- Aspek 5 : Butir pengecoh berfungsi dengan baik.
- Aspek 6 : Pokok soal dirumuskan dengan jelas.
- Aspek 7 : Pokok soal tidak mengarah ke jawaban benar.
- Aspek 8 : Pilihan jawaban dirumuskan dengan jelas.
- Aspek 9 : Pilihan jawaban homogeny.
- Aspek 10 : Panjang pilihan jawaban kurang lebih sama.
- Aspek 11 : Antarbutir soal tidak bergantung satu sama lain.
- Aspek 12 : Pilihan dalam bentuk angka/waktu diurutkan.
- Aspek 13 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 14 : Kalimat gramatikal.
- Aspek 15 : Kalimat tidak bermakna ganda.
- Aspek 16 : Kosakata baku/umum/netral.

Berdasarkan grafik validasi soal pilihan ganda pembelajaran menyimak soal sumatif oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.28 Validasi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak Soal Sumatif oleh Guru

Nomor Soal	Jumlah skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	54/16	3.38	Baik
2	52/16	3.25	Baik
3	51/16	3.19	Baik
4	52/16	3.25	Baik
5	52/16	3.25	Baik
6	53/16	3.31	Baik
7	53/16	3.31	Baik
8	52/16	3.25	Baik
9	52/16	3.25	Baik
10	54/16	3.38	Baik
11	52/16	3.25	Baik
12	51/16	3.19	Baik
13	53/16	3.31	Baik
14	50/16	3.13	Baik
15	53/16	3.31	Baik
16	51/16	3.19	Baik
17	51/16	3.19	Baik
18	50/16	3.13	Baik
19	53/16	3.31	Baik
20	51/16	3.19	Baik

Tabel 4.28 menunjukkan hasil validasi soal pilihan ganda pembelajaran menyimak soal sumatif oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal pilihan ganda pembelajaran menyimak soal sumatif memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.29 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Guru

keterangan:

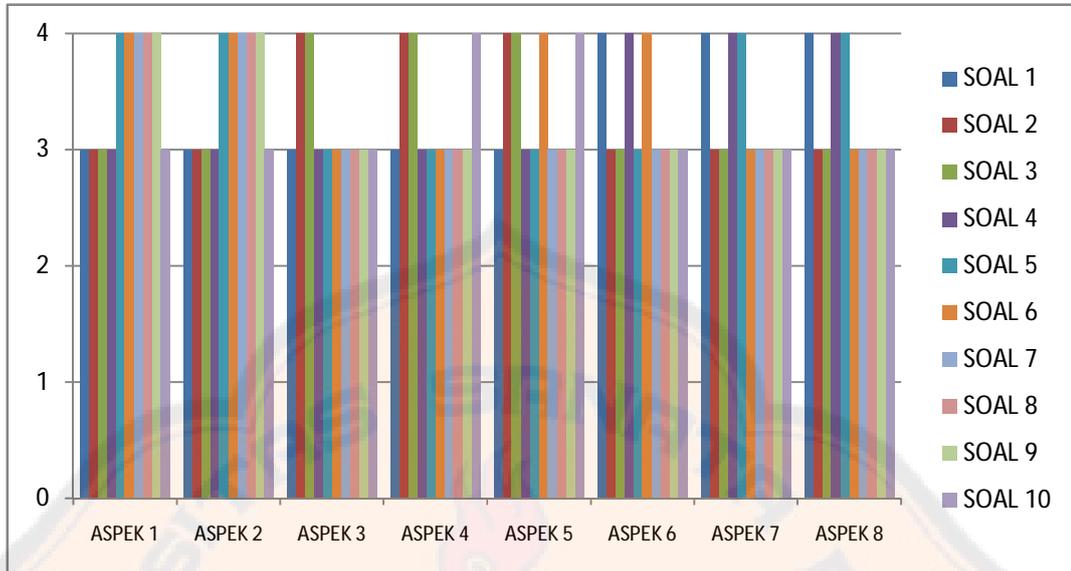
- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3 : Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4 : Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5 : Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 7 : Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8 : Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan grafik validasi soal isian singkat pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.29 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Guru

Nomor Soal	Jumlah skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	29/8	3.63	Baik
2	28/8	3.50	Baik
3	28/8	3.50	Baik
4	27/8	3.38	Baik
5	27/8	3.50	Baik
6	28/8	3.50	Baik
7	29/8	3.63	Baik
8	28/8	3.50	Baik
9	27/8	3.38	Baik
10	26/8	3.25	Baik

Tabel 4.29 menunjukkan hasil validasi soal isian singkat pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal isian singkat pembelajaran menyimak KD 13.1 memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.30 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Guru

keterangan:

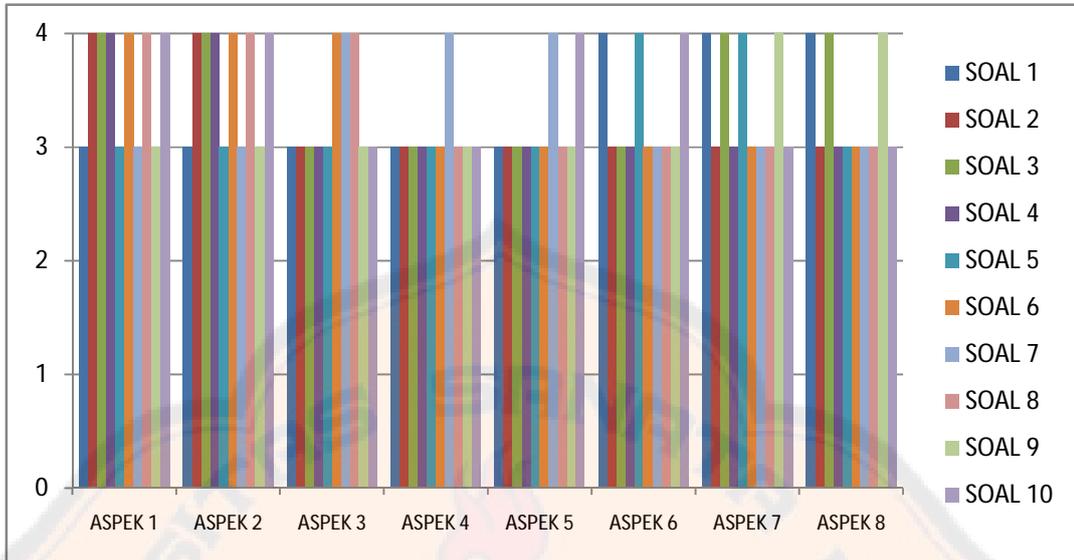
- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3 : Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4 : Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5 : Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 7 : Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8 : Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan grafik validasi soal isian singkat pembelajaran menyimak KD 13.2 oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.30 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Guru

Nomor Soal	Jumlah skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	27/8	3.38	Baik
2	27/8	3.38	Baik
3	27/8	3.38	Baik
4	27/8	3.38	Baik
5	28/8	3.50	Baik
6	28/8	3.50	Baik
7	26/8	3.25	Baik
8	26/8	3.25	Baik
9	26/8	3.25	Baik
10	26/8	3.25	Baik

Tabel 4.30 menunjukkan hasil validasi soal isian singkat pembelajaran menyimak KD 13.2 oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal isian singkat pembelajaran menyimak KD 13.2 memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.31 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak Soal Sumatif oleh Guru

keterangan:

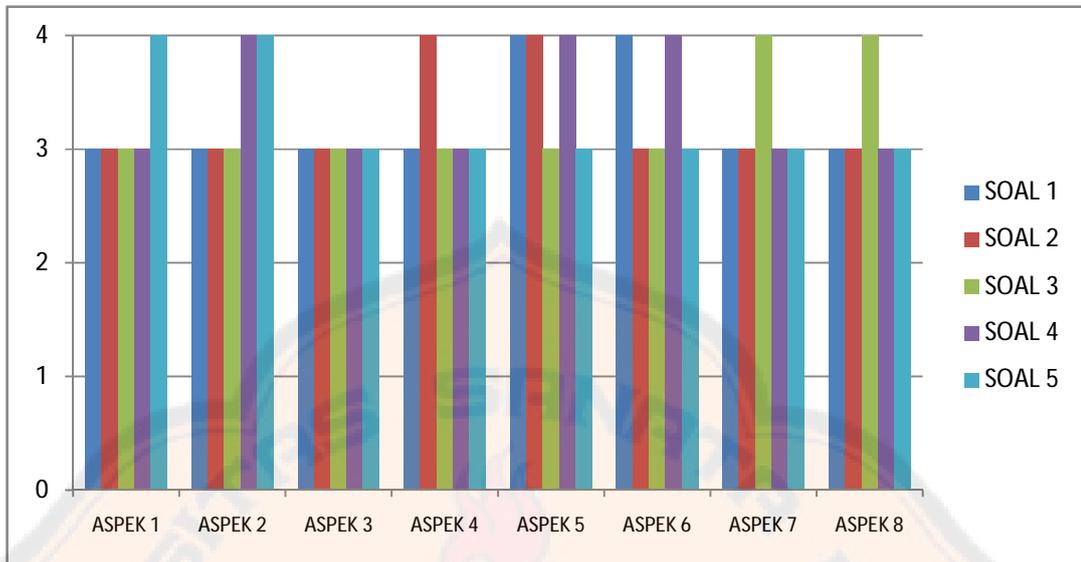
- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3 : Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4 : Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5 : Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 7 : Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8 : Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan grafik validasi soal isian singkat pembelajaran menyimak soal sumatif oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.31 Validasi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak Soal Sumatif oleh Guru

Nomor Soal	Jumlah skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	27/8	3.38	Baik
2	26/8	3.25	Baik
3	28/8	3.50	Baik
4	26/8	3.25	Baik
5	26/8	3.25	Baik
6	27/8	3.38	Baik
7	27/8	3.38	Baik
8	27/8	3.38	Baik
9	26/8	3.25	Baik
10	28/8	3.50	Baik

Tabel 4.31 menunjukkan hasil validasi soal isian singkat pembelajaran menyimak soal sumatif oleh Guru. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal isian singkat pembelajaran menyimak soal sumatif memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.32 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 9.1 oleh Guru

keterangan:

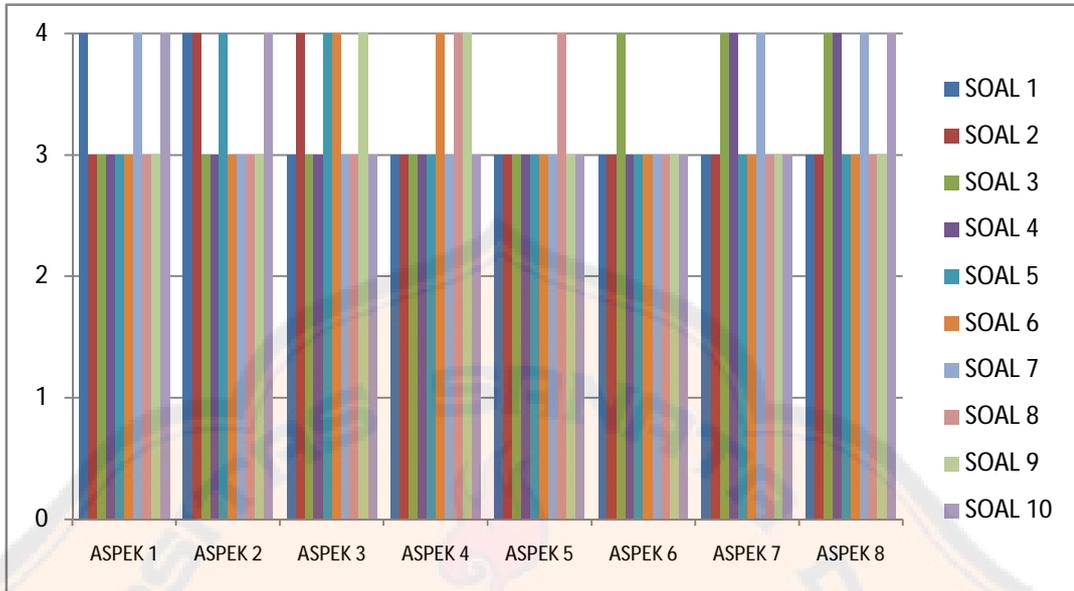
- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3 : Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4 : Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5 : Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 7 : Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8 : Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan grafik validasi soal uraian pembelajaran menyimak KD 9.1 oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.32 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 9.1 oleh Guru

Nomor Soal	Jumlah skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	26/8	3.25	Baik
2	26/8	3.25	Baik
3	26/8	3.25	Baik
4	27/8	3.38	Baik
5	26/8	3.25	Baik

Tabel 4.32 menunjukkan hasil validasi soal uraian pembelajaran menyimak KD 9.1 oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal uraian pembelajaran menyimak KD 9.1 memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.33 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 9.2 oleh Guru

keterangan:

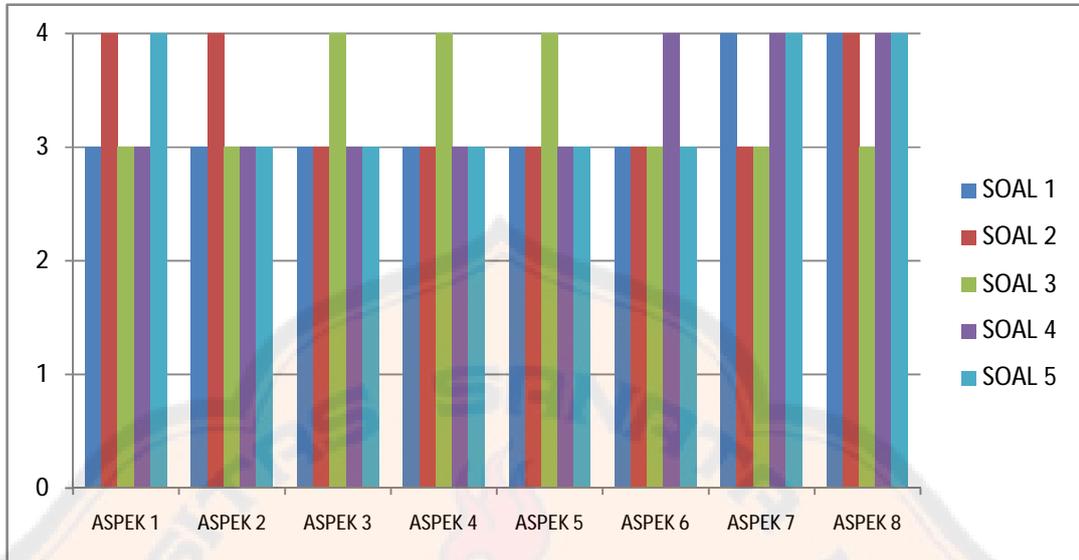
- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3 : Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4 : Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5 : Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 7 : Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8 : Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan grafik validasi soal uraian pembelajaran menyimak KD 9.2 oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.33 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 9.2 oleh Guru

Nomor Soal	Jumlah skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	26/8	3.25	Baik
2	26/8	3.25	Baik
3	27/8	3.38	Baik
4	26/8	3.25	Baik
5	26/8	3.25	Baik
6	26/8	3.25	Baik
7	27/8	3.38	Baik
8	26/8	3.25	Baik
9	26/8	3.25	Baik
10	27/8	3.38	Baik

Tabel 4.33 menunjukkan hasil validasi soal uraian pembelajaran menyimak KD 9.2 oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal uraian pembelajaran menyimak KD 9.2 memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.34 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Guru

keterangan:

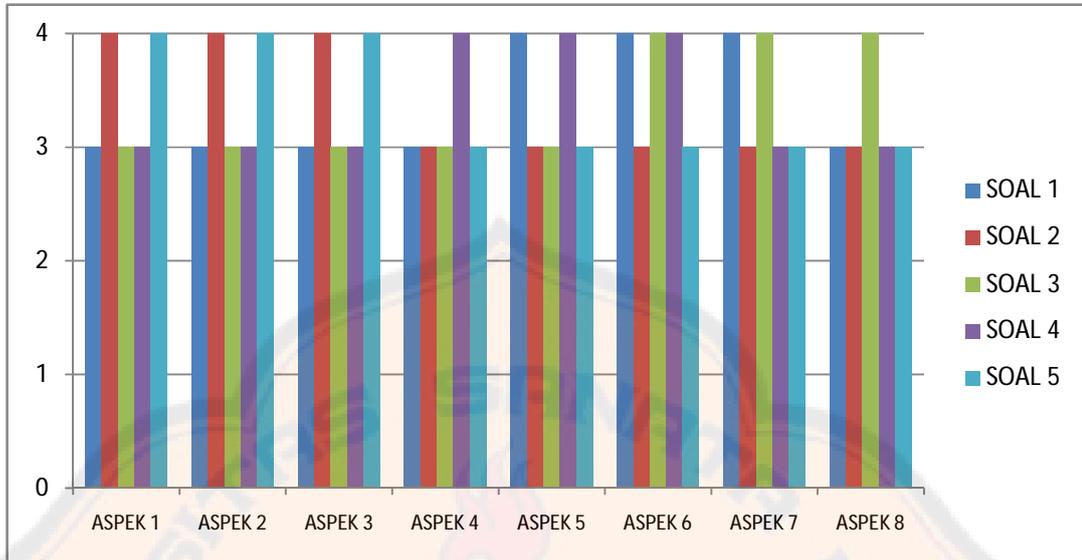
- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3 : Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4 : Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5 : Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 7 : Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8 : Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan grafik validasi soal uraian pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.34 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 13.1 oleh Guru

Nomor Soal	Jumlah skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	26/8	3.25	Baik
2	27/8	3.38	Baik
3	27/8	3.38	Baik
4	27/8	3.38	Baik
5	27/8	3.38	Baik

Tabel 4.34 menunjukkan hasil validasi soal uraian pembelajaran menyimak KD 13.1 oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal uraian pembelajaran menyimak KD 13.1 memiliki kualitas yang baik.



Grafik 4.35 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Guru

keterangan:

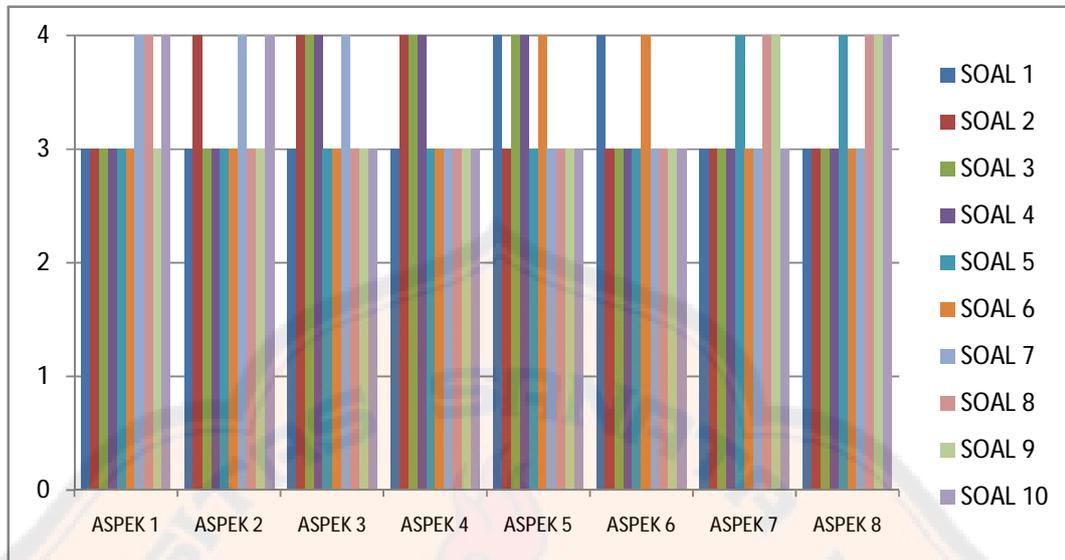
- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3 : Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4 : Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5 : Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 7 : Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8 : Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan grafik validasi soal uraian pembelajaran menyimak KD 13.2 oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.35 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 13.2 oleh Guru

Nomor Soal	Jumlah skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	27/8	3.38	Baik
2	27/8	3.38	Baik
3	27/8	3.38	Baik
4	27/8	3.38	Baik
5	27/8	3.38	Baik

Tabel 4.35 menunjukkan hasil validasi soal uraian pembelajaran menyimak KD 13.2 oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal uraian pembelajaran menyimak KD 13.2 memiliki kualitas yang baik



Grafik 4.36 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak Soal Benar-Salah Soal Sumatif oleh Guru

keterangan:

- Aspek 1 : Butir soal sesuai dengan indikator.
- Aspek 2 : Isi materi benar secara keilmuan dan relevan.
- Aspek 3 : Isi materi sesuai dengan kelas atau jenjang pendidikan.
- Aspek 4 : Soal dirumuskan dengan jelas dan tidak ambigu.
- Aspek 5 : Butir-butir soal yang dibuat cukup bervariasi.
- Aspek 6 : Bahasa komunikatif.
- Aspek 7 : Kalimat perintah yang digunakan untuk butir soal jelas.
- Aspek 8 : Kosakata yang digunakan baku atau umum.

Berdasarkan grafik validasi soal benar-salah pembelajaran menyimak soal sumatif.1 oleh guru di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa rata-rata skor diperoleh dari jumlah skor/jumlah aspek. Jumlah skor tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.36 Validasi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak Soal Benar-Salah oleh Guru

Nomor Soal	Jumlah skor/ Jumlah Aspek	Rata-rata skor	Keterangan
1	26/8	3.25	Baik
2	27/8	3.38	Baik
3	27/8	3.38	Baik
4	27/8	3.38	Baik
5	26/8	3.25	Baik
6	26/8	3.25	Baik
7	27/8	3.38	Baik
8	27/8	3.38	Baik
9	26/8	3.25	Baik
10	27/8	3.38	Baik

Tabel 4.36 menunjukkan hasil validasi soal benar-salah pembelajaran menyimak soal sumatif oleh guru. Hasil validasi membuktikan bahwa semua soal, 10 butir soal (100%) tergolong *baik*. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa soal benar-salah pembelajaran menyimak soal sumatif memiliki kualitas yang baik.

4.3 Hasil Uji Coba Produk Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Integratif

Uji coba produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dilakukan demi mengetahui reliabilitas,

validitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal. Uji coba produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif dilakukan di kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

4.3.1 Hasil Uji Coba Produk Pengembangan

Uji coba lapangan produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak dilakukan di kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Kegiatan uji coba produk ini sepenuhnya dilakukan oleh peneliti dengan didampingi oleh guru bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Uji coba produk dilakukan dalam dua tahap, uji coba terbatas dan uji coba dalam sampel besar. Uji coba terbatas dilakukan pada siswa kelas XI IPA 3 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dan uji coba dalam sampel besar dilakukan pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Uji coba dilakukan satu kali pertemuan di kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 dengan fokus uji coba kompetensi dasar (KD) yang tertera pada tabel berikut ini.

Tabel 4.37 Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang Diujicobakan

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar.	9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar. 9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar
13. Memahami pembacaan cerpen	13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan. 13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan

Uji coba produk dilaksanakan pada bulan Mei 2012. Uji coba kelas XI IPA 3 dimulai pukul 08.15-09.45 WIB bertempat dikelas. Uji coba kelas XI IPA 4 dimulai pukul 10.00-11.30 WIB bertempat di kelas. Kegiatan uji coba produk mendapatkan respons yang cukup baik dari guru dan siswa. Hal itu terlihat dari tanggapan guru yang mengatakan bahwa soal menyimak yang berupa rekaman baik untuk dilakukan dalam pembelajaran karena belum pernah dilakukan. Selain itu, siswa juga terlihat antusias dalam mengerjakan soal-soal rekaman yang diputarkan karena mereka merasakan model pembelajaran yang baru.

Sebelum kegiatan dimulai, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti kemudian kegiatan uji coba dimulai. Guru dan peneliti memutarakan rekaman soal-soal yang akan diuji cobakan oleh siswa.

Rekaman soal-soal yang diputarkan pada uji coba soal KD 13.1 dan KD 13.2 terdiri dari tiga bentuk soal, yaitu: (1) soal pilihan ganda, yang terdiri dari sepuluh butir soal, (2) soal isian singkat, yang terdiri dari sepuluh butir soal, dan (3) soal uraian, yang terdiri dari lima butir soal.

Selama proses uji coba siswa menyimak dan menjawab rekaman soal-soal yang diputarkan. Setelah proses uji coba selesai, peneliti mengumpulkan hasil pekerjaan siswa. Lembar pekerjaan siswa akan dianalisis untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal dari produk yang telah dihasilkan.

Peneliti mengalami kemudahan dan kesulitan selama melaksanakan uji coba produk di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Kemudahan yang diamati oleh peneliti selama melaksanakan uji coba, yaitu:

1. Guru sungguh-sungguh pembantu peneliti dalam proses uji coba.
2. Siswa cukup antusias dalam menyimak dan mengerjakan rekaman soal-soal yang diputarkan.
3. Media audio mampu meningkatkan ketertarikan siswa untuk menjawab soal-soal yang diputarkan.

Kesulitan yang dialami selama melaksanakan uji coba, yaitu:

1. Uji coba mengalami gangguan karena pengeras suara (*speaker*) di kelas tidak dapat mengeluarkan suara/bunyi secara maksimal.
2. Banyak siswa yang bekerja sama (saling mencontek) sehingga suasana kelas sedikit gaduh.

4.4 Analisis Hasil Uji Coba Pengembangan Produk

Uji coba produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta memperoleh hasil yang beragam. Hasil uji coba diperoleh dari analisis lembar kerja siswa. Hasil analisis uji coba produk instrumen penilaian berupa reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal akan dipaparkan secara rinci pada tabel-tabel di bawah ini.

4.4.1 Reliabilitas

Tabel 4.38 Reliabilitas Pembelajaran Menyimak Berdasarkan Alpha Cronbach

Jenis Tes	Reliabilitas Alpha Cronbach	Keterangan
Pilihan Ganda KD 13.1	0.602	Reliabel
Pilihan Ganda KD 13.2	0.731	Reliabel
Isian Singkat KD 13.1	0.595	Tidak Reliabel
Isian Singkat KD 13.2	0.452	Tidak Reliabel
Uraian KD 13.1	0.606	Reliabel
Uraian KD 13.2	0.616	Reliabel

Tabel 4.38 menunjukkan hasil perhitungan reliabilitas pembelajaran menyimak berdasarkan Alpha Cronbach. Perhitungan reliabilitas pembelajaran menyimak *Alpha Cronbach* menggunakan *SPSS for windows* versi 16.0 memperoleh hasil sebagai berikut.

1. Soal pilihan ganda KD 13.1 memperoleh skor $0.602 > 0.60$ sehingga dapat dikatakan reliabel.
2. Soal pilihan ganda KD 13.2 memperoleh skor $0.731 > 0.60$ sehingga dapat dikatakan reliabel.
3. Soal isian singkat KD 13.1 memperoleh skor $0.595 < 0.60$ sehingga dapat dikatakan tidak reliabel.
4. Soal isian singkat KD 13.2 memperoleh skor $0.452 < 0.60$ sehingga dapat dikatakan tidak reliabel.
5. Soal uraian KD 13.1 memperoleh skor $0.606 > 0.60$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

6. Soal uraian KD 13.2 memperoleh skor $0.616 < 0.60$ sehingga dapat dikatakan reliabel.

4.4.2 Analisi Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Butir Soal

Siswa kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta yang mengikuti uji coba pengembangan produk pembelajaran menyimak integratif terdiri dari dua kelas. Uji coba dilakukan di kelas XI IPA 3 yang terdiri dari 31 siswa dan di kelas XI IPA 4 yang terdiri dari 33 siswa.

Peneliti kemudian melakukan analisis lembar kerja siswa untuk mengetahui skor jawaban benar setiap siswa. Hasil uji coba produk menjadi patokan peneliti untuk mengukur daya pembeda dan tingkat kesukaran soal yang dihasilkan. Rincian daya pembeda dan tingkat kesukaran soal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.39 Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 13.1

Nomor Soal	Daya Pembeda		Tingkat Kesukaran	
	Tingkat	Keterangan	Tingkat	Keterangan
1	0.38	Cukup	0.61	Sedang
2	0.50	Baik	0.61	Sedang
3	0.38	Cukup	0.48	Sedang
4	0.63	Cukup	0.65	Sedang
5	0.25	Cukup	0.77	Mudah
6	0.38	Cukup	0.81	Mudah
7	0.63	Baik	0.71	Mudah
8	0.63	Baik	0.71	Mudah
9	0.88	Baik Sekali	0.58	Sedang
10	0.63	Baik	0.71	Mudah

Tabel 4.39 menunjukkan hasil perhitungan daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.1. Hasil perhitungan daya pembeda soal membuktikan bahwa 5 butir soal (50%) tergolong *cukup*, 2 butir soal (20%) tergolong *baik*, dan 1 butir soal (10%) tergolong *baik sekali*.

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal membuktikan bahwa 5 butir soal (50%) tergolong *sedang* dan 5 butir soal (50%) tergolong *mudah*. Dengan demikian, dapat dikatakan soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.1 memiliki daya pembeda yang cukup dan tingkat kesukaran soal yang sedang.

Tabel 4.40 Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Butir Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 13.2

Nomor Soal	Daya Pembeda		Tingkat Kesukaran	
	Tingkat	Keterangan	Tingkat	Keterangan
1	0.78	Baik Sekali	0.61	Sedang
2	0.56	Baik	0.61	Sedang
3	0.78	Baik Sekali	0.48	Sedang
4	0.11	Jelek	0.61	Sedang
5	0.78	Baik Sekali	0.71	Mudah
6	0.67	Baik	0.77	Mudah
7	0.67	Baik	0.77	Mudah
8	0.11	Jelek	0.68	Sedang
9	0.89	Baik Sekali	0.55	Sedang
10	0.89	Baik Sekali	0.65	Sedang

Tabel 4.40 menunjukkan hasil perhitungan daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.2. Hasil perhitungan daya pembeda soal membuktikan bahwa 2 butir soal (20%) tergolong *jelek*, 3 butir soal (30%) tergolong *baik*, dan 5 butir soal (50%) tergolong *baik sekali*.

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal membuktikan bahwa 3 butir soal (30%) tergolong *mudah* dan 7 butir soal (70%) tergolong *sedang*. Dengan demikian, dapat dikatakan soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.2 memiliki daya pembeda yang baik sekali dan tingkat kesukaran soal yang sedang.

Tabel 4.41 Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Butir Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak KD 13.1

Nomor Soal	Daya Pembeda		Tingkat Kesukaran	
	Tingkat	Keterangan	Tingkat	Keterangan
1	0.25	Cukup	0.61	Sedang
2	0.38	Cukup	0.61	Sedang
3	0.13	Jelek	0.48	Sedang
4	0.75	Baik Sekali	0.61	Sedang
5	0.38	Cukup	0.71	Mudah
6	0.50	Baik	0.77	Mudah
7	0.50	Baik	0.77	Mudah
8	0.63	Baik	0.68	Sedang
9	0.88	Baik sekali	0.55	Sedang
10	0.88	Baik Sekali	0.65	Sedang

Tabel 4.41 menunjukkan hasil perhitungan daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal isian singkat pembelajaran menyimak KD 13.1. Hasil perhitungan daya pembeda soal membuktikan bahwa 1 butir soal (10%) tergolong *jelek*, 3 butir soal (30%) tergolong *cukup*, 3 butir soal (30%) tergolong *baik*, dan 2 butir soal (10%) tergolong *baik sekali*.

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal membuktikan bahwa 3 butir soal (30%) tergolong *mudah* dan 7 butir soal (70%) tergolong *sedang*. Dengan demikian, dapat dikatakan soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.2 memiliki daya pembeda yang baik dan tingkat kesukaran soal yang sedang.

Tabel 4.42 Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Butir Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak KD 13.2

Nomor Soal	Daya Pembeda		Tingkat Kesukaran	
	Tingkat	Keterangan	Tingkat	Keterangan
1	0.56	Baik	0.79	Mudah
2	0.56	Baik	0.73	Mudah
3	0.33	Cukup	0.61	Sedang
4	0.56	Cukup	0.76	Mudah
5	0.22	Cukup	0.48	Sedang
6	0.22	Cukup	0.64	Sedang
7	0.67	Baik	0.61	Sedang
8	0.67	Baik	0.52	Sedang
9	0.67	Baik	0.61	Sedang
10	0.11	Jelek	0.45	Sedang

Tabel 4.42 menunjukkan hasil perhitungan daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.2. Hasil perhitungan daya pembeda soal membuktikan bahwa 1 butir soal (10%) tergolong *jelek*, 3 butir soal (30%) tergolong *cukup*, dan 6 butir soal (60%) tergolong *baik*.

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal membuktikan bahwa 3 butir soal (30%) tergolong *mudah* dan 7 butir soal (70%) tergolong *sedang*. Dengan demikian, dapat dikatakan soal pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.2 memiliki daya pembeda yang baik dan tingkat kesukaran soal yang sedang.

Tabel 4.43 Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Butir Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 13.1

Nomor Soal	Daya Pembeda		Tingkat Kesukaran	
	Tingkat	Keterangan	Tingkat	Keterangan
1	0.42	Cukup	0.66	Sedang
2	0.21	Cukup	0.49	Sedang
3	0.21	Cukup	0.65	Sedang
4	0.38	Cukup	0.65	Sedang
5	0.63	Baik	0.71	Sedang

Tabel 4.43 menunjukkan hasil perhitungan daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal uraian pembelajaran menyimak KD 13.1. Hasil perhitungan daya pembeda soal membuktikan bahwa 4 butir soal (80%) tergolong *cukup*, dan 1 butir soal (20%) tergolong *baik*.

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal membuktikan bahwa semua butir soal, 5 butir soal (100%) tergolong *sedang*. Dengan demikian, dapat dikatakan soal uraian pembelajaran menyimak KD 13.1 memiliki daya pembeda yang cukup dan tingkat kesukaran soal yang sedang.

Tabel 4.44 Daya Pembeda dan Tingkat Kesukaran Butir Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 13.2

Nomor Soal	Daya Pembeda		Tingkat Kesukaran	
	Tingkat	Keterangan	Tingkat	Keterangan
1	0.30	Cukup	0.52	Sedang
2	0.19	Cukup	0.63	Sedang
3	0.33	Cukup	0.58	Sedang
4	0.52	Baik	0.73	Mudah
5	0.33	Cukup	0.78	Mudah

Tabel 4.44 menunjukkan hasil perhitungan daya pembeda dan tingkat kesukaran butir soal uraian pembelajaran menyimak KD 13.2. Hasil perhitungan daya pembeda soal membuktikan bahwa 4 butir soal (80%) tergolong *cukup* dan 1 butir soal (20%) tergolong *baik*.

Hasil perhitungan tingkat kesukaran soal membuktikan bahwa 2 butir soal (40%) tergolong *mudah* dan 3 butir soal (60%) tergolong *sedang*. Dengan demikian, dapat dikatakan soal uraian pembelajaran menyimak KD 13.2 memiliki daya pembeda yang cukup dan tingkat kesukaran soal yang sedang.

4.5 Revisi Produk Pengembangan

Produk pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta telah sampai pada bagian akhir, yaitu revisi produk. Revisi terhadap produk pengembangan dilakukan sebanyak dua kali. Hal tersebut dilakukan untuk menyempurnakan produk pengembangan agar menjadi produk jadi yang layak dan baik untuk digunakan.

Revisi pertama, berdasarkan penilaian dan masukan dari dosen pembimbing. Penilaian dan masukan dari dosen pembimbing terhadap produk instrumen penilaian mempelajari menyimak, yaitu: (1) kisi-kisi yang dihasilkan harus mencerminkan keterkaitan antar keterampilan (menyimak, menulis, berbicara) dan harus disertakan kolom untuk mengukur jenjang berpikir siswa (Taksonomi Bloom), (2) kalimat perintah untuk mengerjakan soal-soal harus diperbaiki, (3) struktur kalimat yang

digunakan harus mudah dipahami siswa dan jangan menimbulkan perbedaan pemahaman antara siswa yang satu dan siswa yang lainnya, dan (4) rubrik penilaian untuk aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik harus diperbaiki karena kriteria sebagai patokan untuk memberikan nilai dianggap kurang mampu dipertanggungjawabkan. Masukan dari dosen pembimbing menjadi acuan bagi peneliti untuk merevisi pengembangan produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak secara integratif menjadi produk yang lebih baik.

Revisi kedua, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh dosen ahli dan guru bahasa Indonesia. Penilaian dari dosen dan guru untuk perbaikan produk, yaitu: (1) domain kognitif, efektif, dan psikomotorik perlu diperbaiki, (2) perlu kecermatan-kecermatan pada tingkatan kognitif (rendah-tinggi), dan (3) otentitas isi perlu diperhatikan.

Revisi ketiga, berdasarkan uji coba produk yang dilakukan terhadap siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta. Produk yang digunakan untuk uji coba harus direvisi karena berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas, validitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal membuktikan bahwa kualitas soal yang telah penulis hasilkan masih belum mampu menunjukkan tingkat validitas dan reliabilitas yang baik. Oleh sebab itu, peneliti merevisi kembali soal-soal yang akan menjadi pengembangan produk instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif yang lebih baik lagi. Revisi soal yang peneliti lakukan dijabarkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.45 Revisi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 13.1

Nomor Soal	Revisi yang Dilakukan
1	Mengganti kalimat perintah yang digunakan pada soal.
2	Mengganti pilihan jawaban agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
3	Mengganti kalimat perintah yang digunakan pada soal.
4	Mengganti kalimat perintah yang digunakan pada soal.
5	Mengganti bentuk soal agar memiliki daya pembeda yang lebih baik lagi.
6	Mengganti pilihan jawaban agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
7	Mengganti kalimat perintah yang digunakan pada soal.
8	Mengganti bentuk soal agar memiliki daya pembeda yang lebih baik lagi.
9	Mengganti kalimat perintah yang digunakan pada soal.
10	Mengganti kalimat perintah yang digunakan pada soal.

Tabel 4.46 Revisi Soal Pilihan Ganda Pembelajaran Menyimak KD 13.2

Nomor Soal	Revisi yang Dilakukan
1	Mengganti bentuk soal agar memiliki daya pembeda yang lebih baik lagi.
2	Mengganti kalimat perintah yang digunakan pada soal.
3	Mengganti bentuk soal agar memiliki daya pembeda yang lebih baik lagi.
4	Mengganti pilihan jawaban agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
5	Mengganti kalimat perintah yang digunakan pada soal.
6	Mengganti pilihan jawaban agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
7	Mengganti pilihan jawaban agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
8	Mengganti kalimat perintah yang digunakan pada soal.
9	Mengganti kalimat perintah yang digunakan pada soal.
10	Mengganti bentuk soal agar memiliki daya pembeda yang lebih baik lagi.

Tabel 4.47 Revisi Soal Isian Singkat Pembelajaran Menyimak KD 13.1

Nomor Soal	Revisi yang Dilakukan
1	Mengganti bentuk soal agar memiliki daya pembeda yang lebih baik lagi.
2	Mengganti pilihan jawaban agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
3	Mengganti bentuk soal agar memiliki daya pembeda yang lebih baik lagi.
4	Mengganti pilihan jawaban agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
5	Mengganti kalimat perintah yang digunakan pada soal.
6	Mengganti bentuk soal agar memiliki daya pembeda yang lebih baik lagi.
7	Mengganti pilihan jawaban agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
8	Mengganti kalimat perintah yang digunakan pada soal.
9	Mengganti pilihan jawaban agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
10	Mengganti bentuk soal agar memiliki daya pembeda yang lebih baik lagi.

Tabel 4.48 Revisi Soal Isian singkat Pembelajaran Menyimak KD 13.2

Nomor Soal	Revisi yang Dilakukan
1	Mengganti bentuk soal agar memiliki daya pembeda yang lebih baik lagi.
2	Mengganti kalimat perintah yang digunakan pada soal.
3	Mengganti bentuk soal agar memiliki daya pembeda yang lebih baik lagi.
4	Mengganti pilihan jawaban agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
5	Mengganti kalimat perintah yang digunakan pada soal.
6	Mengganti pilihan jawaban agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
7	Mengganti pilihan jawaban agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
8	Mengganti kalimat perintah yang digunakan pada soal.
9	Mengganti bentuk soal agar memiliki daya pembeda yang lebih baik lagi.
10	Mengganti kalimat perintah yang digunakan pada soal.

Tabel 4.49 Revisi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 13.1

Nomor Soal	Revisi yang Dilakukan
1	Mengganti bentuk soal agar memiliki daya pembeda yang lebih baik lagi.
2	Mengganti bentuk soal agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
3	Mengganti bentuk soal agar memiliki daya pembeda yang lebih baik lagi.
4	Mengganti bentuk soal agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
5	Mengganti bentuk soal agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.

Tabel 4.50 Revisi Soal Uraian Pembelajaran Menyimak KD 13.2

Nomor Soal	Revisi yang Dilakukan
1	Mengganti bentuk soal agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
2	Mengganti bentuk soal agar memiliki daya pembeda yang lebih baik lagi.
3	Mengganti bentuk soal agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
4	Mengganti bentuk soal agar memiliki tingkat kesukaran yang lebih baik lagi.
5	Mengganti bentuk soal agar memiliki daya pembeda yang lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai: (1) simpulan dan (2) saran-saran, yaitu saran untuk keperluan pemanfaatan produk dan saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut.

5.1 Simpulan

Produk yang dihasilkan melalui penelitian pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, berupa, kisi-kisi soal, butir-butir soal, pedoman penilaian, dan rubrik penilaian. Produk yang telah dihasilkan melalui penelitian pengembangan ini telah direvisi berdasarkan: (1) penilaian dan evaluasi yang diberikan oleh dua dosen Program Studi Bahasa, Sastra, Indonesia, dan Daerah, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Dosen ahli oleh Bapak Y. Setya Tri Nugraha, S.Pd., M.Pd. dan Dosen Pembimbing oleh Ibu Dr. Yuliana Setiyaningsih, (2) penilaian oleh guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta oleh Bapak Drs. A. Rumadi, (3) uji coba produk yang dilakukan pada siswa kelas XI IPA 3 dan XI IPA 4 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

Hasil penilaian yang diperoleh dari dosen ahli dan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kemudian diakumulasikan dan dibandingkan.

Berdasarkan penilaian oleh dosen ahli dan guru diperoleh hasil berupa skor penilaian, komentar, dan saran. Produk pengembangan dinilai sudah memiliki kualitas yang cukup baik, namun kedua ahli memberikan komentar dan saran untuk perbaikan produk. Komentar dan saran yang diberikan oleh dosen ahli dan guru, yaitu (1) domain kognitif, efektif, dan psikomotorik perlu diperbaiki, (2) perlu kecermatan-kecermatan pada tingkatan kognitif (rendah-tinggi), dan (3) otentitas isi perlu diperhatikan.

Hasil uji coba produk terhadap siswa kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa: (1) hasil perhitungan reliabilitas *Alpha Cronbach* menggunakan SPSS 16.0 menunjukkan bahwa jenis tes pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.1 menunjukkan *reliabel* (0.602), tes pilihan ganda pembelajaran menyimak KD 13.2 menunjukkan *reliabel* (0.731), tes isian singkat pembelajaran menyimak KD 13.1 menunjukkan *tidak reliabel* (0.595), tes isian singkat pembelajaran menyimak KD 13.2 menunjukkan *tidak reliabel* (0.452), tes uraian pembelajaran menyimak KD 13.1 menunjukkan *reliabel* (0.606), tes uraian pembelajaran menyimak KD 13.2 menunjukkan *reliabel* (0.616), dan (2) hasil perhitungan tingkat kesukaran butir soal menunjukkan bahwa butir soal tergolong *mudah* berjumlah 22 butir (44%) dan butir soal tergolong *sedang* berjumlah 28 butir (56%), dan (3) hasil perhitungan daya pembeda butir soal menunjukkan bahwa butir soal tergolong *baik sekali* berjumlah 6 butir (0.0012%), butir soal tergolong *baik* berjumlah 20 butir (40%), butir soal tergolong *cukup* berjumlah 15 butir (30%), dan butir soal tergolong *jelek* berjumlah 4 butir (8%).

5.2 Saran-Saran

Saran-saran dalam penelitian pengembangan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif siswa kelas XI semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, diarahkan pada dua hal yaitu:

1. Saran untuk keperluan pemanfaatan produk

Dalam pemanfaatan produk yang dikembangkan oleh peneliti, peneliti berharap produk yang telah dikembangkan dapat digunakan oleh pihak SMA Stella Duce 1 Yogyakarta secara berkelanjutan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menyimak bagi siswa kelas XI SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.

2. Saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut

Peneliti lain diharapkan mampu mengembangkan instrumen penilaian pembelajaran menyimak integratif dengan lebih baik lagi. Saran perbaikan pengembangan yang dapat peneliti lain lakukan, meliputi, (1) mampu melakukan uji coba secara berulang sehingga produk yang dihasilkan memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang ideal, (2) mampu menyusun instrumen untuk semua jenjang, baik kelas X, XI, maupun XII, dan (3) mampu menghasilkan produk akhir dalam bentuk audio-visual yang dikemas ke dalam CD atau DVD dan kaset *recorder*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- _____. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Borg, Walter R. dan Gall Meredith D. 1983. *Educational Research: An Introducing*. New York: Longman Inc.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Keempat. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Djiwandono, Soenardi. 2011. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Gafur, Abd. 1982. *Desain Instruksional*. Solo: Tiga Serangkai.
- Ghozali, Imam. 2006. *Analisis Mutivariat*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryati, Mimin. 2008. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Mini Jaya Abadi.
- Ismawati, Esti. 2011. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Jannah, Tsamaratul. 2011. *Pengembangan Tes Kompetensi Membaca Sebagai Upaya Penyiapan Alat Uji Kemahiran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*. Bandung: Pendidikan Bahasa dan Sastra, FPBS, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Kurniawan, Deni. 2011. *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Mardapi, Djemari. 2008. *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press.
- Munthe, Bermawy. 2009. *Desain Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.

- Prijowuntato, Widanarto. 2007. *Modul Evaluasi Pembelajaran*.
- Purwanto. 2008. *Evaluasi Hasil Belajar*. Surakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- , 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Shirran, Alex. 2008. *Mengevaluasi Siswa*. Jakarta: Gramedia.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunendar, Dadang & Iskandarwassid. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Edukatif. 2007. *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Widharyanto. *Transformasi Pendidikan "Perkembangan Pendekatan Tes Bahasa"*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Widoyoko, Eko Putro. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

Mrican, Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002 Telp. (0274) 513301, 515352, Fax. (0274) 502083

Nomor : 126 /Pnlt/Kajar/JPDS/ IV / 2012

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SMA Stella Duce 1
di Yogyakarta

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami,

Nama : Flysbeth Litra Raharja
No. Mahasiswa : 092206
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra, Indonesia, dan Daerah
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Semester : VII (Delapan)

untuk melaksanakan penelitian dalam rangka persiapan penyusunan Skripsi / Makalah, dengan ketentuan sebagai berikut:

Lokasi : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Waktu : April - Juni 2012
Topik/Judul : Pengembangan Pembelajaran dalam Pembelajaran Menyimak
serta Integratif Siswa Kelas XI Semester 2
Tahun Ajaran 2011/2012

Atas perhatian dan ijin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 23 April 2012
u.p. Dekan,
Kepua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

C. Tutyanari, S.Pd., M.Pd.
NPP- 1680

Tembusan Yth.:

1. _____
2. Dekan FKIP



YAYASAN TARAKANITA
SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA

Terakreditasi : A
Jalan Sabirin no. 1 Kotabaru Yogyakarta 55224 telp/fax : 0274-513478
website : <http://smaestelce.tarakanita.or.id> , email: stace1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 124/E.034/SMA.SD.1/IX/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama lengkap : Sr. Imelda CB, M.Pd.
Nomor Pegawai : 11-171 0703 0296
Jabatan : Kepala SMA Stella Duce 1 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama lengkap : Elysabeth Citra Raharja
No. Induk Mahasiswa : 081224016
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Program Studi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
Universitas : Sanata Dharma Yogyakarta
Alamat Kampus : Mrican Tromol Pos 29 Yogyakarta 55002

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian pada :

Tanggal : 20 Maret – 29 Mei 2012
Tempat : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Judul Skripsi : " Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Menyimak Integratif Siswa Kelas XI Semester 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012 ".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Yogyakarta, 26 September 2012



PROFIL SMA STELA DUCE 1 YOGYAKARTA

Visi

SMA Stela Duce 1 Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan yang berbasas iman katholik mendidik dan mengembangkan manusia, khususnya remaja putri, dengan kesederhanaan yang kreatif dalam suasana kondusif menjadi manusia berkepribadian utuh yang berbela rasa dan peduli terhadap lingkungan serta berwawasan global.

Misi

SMA Stela Duce Yogyakarta:

1. Menjujung tinggi nilai-nilai kristiani yang hakiki, khususnya perempuan yang jujur, adil, disiplin, berbela rasa, dan santun.
2. Melaksanakan proses pendidikan yang kontekstual, terbuka, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, peduli lingkungan, dan bertanggung jawab.
3. Membangun keunggulan kompetensi dalam berbahasa, ilmu sosial, matematika, dan ilmu alam yang berbasis teknologi.
4. Membangun sikap ikut handarberti, hangrungkepi, dan hangrasawani sekolah, masyarakat, gereja, bangsa, dan Negara.
5. Terus menerus meningkatkan profesionalitas dan kesejahteraan bersama.



ULANGAN AKHIR SEMESTER
SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010

Mata Pelajaran : Bahasa dan Sastra Indonesia
Kelas/Program : XI/IA dan IS
Hari, Tanggal : Rabu, 9 Desember 2009
Waktu : 07.30 – 09.30 (120 menit)

A. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan membuat bulatan hitam di lembar jawab pada huruf a, b, c, d, atau e yang merupakan jawaban paling tepat!

1. Proses yang lebih penting dari membaca kreatif itu tidak sekedar menangkap makna dan maksud dalam bacaan, tetapi juga menerapkan ide-ide atau informasi yang tertuang dalam bacaan dalam kehidupan sehari-hari. Pembaca kreatif akan melakukan aktivitas yang bermanfaat bagi kualitas hidupnya berdasarkan informasi dari bacaan. Dalam diri seorang pembaca kreatif akan tampak sebuah kemajuan, baik dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Dengan demikian, kualitas hidup pembaca akan lebih terarah dan meningkat. Kalau ternyata begitu selesai membaca tidak ada tindak lanjutnya, berarti ia bukan pembaca kreatif.

Intisari Oktober 2003

Intisari teks di atas yang tepat adalah.....

- Membaca kreatif tidak sekedar menangkap makna dan maksud bacaan.
- Membaca kreatif berarti menerapkan ide-ide dalam bacaan dalam kehidupan sehari-hari.
- Membaca kreatif menampakkan kemajuan kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
- Membaca kreatif dapat meningkatkan kualitas hidup berdasarkan informasi dari bacaan.
- Membaca yang tidak ada tindak lanjutnya, berarti bukan membaca kreatif.

Simaklah penggalan artikel berikut untuk menjawab nomor 2 dan 3!

Sekitar 68 persen sumur dangkal di Jakarta sudah tercemar bakteri e-coli. Penyebaran bakteri itu sudah mencapai hampir seluruh wilayah Jakarta, termasuk Jakarta Selatan yang tidak sepadat wilayah lainnya. Kedekatan jarak antara sumur air bersih dan septic tank di permukiman padat penduduk menjadi penyebab pencemaran tersebut. Banyak septic tank yang lokasinya tidak sampai 10 meter dari sumur, baik sumur di dalam rumah maupun sumur tetangga. Padahal, hampir semua septic tank itu masih mengandalkan sistem peresapan air ke dalam tanah sehingga pencemaran dapat terjadi dengan mudah.

2. Ide pokok paragraf di atas adalah ...
- sebagian besar sumur di Jakarta merupakan sumur dangkal
 - penyebaran bakteri e-coli sudah menyebar ke seluruh wilayah Jakarta
 - wilayah Jakarta Selatan tidak sepadat wilayah Jakarta lainnya
 - sebagian besar sumur dangkal di Jakarta tercemar bakteri e-coli
 - jarak sumur dengan septic tank idealnya 1 meter
3. Opini penulis yang mengemuka dalam artikel di atas adalah ...
- sekitar 68 persen sumur dangkal di Jakarta sudah tercemar bakteri e-coli
 - penyebaran bakteri itu sudah mencapai hampir seluruh wilayah Jakarta
 - hampir semua septic tank di Jakarta masih mengandalkan sistem peresapan air ke dalam tanah
 - kedekatan jarak antara sumur air bersih dan septic tank di permukiman padat penduduk menjadi penyebab pencemaran tersebut
 - banyak septic tank yang lokasinya tidak sampai 10 meter dari sumur, baik sumur di dalam rumah maupun sumur tetangga
4. Media tanam untuk tabulampot (tanaman buah dalam pot) banyak jenisnya. Media yang digunakan sebaiknya memenuhi syarat minimal, yaitu mengandung 50% tanah, 20% pasir, dan 30% bahan organik. Bahan dasar yang bisa dipakai untuk media tanam terdiri atas tanah, humus, pupuk kandang, sekam, serbuk gergaji, kompos, pupuk kimia, dan bahan lain seperti batukoral atau kerikil sebagai tambahan. Secara umum, media harus gembur agar perakaran mudah tumbuh dan unsur-unsur hara yang mudah diserap tanaman mudah didapat.

Pertanyaan yang sesuai dengan isi kutipan tersebut adalah

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Berapa persen pupuk kimia yang harus dipenuhi untuk tabulampot?
 - b. Apakah syarat yang harus dipenuhi untuk media tanam tabulampot?
 - c. Di mana saja tabulampot dapat ditanam agar tanaman tumbuh dengan subur?
 - d. Pupuk apa sajakah yang tidak dapat digunakan untuk menyuburkan tabulampot?
 - e. Media tanam apa sajakah yang dapat digunakan untuk tabulampot?
5. (1) Caranya, orang tua harus dapat menjadi pola panutan tentang penegakan disiplin.
(2) Dengan demikian, diharapkan orang tua mampu menyiapkan anak yang berdisiplin karena sebagai generasi penerus seorang anak harus dapat bertanggung jawab dan sadar akan nilai dan norma dalam memenuhi hak dan kewajiban.
(3) Keluarga bahagia dapat dimulai dari penerapan disiplin dalam kehidupan.
(4) Bila semua orang tua melakukan demikian dalam keluarganya, kelak bangsa kita akan memiliki disiplin yang tinggi.
(5) Oleh karena itu, peran pendidikan awal dalam keluarga tentang disiplin sangat penting.

Agar menjadi paragraf induktif, kalimat-kalimat tersebut disusun dengan urutan...

- a. (1), (3), (2), (4), (5)
- b. (1), (5), (3), (2), (4)
- c. (3), (5), (1), (2), (4)
- d. (3), (4), (2), (5), (1)
- e. (3), (2), (1), (5), (4)

Perhatikan data buku berikut !

Penulis	: Anton M. Moeliono
Judul buku	: <i>Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia: Ancangan Alternatif dalam Perencanaan Bahasa</i>
Penerbit	: Jakarta Djambatan
Tahun terbit	: 1985

6. Penulisan daftar pustaka yang benar berdasarkan data tersebut adalah...
- a. Moeliono, Anton M. *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia: Ancangan Alternatif dalam Perencanaan Bahasa*. Jakarta: Djambatan, 1985.
 - b. Moeliono, Anton M. 1985. *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia: Ancangan Alternatif dalam Perencanaan Bahasa*. Djambatan: Jakarta.
 - c. Moeliono, Anton M. 1985. *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia: Ancangan Alternatif dalam Perencanaan Bahasa*. Jakarta: Djambatan.
 - d. M. Moeliono, Anton, 1985. *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia: Ancangan Alternatif dalam Perencanaan Bahasa*. Djambatan: Jakarta.
 - e. Anton M. Moeliono. *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Indonesia: Ancangan Alternatif dalam Perencanaan Bahasa*. Jakarta: Djambatan, 1985.

Perhatikan data buku berikut !

Judul Buku	: <i>Dasar-dasar Korespondensi Niaga Bahasa Indonesia</i>
Pengarang	: H. Suhanda Panji
Penerbit	: Karya Utama – Jakarta
Tahun terbit	: 1988
Halaman	: 81

7. Penulisan catatan kaki yang tepat berdasarkan data tersebut adalah...
- a. Panji, H. Suhanda. 1988. *Dasar-dasar Korespondensi Niaga Bahasa Indonesia*. Jakarta: Karya Utama, halaman. 81.
 - b. Panji, H. Suhanda. *Dasar-dasar Korespondensi Niaga Bahasa Indonesia*. Karya Utama, Jakarta. (1988. 81).
 - c. H. Suhanda Panji, *Dasar-dasar Korespondensi Niaga Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Karya Utama, 1988), halaman 81.
 - d. H. Suhanda Panji, *Dasar-dasar Korespondensi Niaga Bahasa Indonesia*, (Jakarta, 1988), halaman 81.
 - e. Suhanda Panji, *Dasar-dasar Korespondensi Niaga Bahasa Indonesia*, Karya Utama: Jakarta (1988, 81)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. (1) Penjualan mobil sedan hanya mencapai 37.835 unit.
(2) Dari sekian itu, yang paling banyak kendaraan niaga kecil yang berkapasitas kurang dari lima ton.
(3) Kendaraan niaga besar yang berkapasitas lebih dari lima ton terjual 38.000 unit.
(4) Kendaraan jenis ini laku 270.313 unit.
(5) Selama tahun 2005 penjualan mobil di Indonesia tercatat 346.148 unit.

Agar menjadi paragraf yang baik, kalimat-kalimat disusun dengan urutan

- 1-2-3-5-4
 - 5-4-3-2-1
 - 5 2 4 3 1
 - 2-3-5-1-4
 - 5-2-4-1-3
9. Kalimat yang menggunakan frasa ambigu terdapat pada ...
- Penghasilan pengusaha wanita itu mencapai 5 juta rupiah perbulan.
 - Rumah camat yang sedang diperbaiki akan dijual.
 - Ibu mencari penjahit pakaian wanita melalui iklan.
 - Lukisan hasil karya Affandi dibeli oleh orang asing
 - Sanggar senam telah menjamur di mana-mana.
10. OSIS SMA Satria akan mengadakan kegiatan wisata bahari ke pantai Senggigi, Lombok. Untuk itu mereka menyusun proposal dan diajukan kepada Kepala Sekolah.

Kalimat berisi tujuan pelaksanaan dalam proposal yang sesuai dengan ilustrasi di atas adalah ...

- Untuk mengisi waktu luang di hari libur semester gasal, OSIS SMA Satria akan berwisata ke Pulau Lombok.
 - Dalam rangka menambah wawasan kelautan para pengurus OSIS, diadakan wisata bahari selama seminggu di Pantai Senggigi.
 - Kegiatan wisata ini dilakukan untuk menambah wawasan kelautan, mempelajari biota laut, menanamkan rasa cinta terhadap laut sambil berekreasi.
 - Untuk menggali potensi laut Pantai Senggigi, Lombok dan mempelajari kemungkinan lebih jauh pengembangannya menjadi objek wisata internasional.
 - Sebagai tindak lanjut kelompok sastra dalam berapresiasi terhadap laut sambil mencari kemungkinan penciptaan karya sastra tentang laut.
11. Jamilah : Proposal kegiatan untuk memperingat ulang tahun sekolah kita sudah selesai kau kerjakan?
Hamidah : Belum, karena sumber donanya belum jelas.
Jamilah : Maksudmu?
Hamidah :

Kalimat yang sesuai untuk mengisi bagian yang rumpang tersebut adalah

- Aku tidak tahu dari mana saja sumber dana yang harus kutulis.
 - Pemasukan dan pengeluaran tidak seimbang jumlahnya.
 - Kepala Sekolah pasti tidak setuju kalau aku yang membuat proposalnya.
 - Tunan dari kelas X belum terkumpul.
 - Dana OSIS belum bisa dicairkan dalam minggu ini.
12. Hartoyo Andangjaya adalah seorang guru, penyair, esais sekaligus penerjemah. Ia mulai menulis sejak sekolah menengah di Solo. Sajak "Perempuan-perempuan Perkasa" yang ditulisnya menggambarkan kehidupan rakyat yang bekerja keras. Ditulisnya sajak tersebut karena kegunaannya terhadap para perempuan yang bekerja dari pagi hingga petang.
(Horizon, Juli 2002 dengan perubahan)

Kalimat tanya yang tepat berdasarkan paragraf di atas adalah ...

- Di mana Hartoyo Andangjaya dilahirkan?
- Apa makna sajak "Perempuan-perempuan Perkasa"?
- Mengapa Hartoyo Andangjaya menulis sajak "Perempuan-perempuan Perkasa"?
- Apa hubungan kota Solo dengan sajak "Perempuan-perempuan Perkasa"?
- Kapan Hartoyo Andangjaya menjadi seorang guru, esais sekaligus penyair?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

13. (1) Dua terdakwa pengeroyokan Bripta Staff Duw Poly (35), anggota KP3 Banda, 1 Made Sumarta alias Sujen (28) dan Oka Sulistyobudi alias Ook (25), Rabu kemarin diadili. (2) Kedua terdakwa terbukti bersalah menghilangkan nyawa orang lain. (3) Pembunuhan adalah perbuatan yang keji dan tidak berperikemanusiaan. (4) Bripta Staff dipegang kerah bajunya dengan tangan kiri oleh Sumarta dan tangan kanannya menjotos muka Staff hingga jatuh terjerembab. (5) Saat korban berusaha bangun lagi-lagi Sumarta membanting korban ke aspal hingga terjengkang.

(Denpost, Kamis, 31 Januari 2002)

Dalam berita itu wartawan mengungkapkan opininya. Kalimat opini dalam cuplikan berita tersebut terdapat pada kalimat nomor

- (1)
 - (2)
 - (3)
 - (4)
 - (5)
14. Hal-hal berikut ini perlu diperhatikan dalam melisankan naskah drama kecuali
- penghayatan peran
 - kejelasan artikulasi
 - intonasi
 - karjasama antarpemain
 - kostum yang memadai
15. Buku ini mengulas secara apik perkembangan, pasang surut, dan perubahan corak kritikus Sastra Indonesia dari waktu ke waktu, baik menyangkut aspek kritik, teori, maupun terapan. Di samping karena analisisnya yang kuat, buku ini menarik juga karena datanya yang kaya. Unsur yang mengulas dalam penggalan resensi di atas adalah
- perbandingan buku
 - teknik penulisan
 - keunggulan buku
 - kesan terhadap buku
 - identitas buku
16. Usaha peningkatan kualitas pendidikan bukan pekerjaan gampang yang bisa diselesaikan sendirian. Apalagi sumber daya manusia dan fasilitas pendidikan yang dimiliki institusi pendidikan sekarang sangat terbatas. Arti kata yang bergaris bawah pada kalimat tersebut di atas dapat diurut sebagai berikut ...
- jumlah, kemudahan, lembaga
 - mutu, kemudahan, lembaga
 - derajat, kemudahan, lembaga
 - tingkatan, kemudahan, sekolah
 - hal, proses, pendidikan
17. Kalimat yang menggunakan kata penghubung korelatif adalah ...
- Hal ini diperparah lagi dengan fakta bahwa Jakarta adalah kota berpolusi udara ketiga terburuk di dunia.
 - Setiap tahunnya kasus kebakaran hutan selalu menjadi isu penting baik bagi Indonesia sendiri maupun negara-negara tetangga.
 - Akibat kebakaran hutan yang terjadi di Kalimantan jadwal penerbangan terganggu.
 - Berdasarkan hasil penelitian 43,9 persen pelajar SLTP Jakarta pernah merokok dan 65,9 persen orang tuanya juga merokok.
 - Hal tersebut hendaknya dihindari agar kita semua bebas dari polusi.
18. Alangkah baiknya jika semua unsur masyarakat baik kalangan bawah, menengah, maupun atas secara kompak menjaga lingkungan kita dengan ikut serta dalam pelaksanaan siskamling. Kutipan pidato di atas berisi
- informasi
 - hiburan
 - sapaan
 - imbauan
 - argumentasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

19. Nama buku : Merahnya Merah
Pengarang : Iwan Simatupang
Penerbit : Gunung Agung
Tempat terbit : Jakarta
Tahun terbit : 1977

Penulisan daftar pustaka yang bersumber dari buku tersebut (sesuai E Y D) adalah

- Simatupang, Iwan, 1977. *Merahnya Merah*. Jakarta : Gunung Agung
- Simatupang, Iwan, 1977. *Merahnya Merah*. Jakarta : Gunung Agung.
- Simatupang, Iwan, 1977. *Merahnya Merah*. Jakarta : Gunung Agung.
- Iwan, Simatupang, 1977. *Merahnya Merah*. Jakarta : Gunung Agung.
- Iwan Simatupang, 1977. *Merahnya Merah*. Jakarta : Gunung Agung.

20. Perwatakan tokoh utama, melalui pikiran, dialog, konflik batin, membuat cara pelukisan perwatakan tokoh utama memiliki keutuhan. Sejak awal sampai akhir cerita dapat diketahui bahwa perwatakan tokoh utama selalu mendambakan kedamaian.

Unsur yang dikemukakan penggalan resensi di atas adalah

- Identitas
- sinopsis
- alur
- keunggulan
- kelemahan

21. Kami bertujuh selalu gembira melakukan tugas kami. Tomo jarang kelihatan bersedih meskipun dua jari tangan kirinya tak ada lagi. Jarang ia mengeluh. Marno tak seribut Tomo atau aku, tapi dalam kesungguhannya masih ada kelakarnya juga. Ia yang tertua di antara kami. Rasman mulai gugup. Sedikit bedanya dengan Mulyadi, sama kekanak-kanakannya. Geli aku kalau ingat waktu keduanya kembali sesudah dikejar Belanda. Keduanya menangis dan Mulyadi menyebut-nyebut ibunya. Ia sendiri merasa malu beberapa hari kemudian.

(Di Kaki Merapi karya Trieno Juwono)

Amanat yang terdapat dalam kutipan cerpen di atas adalah ...

- Menghadapi musuh harus dengan berani dan jangan berlari menghindari
- Jangan bersikap cengeng dan menyebut-nyebut ibu, karena hal itu memalukan
- Dalam bertugas kita harus selalu bergembira dan tidak boleh bersikap kekanak-kanakan
- Pada saat bertugas kita harus selalu gembira dan tidak boleh gugup.
- Pejuang harus ikhlas dan tidak mengeluh saat berjuang.

22. Bacalah kutipan novel berikut ini dengan cermat!

Di tengah alunan orkes Madun yang terpancar dari radio, kami memulai percakapan penting itu. Kami tahu saatnya telah tiba. Kami tidak bisa berbohong lagi, kalau tidak mau gila. Sudah terlalu lama kejadiannya kami biarkan berlangsung. Monggila dan memperbudak kami. Dengan kata-kata yang sederhana semuanya harus diselesaikan: "Sudah kaupikirkan bahwa perkawinan ini berarti perubahan, perubahan pada diri kita?" tanyanya padaku

"Aku mengerti dan aku sudah siap."

"Seandainya kelak ada yang engkau sesalkan, apa yang akan kau lakukan?"

"Aku tak akan menyesal, sayang. Walaupun yang kau lepaskan ini bernama kebebasan, kemerdekaan yang dipuja oleh para seniman, kaum kondiklawan, kaum muda dan ..."

(Telegram, Putu Wijaya)

Sudut pandang yang digunakan dalam kutipan novel tersebut adalah sudut pandang

- orang pertama sebagai pelaku utama
- orang pertama sebagai pelaku sampingan
- orang ketiga sebagai pelaku sampingan
- orang ketiga sebagai pelaku utama
- pengarang serba tahu

23. "Nduk, memang sudah aku niati untuk menyekolahkan kau sampai tinggi. Iu sudah janjiku kepada orang tuamu yang-uh, Allah, kck ngenes betu lalakonmu – sudah meninggal. Aku, embahmu. Nduk, belum merasa selesai sebelum aku melihat engkau selesai sekolah di kota, kawin, dan sebelum aku bisa memangku cucuku." Itulah kata-kata embah putrinya, kata-kata dramatisasinya seorang nenek yang fantasi dan imajinya tentang kewajiban dan pengorbanan adalah penderitaan yang mulai dan berbahagia seperti penderitaan Kunti.

(Sri Sumarah, Umar Kayam: 11)

Pendeskripsian watak tokoh "aku" pada kutipan di atas dilakukan melalui

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. pengungkapan tokoh "aku"
 - b. penjelasan langsung dari pengarang
 - c. respon atau tanggapan dari tokoh lain
 - d. penjelasan tak langsung dari pengarang
 - e. ungkapa tokoh lain tentang tokoh "aku"
24. Pendidikan budi pekerti perempuan semata-mata ditujukan untuk keperluan laki-laki. Segala sifat lemah itu dijadikan sifat perempuan yang termulia: perempuan mesti sabar, perempuan mesti lemah-lembut, perempuan mesti pendiam. Berjalan perempuan tiada boleh lekas-lekas, berbicara, dan tertawa tiada boleh keras. Dalam segala hal ia halus.
(*Layar Berkembang*, Sultan Takdir Alisyahbana)
- Yang terkandung dalam penggalan novel di atas adalah nilai
- a. budaya
 - b. sosial
 - c. agama
 - d. moral
 - e. estetika
25. Prabawati beberapa hari bersedih karena kepergian suaminya untuk mencari nafkah. Tetapi, sanasat-sahabatnya membujuknya dengan menyurungnya mencari seorang kekasih. Prabawati menetapkan untuk mencoba berbuat demikian lalu berhiaslah ia. Burung bayan botina mencoba mencegah perbuatan itu dengan memperhatikan betapa salahnya kelakuan demikian dengan menempelkannya. Tetapi hasilnya, ia hampir dipatahkan lehernya oleh Prabawati. Untunglah ia dapat lari menghindarinya.
- Nilai moral yang terdapat dalam cerita klasik di atas adalah ...
- a. Kita menyayangi binatang piaraan.
 - b. Tugas suami bekerja keras mencari nafkah.
 - c. Istri yang baik tidak perlu sedih ditinggal suami.
 - d. Kesetiaan burung bayan kepada tuannya.
 - e. Bersabarlah dalam menghadapi segala cobaan.
26. Evaluasi terhadap kurikulum 1994 menunjukkan bahwa kurikulum ini memberikan beban terlalu berat kepada para siswa. Selain beban materinya terlalu banyak, kurikulum ini juga dinilai kurang terkait dengan aplikasi kehidupan sehari-hari. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) diperkenalkan untuk memperbaharui kurikulum 1994. KBK diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan, digagas untuk merespon isu HAM, demokratisasi, globalisasi dan otonomi daerah.
- Informasi yang tidak sesuai dengan isi penggalan wacana di atas adalah
- a. kurikulum 1994 memberi beban terlalu berat kepada para siswa.
 - b. kurikulum 1994 materinya terlalu banyak
 - c. KBK kurang terkait dengan aplikasi kehidupan sehari-hari
 - d. KBK diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan
 - e. KBK untuk merespon isu HAM, demokratisasi, globalisasi, dan otonomi daerah
27. **Perhatikan kalimat berikut!**
Pertamina bakal merambai jumlah kuota yang selama ini dinilai masih kurang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.
Arti kata *kuota* dalam kalimat tersebut adalah
- a. hasil yang paling banyak
 - b. jumlah yang pernah dicapai
 - c. jumlah yang ditentukan
 - d. kemampuan maksimal
 - e. hasil yang diperoleh
28. **Bacalah penggalan karangan berikut!**
Jumlah anak jalanan Indonesia kini tercatat sekitar 42.000 orang, berusia antara lima dan delapan belas tahun. Dari jumlah sebanyak itu, Departemen Sosial hanya mampu menangani sekitar 27.000 orang. Untuk selebihnya masyarakat termasuk pesantren-pesantren ikut menanganinya.
- Penggalan karangan tersebut, termasuk jenis karangan
- a. narasi
 - b. deskripsi
 - c. eksposisi
 - d. argumentasi
 - e. persuasi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

29. Aku kangen surat-surat, puisi-puisi, dan teleponnya. Diam-diam aku menyesal telah bersikap cuek kepadanya. Aku baru menyadari kalau ia sangat memperhatikanku. Ia juga baik, sabar, dan jenaka. Ia begitu menghiburku. Aku kini bahkan berharap ia meneleponku. Dan benar, malam itu ia meneleponku. Dan aku tidak lagi bersikap cuek padanya. Aku bahkan bersikap sangat akrab dengannya.

(Berjask, Karya Nurani Metawati)

Unsur intrinsik yang sangat menonjol pada penggalan cerpen di atas adalah

- latar
 - amanat
 - plot
 - perwatakan
 - gaya bahasa
30. Helmer : Semuanya telah berlalu! Sudah lewat! ... Nora, apakah kau tidak akan ingat lagi padaku
Nora : Aku tahu bahwa aku sering ingat kepadamu dan kepada anak-anak serta rumah ini, rumah ini.
Helmer : Bolehkah aku berkirim surat kepadamu, Nora?
Nora : Jangan ... sama sekali jangan. Kau jangan melakukannya!
Helmer : Tetapi, paling tidak, biarlah aku mengirim kepadamu
Nora : Jangan mengirim apa-apa, jangan mengirim apa-apa ...
Helmer : Biarlah aku menolongmu jika kau memerlukannya
Nora : Jangan. Aku tidak menerima apa-apa dari seseorang yang asing.
Helmer : Nora, tidakkah aku dapat menjadi sesuatu yang lain, kecuali menjadi orang asing bagimu?
Unsur intrinsik yang menonjol pada penggalan naskah drama tersebut adalah
- alur
 - plot
 - tema
 - perwatakan tokoh
 - setting
31. **Perhatikan petunjuk penggunaan sabun cuci deterjen bubuk!**
Cara menggunakan sabun cuci deterjen bubuk.
(1) Larutkan 1 sendok takar deterjen bubuk ke dalam 10 liter air.
(2) Rendam cucian dalam larutan deterjen selama 30 menit.
(3) Kucek cucian seperlunya dalam larutan deterjen.
(4) Bilas atau kucek cucian sampai bersih.
Maksud yang sesuai dengan petunjuk penggunaan tersebut adalah ...
- Cucian direndam lebih dahulu dengan air 10 liter, lalu dibilas sampai bersih.
 - Cucian yang telah direndam 30 menit diberi deterjen 1 sendok, lalu dibilas.
 - Deterjen yang sudah dilarutkan digunakan untuk merendam cucian selama 30 menit, dikucek seperlunya, lalu dibilas sampai bersih.
 - Cucian dikucek di tempat lain dengan air bersih, lalu dimasukkan ke dalam larutan deterjen.
 - Bilaslah cucian dengan air rendaman lalu dikucek sampai bersih.
32. **Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut!**
(1) Selamat siang, Pak. Bersediakah Bapak saya wawancara?
(2) Mampukah Taufik Hidayat mengulang prestasinya pada Olimpiade mendatang?
(3) Strategi apa yang Bapak instruksikan kepada Taufik Hidayat untuk meredam kehebatan pemain Korsel itu?
(4) Bagaimana perasaan Bapak ketika smash Taufik Hidayat berhasil menghentikan perlawanan Shon Seung Mo?
(5) Apakah target Taufik Hidayat pada kejuaraan internasional dalam waktu dekat?
(6) Apa kesan dan pesan Bapak kepada para pemain junior?
(7) Terima kasih, Pak. Selamat dan sukses.
Urutan yang logis untuk melakukan wawancara kepada Mulyo Handoyo, pelatih Taufik Hidayat adalah
- (1), (3), (5), (4), (2), (6), (7)
 - (1), (4), (3), (5), (2), (6), (7)
 - (1), (2), (3), (4), (5), (6), (7)
 - (1), (5), (2), (4), (3), (6), (7)
 - (1), (2), (4), (3), (5), (6), (7)

33. *Bacalah penggalan laporan berikut!*

Waktu telah menunjukkan pukul 23.00 ketika kami meninggalkan Rialto Tower. Kota sudah sunyi. Tinggal satu dua mobil lalu lalang. Udara terasa sejuk setelah sore harinya Melbourne diguyur sedikit hujan. Kami berpapasan dengan orang-orang berbaju setengah resmi, yang baru pulang dari pertunjukan di teater. Taksit-sit antre menunggu. Tetap kami memilih naik trem untuk terakhir kalinya di Australia, karena esok pagi-pagi harus kembali ke Jakarta. Isi yang sesuai dengan penggalan laporan tersebut adalah ...

- Laporan seseorang tentang perjalanannya ke Australia
- reporter menulis ketika ia berpapasan dengan orang berpakaian setengah resmi
- reporter meninggalkan Rialto Tower sore hari dalam udara sejuk
- reporter memilih naik trem karena terbiasa naik taksit
- Melbourne merupakan kota besar di Amerika yang dilaporkan

34. Merasa paling benar, terpercaya, paling demokratis, bahkan paling siap untuk bersikap anti di tengahi keberagaman dalam mengumandangkan reformasi. Juga bagi mereka yang mendambakan perubahan mendasar dalam tatanan perpolitikan negeri ini. Dari sikap superioritas ini, di antara mereka ada yang menegaskan bahwa dirinya adalah guru politik bangsa di tanah air ini. Mereka tidak rela negeri ini dipimpin orang lain, bahkan kepercayaan banyak pihak terpaksa ditolak karena tidak tercapainya persetujuan bulat.

Gagasan pokok pada penggalan wacana tersebut terletak di ...

- awal paragraf
- tengah paragraf
- akhir paragraf
- awal dan tengah paragraf
- awal dan akhir paragraf

35. *Bacalah penggalan naskah drama berikut!*

Dahlan : (Mengetuk pintu tiga kali. Kasim masih menggerutu sendiri)

Kasim : Rokok, ... lagi. E, rokok, ... silakan. Pak, silakan. Selamat pagi-pagi, Pak Dahlan! (Pak Dahlan masuk dan duduk di kursi). Agaknya baru saja jalan-jalan?

Dahlan : Bekerja itu harus tutup mulut, jangan marah-marah. Tidak baik terbiasa berbicara sendiri!

Kasim : Botul, Pak, terima kasih. (Sikap sopan, hormat). Bapak mau minum kopi atau teh manis, atau kopi susu, atau ... teh telur?

Isi dialog dalam penggalan naskah drama tersebut adalah ...

- Kehadiran Pak Dahlan pada pagi hari setelah jalan-jalan.
- Kasim bekerja sambil menggerutu karena banyaknya puntung rokok.
- Nasihat Pak Dahlan kepada Kasim agar tidak marah-marah kalau bekerja.
- Kasim menerima nasihat baik dari Pak Dahlan.
- Kasim menawarkan minum kepada Pak Dahlan.

36. Demikian sambutan yang disampaikan oleh Wakil Kota Semarang. Sambutan selanjutnya adalah sambutan Kepala SMK 10 Semarang.

Kalimat yang tepat untuk melanjutkan ucapan pembawa acara tersebut adalah ...

- Bapak Rasyid Kepala SMK 10, kami persilakan.
- Kepada yang terhormat Bapak Kepala Sekolah kami persilakan.
- Kepada Bapak Kepala Sekolah waktu dan tempat kami persilakan.
- Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah kami serahkan.
- Waktu dan tempat sepenuhnya kami persilakan kepada Bapak Kepala Sekolah.

37. Cerpen Kritikus Adenan melukiskan tokoh Adenan sebagai terdakwa meskipun sebenarnya tidak bersalah, ia harus mengiyakan segala kemauan hakim Adenan selalu dicapai dengan "kau" dan harus menyapa hakim dengan "tuan". Para hakim juga menampilkan kelicikan, keangkuhan, dan ketidakadilan.

Pernyataan berikut yang sesuai dengan penggalan resensi tersebut adalah ...

- Sebagai kritikus, Adenan berani melawan tuduhan hakim
- Adenan mengakui telah berbuat kesalahan.
- Hakim harus dihormati karena sebagai aparat keadilan.
- Cerpen kritikus Adenan tergolong berani mengkritik keangkuhan hakim.
- Kritikus Adenan selalu menolak tuduhan hakim.

38. Perhatikan Proposal Pemugaran Balai Desa berikut!

- I. Nama kegiatan
- II. Dasar Pemikiran
- III. Tujuan
- IV. Waktu Pelaksanaan
- V. Biaya
- VI. Panitia
- VII. Narasumber
- VIII. Lampiran

Hal yang tidak perlu ada dalam proposal tersebut adalah

- a. dasar pemikiran
 - b. anggaran biaya
 - c. panitia
 - d. narasumber
 - e. lampiran
39. Kalimat pengaduan yang santun, jelas, dan benar adalah ...
- a. Kiriman 10 ton beras telah kami terima. Dalam faktur tertulis berat netto, tetapi ternyata yang dikirimkan adalah berat bruto. Oleh karena itu kiriman kami kembalikan.
 - b. Kiriman 10 ton beras telah kami terima. Dalam faktur tertulis berat netto, tetapi ternyata yang dikirimkan adalah berat bruto. Oleh karena itu, kekurangannya mohon segera kirimkan.
 - c. Kiriman 10 ton beras telah kami terima. Dalam faktur tertulis berat netto, tetapi ternyata yang dikirimkan adalah berat bruto. Berarti ini adalah tidak jujur.
 - d. Kiriman 10 ton beras telah kami terima. Dalam faktur tertulis berat netto, tetapi ternyata yang dikirimkan adalah berat bruto. Jadi bagaimana?
 - e. Kiriman 10 ton beras telah kami terima. Dalam faktur tertulis berat netto, tetapi ternyata yang dikirimkan adalah berat bruto. Oleh karena itu, Saudara berhutang pada kami. Ingat hutang harus dibayar.

40. Bacalah paragraf berikut!

Di hadapan penonton yang memenuhi separuh jumlah tempat duduk, Susi Susanti tampil memikat. Susi menggulung Bang Soo Hyun (Korsel) dengan 11 – 6, 11 – 7. Partai ini merupakan ulangan final kejuaraan Malaysia Terbuka, 9 Juli lalu. Ketika itu Bang juga dikalahkan Susi dengan angka telak 11 – 1, 11 – 6. ...

Kalimat yang tepat untuk mengakhiri paragraf tersebut adalah ...

- a. Dalam pertandingan babak final itu berhadapan dua pemain besar wanita, Susi Susanti dari Indonesia dan Bang Soo Hyun dari Korea Selatan.
- b. Setelah memastikan merebut tiga gelar, di nomor ganda putra, ganda campuran, dan tunggal putri, Susi Susanti menggenapkan empat gelar bagi Indonesia dalam Kejuaraan Bulu Tangkis Sony Indonesia Terbuka.
- c. Dengan kemenangan itu, Susi mengkokohkan namanya di urutan pertama lagi pada peringkat dunia versi Federasi Bulu Tangkis Internasional (IBF).
- d. Sejak kemenangan di Malaysia Terbuka, Susi sudah kembali di peringkat pertama.
- e. Dalam babak final itu Susi Susanti bertemu untuk kedua kalinya dengan Bang Soo Hyun dari Korea Selatan.

41. Bacalah dengan seksama bagian surat dagang berikut!

Dengan hormat,

Kami sangat bergembira menerima informasi tentang buku-buku pelajaran yang diterbitkan oleh ESIS. Kami juga sangat tertarik dengan buku Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia karangan Alex Suryanto dan Agus Haryanto. Untuk itu, kami mohon dikirim buku tersebut jilid 1, 2, dan 3 masing-masing 250 eksemplar.

Kutipan di atas adalah surat

- a. penawaran
- b. permintaan
- c. pengaduan
- d. pemesanan
- e. pengiriman

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

42. Bacalah penggalan cerita berikut!

Kelihatan seorang kakek berjalan bersama cucunya seorang gadis helia yang cantik. Mereka duduk di bawah pohon yang rindang. Gadis itu meminta kakeknya menceritakan riwayat hidupnya, siapa sebenarnya kedua orang tuanya dan di mana mereka sekarang. Sang kakek terdiam sebentar, kemudian mulailah ia bercerita. "Delapan belas tahun yang lalu, seorang pemuda kota berjalan-jalan ke desa ini. Ia terpikat gadis cantik bunga desa ini, dan mereka pun menikah. Gadis cantik itu adalah putri kakek satu-satunya.

Unsur intrinsik yang menonjol pada penggalan cerita tersebut adalah

- tema
- perwatakan
- alur
- latar waktu
- latar budaya

43. Bacalah penggalan cerita berikut!

Ayah : Kalau Narto tak mau, engkau Maimun, berilah aku air segelas.

Maimun : (Hendak mengambil air) Baik, Ayah.

Gunarto : (Pelan-pelan tapi pahit) Kami tak mempunyai ayah, kapan kami mempunyai ayah?

Ibu : Narto, apa katamu itu?

Gunarto : Kami tak mempunyai ayah, kataku. Jika kami berayah, apa perlunya kami membanting tulang selama ini menjadi budak orang?

Watak tokoh Gunarto dalam penggalan tersebut digambarkan seperti berikut ini, *Aecurail*

- pemarah
- keras hati
- pendendam
- penurut
- bertanggung jawab

44. Bacalah resensi film berikut!

ADI terus menerus menyesali kebodohnya yang begitu mudah terjebak dalam perangkap busuk yang dibuat Melly. Nasi telah menjadi bubur, ia menyesal telah begitu emosional memutuskan cintanya dengan Susan hanya karena mulut manis Melly yang ternyata berbisa. Adi sibuk berpikir, akankah Susan mehermarinya kembali kalau ia mau mengakui kesalahannya. Perang dingin Susan dan Vivi masih berlanjut. Mortir-montir baru yang direkrut Vivi, kerap berkomentar sinis yang membuat panas hati Susan. Namun Susan selalu dapat mengendalikan emosinya, justru Vivi lah yang kerap terpancing amarahnya. Nilai moral yang terkandung dalam kutipan resensi film tersebut adalah

- menyesali perbuatan terus menerus merupakan kebodohan
- memecah belah seseorang dengan mulut manis yang berbisa
- meminta maaf lebih sulit dilakukan daripada menerima maaf
- kesabaran dan kebodohan merupakan dua sikap yang sulit dibedakan
- setiap perbuatan tentu mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan

45. Bacalah paragraf berikut!

Keberadaan PKL cukup memusingkan Pemda Kota Malang, dan rupanya belum ada kebijakan dan konsep yang pas dalam menanganinya. Bahkan banyak yang bermain "kucing-kucingan" baik para PKL-nya maupun aparatnya. Menurut penelitian Pusat Studi Kependudukan dan Lingkungan Universitas Muhammadiyah Malang yang bekerja sama dengan Pemda/Bappeda kota Malang, sebanyak 44,7% PKL meminta izin kepada perorangan/keompok aparat. Hanya 42,1% izin resmi dari pemerintah daerah. Masalah yang disoroti dalam paragraf di atas ...

- PKL semakin marak mengais rezeki di pinggir-pinggir jalan di kota Malang.
- PKL yang membludak mengakibatkan semerawutnya lalu lintas di sekitarnya.
- Keberadaan PKL yang cukup membantu Pemda Malang.
- Penelitian PKL oleh Pemda dan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Keberadaan PKL kota Malang belum semua memiliki izin resmi.

46. Minat baca siswa SMA terhadap karya sastra

Rumusan latar belakang yang sesuai dengan tema tersebut adalah ...

- Karya sastra Indonesia saat ini kurang sesuai dengan keadaan zaman.
- Membaca karya sastra memerlukan waktu yang tidak sedikit.
- Karya sastra kurang beredar di masyarakat sehingga tidak dikenal.
- Saat ini siswa SMA kurang berkeinginan membaca karya sastra.
- Karya sastra banyak mempergunakan bahasa kias dan peribahasa.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

47. Bacalah paragraf berikut!

Sebagian ahli berpendapat, mata adalah barometer dari kesehatan tubuh secara keseluruhan. Masalah perut, punggung, dan bahu dapat menyebabkan ketegangan tubuh yang akhirnya naik ke mata, menyebabkan otot-otot mengencang. Jika organ tubuh lain tidak berfungsi secara tepat, nutrisi, sirkulasi, dan energi ke mata juga tak akan sehat ...

Kalimat persuasif yang tepat untuk melengkapi paragraf di atas adalah ...

- Maka berusahalah rileks, berolahraga, dan menghindari stres serta pakai nutrisi yang tepat.
- Karena itu, usahakan lebih rileks, hindari stres, berolahraga, dan dapatkan nutrisi yang sehat untuk penglihatan.
- Jadi, berolahragalah yang teratur, rileks, kendorkan otot-otot Anda, ya. Agar Anda selalu sehat walafiat.
- Sekali lagi saya tegaskan bahwa kita perlu berolahraga yang teratur, rileks, dan menghindari stres.
- Maka dari itu, rileks saja, jangan stres, kendorkan otot-otot dan pergilah ke tempat-tempat rekreasi untuk menyegarkan mata.

48. Pengusaha baru membuka pabrik tapioka di dekat pemukiman penduduk.

Bila yang dimaksudkan pabrik tapioka baru dibangun oleh pengusaha, penulisan kalimat tersebut yang tepat adalah ...

- Pengusaha itu baru membuka pabrik tapioka di dekat pemukiman penduduk.
- Pengusaha membuka pabrik tapioka baru di pemukiman penduduk.
- Pengusaha itu membuka pabrik tapioka di dekat pemukiman penduduk baru.
- Pengusaha baru itu saja membuka pabrik tapioka di pemukiman penduduk.
- Pengusaha itu membuka pabrik tapioka di pemukiman baru penduduk.

49. Bacalah penggalan cerita "Mutiar di Tengah Sawah" berikut!

Tiba-tiba jantungku gemetar karena sadar akan tujuan pembicaraannya bahwa dia sebagai orang dewasa tidak bisa ditipu atau dibohongi. Pastilah sekarang bagiku dia sungguh-sungguh mencurigai aku bahwa akulah yang mencuri cincin itu.

(Mutiar di Tengah Sawah, Gerson Poyk)

Konflik yang terjadi pada tokoh 'aku' adalah konflik

- aku dengan cincin
- aku dengan dia
- aku dengan lingkungan
- aku dengan orang dewasa
- aku dengan dirinya sendiri

50. Bacalah kutipan "Di Bahumu Kubagi Dukaku" berikut!

Sikapnya sudah kembali seperti dulu, seperti ketika pertama kali Damita mengenalnya. Tenang, Anggun. Pandai menguasai diri. Wajahnya masih tetap cantik. Meskipun tampak lebih tua. Wajah seorang wanita berumur tiga puluh delapan tahun yang masih tetap menarik walaupun memendam kesepian. Sebentuk wajah yang menyimpan kesedihan. Membendung penderitaan, tetapi tidak menampilkan dendam.

(Di Bahumu Kubagi Dukaku oleh Mira W.)

Pendeskripsian watak tokoh yang digunakan pengarang dalam kutipan tersebut adalah ...

- melalui perbincangan tokoh lain
- melukiskan jalan pikiran tokoh
- reaksi tokoh terhadap kejadian
- melukiskan keadaan sekitar pelaku
- langsung menganalisis watak tokoh

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- Tuliskan surat kuasa kepada orang kepercayaan untuk mencairkan cek di salah satu bank!
- Tuliskan sebuah percakapan (naskah drama pendek) dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Tema (pilih salah satu)
 - Kasih ibu sepanjang masa
 - Persahabatan sejati tanpa pamrih
 - Damai itu indah
 - Masa muda penuh romantika
 - Pelaku : 3 orang
 - Pajang naskah : minimal 1,5 halaman folio
 - Berilah judul
 - Perhatikan kebersihan, kerapian, dan kejelasan!

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA
DENGAN GURU BAHASA INDONESIA KELAS XI
SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA**

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses pembelajaran menyimak yang selama ini sudah dilaksanakan?	<p>Yang sudah dilaksanakan, menyimak disini itu ada beberapa macam medianya.</p> <p>Jadi menyimak, misalnya guru membacakan suatu cerita atau berita atau artikel pendek kemudian anak-anak menyimak lalu ditanya isinya. Bisa juga mereka yang bertanya, jadi bisa guru, bisa murid yang bertanya, lalu bisa juga menggunakan radio, bisa juga menggunakan televisi untuk pelajaran menyimak ini. Dan pelajaran menyimak tidak harus dilaksanakan di dalam kelas, tapi bisa juga di rumah, jadi nanti lihat televisi ada tayangan ini, jam sekian, terus besok didiskusikan, dari hasil diskusi itu nanti ada yang melaporkan. Itu sudah termasuk kegiatan menyimak, menyimak itu nanti dikembangkan dengan berbicara dan tentu saja dengan membaca dan menulis</p>
2.	Apakah media, materi, metode yang selama ini digunakan sudah sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi	<p>Kalau pencapaiannya itu sangat relatif karena menyimak ini masih agak dianaktirikan karena pelajaran menyimak di Ujian Nasional juga tidak ada, kalau bahasa</p>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Dasar yang hendak dicapai?	Inggris sudah ada, tapi bahasa Indonesia belum ada. Nanti diusulkan saja supaya ada ujian menyimak begitu.
3.	Kalau secara keseluruhan sudah cukup baik atau belum?	Ya, sudah cukup baik, keterampilan menyimak, membaca, berbicara, menulis semuanya saling terintegrasi.
4.	Bagaimana sistem penilaian yang selama ini digunakan dalam pembelajaran menyimak?	Sistem penilaiannya itu lebih banyak pada pengamatan saya, diamati. Jadi untuk sistem penilaian, saya itu untuk semua pelajaran masih agak tradisional tetapi memberi manfaat yang banyak. Termasuk catatan itu saya periksa. Jadi catatan saya nilai dari awal sampai akhir. Bagaimana perkembangannya, kalau mereka mencatat keliru kan bisa saja, dari situ akan kelihatan yang catatannya baik biasanya penguasaan terhadap materinya lebih baik. Mereka saya minta memberi tanggal pada setiap catatan.
5.	Bagaimana penilaian kognitif yang selama ini dilakukan dan apa saja unsur-unsurnya?	Kognitif untuk menyimak lebih pada pemahaman. Jadi menyimak kemudian menceritakan kembali. Isinya bagaimana hasil menyimak, misal dari radio, televisi, atau apa yang disampaikan oleh teman. Misalnya, ada seorang teman yang menceritakan pengalaman atau menceritakan sesuatu yang paling menyenangkan atau menyedihkan secara bergantian.

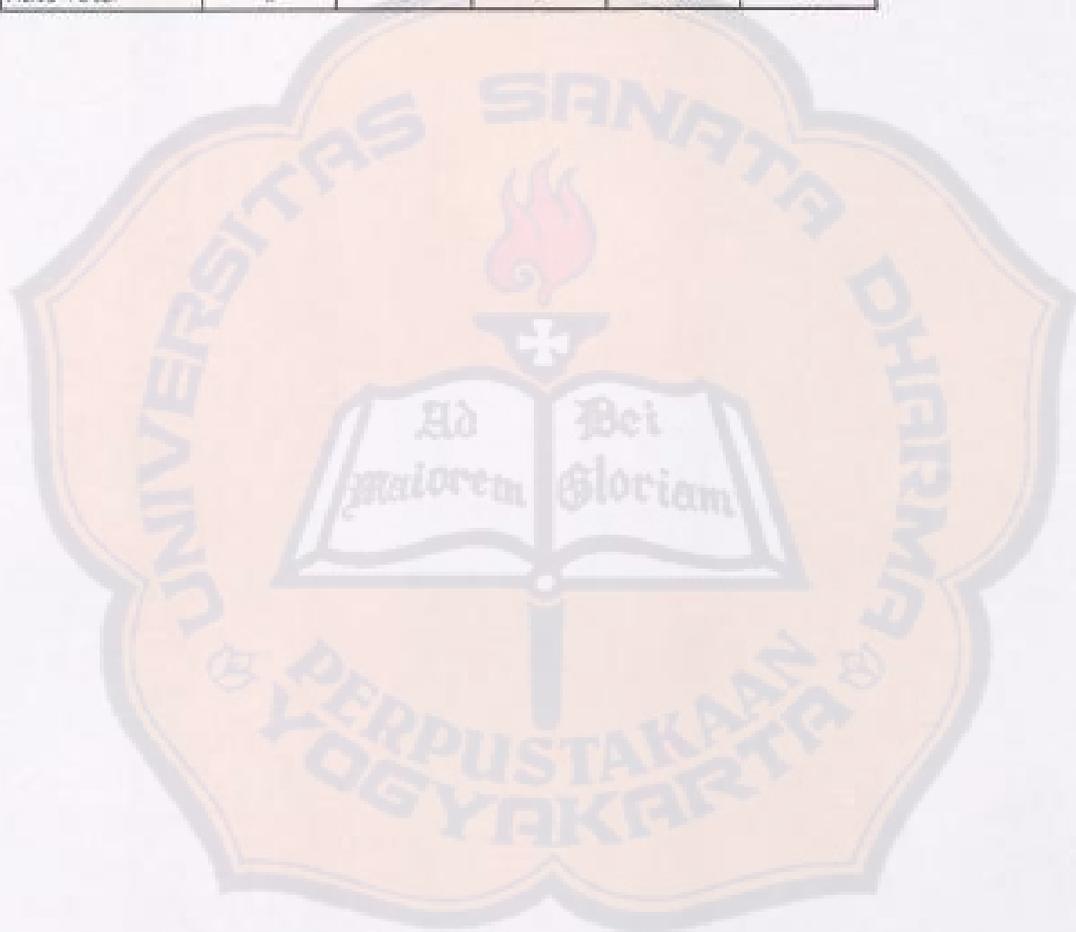
PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6.	Bagaimana penilaian psikomotorik yang selama ini dilakukan dan apa saja unsur-unsurnya?	Psikomotorik kecepatan untuk menangkap. Kadang ada yang bertanya lagi, ada yang tertawa saja, tertawanya belakangan sehingga tidak sama.
7.	Bagaimana penilaian afektif yang selama ini dilakukan dan apa saja unsur-unsurnya?	Afektifnya dari keterlibatan siswa dalam mendengarkan dan itu terlihat. Jadi dalam ekspresinya, dalam bicaranya itu nanti kelihatan juga. Satu per satu siswa diamati tetapi tidak dalam kurung waktu yang sama. Misalnya, saya juga menjelaskan itu, saya beri pertanyaan secara bergilir, itu juga bisa dipakai untuk menilai. Afektif di rumah, nanti mereka melaksanakan atau tidak. Saat berdiskusi atau menceritakan kembali, nanti mereka akan kelihatan melaksanakan atau tidak kalau melihat sendiri dengan yang diceritai oleh teman nanti akan kelihatan
8.	Apakah ada kesulitan atau hambatan selama proses pembelajaran menyimak?	Hambatan tetap ada. Kadang ada beberapa anak yang tidak mengerjakan tugasnya dengan baik. 35 anak dengan 35 karakter. Pasti ada yang perhatiannya kurang. Alasannya, banyaknya tugas, tetapi kalau dari segi kemampuan sebenarnya mereka mampu.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VALIDASI KISI-KISI SOAL OLEH DOSEN

	KD 9.1	KD 9.2	KD 13.1	KD 14.1	SUMATIF
ASPEK 1	3	3	3	3	3
ASPEK 2	3	3	3	3	3
ASPEK 3	3	3	3	4	3
ASPEK 4	3	3	3	3	3
ASPEK 5	3	3	3	3	3
ASPEK 6	3	3	3	4	3
ASPEK 7	3	3	3	2	3
Jumlah	21	21	21	22	21
Rata rata	3	3	3	3.14	3



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VALIDASI RUBRIK PENILAIAN PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 9.1 OLEH DOSEN

	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTORIK
ASPEK 1	3	3	3
ASPEK 2	3	3	2
ASPEK 3	3	3	4

VALIDASI RUBRIK PENILAIAN PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 9.2 OLEH DOSEN

	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTORIK
ASPEK 1	3	3	3
ASPEK 2	3	3	3
ASPEK 3	3	3	3

VALIDASI RUBRIK PENILAIAN PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.1 OLEH DOSEN

	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTORIK
ASPEK 1	3	3	3
ASPEK 2	3	3	4
ASPEK 3	3	3	3

VALIDASI RUBRIK PENILAIAN PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.2 OLEH DOSEN

	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTORIK
ASPEK 1	4	3	3
ASPEK 2	3	3	3
ASPEK 3	4	4	3

VALIDASI RUBRIK PENILAIAN PEMBELAJARAN MENYIMAK SOAL SUMATIF OLEH DOSEN

	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTORIK
ASPEK 1	3	3	3
ASPEK 2	3	3	3
ASPEK 3	3	3	3

ASPEK 8	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 12	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
ASPEK 13	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
ASPEK 14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
ASPEK 15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 16	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4

VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA
PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.2 CELEH DOSEN

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10
ASPEK 1	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
ASPEK 2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
ASPEK 3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3
ASPEK 4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
ASPEK 5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 6	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4
ASPEK 7	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3
ASPEK 8	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
ASPEK 9	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
ASPEK 10	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
ASPEK 11	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
ASPEK 12	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
ASPEK 13	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3
ASPEK 14	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3
ASPEK 15	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
ASPEK 16	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3

VALIDASI SOAL SIANG SINGKAT
PEMBELAJARAN MENYIEMAK KD 13.1 OLEH DOSEN

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10
ASPEK 1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3
ASPEK 2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3
ASPEK 3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3
ASPEK 4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4
ASPEK 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 6	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3
ASPEK 7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
ASPEK 8	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3

VALIDASI SOAL SIANG SINGKAT
PEMBELAJARAN MENYIEMAK KD 13.2 OLEH DOSEN

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10
ASPEK 1	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3
ASPEK 2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
ASPEK 3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 5	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4
ASPEK 6	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3
ASPEK 7	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
ASPEK 8	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3

VALIDASI SOAL ISIAN SINGKAT
PEMBELAJARAN MENYIEMAK SCAL SUMATIF OLEH DOSEN

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10
ASPEK 1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
ASPEK 2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4
ASPEK 3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
ASPEK 4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 5	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4
ASPEK 6	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
ASPEK 7	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3
ASPEK 8	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4



VALIDASI SOAL URAIAN
PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 9.1 OLEH DOSEN

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5
ASPEK 1	3	3	4	3	4
ASPEK 2	3	4	4	4	3
ASPEK 3	3	3	3	3	3
ASPEK 4	3	4	4	4	3
ASPEK 5	3	3	3	4	3
ASPEK 6	4	3	3	3	3
ASPEK 7	4	4	4	3	3
ASPEK 8	4	4	3	3	3

VALIDASI SOAL URAIAN
PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 9.2 OLEH DOSEN

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10
ASPEK 1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
ASPEK 2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3
ASPEK 3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4
ASPEK 4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 6	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4
ASPEK 7	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
ASPEK 8	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4

VALIDASI SOAL URAIAN
PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.1 GLEH DOSEN

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5
ASPEK 1	4	4	4	3	4
ASPEK 2	4	3	4	4	3
ASPEK 3	4	4	3	3	3
ASPEK 4	3	3	4	4	3
ASPEK 5	3	3	3	3	3
ASPEK 6	3	4	4	3	3
ASPEK 7	4	4	4	4	3
ASPEK 8	4	3	3	4	3

VALIDASI SOAL URAIAN
PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.1 OLEH DOSEN

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5
ASPEK 1	4	4	4	3	3
ASPEK 2	3	3	4	3	4
ASPEK 3	3	4	4	3	3
ASPEK 4	3	3	3	3	3
ASPEK 5	3	3	3	3	3
ASPEK 6	4	4	3	3	3
ASPEK 7	4	4	4	3	3
ASPEK 8	3	3	4	3	3

VALIDASI SOAL BENAR-SALAH
PEMBELAJARAN MENYINIAK SOAL SUMATI F OLEH POSEN

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10
ASPEK 1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
ASPEK 2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
ASPEK 3	3	4	4	4	3	3	4	1	3	3
ASPEK 4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
ASPEK 5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4
ASPEK 6	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3
ASPEK 7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
ASPEK 8	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3



LEMBAR TELAAH KISI-KISI SOAL TES FORMATIF OLEH DOSEN

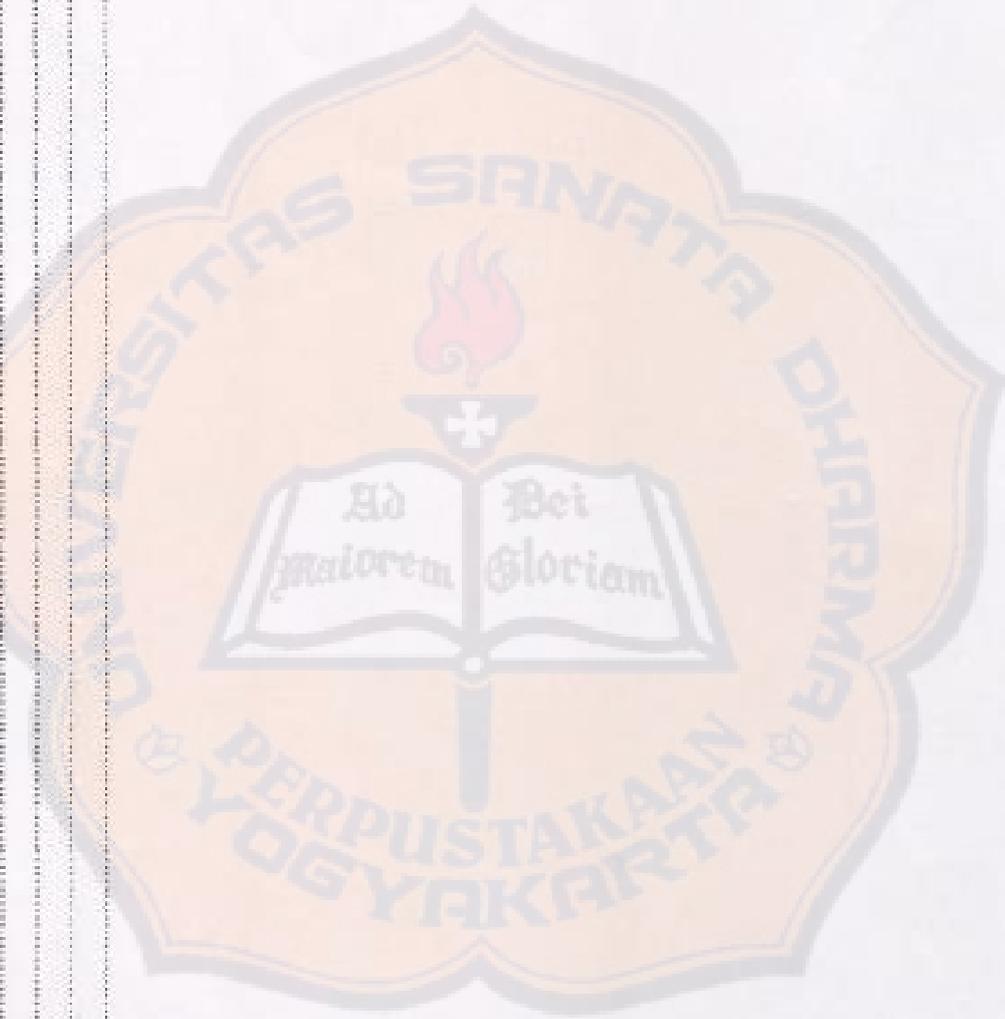
Nama Mahasiswa : Elysabeth Citra Raharja
 NIM : 081224016
 Nama Dosen : Y. Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.

Kriteria Penilaian	9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar				9.2 Mendapatkan pendapat dalam suatu diskusi atau seminar				13.1 Mengidentifikasi alur, tokoh, dan latar dalam cerpen yang dibacakan				13.2 Menemukan nilai-nilai cerpen yang dibacakan			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kisi-kisi mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓					✓							✓	
2. Rumusan setiap indikator soal sudah menggunakan kata kerja operasional			✓					✓							✓	
3. Rumusan indikator soal dimulai dari tingkat berpikir yang lebih rendah ke yang lebih tinggi			✓					✓								✓
4. Indikator soal yang dibuat sesuai dengan materi			✓					✓								✓
5. Bentuk soal dan banyak soal yang digunakan sesuai dengan keterampilan pembelajaran menyimak			✓					✓								✓
6. Integrasi keterampilan pembelajaran menyimak dengan pembelajaran menulis dan berbicara sudah baik			✓					✓								✓
7. Komprehensif antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sudah baik.			✓					✓							✓	

Keterangan:
 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila penjabaran kisi-kisi yang disusun oleh peneliti kurang baik dan perlu direvisi

Catatan: *Domain kognitif efektif dan psikomotorik perlu diperbaiki!*



LEMBAR TELAAH KISI-KISI SOAL TES SUMATIF OLEH DOSEN

Nama Mahasiswa : Elysabeth Citra Raharja
 NIM : 081224016
 Nama Dosen : Y. Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.

Kriteria Penilaian	Gabungan Semua Kompetensi Dasar			
	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kisi- kisi mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓	
2. Rumusan setiap indikator soal sudah menggunakan kata kerja operasional			✓	
3. Rumusan indikator soal dimulai dari tingkat berpikir yang lebih rendah ke yang lebih tinggi			✓	
4. Rumusan indikator soal yang tertinggi membantu siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan			✓	
5. Bentuk soal dan banyak soal yang digunakan sesuai dengan keterampilan pembelajaran menyimak			✓	
6. Integrasi keterampilan pembelajaran menyimak dengan pembelajaran menulis dan bericara sudah baik,			✓	
7. Komprehensif antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sudah baik.			✓	

Keterangan: 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila penjabaran tesis-kisi yang disusun oleh peneliti kurang baik dan perlu direvisi:

Catatan *Pada kecermatan pada pengalihan - Mughala (ugai'af) (mabul = pusi')*

.....

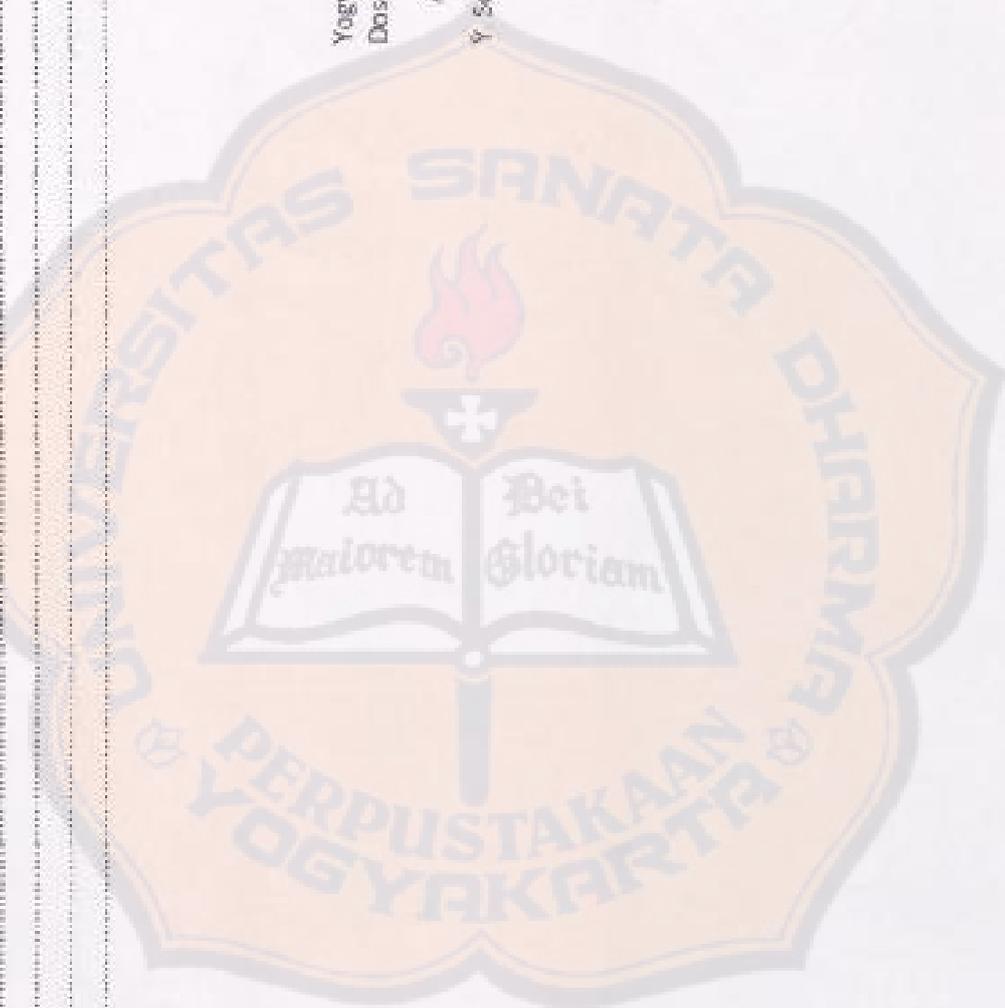
.....

.....

Yogyakarta, 17 Mei 2012
Dosen Penguji



Setya Tri Nugraha, S.Pd., M.Pd.



LEMBAR TELAHAH RUBRIK PENILAIAN OLEH DOSEN

Nama Mahasiswa : Elysabeth C tra Raharja
 NIM : 081224016
 Nama Dosen : Y. Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.
 Kompetensi Dasar : 9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar.

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓				✓					✓
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓				✓			✓		
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓				✓					✓

Evaluasi: *Rubrik untuk psikomotorik perlu diperbaiki!*

Keterangan: 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Nama Mahasiswa : Elysabeth Citra Raharja
 NIM : 081224016
 Nama Dosen : Y. Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.
 Kompetensi Dasar : 9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓				✓					
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓				✓					✓
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓				✓					✓

Evaluasi:

Orbitas perlu diperbaharui!

Keterangan:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik

4 = Sangat Baik

Nama Mahasiswa : Elysabeth Citra Baharja

NIM : C81224016

Nama Dosen : Y. Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.

Kompetensi Dasar : 13.1 Mengidentifikasi alur, tokoh, dan latar dalam cerpen yang di bacakan

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓				✓				✓	
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓				✓					✓
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓				✓					✓

Evaluasi:

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Nama Mahasiswa : Elysabeth Citra Raharja
 NIM : 081224016
 Nama Dosen : Y. Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.
 Kompetensi Dasar : 13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang di bacakan

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif					Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4		1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif				✓				✓					
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓					✓					✓
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai				✓					✓				✓

Evaluasi:

Keterangan:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Sangat Baik

(SOAL SUMATIF)

Nama Mahasiswa : Elysabeth Citra Raharja
 NIM : 081224016
 Nama Dosen : Y. Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.

	Kriteria Penilaian				Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓					✓								
2. Kriteria yang di-umuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓					✓								
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓					✓								

Evaluasi:

.....

Keterangan:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Yogyakarta, 17 Mei 2012
 Dosen Penguj

 Y. Setya Tri Nugraha, S. Pd., M. Pd.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VALIDASI KISI-KISI SOAL OLEH GURU

	KD 9.1	KD 9.2	KD 13.1	KD 14.1	SUMATIF
ASPEK 1	4	3	4	3	3
ASPEK 2	3	3	4	3	4
ASPEK 3	3	4	3	3	4
ASPEK 4	3	4	3	4	3
ASPEK 5	3	3	3	4	3
ASPEK 6	4	3	3	3	3
ASPEK 7	4	3	3	3	3



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

VALIDASI RUBRIK PENILAIAN PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 9.1 OLEH GURU

	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTORIK
ASPEK 1	3	4	3
ASPEK 2	4	4	3
ASPEK 3	3	3	4

VALIDASI RUBRIK PENILAIAN PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 9.2 OLEH GURU

	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTORIK
ASPEK 1	4	3	3
ASPEK 2	3	3	3
ASPEK 3	3	4	3

VALIDASI RUBRIK PENILAIAN PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.1 OLEH GURU

	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTORIK
ASPEK 1	3	4	3
ASPEK 2	4	3	3
ASPEK 3	4	3	4

VALIDASI RUBRIK PENILAIAN PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.2 OLEH GURU

	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTORIK
ASPEK 1	3	3	3
ASPEK 2	4	3	3
ASPEK 3	3	4	3

VALIDASI RUBRIK PENILAIAN PEMBELAJARAN MENYIMAK SOAL SUMATIF OLEH GURU

	KOGNITIF	AFEKTIF	PSIKOMOTORIK
ASPEK 1	4	3	3
ASPEK 2	4	3	3
ASPEK 3	3	4	3

VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA
PEMBELAJARAN MENYIYMAK KD 9.2 OLEH GURU

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10
ASPEK 1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
ASPEK 2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4
ASPEK 3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4
ASPEK 4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
ASPEK 6	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3
ASPEK 7	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
ASPEK 8	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3
ASPEK 9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
ASPEK 14	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
ASPEK 15	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3
ASPEK 16	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3

VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA
PEMBELAJARAN MENYIYMAK KD 13.1 OLEH GURU

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10
ASPEK 1	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
ASPEK 2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3
ASPEK 3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3
ASPEK 4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
ASPEK 5	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
ASPEK 6	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
ASPEK 7	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3

ASPEK 8	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 9	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
ASPEK 10	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
ASPEK 11	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
ASPEK 12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
ASPEK 13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
ASPEK 14	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
ASPEK 15	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
ASPEK 15	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3

VALIDASI SOAL PILIHAN GANDA
PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.2 OLEH GURU

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10
ASPEK 1	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
ASPEK 2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3
ASPEK 3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
ASPEK 4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
ASPEK 5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 6	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4
ASPEK 7	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
ASPEK 8	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4
ASPEK 9	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
ASPEK 10	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3
ASPEK 11	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3
ASPEK 12	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
ASPEK 13	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3
ASPEK 14	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3
ASPEK 15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 15	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3

VALIDASI SOAL ISIAN SINGKAT
PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.1 OLEH GURU

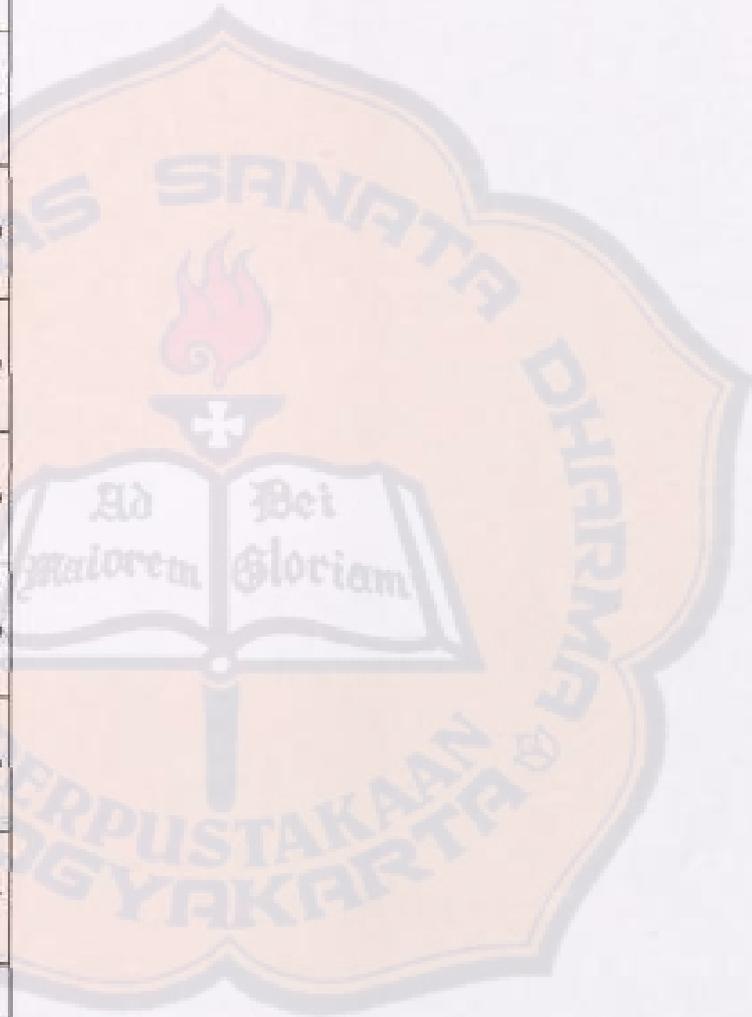
	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10
ASPEK 1	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
ASPEK 2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
ASPEK 3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3
ASPEK 4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4
ASPEK 5	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
ASPEK 6	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3
ASPEK 7	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
ASPEK 8	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3

VALIDASI SOAL ISIAN SINGKAT
PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.2 OLEH GURU

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10
ASPEK 1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
ASPEK 2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
ASPEK 3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4
ASPEK 5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4
ASPEK 6	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
ASPEK 7	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
ASPEK 8	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3

VALIDASI SOAL ISIAN SINGKAT
PEMBELAJARAN MENYIMPAK SOAL SUMATIF OLEH GURU

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10
ASPEK 1	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
ASPEK 2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4
ASPEK 3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3
ASPEK 4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3
ASPEK 5	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
ASPEK 6	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4
ASPEK 7	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3
ASPEK 8	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3



VALIDASI SOAL URAIAN
PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 9.1 OLEH GURU

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5
ASPEK 1	3	3	3	3	4
ASPEK 2	3	3	3	4	4
ASPEK 3	3	3	3	3	3
ASPEK 4	3	4	3	3	3
ASPEK 5	4	4	3	4	3
ASPEK 6	4	3	3	4	3
ASPEK 7	3	3	4	3	3
ASPEK 8	3	3	4	3	3

VALIDASI SOAL URAIAN
PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.1 OLEH GURU

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10
ASPEK 1	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4
ASPEK 2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4
ASPEK 3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3
ASPEK 4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3
ASPEK 5	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3
ASPEK 6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
ASPEK 7	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3
ASPEK 8	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4

VALIDASI SOAL URAIAN
PEMBELAJARAN MENYIEMAK KD.13.1 OLEH GURU

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5
ASPEK 1	3	4	3	3	4
ASPEK 2	3	4	3	3	3
ASPEK 3	3	3	4	3	3
ASPEK 4	3	3	4	3	3
ASPEK 5	3	3	4	3	3
ASPEK 6	3	3	3	4	3
ASPEK 7	4	3	3	4	4
ASPEK 8	4	4	3	4	4

VALIDASI SOAL URAIAN
PEMBELAJARAN MENYIEMAK KD.13.2 OLEH GURU

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5
ASPEK 1	3	4	3	3	4
ASPEK 2	3	4	3	3	4
ASPEK 3	3	4	3	3	4
ASPEK 4	3	3	3	4	3
ASPEK 5	4	3	3	4	3
ASPEK 6	4	3	4	4	3
ASPEK 7	4	3	4	3	3
ASPEK 8	3	3	4	3	3

VALIDASI SOAL BENAR-SALAH
PEMBELAJARAN MENYIMAK SOAL SUMATIF OLEH GURU

	SOAL 1	SOAL 2	SOAL 3	SOAL 4	SOAL 5	SOAL 6	SOAL 7	SOAL 8	SOAL 9	SOAL 10
ASPEK 1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4
ASPEK 2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4
ASPEK 3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
ASPEK 4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3
ASPEK 5	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
ASPEK 6	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
ASPEK 7	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3
ASPEK 8	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4



LEMBAR TELAHAH KISI-KISI SOAL TES FORMATIF OLEH GURU

Nama Mahasiswa : Elysabeth Citra Ratnanj
 NIM : 081224016
 Nama Guru : Drs. A. Rumadi

Kriteria Penilaian	9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar			9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar				13.1 Mengidentifikasi alur, tokoh, dan latar dalam cerpen yang dibacakan				13.2 Menemukan nilai-nilai cerpen yang dibacakan			
	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
8. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kisi-kisi mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓											✓	
9. Rumusan setiap indikator soal sudah menggunakan kata kerja operasional		✓			✓							✓			✓
10. Rumusan indikator soal dimulai dari tingkat berpikir yang lebih rendah ke yang lebih tinggi							✓								✓
11. Indikator soal yang dibuat sesuai dengan materi			✓								✓				
12. Bentuk soal dan banyak soal yang digunakan sesuai dengan keterampilan pembelajaran menyimak			✓											✓	
13. Integrasi keterampilan pembelajaran menyimak dengan pembelajaran menulis dan berbicara sudah baik						✓								✓	
14. Komprehensif antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sudah baik						✓								✓	

Keterangan:
 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

LEMBAR TELAAH KISI-KISI SOAL TES SUMATIF OLEH GURU

Nama Mahasiswa : Elysabeth Citra Raharjo
 NIM : 081224016
 Nama Guru : Drs. A. Rumadi

Kriteria Penilaian	Gabungan Semua Kompetensi Dasar			
	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kisi- kisi mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓	
2. Rumusan setiap indikator soal sudah menggunakan kata kerja operasional				✓
3. Rumusan indikator soal dimulai dari tingkat berikir yang lebih rendah ke yang lebih tinggi				✓
4. Rumusan indikator soal yang tartingg membantu siswa untuk mencapai kompetensi dasar yang telah ditentukan			✓	
5. Bentuk soal dan banyak soal yang digunakan sesuai dengan keterampilan pembelajaran menyimak			✓	
5. Integrasi keterampilan pembelajaran menyimak dengan pembelajaran menulis dan berbicara sudah baik,			✓	
7. Komprehensif antara ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik sudah baik.			✓	

Keterangan: 1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Berilah catatan khusus bila penjabaran kisi-kisi yang disusun oleh penerbit kurang baik dan perlu direvisi!

Catatan

.....

.....

.....

.....

Yogyakarta, 17 Mei 2012
Guru Bahasa Indonesia



Drs. A. Rumadi



LEMBAR TELAHAH RUBRIK PENILAIAN OLEH GURU

Nama Mahasiswa : Ehsabeth Citra Ratnaja
 NIM : 081224016
 Nama Guru : Drs. A. Rumadi
 Kompetensi Dasar : 9.1 Merangkum isipembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar

	Kriteria Penilaian											
	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓					✓				
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa				✓				✓				✓
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓				✓					✓

Evaluasi:

.....

Keterangan:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Nama Mahasiswa : Elysabeth Citra Ratatja
 NIM : 081224016
 Nama Guru : Drs. A. Rumadi
 Kompetensi Dasar : 9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif					Aspek Afektif					Aspek Psikomotorik				
	1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3	4	
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif				✓				✓						✓	
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa			✓					✓					✓		
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓						✓				✓		

Evaluasi:

Keterangan:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Nama Mahasiswa : Elysabeth Citra Raharja
 NIM : 081224016
 Nama Guru : Drs. A. Rumadi
 Kompetensi Dasar : 13.1 Mengidentifikasi alur, tokoh, dan latar dalam cerpen yang dibacakan

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mudah dipahami, komunikatif, dan efektif			✓					✓				
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa				✓			✓				✓	
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai				✓			✓					✓

Evaluasi:

Keterangan:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Nama Mahasiswa : Elysabeth Citra Raharja
 NIM : 081224016
 Nama Guru : Drs. A. Rumadi
 Kompetensi Dasar : 13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan

Kriteria Penilaian	Aspek Kognitif				Aspek Afektif				Aspek Psikomotorik			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria mucun dipahami, komunikatif, dan efektif			✓				✓				✓	
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa				✓			✓				✓	
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓					✓			✓	

Evaluasi:

Keterangan:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

(SOAL SUMMATIF)

Nama Mahasiswa : Elysabeth Citra Rafarja
 NIM : 081224016
 Nama Guru : Drs. A. Rumadi

	Kriteria Penilaian											
	Aspek Kognitif					Aspek Afektif					Aspek Psikomotorik	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Bahasa yang digunakan untuk merumuskan kriteria sudah dipahami, komunikatif, dan efektif				✓			✓				✓	
2. Kriteria yang dirumuskan memudahkan guru dalam memberikan penilaian kepada siswa				✓			✓				✓	
3. Pembagian bobot untuk setiap aspek sesuai dengan kompetensi yang harus dicapai			✓								✓	

Evaluasi:

Keterangan:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

Yogyakarta, 17 Mei 2012
 Guru Bahasa Indonesia

(Signature)
 Drs. A. Rumadi

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Placidia Onta O.
No. Absen/Kelas : 21 / XI.143
Sekolah : SMA

I. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. B | 7. D |
| 3. B | 8. D |
| 4. B | 9. D |
| 5. A | 10. A |

II. Soal Isian Singkat

- Sedih
- Org. Iwaga
- Nurani
- Latar
- Persiapkan
- Mundur
- Bertumpa
- Fenologi an
- Jas. Idris menghancurkan tung
- Jaman ini

III. Soal Uraian

- Tema: Keluarga
- Alasan: Karena caranya berbeda 19 perlawanan 1944 dengan anak 1 Junyo
- Latar tempat dan waktu: Stasiun KA. Panti Jenepo / pagi hari
Latar suasana: balogia, terhanyut
- Tokoh dan Penokohan: Edah, bait han, saudara keluarga
Ibu, penyayang, mendidik anaknya
ayang: penung, bait
- Perkenalan: Galah dig ke Yogyakarta
Konflik: Galah dik nyuang 19 bayar terak
- Klimaks: bertemu ibunya
Ending: liberal, mendidik
- Amanat: kita sebagai anak 19 boleh melupakan jasa orang tua dan sebaknya
membalas jasa mereka. Kita 19 boleh melupakan mereka

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : marta dani lara k.
No. Absen/Kelas : XI IPA 3 / 25
Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yngya

I. Pilihan Ganda

- 1. B
- 2. B
- 3. B
- 4. B
- 5. A
- 6. A
- 7. B
- 8. B
- 9. B
- 10. A

II. Soal Isian Singkat

- 1. Sedih, kecewa
- 2. keriyah
- 3. korau f
- 4. Latar suasana
- 5. Personifikasi
- 6. Mundur
- 7. Berjumpa
- 8. Pendidikan
- 9. Berhimpitlah demi masa depan
- 10. Aktif (ini)

III. Soal Uraian

- 1. Tema: Kekeluargaan & kasih sayang
Alasan: cerpen ini menceritakan ttg kasih sayang dan keluarga & keinginan Galih untuk membuat bangga ibunya
- 2. Latar tempat dan waktu: Jogyakarta di rumah Galih, pagi hari yg bercahaya
Latar suasana: mengharukan
- 3. Tokoh dan Penokohan: Eyang : Penyayang Galih: pengetikan, baik, berbakti
Rama : tidak penyayang
Ibu : ibu, Pemang
- 4. Perkenalan: Galih datang ke Yogyakarta
Konflik: Galih bertemu ibunya
Klimaks: Ibu Galih terkejut Galih sudah jadi dokter
Ending: Ibu Galih bangga & bangga pada Galih
menangis
- 5. Amanat: Capulaila tita selmaai mungkin apapun halanganng

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Claudia Maharani
No. Absen/Kelas : 17 / XI IPA 1
Sekolah : SMA Stella Duce 1 Jk

I. Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. A
4. C
5. A
6. C
7. D
8. E
9. A
10. D

II. Soal Isian Singkat

1. Budaya
2. Nelayi
3. Jalan mengayuh
4. Kumi
5. Berpakaian, Janda, tetangga
6. Jalan
7. Bersikap jujur & teruji terang
8. Benihnya taniak dan bertani ke kawangnya
9. Mula-mula (berdasarkan harapan)
10. Menghormati orang tua

III. Soal Uraian

1. Nilai budaya: meratali kematian seseorang.
Alasan: memondikan anak-anak menubuhkan
2. Nilai sosial: Janda mulai mencari pada orang lain.
Alasan: Mister Tammy tidak boleh mulai, pencari yang pertama itu memanggulkan
tiris anti kepadanda.
3. Nilai Moral: Bersikap jujur pada orang lain.
Alasan: kejutan karena harga yang sudah dibayar pada Mister Tammy jadi
harga yang bisa dia terima.
4. Nilai Budaya: upacara kitan.
Nilai sosial: tidak boleh bertukar pada orang tua.
Nilai moral: tidak boleh pulang malam
5. Masih.
Alasan: karena putri akan ada seorang penipu di dekat kita.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Claudia Evelyn
 No. Absen/Kelas : 01 / XI IPA 4
 Sekolah : SMA Stella Duce 1

I. Pilihan Ganda

- 1. A
- 2. P
- 3. A
- 4. D
- 5. A
- 6. A
- 7. D
- 8. E
- 9. A
- 10. D

II. Soal Isian Singkat

1. Budaya
2. Norma
3. Ramah kepada siapa saja
4. Kami
5. Berpamitan kepada orang sebelum pergi.
6. Memuaskan saling
7. Jujur kepada orang
8. Kenta beritanya itu sah & terlanjur ke kamarnya
9. Melakukan suksesi pada orang tua
10. Menghormati orang tua & menyayangi mereka

III. Soal Uraian

1. Nilai budaya: Menjalani kewajiban.
 Alasan: Membedakan jenazah/ memandikan jenazah sebelum di bawa ke pemakaman untuk dibakarkannya.
2. Nilai sosial: Tidak boleh mudah percaya dengan orang lain. & menghormati tamu dengan ramah.
 Alasan: Maklumlah mudah percaya dengan wanita dan Mister Tamu menaruh kecurigaan saat bertemu. Sifat baik.
3. Nilai Moral: Kesopanan saat pertemuan minum teh dan saling saling - menyalang.
 Alasan: Tuan wahyuni menyalang Mister Tamu saat menentaskan harga teko supaya tidak terpu.
4. Nilai Budaya: Menghormati orang tua, namun tidak sambil beribadah.
 Nilai sosial: saling menyapa, saling berkegiatan.
 Nilai moral: Berkata jujur, jangan mudah percaya hal yang belum tentu benar.
5. Manah.
 Alasan: Karena saat ini manah banyak kasus penipuan dengan berbagai cara. Banyak orang jebawan yang berkata jujur agar mendapatkan keuntungan dirinya sendiri. Bisa tidak itu, bisa sebenarnya tidak tidak mudah percaya dengan orang asing.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama : Jessica Sewainga P.
 No. Absen/Kelas : XI IAg /21
 Sekolah : SMA Stella Duce 1.

I. Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. A |
| 2. E | 7. D |
| 3. C | 8. D |
| 4. A | 9. C |
| 5. A | 10. A |

II. Soal Isian Singkat

- Sedin
- Orang ke - 3
- naratif
- latar
- Personifikasi
- monolog
- bertemu
- Pendidikan
- Sangat banyak menghambur-hamburkan uang.
- Sekarang ini

III. Soal Uraian

1. Tema: Keluargaan

2. Alasan: karena di cerita tsb menceritakan tentang hubungan anak dan Ibu yang dulunya sempat berantakan dan berpisah akhirnya saling memaafkan
2. Latar tempat dan waktu: rumah sakit, rumah, kekak pagi, Yogyakarta

Latar suasana: haru / mengharukan
3. Tokoh dan Penokohan: Galih → baik, sayang keluarga Adik Galih → tidak dicirikan
 Ibu Galih → baik, sabar Rama (ayah) → ———
 Eyang → baik
4. Perkenalan: Galih datang ke Yogyakarta
 Konflik: Galih bertemu ibunya

2. Klimaks: Ibu terkejut melihat & mendengar Galih telah menjadi dokter.
 Ending: Ibu menangis karena Galih telah kembali dan menyesal.
5. Amanat: Sayangi, cintai dan syukuri apa yg ada di keluarga karena keluarga adalah segalanya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UJI COBA SOAL PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.1 Kelas XI IPA 3

I. SOAL PILIHAN GANDA

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Soal										Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Atas
2	A29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Atas
3	A6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	Atas
4	A12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Atas
5	A17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	Atas
6	A18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	Atas
7	A24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Atas
8	A28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	Atas
24	A25	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	Bawah
25	A26	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	Bawah
26	A30	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	Bawah
27	A2	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	Bawah
28	A8	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	Bawah
29	A14	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	Bawah
30	A15	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	Bawah
31	A31	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	Bawah
Jumlah skor kel atas		5	7	5	8	8	8	8	8	8	8	
Jumlah skor kel bawah		3	3	2	3	6	5	3	3	1	3	
Jumlah siswa kel atas		8										
Jumlah siswa kel bawah		8										

Daya Pembeda = $\frac{\text{jumlah skor kelompok atas/jumlah siswa kelompok atas}-\text{jumlah skor kelompok bawah/jumlah siswa kelompok bawah}}$

Daya Pembeda		
Nomor Soal	Tingkat	Keterangan
1	0.38	Cukup
2	0.50	Baik
3	0.38	Cukup
4	0.63	Cukup
5	0.25	Cukup
6	0.38	Cukup
7	0.63	Baik
8	0.63	Baik
9	0.88	Baik Sekali
10	0.63	Baik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UJI COBA SOAL PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.1 Kelas XI IPA 3

II. SOAL ISIAN SINGKAT

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Soal										Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	A29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Atas
2	A5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	Atas
3	A6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	Atas
4	A12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Atas
5	A17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	Atas
6	A18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	Atas
7	A24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Atas
8	A28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	Atas
24	A8	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	Bawah
25	A10	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	Bawah
26	A11	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	Bawah
27	A14	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	Bawah
28	A19	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	Bawah
29	A27	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	Bawah
30	A30	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	Bawah
31	A31	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	Bawah
Jumlah skor kel atas		6	7	4	8	8	8	8	8	8	8	
Jumlah skor kel bawah		4	4	3	2	5	4	4	3	1	1	
Jumlah siswa kel atas		8										
Jumlah siswa kel bawah		8										

Daya Pembeda = $(\text{jumlah skor kelompok atas} / \text{jumlah siswa kelompok atas}) -$
 $(\text{jumlah skor kelompok bawah} / \text{jumlah siswa kelompok bawah})$

Daya Pembeda		
Nomor Soal	Tingkat	Keterangan
1	0.25	Cukup
2	0.38	Cukup
3	0.13	Jelek
4	0.75	Baik sekali
5	0.38	Cukup
6	0.50	Baik
7	0.50	Baik
8	0.63	Baik
9	0.88	Baik
10	0.88	Baik

UJI COBA SOAL PEMBELAJARAN MENYIYMAK KD 13.1
Kelas XI IPA 3

III. SOAL URAIAN

No.	Nama Siswa	Skor Tiap Butir Soal					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	A1	3	3	2	3	2	Atas
2	A5	2	3	2	3	3	Atas
3	A10	2	3	2	3	3	Atas
4	A24	3	3	2	2	3	Atas
5	A20	3	1	2	3	3	Atas
6	A28	2	1	3	3	3	Atas
7	A16	3	1	2	2	3	Atas
8	A22	2	1	3	2	3	Atas
24	A2	1	1	2	2	1	Bawah
25	A4	2	2	1	1	1	Bawah
26	A8	2	1	1	2	1	Bawah
27	A12	1	2	2	1	1	Bawah
28	A17	1	1	2	2	1	Bawah
29	A29	1	1	2	2	1	Bawah
30	A9	1	1	2	1	1	Bawah
31	A19	1	2	1	1	1	Bawah
Skor maksimal		3	3	3	3	3	
Rata-rata kel atas		2.50	2.00	2.25	2.63	2.88	
Rata-rata kel bawah		1.25	1.375	1.625	1.5	1	

Rata-rata kelompok atas = jumlah skor per soal kelompok atas / jumlah siswa kelompok atas

Rata-rata kelompok bawah = jumlah skor per soal kelompok bawah / jumlah siswa kelompok bawah

Daya beda = (rata-rata kelompok atas - rata-rata kelompok bawah) / skor maksimal butir soal

Nomor Soal	Daya Pembeda		Keterangan
	Tingkat		
1	0.42		Baik
2	0.21		Cukup
3	0.21		Cukup
4	0.38		Cukup
5	0.63		Baik

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UJI COBA SOAL PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.1

Kelas XI IPA 3

I. SOAL PILIHAN GANDA

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	A1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2	A2	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1
3	A3	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1
4	A4	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0
5	A5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	A6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
7	A7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
8	A8	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0
9	A9	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
10	A10	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1
11	A11	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0
12	A12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	A13	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
14	A14	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0
15	A15	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1
16	A16	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0
17	A17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18	A18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
19	A19	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1
20	A20	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
21	A21	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
22	A22	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
23	A23	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
24	A24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	A25	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
26	A26	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
27	A27	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1
28	A28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
29	A29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	A30	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
31	A31	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0
Jumlah skor keseluruhan		19	19	15	20	24	25	22	22	18	22
Jumlah siswa		31									

Indeks kesukaran (P) = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar (B) /
jumlah seluruh siswa (JS)

Tingkat Kesukaran		
Nomor Soal	Tingkat	Keterangan
1	0.61	Sedang
2	0.61	Sedang
3	0.48	Sedang
4	0.65	Sedang
5	0.77	Mudah
6	0.81	Mudah
7	0.71	Mudah
8	0.71	Mudah
9	0.58	Sedang
10	0.71	Mudah



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UJI COBA SOAL PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.1 Kelas XI IPA 3

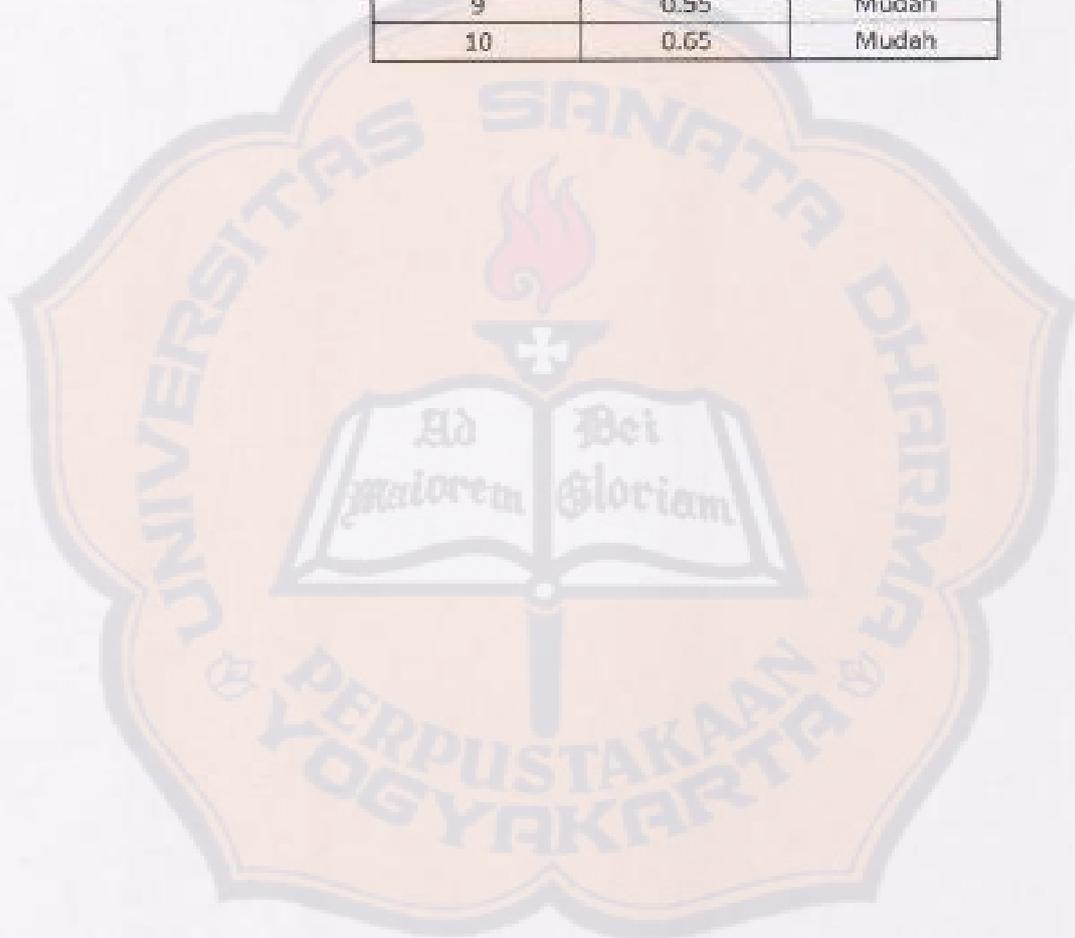
II. SOAL ISIAN SINGKAT

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	A1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1
2	A2	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1
3	A3	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1
4	A4	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
5	A5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
6	A6	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
7	A7	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1
8	A8	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0
9	A9	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0
10	A10	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0
11	A11	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0
12	A12	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	A13	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1
14	A14	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0
15	A15	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1
16	A16	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0
17	A17	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
18	A18	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
19	A19	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0
20	A20	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
21	A21	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
22	A22	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1
23	A23	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
24	A24	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	A25	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1
26	A26	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0
27	A27	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0
28	A28	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
29	A29	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	A30	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0
31	A31	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0
Jumlah skor keseluruhan		19	19	15	19	22	24	24	21	17	20
Jumlah siswa		31									

Indeks kesukaran (P) = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar (B) /
jumlah seluruh siswa (JS)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tingkat Kesukaran		
Nomor Soal	Tingkat	Keterangan
1	0.61	Sedang
2	0.61	Sedang
3	0.48	Sedang
4	0.61	Sedang
5	0.71	Mudah
6	0.77	Mudah
7	0.77	Mudah
8	0.68	Sedang
9	0.55	Mudah
10	0.65	Mudah

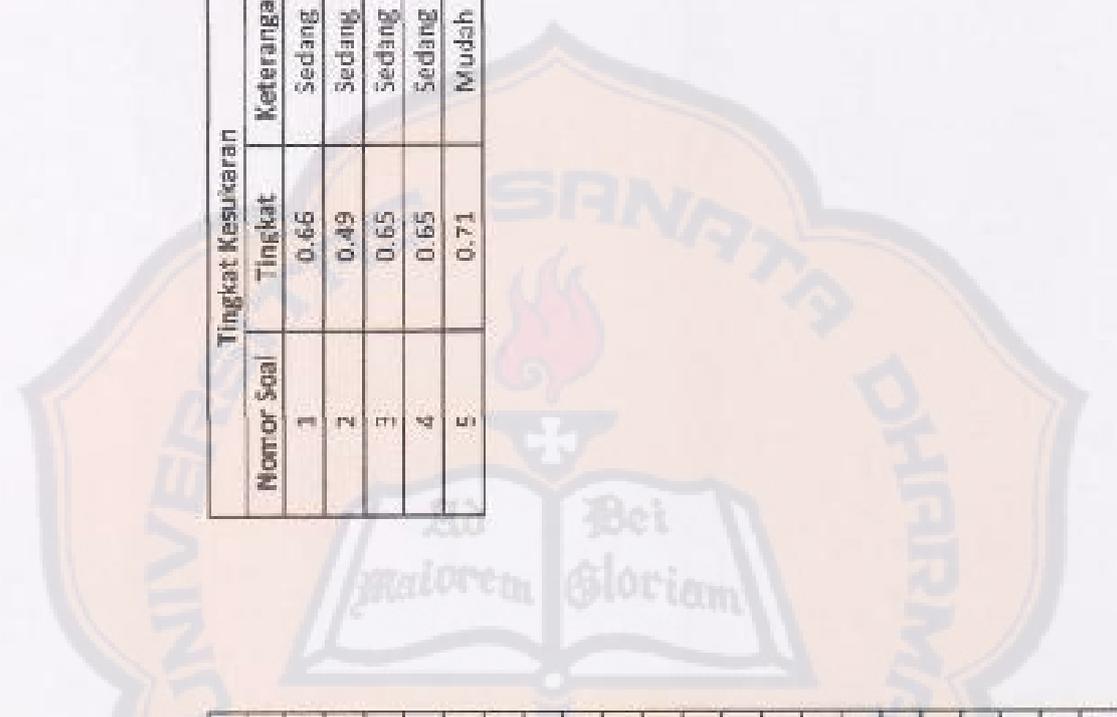


UJI COBA SOAL PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.1
Kelas XI IPA 3

III. SOAL URAIAN

No.	Nama Siswa	Skor Tiap Butir Soal				
		1	2	3	4	5
1	A1	3	3	2	3	2
2	A2	1	1	2	2	1
3	A3	2	1	2	2	2
4	A4	2	2	1	1	1
5	A5	2	3	2	3	3
6	A6	2	2	2	2	2
7	A7	2	3	2	1	2
8	A8	2	1	1	2	1
9	A9	1	1	2	1	1
10	A10	2	3	2	3	3
11	A11	2	1	2	2	2
12	A12	1	2	2	1	1
13	A13	2	1	2	2	3
14	A14	2	1	2	1	3
15	A15	2	1	2	2	2
16	A16	3	1	2	2	3
17	A17	1	1	2	2	1
18	A18	1	1	2	1	3
19	A19	1	2	1	1	1
20	A20	3	1	2	3	3
21	A21	2	1	2	2	2
22	A22	2	1	3	2	3
23	A23	2	1	2	2	3

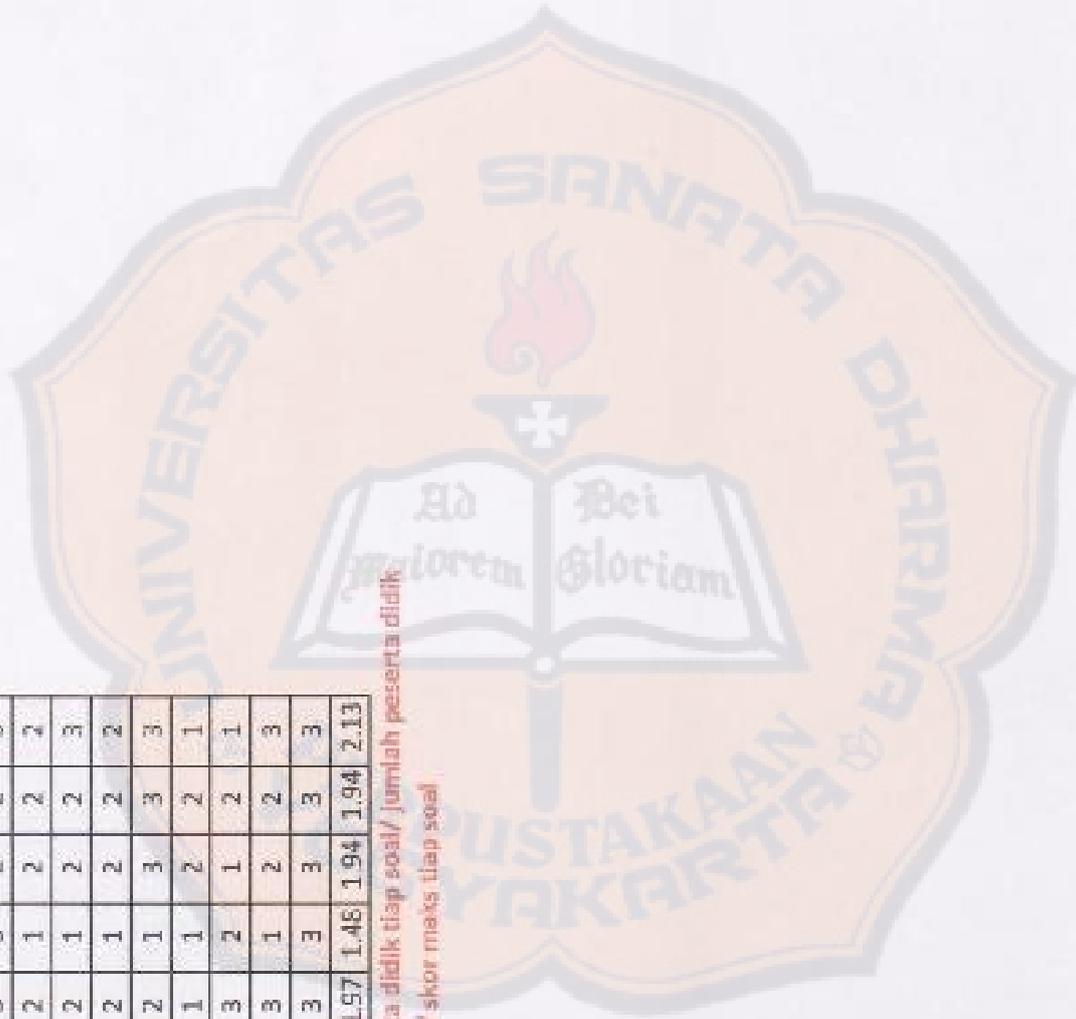
Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	
	Tingkat	Keterangan
1	0.65	Sedang
2	0.49	Sedang
3	0.65	Sedang
4	0.65	Sedang
5	0.71	Mudah



24	A24	3	3	2	2	2	3
25	A25	2	1	2	2	2	2
26	A26	2	1	2	2	2	3
27	A27	2	1	2	2	2	2
28	A28	2	1	3	3	3	3
29	A29	1	1	2	2	2	1
30	A30	3	2	1	2	1	1
31	A31	3	1	2	2	2	3
Skor maksimal		3	3	3	3	3	3
Rata-rata		1.57	1.46	1.94	1.94	2.13	2.13

Rata-rata = jumlah skor peserta didik tiap soal/ jumlah peserta didik

Tingkat kesukaran = rata-rata/ skor maks tiap soal



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UJI COBA SOAL PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.2 Kelas XI IPA 4

I. SOAL PILIHAN GANDA

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Soal										Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	B5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Atas
2	B9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Atas
3	B31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Atas
4	B33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Atas
5	B14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	Atas
6	B23	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	Atas
7	B26	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	Atas
8	B2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	Atas
9	B8	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	Atas
25	B24	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	Bawah
26	B27	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	Bawah
27	B1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	Bawah
28	B7	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	Bawah
29	B19	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	Bawah
30	B20	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	Bawah
31	B22	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	Bawah
32	B29	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	Bawah
33	B30	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	Bawah
Jumlah skor kel atas		9	8	9	6	9	9	8	7	9	9	
Jumlah skor kel bawah		2	3	2	5	2	3	2	6	1	1	
Jumlah siswa kel atas		9										
Jumlah siswa kel bawah		9										

Daya Pembeda = $(\text{jumlah skor kelompok atas} / \text{jumlah siswa kelompok atas}) -$
 $(\text{jumlah skor kelompok bawah} / \text{jumlah siswa kelompok bawah})$

Daya Pembeda		
Nomor Soal	Tingkat	Keterangan
1	0.78	Baik sekali
2	0.56	Baik
3	0.78	Baik Sekali
4	0.11	Jelek
5	0.78	Baik Sekali
6	0.67	Baik
7	0.67	Baik
8	0.11	Jelek
9	0.89	Baik Sekali
10	0.89	Baik Sekali

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

UJI COBA SOAL PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.2 Kelas XI IPA 4

II. SOAL ISIAN SINGKAT

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Soal										Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	B9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	Atas
2	B10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	Atas
3	B14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	Atas
4	B18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	Atas
5	B21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	Atas
6	B2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	Atas
7	B5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	Atas
8	B6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	Atas
9	B8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	Atas
25	B4	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	Bawah
26	B7	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	Bawah
27	B11	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	Bawah
28	B15	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	Bawah
29	B19	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	Bawah
30	B20	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	Bawah
31	B26	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	Bawah
32	B27	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	Bawah
33	B31	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	Bawah
Jumlah skor kel atas		9	9	7	9	6	6	9	8	9	5	
Jumlah skor kel bawah		4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	
Jumlah siswa kel atas		9										
Jumlah siswa kel bawah		9										

$$\text{Daya Pembeda} = \frac{(\text{jumlah skor kelompok atas} / \text{jumlah siswa kelompok atas}) - (\text{jumlah skor kelompok bawah} / \text{jumlah siswa kelompok bawah})}{1}$$

Daya Pembeda		
Nomor Soal	Tingkat	Keterangan
1	0.56	Baik
2	0.56	Baik
3	0.33	Cukup
4	0.56	Baik
5	0.22	Cukup
6	0.22	Cukup
7	0.67	Baik
8	0.67	Baik
9	0.67	Baik
10	0.11	Jelek

UJI COBA SOAL PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.2

Kelas X IPA 4

III. SCAL JURAIAN

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Soal					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	B15	3	1	3	3	3	Atas
2	B16	2	3	3	3	2	Atas
3	B2	2	2	2	3	3	Atas
4	B5	2	3	2	2	3	Atas
5	B8	2	2	2	3	3	Atas
6	B26	2	2	2	3	3	Atas
7	B28	3	2	2	3	2	Atas
8	B33	2	2	2	3	3	Atas
9	B17	1	2	2	3	3	Atas
25	B24	1	2	1	2	2	Bawah
26	B32	2	1	1	2	2	Bawah
27	B11	1	2	1	1	2	Bawah
28	B14	1	2	2	1	1	Bawah
29	B18	1	1	1	1	3	Bawah
30	B19	1	1	1	2	2	Bawah
31	B30	2	1	1	1	2	Bawah
32	B31	1	2	2	1	1	Bawah
33	B12	1	2	1	1	1	Bawah
Jumlah Skor		30	33	31	38	41	
Skor maksimal		3	3	3	3	3	
Rata-rata kel atas		2.11	2.11	2.22	2.89	2.78	
Rata-rata kel bawah		1.22	1.56	1.22	1.33	1.78	

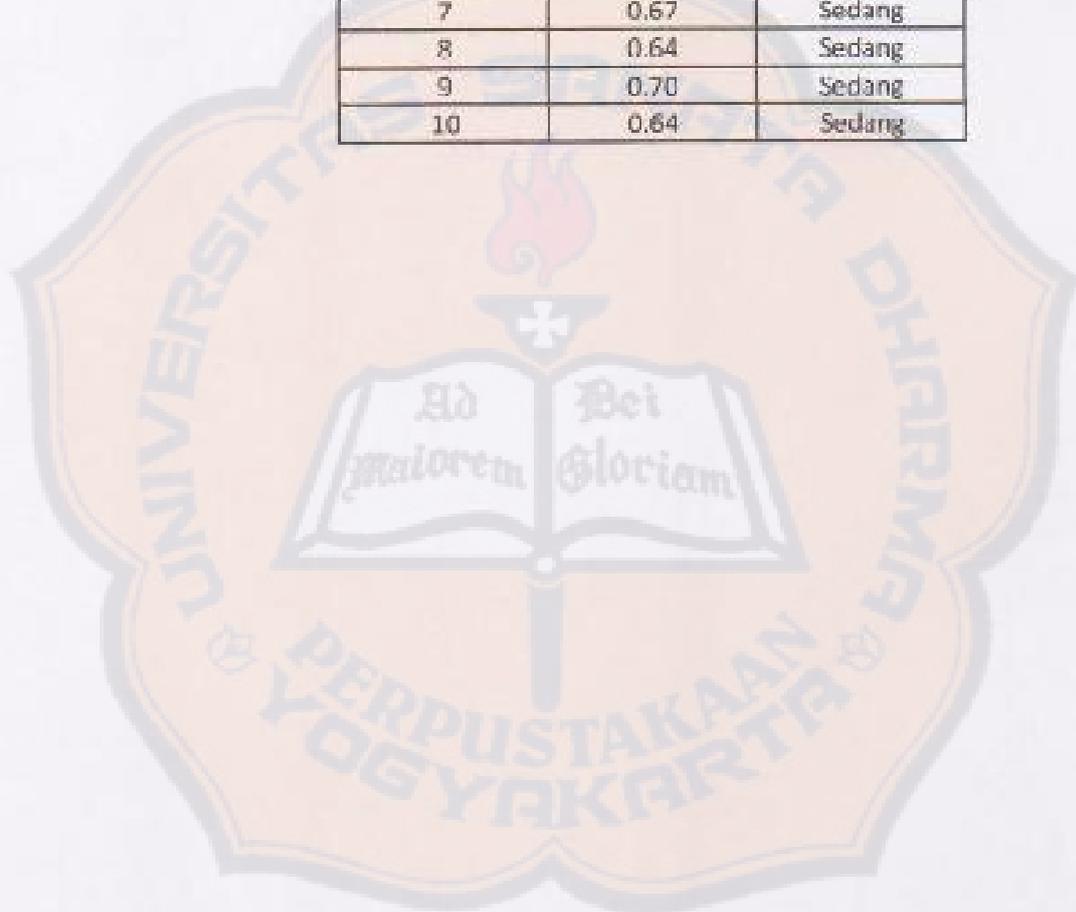
Rata-rata kelompok atas = jumlah skor per soal kelompok atas / jumlah siswa kelompok atas
 Rata-rata kelompok bawah = jumlah skor per soal kelompok bawah / jumlah siswa kelompok bawah
 Daya beda = (rata-rata kelompok atas - rata-rata kelompok bawah) / skor maksimal butir soal

Nomor Soal	Daya Pembeda	
	Tingkat	Meterangan
1	0.30	Cukup
2	0.19	Jelek
3	0.33	Cukup
4	0.52	Baik
5	0.33	Cukup

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indeks kesukaran (P) = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar (R)/
jumlah seluruh siswa (JS)

Tingkat Kesukaran		
Nomor Soal	Tingkat	Keterangan
1	0.67	Sedang
2	0.64	Sedang
3	0.70	Sedang
4	0.48	Sedang
5	0.73	Mudah
6	0.52	Sedang
7	0.67	Sedang
8	0.64	Sedang
9	0.70	Sedang
10	0.64	Sedang



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

III COBA SOAL PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.2

Kelas XI IPA 4

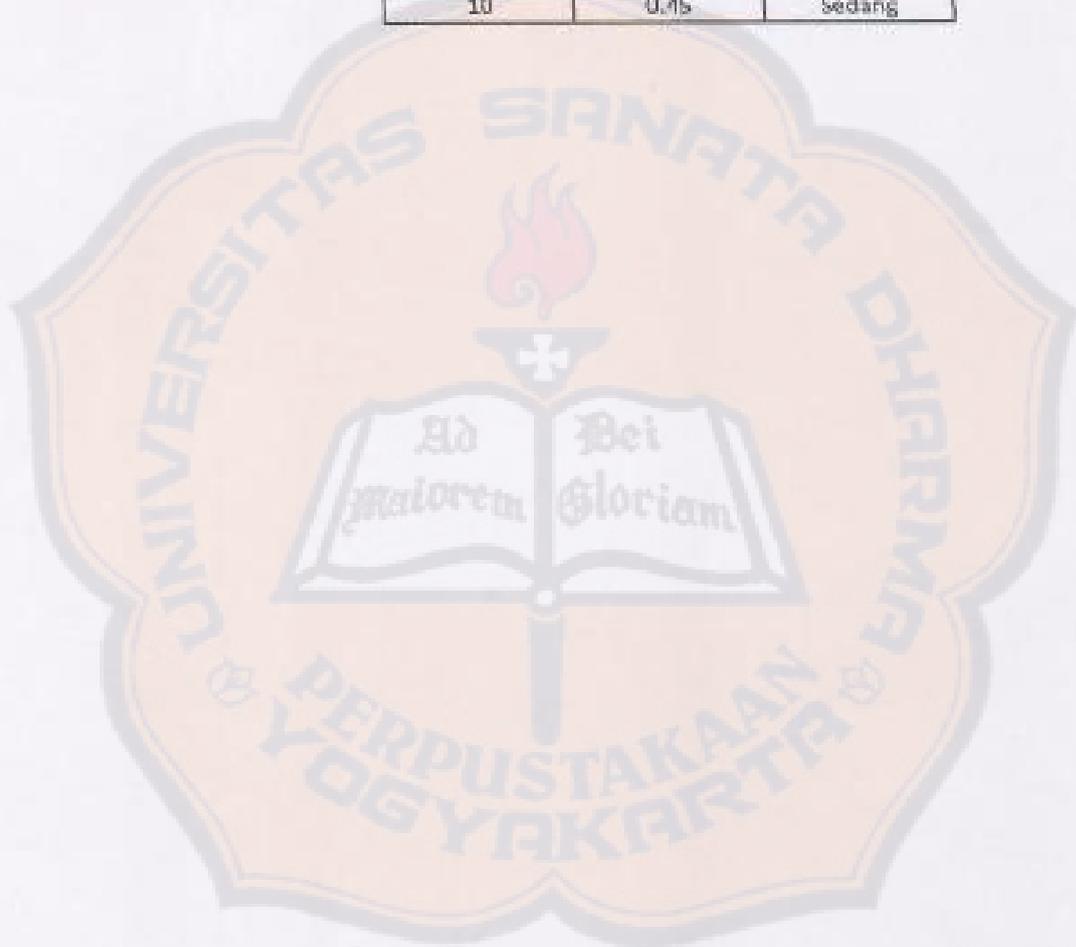
II. SOAL ISIAN SINGKAT

No.	Nama Siswa	Nomor Butir Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	D1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1
2	B2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
3	B3	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0
4	B4	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1
5	B5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
6	B6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
7	B7	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0
8	B8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
9	B9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
10	B10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
11	B11	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0
12	B12	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0
13	B13	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1
14	B14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
15	B15	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1
16	B16	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	B17	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
18	B18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
19	B19	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0
20	B20	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1
21	B21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
22	B22	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0
23	B23	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
24	B24	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0
25	B25	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0
26	B26	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
27	B27	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1
28	B28	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1
29	B29	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
30	B30	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1
31	B31	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0
32	B32	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0
33	B33	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
Jumlah skor keseluruhan		26	24	20	25	16	21	20	17	20	15
Jumlah siswa		33									

Indeks kesukaran (P) = banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar (B) /
jumlah seluruh siswa (JS)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tingkat Kesukaran		
Nomor Soal	Tingkat	Keterangan
1	0.79	Mudah
2	0.73	Mudah
3	0.61	Sedang
4	0.76	Mudah
5	0.48	Sedang
6	0.64	Sedang
7	0.61	Sedang
8	0.52	Sedang
9	0.61	Sedang
10	0.45	Sedang



UJI COBA SOAL PEMBELAJARAN MENYIYMAK KD 13.2
Kelas XI IPA 4

III. SOAL URAJIAN

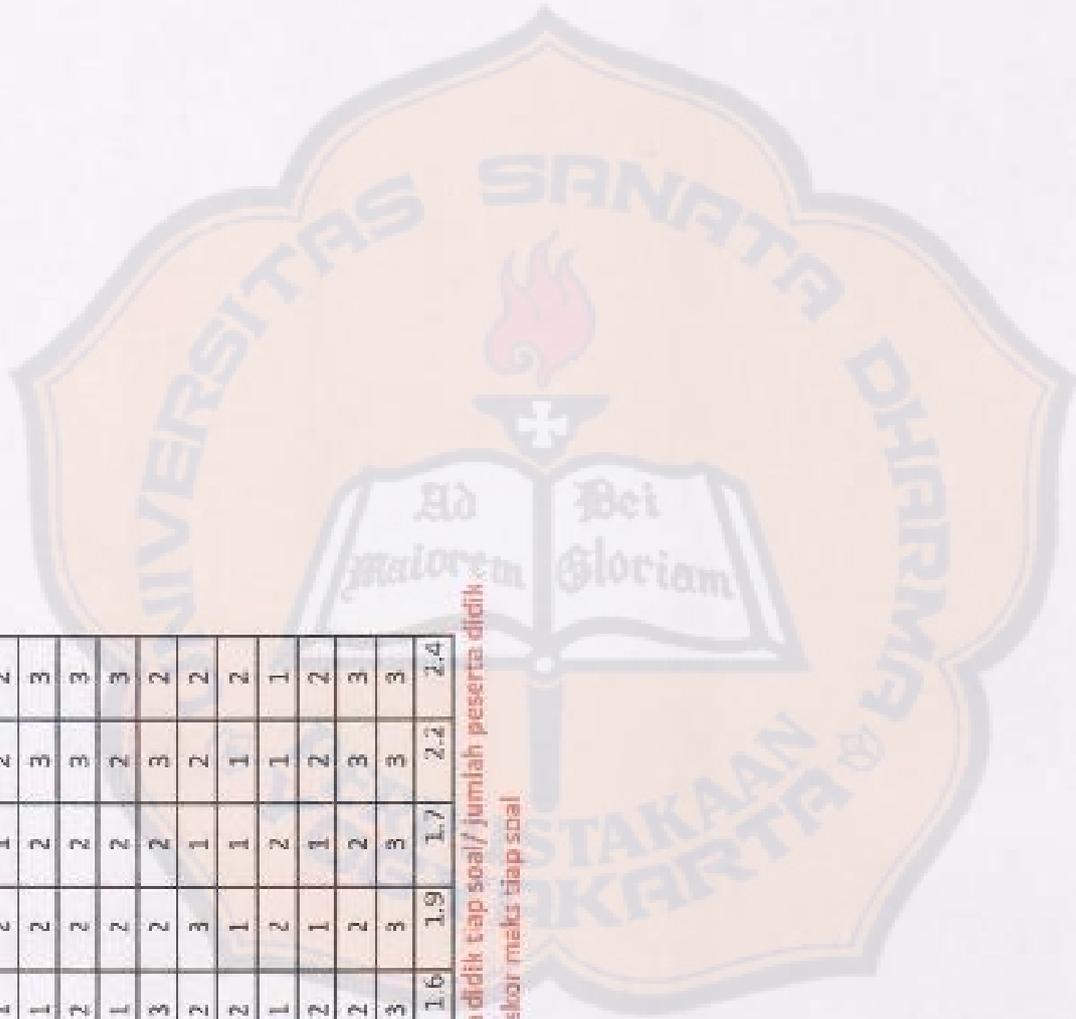
No.	Nama Siswa	Nomor Butir Soal				
		1	2	3	4	5
1	B1	1	1	2	2	3
2	B2	2	2	2	3	3
3	B3	1	2	1	2	2
4	B4	1	1	2	3	3
5	B5	2	3	2	2	3
6	B6	1	2	2	1	2
7	B7	2	2	1	2	1
8	B8	2	2	2	3	3
9	B9	2	2	2	1	3
10	B10	1	2	1	2	3
11	B11	1	2	1	1	2
12	B12	1	2	1	1	1
13	B13	1	2	2	2	2
14	B14	1	2	2	1	1
15	B15	3	1	3	3	3
16	B16	2	3	3	3	2
17	B17	1	2	2	3	3
18	B18	1	1	1	1	3
19	B19	1	1	1	2	2
20	B20	2	2	2	2	2
21	B21	1	2	2	3	3
22	B22	1	1	1	3	2
23	B23	2	2	2	3	2

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran	
	Tingkat	Keterangan
1	0.52	Sedang
2	0.63	Sedang
3	0.58	Sedang
4	0.73	Mudah
5	0.78	Mudah

24			1	2	1	2	2
	B24						
25			1	2	2	3	3
	B25						
26			2	2	2	3	3
	B26						
27			1	2	2	2	3
	B27						
28			3	2	2	3	2
	B28						
29			2	3	1	2	2
	B29						
30			2	1	1	1	2
	B30						
31			1	2	2	1	1
	B31						
32			2	1	1	2	2
	B32						
33			2	2	2	3	3
	B33						
	Skor maksimal		3	3	3	3	3
	Rata-rata		1.6	1.9	1.7	2.2	2.4

Rata-rata = jumlah skor peserta didik tiap soal/ jumlah peserta didik

Tingkat kesukaran = rata-rata/ skor maks tiap soal



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

[DataSet1] E:\DATA SKRIPSI\ANALISIS DATA\SPSS\Filihan Ganda (KD 13.1).sav

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.602	.607	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PG1	6.03	4.498	.044	.410	.632
PG2	6.09	4.366	.109	.434	.617
PG3	6.16	4.273	.145	.567	.609
PG4	6.00	4.133	.236	.391	.586
PG5	5.87	4.383	.163	.381	.602
PG6	5.84	4.206	.285	.477	.575
PG7	5.94	3.862	.420	.638	.541
PG8	5.94	3.862	.420	.467	.541
PG9	6.05	3.529	.560	.584	.498
PG10	5.94	3.796	.461	.489	.531

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

[DataSet1] E:\DATA SKRIPSI\ANALISIS DATA\SPSS\Pilihan Ganda (KD 13.2).sav

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.731	.741	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PG1	5.70	5.155	.652	.613	.667
PG2	5.73	5.705	.368	.299	.713
PG3	5.67	5.167	.668	.685	.695
PG4	5.88	7.047	-.187	.489	.794
PG5	5.64	5.176	.690	.763	.663
PG6	5.65	6.258	.113	.426	.752
PG7	5.70	5.468	.493	.473	.693
PG8	5.73	6.517	.018	.322	.784
PG9	5.67	5.292	.602	.553	.676
PG10	5.73	4.955	.739	.765	.650

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

[DataSet1] E:\DATA SKRIPSI\ANALISIS DATA\SPSS\Isian Singkat (KD 13.1).sav

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.595	.597	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Isian1	5.84	4.606	.033	.411	.627
Isian2	5.84	4.406	.130	.435	.604
Isian3	5.97	4.699	-.015	.467	.639
Isian4	5.84	4.140	.267	.376	.570
Isian5	5.74	4.465	.126	.330	.603
Isian6	5.68	4.359	.218	.438	.582
Isian7	5.68	4.226	.295	.525	.565
Isian8	5.77	3.714	.537	.491	.501
Isian9	5.90	3.490	.622	.627	.471
Isian10	5.81	3.561	.613	.650	.478

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

[DataSet1] E:\DATA SKRIPSI\ANALISIS DATA\SPSS\Isian Singkat (RD 13.2).sav

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.452	.455	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Isian1	5.39	3.309	.280	.406	.397
Isian2	6.45	3.256	.272	.905	.396
Isian3	5.58	3.502	.084	.467	.461
Isian4	5.42	3.314	.252	.905	.404
Isian5	6.70	3.718	-.037	.475	.603
Isian6	5.55	3.756	-.048	.406	.503
Isian7	5.58	2.939	.422	.421	.333
Isian8	6.67	3.157	.265	.430	.394
Isian9	5.58	2.814	.506	.457	.298
Isian10	5.73	3.767	-.061	.453	.510

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

[DataSet1] E:\DATA SKRIPSI\ANALISIS DATA\SPSS\Uraian (KD 13.1).sav

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.606	.615	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Uraian1	7.48	2.925	.518	.495	.468
Uraian2	7.97	3.699	.079	.106	.706
Uraian3	7.52	3.858	.270	.503	.595
Uraian4	7.52	2.991	.622	.362	.471
Uraian5	7.32	2.426	.524	.554	.446

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

[DataSet1] E:\DATA SKRIPSI\ANALISIS DATA\SPSS\Uraian (KO 13.2).sav

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.616	.608	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Uraian1	8.03	3.093	.359	.187	.568
Uraian2	7.70	3.718	.100	.097	.674
Uraian3	7.85	2.820	.556	.310	.475
Uraian4	7.38	2.309	.544	.356	.453
Uraian5	7.21	2.985	.331	.282	.584

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KISI-KISI SOAL FORMATIF

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
 Kelas/Semester : XI/2
 Standar Kompetensi : Mendengarkan
 9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar

Komptensi Dasar	Indikator Soal	Materi Pokok	Jenjang Berpikir	Jenis Soal	Nomor Butir Soal	Keterampilan Integratif
9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar	1. Siswa mampu menunjukkan perhatian dengan mengajukan pertanyaan yang logis dan sesuai dengan topik seminar.	Pengertian Seminar: Seminar adalah suatu pertemuan untuk membahas suatu masalah oleh para ahli (Soemirat, 1995: 24).	C1	Pilihan Ganda Uraian	2 dan 8 2	Menulis
	2. Siswa mampu mengategorikan pokok-pokok pembicaraan dalam seminar dengan membedakan siapa	Cara memahami isi pembicaraan dalam seminar, antara lain: a. Mendengarkan pembicaraan dengan seksama. b. Mencatat isi	C2	Uraian	1	Menulis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>pembicaranya.</p> <p>3. Siswa mampu merangkum seluruh isi pembicaraan secara singkat dengan memperhatikan koherensi tiap paragrafnya.</p> <p>4. Siswa mampu menyampaikan secara lisan hasil rangkumannya dengan menggunakan bahasa yang sopan dan komunikatif.</p>	<p>pokok pembicaraan. Mencatat berdasarkan siapa pembicarannya, pemakalah atau pembahas.</p>	<p>C5</p> <p>P2</p>	<p>Pilihan Ganda Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>1, 4, 5, dan 7. 4</p> <p>5</p>	<p>Menulis</p> <p>Berbicara</p>
<p>9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar</p>	<p>1. Siswa mampu menghargai pendapat orang lain dengan memahami isi pendapat orang lain dalam</p>	<p>Pengertian Diskusi Diskusi berarti memberikan jawaban atas pertanyaan atau pembicaraan serius tentang suatu</p>	<p>A1</p>	<p>Pilihan Ganda</p>	<p>8</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>diskusi atau seminar.</p> <p>2. Siswa mampu memberikan komentar terhadap pendapat orang lain dalam diskusi atau seminar dengan menggunakan bahasa yang sopan.</p> <p>3. Siswa mampu mengomentari pendapat orang lain dalam diskusi atau seminar secara lisan dengan bahasa yang santun.</p>	<p>masalah (Dori Wuwur, 1990: 96)</p> <p>Cara memahami isi pendapat orang lain dalam diskusi, antara lain:</p> <p>a. Mendengarkan pendapat orang lain dengan seksama.</p> <p>b. Mencatat pokok-pokok isi pendapat.</p>	<p>C2</p>	<p>Pilihan Ganda Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>1, 4, 5, dan 7. 1, 2, 3, dan 4.</p> <p style="text-align: center;">5</p>	<p>Menulis</p> <p>Berbicara</p>
--	--	---	-----------	---	---	---------------------------------

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KISI-KISI SOAL FORMATIF

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/Semester : XI/2
Standar Kompetensi : Mendengarkan
13. Mendengarkan pembacaan cerpen

Komptensi Dasar	Indikator Soal	Materi Pokok	Jenjang Berpikir	Jenis Soal	Nomor Butir Soal	Keterampilan Integratif
13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan	1. Siswa mampu menunjukkan perhatian terhadap pembacaan cerpen dengan menyebutkan kembali alur, penokohan, dan latar dalam cerpen.	Unsur-Unsur Intrinsik Cerita: 1. Tema Tema merupakan dasar sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2002: 70). 2. Alur Alur merupakan urutan kejadian yang dihubungkan secara sebab akibat (Stanton dalam Nurgiyantoro, 2005: 79).	C1	Pilihan Ganda Isian Singkat	1, 4, dan 6. 4 dan 7	Menulis
	2. Siswa mampu mengidentifikasi penokohan dan latar cerita dengan memperlihatkan		C3	Uraian	1, 2, dan 3	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	kan bukti yang terdapat dalam cerpen.	<p>3. Latar atau Setting Latar atau <i>setting</i> adalah keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana yang diceritakan dalam sebuah cerita.</p> <p>4. Tokoh Tokoh adalah individu ciptaan atau rekaan pengarang yang terdapat dalam cerita.</p> <p>5. Penokohan Penokohan ialah teknik untuk menampilkan karakter tokoh.</p> <p>6. Sudut Pandang Sudut pandang adalah cara pengarang menempatkan dirinya dalam</p>				
--	---------------------------------------	--	--	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>cerita atau dari sudut mana pengarang memandang ceritanya</p> <p>7. Amanat Nasihat yang baik dan berguna (petuah) yang disampaikan pengarang untuk pembacanya.</p>					
	<p>3. Siswa mampu menjelaskan secara lisan mengenai alur, penokohan, dan latar yang terdapat dalam cerpen dengan benar.</p>		P2	Uraian	5	Berbicara
13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan	<p>1. Siswa mampu menunjukkan konsentrasi terhadap pembacaan cerpen dengan menemukan</p>	<p>Nilai moral dalam cerita merupakan suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang</p>	C1	<p>Pilihan Ganda</p> <p>Isian Singkat</p>	<p>1, 3, 5, 7, 8, dan 9.</p> <p>1, 3, 5, 7, 9, dan 10.</p>	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>nilai moral, budaya, dan sosial yang terdapat dalam cerpen.</p> <p>2. Siswa mampu menganalisis hubungan nilai-nilai moral, budaya, dan sosial yang terdapat dalam cerpen dengan relevansi kehidupan masyarakat saat ini.</p> <p>3. Siswa mampu mempresentasikan mengenai nilai moral, sosial, dan budaya yang terdapat dalam cerpen dengan benar.</p>	<p>bersifat praktis (Kenny dalam Nurgiyantoro, 2002: 321).</p> <p>Nilai sosial dalam cerita berkaitan dengan perilaku keseharian tokoh dalam cerita tersebut.</p> <p>Nilai budaya dalam cerita berkaitan dengan suatu tradisi daerah tertentu yang menjadi latar dalam suatu tersebut.</p>	<p style="text-align: center;">C4</p> <p style="text-align: center;">P2</p>	<p style="text-align: center;">Uraian</p> <p style="text-align: center;">Uraian</p>	<p style="text-align: center;">1, 2, dan 3.</p> <p style="text-align: center;">5</p>	<p style="text-align: center;">Menulis</p> <p style="text-align: center;">Berbicara</p>
--	--	--	---	---	--	---

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KISI-KISI SOAL SUMATIF

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/Semester : XI/2
Standar Kompetensi : Mendengarkan
9. Memahami pendapat dan informasi dari berbagai sumber dalam diskusi atau seminar

Komptensi Dasar	Indikator Soal	Materi Pokok	Jenjang Berpikir	Bentuk Soal	Jumlah Butir Soal	Keterampilan Integratif
9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar	1. Siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan isi pembicaraan dalam seminar dengan tepat.	Pengertian Seminar: Seminar adalah suatu pertemuan untuk membahas suatu masalah oleh para ahli (Soemirat, 1995: 24).	C1	Pilihan Ganda	10, 13, 18, dan 19	Menulis
	2. Siswa mampu mencatat pokok-pokok pembicaraan dalam seminar dengan membedakan siapa pembicaranya.	Cara memahami isi pembicaraan dalam seminar, antara lain: a. Mendengarkan pembicaraan dengan seksama. b. Mencatat isi	C2	Pilihan Ganda Uraian	13 dan 16 1	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<p>3. Siswa mampu mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan isi pembicaraan dalam seminar dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>4. Siswa mampu merangkum seluruh isi pembicaraan dalam seminar dengan menggunakan bahasa sendiri.</p> <p>5. Siswa mampu menyampaikan secara lisan hasil rangkumannya dengan menggunakan bahasa yang sopan dan komunikatif.</p>	<p>pokok pembicaraan. Mencatat berdasarkan siapa pembicarannya, pemakalah atau pembahas.</p>	<p>C2</p> <p>C5</p> <p>P2</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>2</p> <p>4</p>	<p>Menulis</p> <p>Berbicara</p>
--	---	--	-------------------------------	-----------------------------	-------------------	---------------------------------

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar	1. Siswa mampu memahami isi pendapat orang lain dalam diskusi atau seminar dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan secara tepat.	<p>Pengertian Diskusi Diskusi berarti memberikan jawaban atas pertanyaan atau pembicaraan serius tentang suatu masalah (Dori Wuwur, 1990: 96)</p> <p>Cara memahami isi pendapat orang lain dalam diskusi, antara lain:</p> <p>a. Mendengarkan pendapat orang lain dengan seksama.</p> <p>b. Mencatat pokok-pokok isi pendapat.</p>	C1	Pilihan Ganda	17	Menulis
	2. Siswa mampu memberikan komentar terhadap pendapat orang lain dalam diskusi atau seminar dengan menggunakan bahasa yang sopan.		C1	Pilihan Ganda Uraian	3	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KISI-KISI SOAL SUMATIF

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/Semester : XI/2
Standar Kompetensi : Mendengarkan
13. Mendengarkan pembacaan cerpen

Komptensi Dasar	Indikator Soal	Materi Pokok	Jenjang Berpikir	Jenis Soal	Nomor Butir Soal	Keterampilan Integratif
13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan	1. Siswa mampu mengidentifikasi penokohan dan latar cerita dengan memperlihatkan bukti yang terdapat dalam cerpen.	Unsur-Unsur Intrinsik Cerita: 1. Tema Tema merupakan dasar sebuah cerita (Nurgiyantoro, 2002: 70). 2. Alur Alur merupakan urutan kejadian yang dihubungkan secara sebab akibat (Stanton dalam Nurgiyantoro, 2005: 79).	C3	Pilihan Ganda Isian Singkat	1 dan 5 1, 5, 7	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

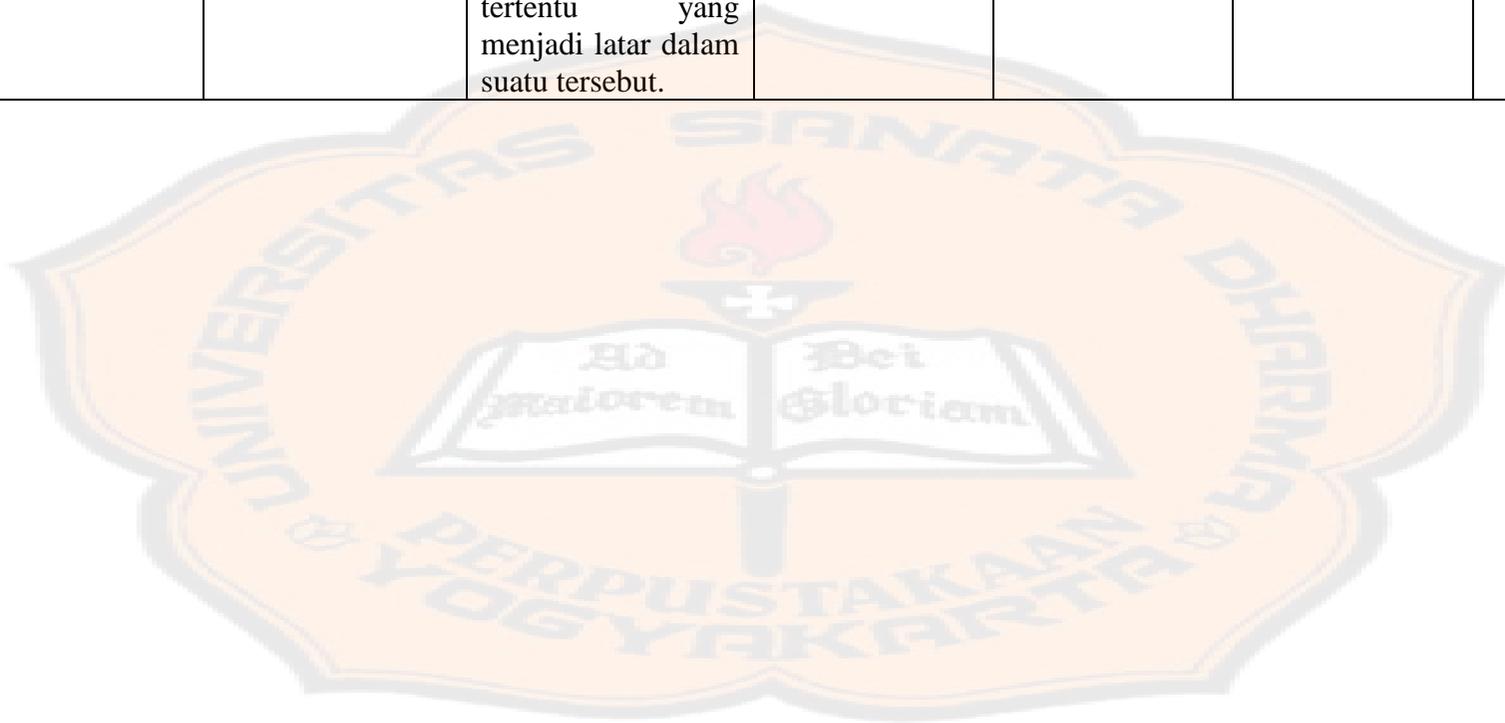
		<p>3. Latar atau Setting Latar atau <i>setting</i> adalah keterangan mengenai waktu, ruang, dan suasana yang diceritakan dalam sebuah cerita.</p> <p>4. Tokoh Tokoh adalah individu ciptaan atau rekaan pengarang yang terdapat dalam cerita.</p> <p>5. Penokohan Penokohan ialah teknik untuk menampilkan karakter tokoh.</p> <p>6. Sudut Pandang Sudut pandang adalah cara pengarang menempatkan dirinya dalam</p>				
--	--	--	--	--	--	--

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p>cerita atau dari sudut mana pengarang memandang ceritanya</p> <p>7. Amanat Nasihat yang baik dan berguna (petuah) yang disampaikan pengarang untuk pembacanya.</p>				
13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan	1. Siswa mampu menemukan nilai moral, budaya, dan sosial yang terdapat dalam cerpen.	<p>Nilai moral dalam cerita merupakan suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat praktis (Kenny dalam Nurgiyantoro, 2002: 321).</p> <p>Nilai sosial dalam cerita berkaitan dengan perilaku keseharian tokoh dalam cerita</p>	C1	Pilihan Ganda Isian Singkat	7 dan 9 9	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		tersebut. Nilai budaya dalam cerita berkaitan dengan suatu tradisi daerah tertentu yang menjadi latar dalam suatu tersebut.				
--	--	--	--	--	--	--



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 9.1

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/semester : XI/2
Jumlah Soal : 14 butir
Kompetensi Dasar : 9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar

I. Soal Pilihan Ganda

Simaklah soal-soal berikut ini dengan seksama, kemudian pilih salah satu jawaban yang paling tepat, jawaban A,B,C,D, atau E.

Simaklah kutipan pendapat berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 sampai nomor 3!

Metode *Experiential Learning* dapat diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan. Metode *Experiential Learning* dapat diterapkan baik untuk pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi. Secara umum, pembelajaran menggunakan metode *Experiential Learning* akan mengungkap ketiga aspek penting dalam belajar yakni afektif, kognitif, dan psikomotorik. Disamping itu, metode ini juga dapat diintegrasikan dengan keempat aspek kemampuan berbahasa yakni mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.
(Dikutip dari makalah seminar “*Experiential Learning*” dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, karya Galih Puji Haryanto)

1. Inti pembicaraan dari kutipan pendapat tersebut adalah...
 - a. Metode *Experiential Learning* dapat diterapkan pada berbagai jenjang pendidikan.
 - b. Metode *Experiential Learning* dapat diintegrasikan dengan keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.
 - c. Metode *Experiential Learning* dapat diterapkan pada jenjang pendidikan dasar, menengah, maupun tinggi.
 - d. Metode *Experiential Learning* dapat digunakan untuk mengukur perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa.
 - e. Metode *Experiential Learning* sangat bermanfaat bagi pembelajaran karena memiliki banyak fungsi.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pertanyaan yang jawabannya terdapat pada kutipan pendapat tersebut adalah...
 - a. Apakah metode *Experiential Learning* dapat diterapkan pada semua mata pelajaran?
 - b. Bagaimana penerapan metode *Experiential Learning* dalam pembelajaran bahasa Indonesia?
 - c. Apakah *Experiential Learning* dapat diterapkan pada semua jenjang pendidikan?
 - d. Apa saja yang harus dipersiapkan dalam penerapan metode *Experiential Learning*?
 - e. Apakah metode *Experiential Learning* sulit untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia?

3. Jenis paragraf yang terdapat pada kutipan pendapat tersebut adalah...
 - a. Paragraf deskripsi
 - b. Paragraf eksposisi
 - c. Paragraf narasi
 - d. Paragraf persuasi
 - e. paragraf argumentasi

Simaklah kutipan pendapat berikut ini untuk menjawab soal nomor 4 sampai nomor 6!

Melihat perkembangan pembelajaran menyimak yang kurang menarik, penulis mengemukakan pentingnya penerapan media video untuk meningkatkan pemahaman dan membangun semangat siswa dalam mengikuti pelajaran menyimak puisi. Dengan media video, siswa langsung menyaksikan tayangan puisi, dengan begitu siswa langsung dapat mendengarkan dan melihat bagian-bagian yang penting dalam pembelajaran puisi serta dapat mencermati, apa sebenarnya isi puisi yang ingin disampaikan. Siswa dapat melihat ekspresi wajah dan penjiwaan orang ketika membacakan puisi.
(Dikutip dari makalah seminar *Penerapan Media Video dalam Pembelajaran Menyimak Puisi*, karya Agustina Fini W.)

4. Kesimpulan yang sesuai dengan isi kutipan pendapat tersebut adalah...
 - a. Siswa dapat melihat ekspresi wajah dan penjiwaan orang ketika membacakan puisi melalui tayangan video.
 - b. Pentingnya penerapan media video untuk meningkatkan pemahaman dan membangun semangat siswa dalam mengikuti pelajaran menyimak puisi.
 - c. Media video dapat diterapkan dalam pembelajaran menyimak puisi untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa.
 - d. Dengan media video, siswa dapat mendengarkan dan melihat bagian-bagian yang penting dalam pembelajaran puisi.
 - e. Mengingat pembelajaran menyimak yang kurang menarik maka perlu diterapkannya media pembelajaran dengan menggunakan video.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Ide pokok yang terdapat pada kutipan pendapat tersebut adalah...
 - a. Peran media video dalam pembelajaran menyimak puisi.
 - b. Pentingnya media video dalam pembelajaran menyimak puisi.
 - c. Manfaat media video dalam pembelajaran menyimak puisi.
 - d. Kurangnya media video dalam pembelajaran menyimak puisi.
 - e. Daya tarik media video dalam pembelajaran menyimak puisi.

6. Pola pengembangan paragraf yang digunakan pada kutipan pendapat tersebut adalah...
 - a. Sebab-akibat
 - b. Akibat-sebab
 - c. Umum-khusus
 - d. Khusus-umum
 - e. Pengandaian

Simaklah kutipan pendapat berikut ini untuk menjawab soal nomor 7 sampai nomor 10!

Dalam penerapan teknik jigsaw, siswa dituntun untuk berani mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi. Masing-masing siswa akan mempunyai kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya maupun sanggahannya dalam diskusi, terlebih ketika mereka berdiskusi dalam kelompok ahli. Siswa akan termotivasi untuk memberikan kontribusi pada kelompoknya karena keberhasilan kelompok bergantung dari kerja sama yang dilakukan dalam masing-masing kelompok dan kesadaran individu.
(Dikutip dari makalah seminar *Teknik Jigsaw dalam Pembelajaran Drama di Sekolah*, karya Elisabeth Ayu W.)

7. Inti pembicaraan pada kutipan pendapat tersebut adalah...
 - a. Dalam penerapan teknik jigsaw, masing-masing siswa akan mempunyai kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya maupun sanggahannya.
 - b. Dalam penerapan teknik jigsaw, keberhasilan kelompok bergantung dari kerja sama masing-masing anggota kelompok.
 - c. Dalam penerapan teknik jigsaw, siswa akan termotivasi untuk memberikan kontribusi pada kelompoknya.
 - d. Dalam penerapan teknik jigsaw, siswa dituntun untuk berani mengungkapkan pendapatnya dan sanggahannya.
 - e. Dalam penerapan teknik jigsaw, siswa dituntun mengungkapkan pendapatnya ketika berada pada kelompok ahli.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. Pernyataan yang tidak sesuai dengan isi kutipan pendapat tersebut adalah...
- Dalam penerapan metode jigsaw, siswa dituntut untuk berani mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi.
 - Dalam penerapan metode jigsaw, keberhasilan kelompok bergantung dari kerja sama tiap anggota kelompok.
 - Dalam penerapan metode jigsaw, tiap siswa mempunyai kesempatan untuk mengutarakan pendapatnya.
 - Dalam penerapan metode jigsaw, siswa akan termotivasi untuk memberikan kontribusi pada kelompoknya.
 - Dalam penerapan metode jigsaw, siswa akan berdiskusi dalam kelompok asal dan kelompok ahli.
9. Sinonim kata **kontribusi** adalah...
- Pengawasan
 - Sumbangan
 - Bagian
 - Peranan
 - Pemberian
10. **Dalam penerapan teknik jigsaw, siswa dituntun untuk berani mengungkapkan pendapatnya dalam diskusi.**
Subjek pada kalimat tersebut adalah...
- Teknik jigsaw
 - Siswa
 - Dituntut
 - Dituntut
 - Mengungkapkan

II. Soal Uraian

Simaklah video seminar berikut ini dengan seksama untuk mengerjakan soal nomor 1 sampai nomor 5!

- Catatlah pokok-pokok isi pembicaraan dalam seminar tersebut berdasarkan siapa pembicaranya!
- Buatlah dua buah pertanyaan yang sesuai dengan isi pembicaraan dalam seminar tersebut!
- Buatlah tanggapan terhadap isi pembicaraan dalam seminar!
- Buatlah rangkuman isi pembicaraan dalam seminar berdasarkan pokok-pokok pembicaraan yang telah kalian catat!
- Presentasikan rangkuman yang telah kalian tulis pada nomor 4 di depan kelas!

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
No. Absen/Kelas :
Sekolah :

I. Pilihan Ganda

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

II. Soal Uraian

1.

Pembicara 1	Pembicara 2

2. Pertanyaan 1:

Pertanyaan 2:

3. Tanggapan:

4. Rangkuman:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEDOMAN PENILAIAN

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/semester : XI/2
Jumlah Soal : 15 butir
Kompetensi Dasar : 9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar

I. Jawaban Soal Pilihan Ganda

1. A
2. C
3. B
4. B
5. B
6. A
7. D
8. E
9. B
10. B

II. Jawaban Soal Uraian

1. Romo Prapto (Pembicara 1)

- a. Menyasati sastra di dalam pembelajaran di sekolah.
- b. Sastra dalam bentuk novel teenlit dapat dipergunakan sebagai media pembelajaran sastra di sekolah.
- c. Pembelajaran sastra pada tingkat SMP ataupun SMA sangat cocok jika menggunakan novel teenlit sebagai salah satu media pembelajarannya.

Kiki Dian Sunarwati (Pembicara 2)

- a. Menulis adalah kegiatan yang sangat mudah.
 - b. Menulis memberikan banyak hal positif, salah satunya dapat menghasilkan royalti (materi).
2. Bagaimana kriteria kelayakan sebuah novel *teenlit* yang sesuai dengan pembelajaran sastra baik dijenjang SMP maupun SMA?
Bagaimana cara kita untuk memunculkan imajinasi, sebagaimana tadi telah disampaikan bahwa untuk menulis harus memiliki imajinasi?
3. Menurut saya pendapat yang telah disampaikan oleh pembicara seminar, baik pembicara 1 maupun 2 sangat baik dan bermanfaat. Melalui seminar tersebut, kita memperoleh pengetahuan baru mengenai kiat-kiat dan manfaat dari hobi menulis, selain itu kita juga tahu bahwa novel-novel *teenlit* ternyata cocok digunakan dalam pembelajaran sastra di sekolah.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Rangkuman

Karya sastra dalam bentuk novel remaja memang sangat jarang diterbitkan sehingga beberapa sekolah sulit menerapkan pembelajaran sastra di sekolah karena sebagian besar karya sastra (novel) didominasi dengan *genre* dewasa. Dengan hadirnya novel *teenlit*, pembelajaran sastra dapat diterapkan di sekolah, baik itu tingkat SMP ataupun SMA. Karakter novel *teenlit* yang berkisah seputar dunia remaja sangat cocok dibaca oleh siswa SMP dan SMA yang sebagian besar adalah remaja.

Menulis novel *teenlit* dapat dilakukan oleh siapa saja. Dalam proses penulisannya, hanya dibutuhkan imajinasi dan kemampuan menulis yang tinggi. Menulis *teenlit* ataupun menulis karya sastra lainnya mampu memberikan banyak sekali manfaat positif, antara lain dapat menghasilkan materi (royalti) jika karya yang kita tulis berhasil diterbitkan.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RUBRIK PENILAIAN KD 9.1

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/semester : XI/2
Bentuk Soal : Pilihan ganda dan uraian
Kompetensi Dasar : 9.1 Merangkum isi pembicaraan dalam suatu diskusi atau seminar

I. Penilaian Ranah Kognitif

Kriteria Penilaian	Keterangan	Nilai	
		Skor	Bobot
Isi	Isi jawaban sebagian besar masih belum menjawab pertanyaan dengan tepat. Kebenaran isi jawaban yang dapat dipahami maksudnya masih kurang dari 50% dari keseluruhan jawaban.	1	2
	Isi jawaban sebagian besar sudah cukup menjawab pertanyaan meskipun masih terdapat beberapa <i>point</i> yang salah. Kebenaran isi jawaban yang dapat dipahami maksudnya sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan jawaban.	2	
	Isi jawaban sebagian besar sudah menjawab pertanyaan dengan tepat. Kebenaran isi jawaban yang dapat dipahami maksudnya sudah lebih dari 50% dari keseluruhan jawaban.	3	
Tata Bahasa	Tata bahasa (termasuk pemilihan diksi) hampir seluruhnya masih salah. Penggunaan tata bahasa yang maknanya dapat dimengerti masih kurang dari 50% dari keseluruhan tulisan.	1	2
	Tata bahasa (termasuk pemilihan diksi) sudah cukup baik meskipun masih ada beberapa kesalahan pemilihan diksi. Penulisan kalimat yang maknanya dapat dipahami sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan tulisan.	2	
	Tata bahasa (termasuk pemilihan diksi) sebagian besar sudah baik. Penggunaan tata bahasa yang maknanya dapat dipahami sudah mencapai lebih dari 70%.	3	
	Pola penulisan kalimat hampir seluruhnya tidak memiliki koherensi sehingga susunan kalimatnya tidak jelas. Penulisan antar kalimat yang memiliki koherensi dan tersusun dengan baik masih kurang dari 50% dari keseluruhan tulisan.	1	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Struktur Penulisan	Pola penulisan kalimat sudah terdapat koherensi dan susunan kalimatnya sudah cukup jelas. Penulisan antar kalimat yang memiliki koherensi dan tersusun dengan cukup baik sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan tulisan.	2	2
	Pola penulisan kalimat sebagian besar sudah memiliki koherensi dan susunan kalimatnya sudah jelas. Penulisan antar kalimat yang memiliki koherensi dan tersusun dengan baik sudah lebih dari 70% dari keseluruhan tulisan.	3	
Ejaan	Penggunaan ejaan sebagian besar masih salah. Penggunaan ejaan yang benar masih kurang dari 50% dari keseluruhan tulisan.	1	2
	Penggunaan ejaan sudah cukup benar meskipun masih terdapat beberapa kesalahan. Penulisan ejaan yang benar sudah mencapai 50%–70% dari keseluruhan tulisan.	2	
	Penggunaan ejaan sebagian besar sudah benar. Penulisan ejaan yang benar sudah mencapai lebih dari 70% dari keseluruhan tulisan.	3	
Total Nilai			24

Jumlah perolehan nilai siswa

_____ X 100%

Jumlah nilai total

II. Penilaian Ranah Psikomotorik

Kriteria Penilaian	Keterangan	Nilai (Skor x Bobot)	
		Skor	Bobot
Percaya Diri	Ekspresi siswa masih kurang menunjukkan rasa percaya diri dalam mempresentasikan rangkuman di depan kelas. Ekspresi dan percaya diri siswa masih kurang dari 50% dari keseluruhan tampilan siswa (unjuk diri).	1	2
	Ekspresi siswa sudah cukup menunjukkan rasa percaya dirinya dalam mempresentasikan rangkuman di depan kelas. Ekspresi dan percaya diri siswa sudah mencapai 50%–70% dari keseluruhan tampilan siswa (unjuk diri).	2	
	Ekspresi siswa sudah menunjukkan rasa percaya dirinya dalam mempresentasikan rangkuman di depan kelas. Ekspresi dan percaya diri siswa bahkan sudah lebih dari 70% dari keseluruhan	3	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	tampilan siswa (unjuk diri).		
Intonasi	Intonasi siswa dalam mempresentasikan rangkuman masih kurang memperlihatkan tinggi-rendah dan keras-lembutnya pengucapan. Tinggi-rendah dan keras-lembutnya intonasi siswa bahkan masih kurang dari 50% dari keseluruhan pengucapan.	1	2
	Intonasi siswa dalam mempresentasikan rangkuman sudah cukup memperlihatkan tinggi-rendah dan keras-lembutnya pengucapan. Tinggi-rendah dan keras-lembutnya intonasi siswa bahkan sudah mencapai 50%–70% dari keseluruhan pengucapan.	2	
	Intonasi siswa dalam mempresentasikan rangkuman sudah memperlihatkan tinggi-rendah dan keras-lembutnya pengucapan. Tinggi-rendah dan keras-lembutnya intonasi siswa bahkan sudah lebih dari 70% dari keseluruhan pengucapan.	3	
Lafal	Lafal siswa dalam mengucapkan setiap kata-kata masih kurang jelas pengucapannya. Kejelasan lafal siswa bahkan masih kurang dari 50% dari keseluruhan pengucapan.	1	2
	Lafal siswa dalam mengucapkan setiap kata-kata sudah cukup jelas pengucapannya. Kejelasan lafal siswa bahkan sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan pengucapan.	2	
	Lafal siswa dalam mengucapkan setiap kata-kata sudah jelas pengucapannya. Kejelasan lafal siswa bahkan sudah lebih dari 70% dari keseluruhan pengucapan.	3	
Penguasaan isi	Penguasaan materi saat mempresentasikan rangkuman di depan kelas masih kurang baik (tidak menguasai materi). Penguasaan materi presentasi masih kurang dari 50% dari keseluruhan materi rangkuman yang dipresentasikan.	1	2
	Penguasaan materi saat mempresentasikan rangkuman di depan sudah cukup baik meski ada beberapa <i>point</i> yang lupa disampaikan. Penguasaan materi presentasi sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan materi rangkuman yang dipresentasikan.	2	
	Penguasaan materi saat mempresentasikan rangkuman di depan kelas sudah baik (menguasai materi). Penguasaan materi presentasi sudah	3	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	lebih dari 70% dari keseluruhan materi rangkuman yang dipresentasikan.		
Nilai Total		24	

Jumlah perolehan nilai siswa
 _____ X 100%

Jumlah nilai total

III. Penilaian Ranah Afektif

Kriteria Penilaian	Keterangan	Nilai	
		Skor	Bobot
Perhatian	Perhatian siswa sepenuhnya tidak fokus menyimak soal dan menyaksikan tayangan video seminar. Perhatian siswa dalam menyaksikan tayangan masih kurang dari 50%.	1	2
	Perhatian siswa sepenuhnya sudah cukup fokus dalam menyimak soal dan menyaksikan tayangan video seminar. Perhatian siswa dalam menyaksikan tayang sudah mencapai 50–70%.	2	
	Perhatian siswa sepenuhnya sudah fokus dalam menyimak soal dan menyaksikan tayangan video seminar. Perhatian siswa dalam menyaksikan tayangan sudah mencapai lebih dari 70%.	3	
Minat dan Sikap	Minat dan sikap siswa sepenuhnya tidak fokus dalam menulis rangkuman. Minat dan sikap siswa untuk menulis rangkuman masih kurang dari 50%.	1	2
	Minat dan sikap siswa sepenuhnya sudah cukup fokus dalam menulis rangkuman. Minat dan sikap siswa dalam menulis rangkuman sudah mencapai 50–70 %.	2	
	Minat dan sikap siswa sepenuhnya sudah terfokus dalam menulis rangkuman. Minat dan sikap siswa dalam menulis rangkuman sudah mencapai lebih dari 70%.	3	
Nilai Total		12	

Jumlah perolehan nilai siswa
 _____ X 100%

Jumlah nilai total

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 9.2

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/semester : XI/2
Jumlah Soal : 15 butir
Kompetensi Dasar : 9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu seminar atau diskusi.

I. Soal Pilihan Ganda

Simaklah soal-soal berikut ini dengan seksama, kemudian pilih salah satu jawaban yang paling tepat, jawaban A,B,C,D, atau E.

Simaklah kutipan pendapat berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 sampai nomor 3!

Terorisme tidak akan masuk ke Indonesia kalau kita semua waspada, memiliki iman kepercayaan yang kuat, keperdulian terhadap bangsa Indonesia dan sesama, dan tidak sembarangan bergaul dengan orang asing. Kunci keselamatan adalah selalu waspada terhadap apa saja yang ada disekitar kita. Kita tidak boleh lengah sedikitpun. Dengan selalu waspada, kita akan siap menghadapi serta mengatasi segala macam bahaya, termasuk bahaya terorisme.
(Dikutip dari diskusi kelompok S'sivta dengan topik *Bagaimana Peran Kita Sebagai Mahasiswa yang Tinggal di Lingkungan Masyarakat dalam Menghadapi Terorisme*)

1. Komentar yang sesuai untuk menanggapi kutipan pendapat tersebut adalah.
 - a. Saya setuju dengan pendapat tersebut karena memang benar bahwa terorisme itu sangat membahayakan.
 - b. Saya setuju dengan pendapat tersebut karena memang benar kita harus selalu waspada dan siap akan bahaya terorisme.
 - c. Saya setuju dengan pendapat tersebut karena memang benar bahaya terorisme dapat mengancam siapa saja sehingga kita harus selalu waspada.
 - d. Saya tidak setuju dengan pendapat tersebut karena bahaya terorisme datang tanpa terduga sehingga kita tidak memiliki waktu yang cukup untuk berwaspada.
 - e. Saya tidak setuju dengan pendapat tersebut karena kunci keselamatan tidak hanya dengan selalu waspada terhadap bahaya terorisme.

2. Kalimat Utama pada kutipan pendapat tersebut terletak pada kalimat...
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
 - e. Pertama dan keempat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pola pengembangan paragraf yang digunakan pada kutipan pendapat tersebut adalah...
 - a. Induktif
 - b. Deduktif
 - c. Induktif-deduktif
 - d. Deduktif-induktif
 - e. Pertentangan-perbandingan

4. **“Keluarga memegang peranan tunggal dalam proses pembentukan karakter seorang anak.”**

Komentar yang tepat untuk menyatakan ketidaksetujuan terhadap pendapat tersebut adalah...

 - a. Saya kurang sependapat karena karakter seorang anak tidak hanya dibentuk dalam keluarga tetapi juga melalui interaksi dengan lingkungan.
 - b. Saya kurang sependapat karena pada kenyatannya karakter anak lebih terbentuk melalui interaksi dengan lingkungannya.
 - c. Saya kurang sependapat karena karakter anak terbentuk berdasarkan faktor genetika yang diwariskan oleh kedua orang tuanya.
 - d. Saya tidak sependapat karena karakter anak lebih terbentuk melalui proses belajar di sekolah, di mana anak lebih banyak menghabiskan waktu di sekolah dari pada di rumah.
 - e. Saya tidak sependapat karena terbentuknya karakter anak sangat tergantung pada dirinya sendiri, bukan karena keluarga, lingkungan, ataupun sekolah.

5. **“Majunya suatu bangsa dapat ditandai dengan kemajuan pada bidang pendidikannya.”**

Komentar yang tepat untuk menyetujui pendapat tersebut adalah...

 - a. Saya sependapat karena memang sudah seharusnya bangsa yang maju harus dapat memajukan pendidikannya.
 - b. Saya sependapat karena majunya pendidikan merupakan tanda kemajuan suatu bangsa.
 - c. Saya sependapat karena pendidikan yang maju dapat mencetak generasi bangsa yang berkualitas demi kemajuan bangsa.
 - d. Saya sependapat karena di banyak negara-negara maju lainnya, pendidikan merupakan faktor penting yang harus diutamakan kemajuannya.
 - e. Saya sependapat memang benar kemajuan suatu bangsa dapat ditandai dengan kemajuan pada bidang pendidikannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Pendapat yang sesuai disampaikan pada diskusi dengan topik **“Mari Budayakan Membaca”** adalah...
 - a. Membaca sudah bukan hal yang sulit dilakukan jadi kita tidak perlu merepotkan diri untuk membudayakan membaca.
 - b. Membaca perlu dibudayakan karena melalui membaca kita dapat memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas.
 - c. Membaca adalah kegiatan yang membosankan, jadi kita tidak perlu membiasakan diri untuk membaca.
 - d. Membaca adalah kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh pelajar sekolah sebagai bentuk tuntutan kurikulum.
 - e. Membaca adalah kegiatan yang menyenangkan tetapi sangat disayangkan buku bacaan yang bagus harganya sangat mahal.

Simaklah kutipan pendapat berikut ini untuk menjawab soal nomor 7 sampai nomor 10!

Pendidikan dalam lingkungan keluarga memiliki peranan penting terhadap perkembangan anak. Orangtua bertanggung jawab terhadap semua peningkatan dan kemajuan pendidikan anak, sehingga keluargalah yang menjadi penopang hidup sekaligus sebagai penentu masa depan anak.

(Dikutip dari makalah *Peran Orangtua Terhadap Proses dan Prestasi Belajar Anak*, Karya Yessica Vita)

7. Komentar yang sesuai untuk menanggapi kutipan pendapat tersebut adalah...
 - a. Saya kurang sependapat karena perkembangan anak tidak hanya ditentukan oleh lingkungan keluarga tetapi juga melalui kegiatan belajar di sekolah.
 - b. Saya kurang sependapat karena pada kenyataannya perkembangan anak lebih terbentuk melalui kegiatan belajar di sekolah.
 - c. Saya kurang sependapat karena perkembangan anak terbentuk berdasarkan takdir dan suratan dari Tuhan Yang Maha Kuasa.
 - d. Saya tidak sependapat karena perkembangan anak lebih terbentuk melalui proses belajar di sekolah.
 - e. Saya tidak sependapat karena terbentuknya perkembangan anak sangat tergantung pada dirinya sendiri, bukan karena keluarga, lingkungan, ataupun sekolah.
8. Inti pembicaraan pada kutipan pendapat tersebut adalah...
 - a. Peran pendidikan dalam keluarga terhadap perkembangan anak.
 - b. Pengaruh orangtua terhadap perkembangan anak.
 - c. Tanggung jawab orangtua terhadap perkembangan anak.
 - d. Tanggung jawab orangtua terhadap masa depan anak.
 - e. Peran orangtua terhadap perkembangan anak.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. **Pendidikan dalam lingkungan keluarga memiliki peranan penting terhadap perkembangan anak.**

Subjek dari kalimat tersebut adalah...

- Pendidikan dalam lingkungan keluarga
- Memiliki peranan penting
- Terhadap perkembangan anak
- Perkembangan anak
- Lingkungan keluarga

10. Jenis paragraf yang terdapat pada kutipan pendapat tersebut adalah...

- Eksposisi
- Narasi
- Argumentasi
- Deskripsi
- Persuasi

II. Soal Uraian

Simaklah kutipan-kutipan pendapat berikut ini untuk mengerjakan soal nomor 1 sampai nomor 3, kemudian buatlah sebuah komentar yang sesuai untuk menanggapi pendapat tersebut!

1. Pendidikan dalam lingkungan keluarga memiliki peranan penting terhadap perkembangan anak. Orangtua bertanggung jawab terhadap semua peningkatan dan kemajuan pendidikan anak, sehingga keluargalah yang menjadi penopang hidup sekaligus sebagai penentu masa depan anak.

(Dikutip dari makalah *Peran Orangtua Terhadap Proses dan Prestasi Belajar Anak*, Karya Yessica Vita)

2. Poster dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang inovatif dan kreatif. Poster dapat menarik perhatian siswa dan dapat menumbuhkan motivasi pada diri siswa sendiri.

(Dikutip dari makalah seminar *Penggunaan poster dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi*, karya Galuh Astika Sari)

3. Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa sejak dini, sehingga siswa memiliki kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Mengapresiasi puisi tidak hanya bertujuan untuk penghayatan dan pemahaman isi puisi, namun juga dapat berpengaruh untuk mempertajam kepekaan perasaan, penalaran dan kepekaan terhadap berbagai masalah kemanusiaan.

(Dikutip dari makalah seminar karya Vita Budi Astiwi)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Simaklah video diskusi berikut ini dengan seksama untuk mengerjakan soal nomor 4 dan nomor 5!

4. Buatlah sebuah komentar yang menyatakan kesetujuan terhadap pendapat dalam video diskusi tersebut!
5. Buatlah sebuah komentar yang menyatakan ketidak kesetujuan terhadap pendapat dalam video diskusi tersebut!



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
No. Absen/Kelas :
Sekolah :

I. Pilihan Ganda

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

II. Soal Uraian

1. Komentar:
.....
.....
.....
2. Komentar:
.....
.....
.....
3. Komentar:
.....
.....
.....
4. Komentar:
.....
.....
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEDOMAN PENILAIAN

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/semester : XI/2
Jumlah Soal : 15 butir
Kompetensi Dasar : 9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu seminar atau diskusi

I. Jawaban Soal Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. B
4. A
5. C
6. B
7. A
8. B
9. A
10. A

II. Jawaban Soal Uraian

1. Menurut saya pendapat tersebut baik tetapi perlu diperhatikan bahwa peningkatan dan kemajuan pendidikan anak tidak hanya bergantung dari peran orang tua saja. Faktor lingkungan dan pendidikan di sekolah merupakan faktor yang tidak dapat diabaikan sebagai salah satu faktor penentu masa depan anak.
2. Menurut saya pendapat tersebut baik, poster merupakan media gambar yang dapat menarik minat siswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran, khususnya menulis narasi. Akan tetapi dalam proses pembelajarannya, pemilihan media poster harus diperhatikan, apakah pemilihan poster sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran atau hanya sekedar menarik minat siswa saja.
3. Menurut saya pendapat tersebut baik, keterampilan menulis, khususnya menulis puisi memang sangat perlu ditanamkan sejak dini kepada para peserta didik. Peserta didik cenderung malas untuk menulis sehingga kemampuan menulis harus terus menerus digali dengan begitu secara tidak langsung akan meningkatkan kemampuan penghayatan dan pemahaman terhadap puisi.
4. Menurut saya pendapat yang terdapat dalam video tersebut bagus, karena mampu memberikan banyak inspirasi. Pendapat tersebut sangat benar jika kita ingin berhasil tidak peduli dengan keterbatasan yang kita miliki kita harus tetap semangat untuk meraih cita-cita.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RUBRIK PENILAIAN KD 9.2

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/semester : XI/2
Bentuk Soal : Pilihan ganda dan uraian
Kompetensi Dasar : 9.2 Mengomentari pendapat seseorang dalam suatu diskusi atau seminar

I. Penilaian Ranah Kognitif

Kriteria Penilaian	Keterangan	Nilai	
		Skor	Bobot
Isi	Isi jawaban sebagian besar masih belum menjawab pertanyaan dengan tepat. Kebenaran isi jawaban yang dapat dipahami maksudnya masih kurang dari 50% dari keseluruhan jawaban.	1	2
	Isi jawaban sebagian besar sudah cukup menjawab pertanyaan meskipun masih terdapat beberapa <i>point</i> yang salah. Kebenaran isi jawaban yang dapat dipahami maksudnya sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan jawaban.	2	
	Isi jawaban sebagian besar sudah menjawab pertanyaan dengan tepat. Kebenaran isi jawaban yang dapat dipahami maksudnya sudah lebih dari 50% dari keseluruhan jawaban.	3	
Tata Bahasa	Tata bahasa (termasuk pemilihan diksi) hampir seluruhnya masih salah. Penggunaan tata bahasa yang maknanya dapat dimengerti masih kurang dari 50% dari keseluruhan tulisan.	1	2
	Tata bahasa (termasuk pemilihan diksi) sudah cukup baik meskipun masih ada beberapa kesalahan pemilihan diksi. Penulisan kalimat yang maknanya dapat dipahami sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan tulisan.	2	
	Tata bahasa (termasuk pemilihan diksi) sebagian besar sudah baik. Penggunaan tata bahasa yang maknanya dapat dipahami sudah mencapai lebih dari 70%.	3	
	Pola penulisan kalimat hampir seluruhnya tidak memiliki koherensi sehingga susunan kalimatnya tidak jelas. Penulisan antar kalimat yang memiliki koherensi dan tersusun dengan baik masih kurang dari 50% dari keseluruhan tulisan.	1	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Struktur Penulisan	Pola penulisan kalimat sudah terdapat koherensi dan susunan kalimatnya sudah cukup jelas. Penulisan antar kalimat yang memiliki koherensi dan tersusun dengan cukup baik sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan tulisan.	2	2
	Pola penulisan kalimat sebagian besar sudah memiliki koherensi dan susunan kalimatnya sudah jelas. Penulisan antar kalimat yang memiliki koherensi dan tersusun dengan baik sudah lebih dari 70% dari keseluruhan tulisan.	3	
Ejaan	Penggunaan ejaan sebagian besar masih salah. Penggunaan ejaan yang benar masih kurang dari 50% dari keseluruhan tulisan.	1	2
	Penggunaan ejaan sudah cukup benar meskipun masih terdapat beberapa kesalahan. Penulisan ejaan yang benar sudah mencapai 50%–70% dari keseluruhan tulisan.	2	
	Penggunaan ejaan sebagian besar sudah benar. Penulisan ejaan yang benar sudah mencapai lebih dari 70% dari keseluruhan tulisan.	3	
Total Nilai			24

Jumlah perolehan nilai siswa

_____ X 100%

Jumlah nilai total

II. Penilaian Ranah Psikomotorik

Kriteria Penilaian	Keterangan	Nilai (Skor x Bobot)	
		Skor	Bobot
Percaya Diri	Ekspresi siswa masih kurang menunjukkan rasa percaya diri dalam menyampaikan komentar terhadap pendapat orang lain. Rasa percaya diri siswa masih kurang dari 50% dari keseluruhan tampilan siswa (unjuk diri).	1	2
	Ekspresi siswa sudah cukup menunjukkan rasa percaya dirinya dalam menyampaikan komentar terhadap pendapat orang lain. Rasa percaya diri siswa sudah mencapai 50%–70% dari keseluruhan tampilan siswa (unjuk diri).	2	
	Ekspresi siswa sudah menunjukkan rasa percaya dirinya dalam menyampaikan komentar terhadap pendapat orang lain. Rasa percaya diri siswa bahkan sudah lebih dari 70% dari keseluruhan	3	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	tampilan siswa (unjuk diri).		
Intonasi	Intonasi siswa dalam menyampaikan komentar masih kurang memperlihatkan tinggi-rendah dan keras-lembutnya pengucapan. Tinggi-rendah dan keras-lembutnya intonasi siswa bahkan masih kurang dari 50% dari keseluruhan pengucapan.	1	2
	Intonasi siswa dalam menyampaikan komentar terhadap pendapat orang lain sudah cukup memperlihatkan tinggi-rendah dan keras-lembutnya pengucapan. Tinggi-rendah dan keras-lembutnya intonasi siswa bahkan sudah mencapai 50%–70% dari keseluruhan pengucapan.	2	
	Intonasi siswa dalam menyampaikan komentar terhadap pendapat orang lain sudah memperlihatkan tinggi-rendah dan keras-lembutnya pengucapan. Tinggi-rendah dan keras-lembutnya intonasi siswa bahkan sudah lebih dari 70% dari keseluruhan pengucapan.	3	
Lafal	Lafal siswa dalam mengucapkan setiap kata-kata masih kurang jelas pengucapannya. Kejelasan lafal siswa bahkan masih kurang dari 50% dari keseluruhan pengucapan.	1	2
	Lafal siswa dalam mengucapkan setiap kata-kata sudah cukup jelas pengucapannya. Kejelasan lafal siswa bahkan sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan pengucapan.	2	
	Lafal siswa dalam mengucapkan setiap kata-kata sudah jelas pengucapannya. Kejelasan lafal siswa bahkan sudah lebih dari 70% dari keseluruhan pengucapan.	3	
Penguasaan isi	Kesesuain komentar yang disampaikan dengan isi pendapat orang lain masih kurang baik (tidak menguasai materi). Penguasaan materi presentasi masih kurang dari 50% dari keseluruhan materi rangkuman yang dipresentasikan.	1	2
	Kesesuain komentar yang disampaikan dengan isi pendapat orang lain sudah cukup baik meski ada beberapa <i>point</i> yang lupa disampaikan. Penguasaan materi presentasi sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan materi rangkuman yang dipresentasikan.	2	
	Kesesuain komentar yang disampaikan dengan isi pendapat orang lain sudah baik (menguasai materi). Penguasaan materi presentasi sudah lebih dari 70% dari keseluruhan materi rangkuman yang dipresentasikan.	3	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nilai Total	24
-------------	----

Jumlah perolehan nilai siswa
 _____ X 100%
 Jumlah nilai total

III. Penilaian Ranah Afektif

Kriteria Penilaian	Keterangan	Nilai	
		Skor	Bobot
Perhatian	Perhatian siswa sepenuhnya tidak fokus dalam menyimak soal dan mendengarkan pendapat orang lain. Perhatian siswa dalam menyimak masih kurang dari 50%.	1	2
	Perhatian siswa sepenuhnya sudah cukup fokus dalam menyimak soal dan mendengarkan pendapat orang lain. Perhatian siswa dalam menyimak sudah mencapai 50–70%.	2	
	Perhatian siswa sepenuhnya sudah fokus dalam menyimak soal dan mendengar pendapat orang lain. Perhatian siswa dalam menyaksikan tayangan sudah mencapai lebih dari 70%.	3	
Minat dan Sikap	Minat dan sikap siswa sepenuhnya tidak fokus dalam menulis komentar terhadap pendapat orang lain. Minat dan sikap siswa untuk menulis komentar terhadap pendapat orang lain masih kurang dari 50%.	1	2
	Minat dan sikap siswa sepenuhnya sudah cukup fokus dalam menulis komentar terhadap pendapat orang lain. Minat dan sikap siswa dalam menulis rangkuman sudah mencapai 50%–70 %.	2	
	Minat dan sikap siswa sepenuhnya sudah terfokus dalam menulis komentar terhadap pendapat orang lain. Minat dan sikap siswa dalam menulis rangkuman sudah mencapai lebih dari 70%.	3	
Nilai Total		12	

Jumlah perolehan nilai siswa
 _____ X 100%
 Jumlah nilai total

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.1

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/semester : XI/2
Jumlah Soal : 25 Butir
Kompetensi Dasar : 13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan

I. Soal Pilihan Ganda

Simaklah soal-soal berikut ini dengan seksama, kemudian pilih salah satu jawaban yang paling tepat, jawaban A,B,C,D, atau E.

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 1!

“Bu, aku akan pergi. Aku harus pergi, Bu! Teman-teman teater akan datang semua menonton pertunjukan itu! Tak mungkin kubatalkan! Rusdi sudah membeli tiketnya, sepulang kantor akan menjemputku.”
“Rusdi lagi, Rusdi lagi! Ibu tak mau mendengarnya! Apa kata orang dan keluarga besar kita jika anakku menikah dengan petani? Kasar! Bukan keturunan priyayi!”
(Dikutip dari cerpen *Aku Bukan Bangsawan*, karya Weni Suryandari)

1. Watak tokoh Ibu berdasarkan kutipan cerpen tersebut adalah, *kecuali*...
 - a. Suka memandang rendah orang lain
 - b. Suka menghina orang lain
 - c. Suka membentak orang lain
 - d. Suka meremehkan orang lain
 - e. Suka mengejek orang lain

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 2 dan nomor 3!

Malam itu aku tidak dapat tidur memikirkan bagaimana sikapku besok pagi terhadap Noriko. Nalarku bisa memahami pilihan Noriko untuk bekerja seperti itu namun hatiku ternyata belum siap menghadapinya.
(Dikutip dari cerpen *Noriko*, karya Koes S.)

2. Gambaran suasana batin tokoh aku pada kutipan cerpen tersebut adalah...
 - a. Sedih
 - b. Bimbang
 - c. Kecewa
 - d. Tegang
 - e. Tertekan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Sudut pandang yang digunakan pengarang pada kutipan cerpen tersebut adalah...
- a. Orang pertama
 - b. Orang Kedua
 - c. Orang Ketiga
 - d. Orang di luar cerita
 - e. Pengarang serba tahu

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 4 dan nomor 5!

... Di tingkat tiga tinggal seorang gadis bernama Noriko. Wajahnya cantik khas perempuan Jepang. Tubuh semampai dengan kulit putih bersih dan rambut sebau yang dibiarkan lepas tergerai. Aku teringat Estiningsih, gadis Yogya yang sempat kudekati tapi aku tak berani menyatakan cinta sampai saat terakhir aku berangkat ke Jepang. Esti juga tinggi semampai berkulit kuning dan memiliki mata yang berbinar.
(Dikutip dari cerpen *Noriko*, karya Koes S.)

4. Unsur instrinsik yang paling menonjol pada kutipan cerpen tersebut adalah...
- a. Latar
 - b. Amanat
 - c. Penokohan
 - d. Sudut pandang
 - e. Alur
5. Jenis paragraf yang digunakan pada kutipan cerpen tersebut adalah...
- a. Paragraf argumentasi
 - b. Paragraf deskripsi
 - c. Paragraf eksposisi
 - d. Paragraf narasi
 - e. Paragraf persuasi

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 6 dan nomor 7!

Terbangun dari tidurku pada pukul lima pagi, aku mencium aroma nasi goreng lezat menusuk hidung. Aku cepat bangkit, merasa kesal dengan sensasi menyenangkan yang tiba-tiba menguasaiku. Aroma ini mengingatkanku pada masa sekolah dulu, setiap bangun pagi.
(Dikutip dari cerpen *Satu Tiket untuk Kembali*, karya Nimas Aksan)

6. Alur yang digunakan pada kutipan cerpen tersebut adalah...
- a. Alur maju
 - b. Alur mundur
 - c. Alur campuran
 - d. Alur renggang
 - e. Alur rapat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. **Aku cepat bangkit, merasa kesal dengan sensasi menyenangkan yang tiba-tiba menguasaiku.**

Majas yang terdapat pada kalimat tersebut adalah...

- a. Asosiasi
- b. Antitesis
- c. Sinek dok
- d. Paradoks
- e. Metafora

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 8 dan nomor 9!

Lamunan dunguku buyar ketika mataku menatap seorang gadis kecil yang berdiri di samping taksi, sambil tangannya meremas ujung daster Barbie-nya. Tuhan, Bintang. Matanya menatapku, melihatku datang. Segera kubuka pintu mobil. Ia langsung memelukku dengan erat, lalu sesenggukan menangis di pundakku. Dia begitu kangen. Bodoh sekali aku sudah lima bulan tidak menjenguknya karena sibuk dengan segala obsesiku di Jakarta. Maafkan Mama sayang!
(Dikutip dari cerpen *Maafku karena Dia*, karya Kirana Kejora)

8. Tema yang digunakan pada kutipan cerpen tersebut adalah...
- a. Kekeluargan
 - b. Kekecewaan
 - c. Kasih sayang
 - d. Percintaan
 - e. Pendidikan
9. **Ia langsung memelukku dengan erat lalu sesenggukan menangis di pundakku.**
Kalimat berikut ini yang memiliki kesamaan pola dengan kalimat tersebut adalah...
- a. Dia tak pernah besikap baik kepadaku bahkan sering menyiksaku.
 - b. Dia tak akan menangis meskipun ayahnya meninggal.
 - c. Dia menangis ketika ibunya memeluk dan mencium.
 - d. Dia datang ke Jakarta dengan sejuta luka dihatinya.
 - e. Dia datang menyambutku kemudian tersenyum manis kepadaku.

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 10!

Aku pun tak terlalu peduli, sebab bagiku, keturunan bangsawan atau bukan adalah sama saja. Tak ada pengaruh yang bisa membuatku jauh lebih istimewa dibanding dengan yang bukan keturunan bangsawan. Siapa pula yang membuat diri kita sukses, menjadi manusia mandiri dan berdaya guna jika bukan karena kemampuan kita sendiri? Aku tak pernah percaya bahwa silsilah dapat mengubah nasib baik seseorang.
(Dikutip dari cerpen *Aku Bukan Bangsawan*, karya Weni Suryandari)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

10. Amanat yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah...
- Jangan percaya bahwa silsilah keluarga dapat mengubah nasib baik seseorang.
 - Keturunan bangsawan dan bukan adalah sama saja.
 - Nasib baik dapat diperoleh dengan kemampuan sendiri bukan berdasarkan silsilah keluarga.
 - Kita harus sukses, menjadi manusia mandiri, dan berdaya guna meskipun bukan keturunan bangsawan.
 - Kita tidak perlu peduli dengan silsilah keluarga kerana hal itu tidak penting sama sekali.

II. Soal Isian Singkat

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 sampai nomor 3!

Gadis itu turun dari bus masih membawa amarah dalam hati begitu sesak dan sebah. Sampai tadi hampir menangis dalam bus. Ia masih ingat sepucuk surat yang ia letakkan di kotak uang dalam warung. Sepucuk surat untuk ibunya. Surat yang berisi beberapa baris kemarahan hati yang tak lagi tertahan hati.
(Dikutip dari cerpen *Aku dan Ibu*, karya Adi Zamzam)

- Suasana batin tokoh *ia* pada kutipan cerpen tersebut adalah...
- Sudut pandang yang pengarang gunakan pada kutipan cerpen tersebut adalah...
- Jenis paragraf yang digunakan pada kutipan cerpen tersebut adalah...

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 4 sampai nomor 6!

Subuh yang dingin. Menabur embun ke permukaan daun. Malam tadi hujan deras mengguyur bumi. Menumpahkan butir-butir air. Jatuh ke atas tajuk pohon dan mengalir deras ke sungai-sungai. Kembali ke laut. Memulai proses hidrologi.
(Dikutip dari cerpen *Warisan Andung*, karya Naqiyyah Syam)

- Unsur intrinsik yang paling menonjol pada kutipan cerpen tersebut adalah...
- Menabur embun ke permukaan daun.**
Majas yang terkandung pada kalimat tersebut adalah...
- Jenis paragraf yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah...

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 7 dan nomor 8!

Seminggu yang lalu nenek datang ke rumah. Kedua kalinya beliau bersua dengan ketiga cucunya. Kali pertama ketika bapak meninggal dunia. Itupun tergesa karena Paman Tohar sedang sakit. Kedatangan nenek membuat ia sering mengadu kepadaku, bahwa Ibu, memiliki sisi gelap...
(dikutip dari cerpen *Aku dan Ibu*, karya Adi Zamzam)

7. Alur yang digunakan pada kutipan cerpen tersebut adalah...
8. **Kedua kalinya beliau bersua dengan ketiga cucunya.**
Fungsi awalan *ber-* pada kata bersua adalah...

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 9 dan nomor 10!

Kini mulai terbesit penyesalan dalam diri Fenna. Mungkin apa yang selama ini Lidy dan Dio katakan itu benar. Ia sudah terlalu berlebihan. Ia begitu mengutamakan majalah sekolah dibanding tugasnya sebagai siswa yang utama, yaitu belajar dan mengerjakan tugas-tugasnya. Ia juga menyadari beberapa nilainya mulai sedikit menurun...
(Dikutip dari cerpen *Obsesi Fenna*, karya Ellyn Windawati)

9. Tema yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah...
10. Amanat yang ingin pengarang sampaikan melalui kutipan cerpen tersebut adalah...

III. Soal Uraian

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 sampai 5!

TEKO JEPANG

Karya Yasso Winanto

...

Di depan Mister Tammy, Widodo membuka bungkus teko antiknya, juga tetap dengan hati-hati. Teko itu dibungkus dengan handuk besar yang halus, di sana-sini beberapa puluh peniti menusuki handuk itu. Tangan lelaki itu gemetar. Di kepalanya terkhayal uang jutaan rupiah yang menggodanya, berterbangan di lantai kamarnya, kemudian mobil mengkilap dan rumah baru.

...

Lama Widodo membiarkan korbannya takjub. Dilihatnya bagaimana Mister Tammy melotot seolah-olah berhadapan dengan karya seni yang terbesar di dunia. "Alangkah menakjubkan!" bisiknya.

Widodo membalas dengan bisikan pula, "Tepatnya, Mister, teko ini dibuat di Tibet oleh salah seorang seniman yang khusus dipesan oleh Sri Maha Raja

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Nang. Seorang tua telah memilikinya di Palembang. Jadi teko ini telah raja berikan kepada dutanya yang dikirim ke Sriwijaya. Teko ini untuk upacara minum teh. Sebuah jamuan kenegaraan antara Tiongkok dengan semua negara sahabat!”

“Berapa harganya?” tanya Mister Tammy tanpa menyentuh.

“Lima belas juta, Mister. Halus sekali, sentuhlah!”

“Tidak. Aku tidak berani menyentuh benda antik seindah itu.”

“Usia teko ini sudah 18 abad, Mister. Alangkah ajaibnya, delapan belas abad!”

“Tuhan, betapa mahalnnya teko ini!” kata Mister Tammy tiba-tiba bariton.

“Indahnya, Mister. Alangkah indahnya. Lihatlah mata naga ini! Seolah memancarkan sinar gaib dari alam khayal. Aku gemetar setiap kali memandangnya. Lima belas juta tidak mahal untuk teko yang seindah ini, Mister,” jawab Widodo sambil melihat mata naga. “Mister, pecinta keindahan bukan?” sambungnya.

...

Tammy tak mendengarkan lebih lanjut, dengan tangkas dia bangkit kemudian kebelakang. Dia menulis sepucuk surat untuk Tuan Wahyono, ahli keramik sebelah rumah. Dia suruh pelayannya cepat mengantar surat itu.

“Aku minta bantuan Tuan Wahyono untuk menilai harga teko ini. Dia adalah ahli keramik. Rumahnya ada di sebelah itu,” ujar Tammy setelah kembali duduk di dekat tamunya.

...

“Berapa kira-kira harganya? Tanya tammy tiba-tiba.

“Begini, Tam,” sahut Wahyono si ahli keramik

“Teko ini murah sekali. Tetapi sepuluh abad lagi akan mahal. Ini adalah teko yang dibuat di Jepang pada tahun empat puluhan dan di bawa kemari. Tentu saja harganya murah. Kira-kira dua ribu peraklah, begitu. Ini bukan benda kuno sama sekali, kecuali sepuluh abad lagi, kelak!”

Baik Tammy maupun Widodo mulai menyadari bahwa keduanya amat terkejut. Impian masing-masing telah buyar; teko yang bisa menangis dan selamat tinggal kemelaratan! Datang Tuan Wahyono menyadarkan mereka dengan kata-kata yang bsdemikian dingin dan datar, sehingga Widodo merasa beku seketika.

“Sungguh? Bukan buatan dari Dinasti Nang delapan belas abad yang lalu, teko ini?”

“Bukaaan. Ini buatan Jepang. Indah, tapi bukan tahun 40-an.”

Tuan Wahyono bangkit. Pulang.

Sejak hari itu Widodo sering berlarian di jalan sambil berteriak-teriak. Teko Jepang itulah yang membuatnya menjadi runyam.

Istri dan anaknya tetap saja terkurung di gubuk itu. Dialah istri yang telah kehilangan seorang lelaki yang dengan gigih mau membawa pulang satu ton kebahagiaan buat diri dan anak-anaknya.

Tapi sebagaimana biasa, sia-sia adanya.

(Dikutip dari *Satyagraha Hoerip “Cerita Pendek Indonesia 4”*)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Sebutkan dan jelaskan latar yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut!
2. Sebutkan dan jelaskan tokoh dan penokohan yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut!
3. Sebutkan dan jelaskan tahap pembagian alur yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut!
4. Sebutkan amanat yang ingin pengarang sampaikan melalui kutipan cerpen tersebut!
5. Jelaskan secara lisan jawaban kalian (jawaban nomor 1 sampai nomor 4) di depan kelas!



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
No. Absen/Kelas :
Sekolah :

I. Pilihan Ganda

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

II. Soal Isian Singkat

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

III. Soal Uraian

1. Latar tempat dan waktu:
.....
Latar suasana:
.....
2. Tokoh dan Penokohan:
.....
.....
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Perkenalan:
Konflik:
Klimaks:
Ending:

4. Amanat:
.....
.....
.....



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEDOMAN PENILAIAN

Sekolah	: SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/semester	: XI/2
Jumlah Soal	: 25 butir
Kompetensi Dasar	: 13.1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan

I. Jawaban Soal Pilihan Ganda

11. B
12. B
13. A
14. A
15. B
16. A
17. B
18. C
19. E
20. D

II. Jawaban Soal Isian Singkat

1. Kesal
2. Pengarang serba tahu
3. Narasi
4. Latar
5. Personifikasi
6. Narasi
7. Mundur
8. Bertemu atau berjumpa
9. Pendidikan
10. Belajar adalah tugas utama pelajar

III. Jawaban Soal Uraian

1. Latar tempat: rumah Mister Tammy (hampir seluruh kejadian dalam kutipan cerpen bertempat di rumah Mister Tammy).
Latar suasana: kagum (saat Mister Tammy melihat teko Jepang yang dibawa Widodo untuk pertama kalinya), kaget (saat Mister Tammy dan Widodo tahu kalau teko Jepang tersebut palsu), kecewa (Widodo kecewa karena tidak dapat menjual teko Jepang sehingga segala impiannya kandas).
2. Tokoh: Mister Tammy, Widodo, dan Tuan Wahyono.
Mister Tammy: tidak mudah percaya dengan orang lain (saat hendak membeli teko, ia menghubungi Tuan Wahyono si ahli keramik terlebih dahulu untuk membantu menafsirkan harga teko).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Widodo: terlalu banyak bermimpi (bermimpi menjadi orang kaya dengan uang melimpah, bila berhasil menjual teko Jepang).

Tuan Wahyono: suka menolong tetangga (menolong tetangganya, Mister Tammy untuk menafsirkan harga teko Jepang).

3. Perkenalan: Saat Widodo datang kepada Mister Tammy menawarkan teko Jepang.

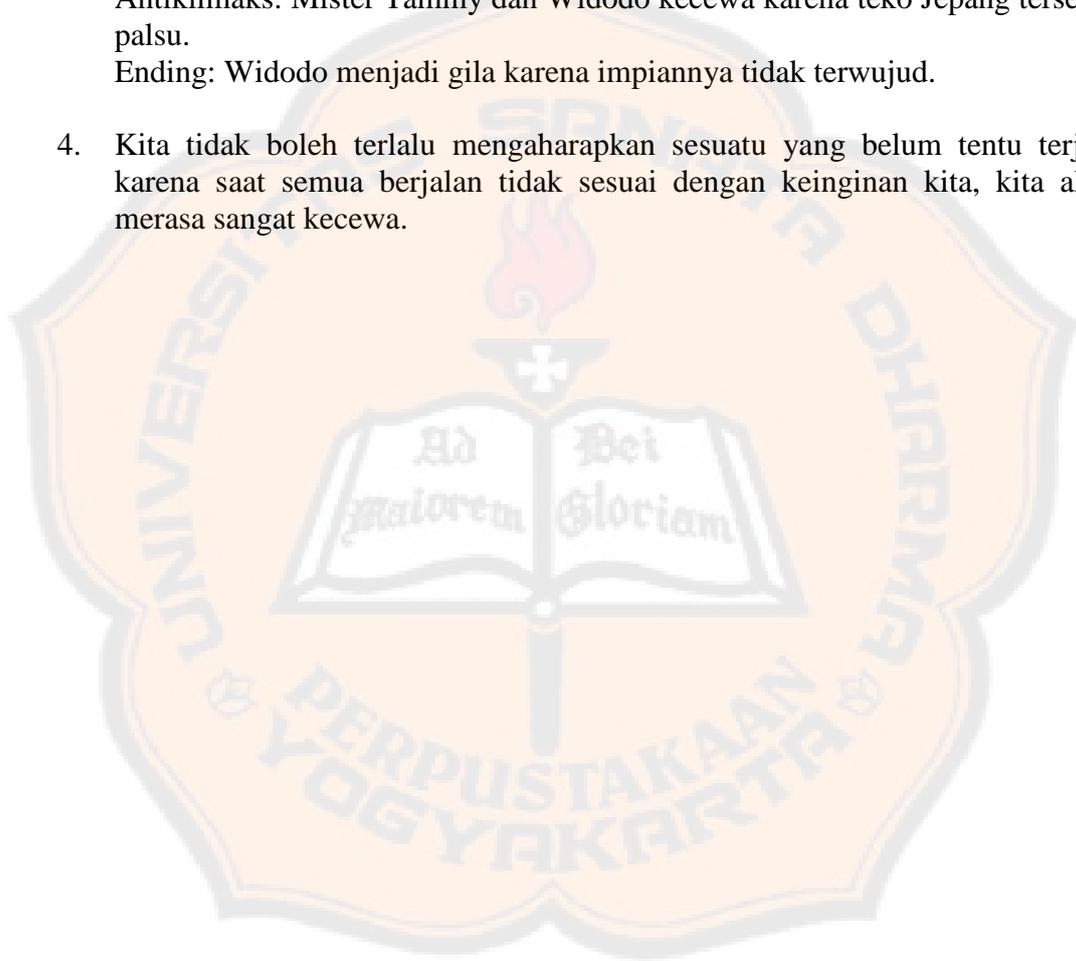
Konflik: Mister Tammy mulai tertarik dan berniat membeli teko Jepang.

Klimaks: Tuan Wahyono mengatakan kalau teko Jepang tersebut palsu.

Antiklimaks: Mister Tammy dan Widodo kecewa karena teko Jepang tersebut palsu.

Ending: Widodo menjadi gila karena impiannya tidak terwujud.

4. Kita tidak boleh terlalu mengaharapkan sesuatu yang belum tentu terjadi karena saat semua berjalan tidak sesuai dengan keinginan kita, kita akan merasa sangat kecewa.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RUBRIK PENILAIAN KD 13.1

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/semester : XI/2
Bentuk Soal : Pilihan ganda, isian singkat, dan uraian
Kompetensi Dasar : 13. 1 Mengidentifikasi alur, penokohan, dan latar dalam cerpen yang dibacakan

I. Penilaian Ranah Kognitif

Kriteria Penilaian	Keterangan	Nilai	
		Skor	Bobot
Isi	Isi jawaban sebagian besar masih belum menjawab pertanyaan dengan tepat. Kebenaran isi jawaban yang dapat dipahami maksudnya masih kurang dari 50% dari keseluruhan jawaban.	1	2
	Isi jawaban sebagian besar sudah cukup menjawab pertanyaan meskipun masih terdapat beberapa <i>point</i> yang salah. Kebenaran isi jawaban yang dapat dipahami maksudnya sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan jawaban.	2	
	Isi jawaban sebagian besar sudah menjawab pertanyaan dengan tepat. Kebenaran isi jawaban yang dapat dipahami maksudnya sudah lebih dari 50% dari keseluruhan jawaban.	3	
Tata Bahasa	Tata bahasa (termasuk pemilihan diksi) hampir seluruhnya masih salah. Penggunaan tata bahasa yang maknanya dapat dimengerti masih kurang dari 50% dari keseluruhan tulisan.	1	2
	Tata bahasa (termasuk pemilihan diksi) sudah cukup baik meskipun masih ada beberapa kesalahan pemilihan diksi. Penulisan kalimat yang maknanya dapat dipahami sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan tulisan.	2	
	Tata bahasa (termasuk pemilihan diksi) sebagian besar sudah baik. Penggunaan tata bahasa yang maknanya dapat dipahami sudah mencapai lebih dari 70%.	3	
	Pola penulisan kalimat hampir seluruhnya tidak memiliki koherensi sehingga susunan kalimatnya tidak jelas. Penulisan antar kalimat yang memiliki koherensi dan tersusun dengan baik masih kurang dari 50% dari keseluruhan tulisan.	1	2

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Struktur Penulisan	Pola penulisan kalimat sudah terdapat koherensi dan susunan kalimatnya sudah cukup jelas. Penulisan antar kalimat yang memiliki koherensi dan tersusun dengan cukup baik sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan tulisan.	2	
	Pola penulisan kalimat sebagian besar sudah memiliki koherensi dan susunan kalimatnya sudah jelas. Penulisan antar kalimat yang memiliki koherensi dan tersusun dengan baik sudah lebih dari 70% dari keseluruhan tulisan.	3	
Ejaan	Penggunaan ejaan sebagian besar masih salah. Penggunaan ejaan yang benar masih kurang dari 50% dari keseluruhan tulisan.	1	2
	Penggunaan ejaan sudah cukup benar meskipun masih terdapat beberapa kesalahan. Penulisan ejaan yang benar sudah mencapai 50%–70% dari keseluruhan tulisan.	2	
	Penggunaan ejaan sebagian besar sudah benar. Penulisan ejaan yang benar sudah mencapai lebih dari 70% dari keseluruhan tulisan.	3	
Total Nilai		24	

Jumlah perolehan nilai siswa _____ X 100%

Jumlah nilai total

II. Penilaian Ranah Psikomotorik

Kriteria Penilaian	Keterangan	Nilai (Skor x Bobot)	
		Skor	Bobot
Percaya Diri	Ekspresi siswa masih kurang menunjukkan rasa percaya diri dalam mempresentasikan alur, latar, dan penokohan yang terdapat pada cerpen <i>Teko Jepang</i> . Rasa percaya diri siswa masih kurang dari 50% dari keseluruhan tampilan siswa (unjuk diri).	1	2
	Ekspresi siswa sudah cukup menunjukkan rasa percaya dirinya dalam mempresentasikan alur, latar, dan penokohan yang terdapat pada cerpen <i>Teko Jepang</i> . Rasa percaya diri siswa sudah mencapai 50%–70% dari keseluruhan tampilan siswa (unjuk diri).	2	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Ekspresi siswa sudah menunjukkan rasa percaya dirinya dalam mempresentasikan alur, latar, dan penokohan yang terdapat pada cerpen <i>Teko Jepang</i> . Rasa percaya diri siswa bahkan sudah lebih dari 70% dari keseluruhan tampilan siswa (unjuk diri).	3	
Intonasi	Intonasi siswa dalam mempresentasikan alur, latar, dan penokohan yang terdapat pada cerpen <i>Teko Jepang</i> masih kurang memperlihatkan tinggi-rendah dan keras-lembutnya pengucapan. Tinggi-rendah dan keras-lembutnya intonasi siswa bahkan masih kurang dari 50% dari keseluruhan pengucapan.	1	2
	Intonasi siswa dalam mempresentasikan alur, latar, dan penokohan yang terdapat pada cerpen <i>Teko Jepang</i> sudah cukup memperlihatkan tinggi-rendah dan keras-lembutnya pengucapan. Tinggi-rendah dan keras-lembutnya intonasi siswa bahkan sudah mencapai 50%–70% dari keseluruhan pengucapan.	2	
	Intonasi siswa dalam mempresentasikan alur, latar, dan penokohan yang terdapat pada cerpen <i>Teko Jepang</i> sudah memperlihatkan tinggi-rendah dan keras-lembutnya pengucapan. Tinggi-rendah dan keras-lembutnya intonasi siswa bahkan sudah lebih dari 70% dari keseluruhan pengucapan.	3	
Lafal	Lafal siswa dalam mengucapkan setiap kata-kata masih kurang jelas pengucapannya. Kejelasan lafal siswa bahkan masih kurang dari 50% dari keseluruhan pengucapan.	1	2
	Lafal siswa dalam mengucapkan setiap kata-kata sudah cukup jelas pengucapannya. Kejelasan lafal siswa bahkan sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan pengucapan.	2	
	Lafal siswa dalam mengucapkan setiap kata-kata sudah jelas pengucapannya. Kejelasan lafal siswa bahkan sudah lebih dari 70% dari keseluruhan pengucapan.	3	
	Kesesuaian alur, latar, dan penokohan yang disampaikan dengan isi cerpen <i>Teko Jepang</i> masih kurang baik (tidak menguasai materi). Penguasaan materi presentasi masih kurang dari 50% dari keseluruhan materi rangkuman yang dipresentasikan.	1	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penguasaan isi	Kesesuaian alur, latar, dan penokohan yang disampaikan dengan isi cerpen <i>Teko Jepang</i> sudah cukup baik meski ada beberapa <i>point</i> yang lupa disampaikan. Penguasaan materi presentasi sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan materi rangkuman yang dipresentasikan.	2	2
	Kesesuaian alur, latar, dan penokohan yang disampaikan dengan isi cerpen <i>Teko Jepang</i> sudah baik (menguasai materi). Penguasaan materi presentasi sudah lebih dari 70% dari keseluruhan materi rangkuman yang dipresentasikan.	3	
Nilai Total		24	

Jumlah perolehan nilai siswa

_____ X 100%

Jumlah nilai total

III. Penilaian Ranah Afektif

Kriteria Penilaian	Keterangan	Nilai	
		Skor	Bobot
Perhatian	Perhatian siswa sepenuhnya tidak fokus dalam menyimak soal dan mendengarkan pembacaan cerpen <i>Teko Jepang</i> . Perhatian siswa dalam menyimak masih kurang dari 50%.	1	2
	Perhatian siswa sepenuhnya sudah cukup fokus dalam menyimak soal dan pembacaan cerpen <i>Teko Jepang</i> . Perhatian siswa dalam menyimak sudah mencapai 50%-70%.	2	
	Perhatian siswa sepenuhnya sudah fokus dalam menyimak soal dan mendengar pembacaan cerpen <i>Teko Jepang</i> . Perhatian siswa dalam menyaksikan tayangan sudah mencapai lebih dari 70%.	3	
Minat dan Sikap	Minat dan sikap siswa sepenuhnya tidak fokus dalam menganalisis alur, latar, dan penokohan yang terdapat pada cerpen <i>Teko Jepang</i> . Minat dan sikap siswa dalam menganalisis terhadap pendapat orang lain masih kurang dari 50%.	1	2
	Minat dan sikap siswa sepenuhnya sudah cukup fokus dalam menganalisis alur, latar, dan penokohan yang terdapat pada cerpen	2	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	<i>Teko Jepang</i> . Minat dan sikap siswa dalam menganalisis sudah mencapai 50%–70 %.		
	Minat dan sikap siswa sepenuhnya sudah terfokus dalam menganalisis alur, latar, dan penokohan yang terdapat pada cerpen <i>Teko Jepang</i> . Minat dan sikap siswa dalam menganalisis sudah mencapai lebih dari 70%.	3	
Nilai Total			12

Jumlah perolehan nilai siswa
_____ X 100%
Jumlah nilai total



SOAL PEMBELAJARAN MENYIMAK KD 13.2

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/semester : XI/2
Jumlah Soal : 25 Butir
Kompetensi Dasar : 13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan

I. Soal Pilihan Ganda

Simaklah soal-soal berikut ini dengan seksama, kemudian pilih salah satu jawaban yang paling tepat, jawaban A,B,C,D, atau E.

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 dan nomor 2!

Ibu tak pernah mengizinkanku menopang kaki jika berbicara di depan keluarga, terutama di depan orang yang berusia lebih tua. Tak pernah membiarkanmu tertawa lepas, cekikikan, atau terbahak-bahak dan membuka mulut selebar-lebarnya. Pernah pahaku dicubit sedemikian keras ketika kedatanganmu ikut berbicara dan menyilangkan kaki saat bertamu atau menerima tamu karabat jauh yang dianggap terhormat...

(Dikutip dari cerpen *Aku Bukan Bangsawan*, karya Weni Suryandari)

1. Nilai yang ingin disampaikan melalui kutipan cerpen tersebut adalah nilai...
 - a. Nilai budaya
 - b. Nilai sosial
 - c. Nilai moral
 - d. Nilai religi
 - e. Nilai estetika

2. **Ibu tak pernah mengizinkanku menopang kaki jika berbicara di depan keluarga.**
Kalimat berikut ini yang memiliki kesamaan pola dengan kalimat tersebut adalah...
 - a. Aku tidak akan sakit seandainya waktu itu tidak bermain hujan-hujan.
 - b. Aku harus rajin belajar bila ingin lulus dengan nilai yang memuaskan.
 - c. Aku melaksanakan ujian sekolah ketika ibu pergi berlibur ke Korea.
 - d. Aku tidak akan menangis meskipun kamu melukai hatiku.
 - e. Aku bangun pagi-pagi sekali kemudian bersiap untuk olah raga.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 3 dan nomor 4!

“Nah, itulah Bu, sikap itu yang membuat Ibu selalu terjebak pada kesalahan yang fatal. Ibu tak pernah berani menghadapi kenyataan, dan Ibu selalu lari dari kesulitan tanpa mau memperbaiki dulu kesulitan tersebut. Itu juga kan yang membuat Ibu dulu pergi meninggalkan bapak dan aku, karena alasan tidak tahan akan kesulitan hidup? Sekarang saatnya Ibu belajar memperbaiki kesalahan, menyelesaikan masalah, dan bukan lari dari masalah.”

(Dikutip dari cerpen *Satu Tiket untuk Kembali*, karya Nimas Aksan)

3. Nilai moral yang ingin disampaikan melalui kutipan cerpen tersebut adalah...
 - a. Kita harus berani menghadapi masalah.
 - b. Kita harus berani lari dari masalah.
 - c. Kita harus berani meninggalkan keluarga.
 - d. Kita harus berani belajar dari kesalahan.
 - e. Kita harus berani menasehati terhadap ibu.
4. Jenis paragraf yang digunakan pada kutipan cerpen tersebut adalah...
 - a. Paragraf eksposisi
 - b. Paragraf narasi
 - c. Paragraf argumentasi
 - d. Paragraf persuasi
 - e. Paragraf deskripsi

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 5 dan nomor 6!

Ahh... cuma kain? Buat apa? Aku tak berselera lagi! Ups... aku tersadar. Bukankan aku menjaga dan merawat Andung untuk meraih ridho-Nya bukan untuk mendapatkan harta warisan. Mengapa aku harus bersedih bila bagianku kecil?

(Dikutip dari cerpen *Warisan Andung*, karya Naqiyyah Syam)

5. Nilai moral yang dapat diteladai dari tokoh *aku* pada kutipan cerpen tersebut adalah...
 - a. Melakukan perbuatan dengan iklas.
 - b. Melakukan sesuatu dengan mengharapkan imbalan.
 - c. Ikhlas menjalani penderitaan.
 - d. Suka bersedih.
 - e. Suka menggerutu.
6. **Aku tak berselera lagi!**
Makna awalan *ber-* pada kata berselere adalah...
 - a. Melakukan pekerjaan.
 - b. Menyatakan perasaan.
 - c. Membuat jadi.
 - d. Berulang-ulang
 - e. Pebuatan yang tidak disengaja

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 7!

Seorang laki-laki menyambutnya di depan tangga tinggi rumah bentang itu.
“Apa kabarmu? Tanya laki-laki itu merentangkan tangan dan memeluk Raka sembari menepuk-nepuk punggungnya.
“Baik, Bang. Kabar Bang Kinyo dan keluarga bagaimana?” Raka balik bertanya dan melepaskan pelukan hangat dari Bang Kinyo, kepala Dusun Pendaun.
(Dikutip dari cerpen *Putri Langit*, karya Natalia Desimoro)

7. Nilai sosial yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah...
- Menepuk-nepuk pundak tamu
 - Memeluk tamu
 - Menyambut kedatangan tamu
 - Menanyakan kabar tamu
 - Menghargai tamu

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 8 sampai nomor 10!

... Dengan diantar Pak Lurah dan banyak diantara penduduk, mereka berkumpul di peinggir desa. Di sana, dalam upacara yang singkat, Acep di turunkan ke liang kubur. Kemudian semua mata tertuju pada sosok tubuh Sersan Kasim yang berjongkok di hadapan pusara kecil yang baru ditimbun. Kepalanya terkulai menunduk.
(Dikutip dari cerpen *Sungai*, karya Nugroho Notosusanto)

8. Nilai sosial yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah...
- Menghibur keluarga yang ditinggalkan.
 - Mendoakan orang yang sudah meninggal.
 - Memasukkan jenazah ke liang kubur.
 - Mengikuti upacara pemakaman.
 - Ikut merasakan kesedihan yang dialami oleh orang lain.
9. Nilai moral yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah...
- Menghibur keluarga yang ditinggalkan.
 - Mendoakan orang yang sudah meninggal.
 - Memasukkan jenazah ke liang kubur.
 - Mengikuti upacara pemakaman.
 - Ikut merasakan kesedihan yang dialami oleh orang lain.
10. **Kemudian semua mata tertuju pada sosok tubuh Sersan Kasim yang berjongkok di hadapan pusara kecil yang baru ditimbun.**
Majas yang terdapat pada kalimat tersebut...
- Sinekdoch
 - Metonimia
 - Alegori
 - Metafora
 - Paradoks

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

II. Soal Isian Singkat

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 dan nomor 2!

... Kalau saja upacara bepapas tadi dilanjutkan, pasti dia belum tidur. Karena dalam upacara *bepapas* atau buang sial, ia wajib mandi di sungai dengan kembang tujuh rupa dan buah kelapa. Kemudian baru menyelam di sungai dan membuang pakaian yang dikenakan saat itu juga. Tapi, *Botuh Rongent* yang ditemukan dalam perut Danye menghentikan segalanya.
(Dikutip dari cerpen *Putri Langit*, karya Natalia Desimoro)

1. Nilai yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah nilai...
2. **Tapi, Botuh Rongent yang ditemukan dalam perut Danye menghentikan segalanya.**
Subjek dari kalimat tersebut adalah...

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 3 dan nomor 4!

Aku tidak berani menyapa, hanya duduk disebelah bangkunya yang kosong. Dia tersenyum setelah aku duduk disampingnya. Aku membalas senyumnya dengan sedikit kaget jadi terlihat tidak tulus sekali. Sepanjang perjalanan kami diam membisu karena kami tak saling kenal...
(Dikutip dari cerpen *Dia untuk Kakakku*, karya Marchella Dharma)

3. Nilai sosial yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah...
4. Jenis paragraf yang digunakan pada kutipan cerpen tersebut adalah...

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 4 dan nomor 5!

... Dedaunan kering tersapu angin bergulung tanah, menghadirkan bau legit setelah gerimis sempat menerpa. Inilah saat putri bungsuku, Wardhani, akan berpamitan untuk pergi ke rumah suaminya. Para tetangga juga kerabat berkumpul memberikan ucapan selamat dan salam perpisahan.
(Dikutip dari cerpen *Senja di Pelupuk Mata*, karya Ni Komang Ariani)

5. Nilai yang sosial yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah nilai...
6. **Menghadirkan bau legit setelah gerimis sempat menerpa.**
Majas yang digunakan pada kalimat tersebut adalah...

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 7 dan nomor 8!

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Marwan tak berani manatap mata anaknya, ketika Beningnya terisak dan berlari ke kamarnya. Bahkan membohongi anaknya saja ia tak bisa! Barang kali memang harus berterus terang. Tetapi, bagaimanakah menjelaskan kematian kepada anak seusianya?...

(Dikutip dari cerpen *Kartu Pos dari Surga*, karya Agus Noor)

7. Nilai moral yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah...
8. **Marwan tak berani manatap mata anaknya ketika Beningnya terisak dan berlari ke kamarnya.**
Fungsi penghubung *ketika* pada kalimat tersebut adalah...

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 8 dan nomor 9!

Tiba saatnya aku harus menyiapkan mental bajaku. Ya. Hari itu acara sungkeman ke ibu. Eyang putri yang selama ini merawat dengan baik Gerhana dan Bintang. Ibu mantan mertua yang begitu dekat denganku. Yang bijak bersikap buat kebaikan dua cucunya. Karena sebelum kami bercerai mereka sudah hidup dengan kami, serumah sejak Bintang bayi.

(Dikutip dari cerpen *Maafku karena Dia*, karya Kirana Kejora)

9. Nilai sosial yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah...
10. Nilai moral yang patut diteladani dari tokoh *aku* adalah...

III. Soal Uraian

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 1!

Kini jenazahnya sudah dimandikan, sudah pula diyasinkan, disholatkan, tinggal menunggu waktu sebelum diusung ke perkuburan. Tetapi, sebagaimana kebiasaan orang-orang Dusun Suayan, kurang sempurna upaca kematian jika belum diratapi. Maka, jenazahnya masih dibaringkan di ruang tengah rumah itu, menunggu ke datangan Raisya, si tukang ratap.

(Dikutip dari cerpen *Ratap Gadis Suayan*, karya Damhuri Muhammad)

1. Sebutkan dan jelaskan nilai budaya yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut!

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 2 sampai nomor 5!

USAPAN KASIH SAYANG

Karya Lastri Fardani Sukarton

Kereta api Senja memasuki Yogyakarta, ketika pagi masih berkabut. Kendaraan yang meliuk-liuk seperti ular sanca itu datang lebih awal dari biasanya. Tiada jemputan, tiada senyuman yang melambai menyambut kedatangan Galih.

Dia mengerti bahwa orang-orang di sekitarnya tak menyenangkannya, dan ia tak menjadi kecil hati, sekalipun ia menyadari kesalahannya. Hanya eyang satu-satunya yang lahir-batin masih menyayanginya. Sedang, Romo dan Ibu, kedua orang tuanya itu, sungguh Galih tak mengerti jalan pikiran mereka.

Siapakah yang bersalah? Pemuda itu memaklumi, tak seorang pun yang ingin mencelakakan anaknya, begitu juga ayahnya, atau ibunya. Galih juga berdebat dalam hati, tak satu orang pun ingin mendurhakai orang tuanya dengan sengaja dan mereka saling berselisih pendapat, itu pun lumrah.

Becak yang ditumpangi memasuki sebuah lorong. Terkejut ia, ketika tukang becak menayakan dimana rumahnya. Tiba-tiba kampung halaman itu sudah tampak di depan hidungnya.

“Stop! Stop!”

Ia meraba kantong bajunya. Hanya ada selebar ribuan.

“Duitnya, *Yang*, cepat sedikit, marah nanti orangnya,” desak Galih.

“Ee, bocah gagah tak punya duit,” gerutu Eyang sambil merogoh tali pinggangnya. Ada uang receh menyelip di sana, terbungkus selebar sapu tangan.

Pagi itu, ketika ia menumpang kereta ke Yogyakarta, ia ingin mengabarkan kepada ibunya bahwa ia telah meraih cita-citanya yang telah lama diperjuangkan. Kebanggaan itu akan disampaikan langsung, sebelum orang lain tahu.

“Bu Rukmini, Bu Rukmini.” seorang perawat memanggil seorang perempuan kurus yang sedang menjahit. Wanita itu menoleh.

“Itukah ibuku? Yang dulu menjerit-jerut bila ku dekati?” pikir Galih.

“Coba, ingat tidak ibu pada pemuda tampan ini?” tanya perawat lagi.

Aaaaa, ibu tersenyum. Galih cepat memeluk perempuan yang dicintainya itu. Mereka berdua menangis.

“Ibu...”

“Kau Galih, anakku?” ucap wanita itu pelan.

Galih mengangguk sampil menciumi pipi perempuan itu. Seribu entah sejuta rasa, bersimpang siur didadanya.

“Ibu, ayo kita pulang, Galih ingin merawat ibu.”

“Kau tak nakal lagi?” kata ibu sambil mencubit pipi Galih.

“Pasti, Galih tak nakal lagi. Galih sudah jadi Dokter, Bu!”

“Dokter? Galih bekas morfinis itu kini telah menjadi dokter?”

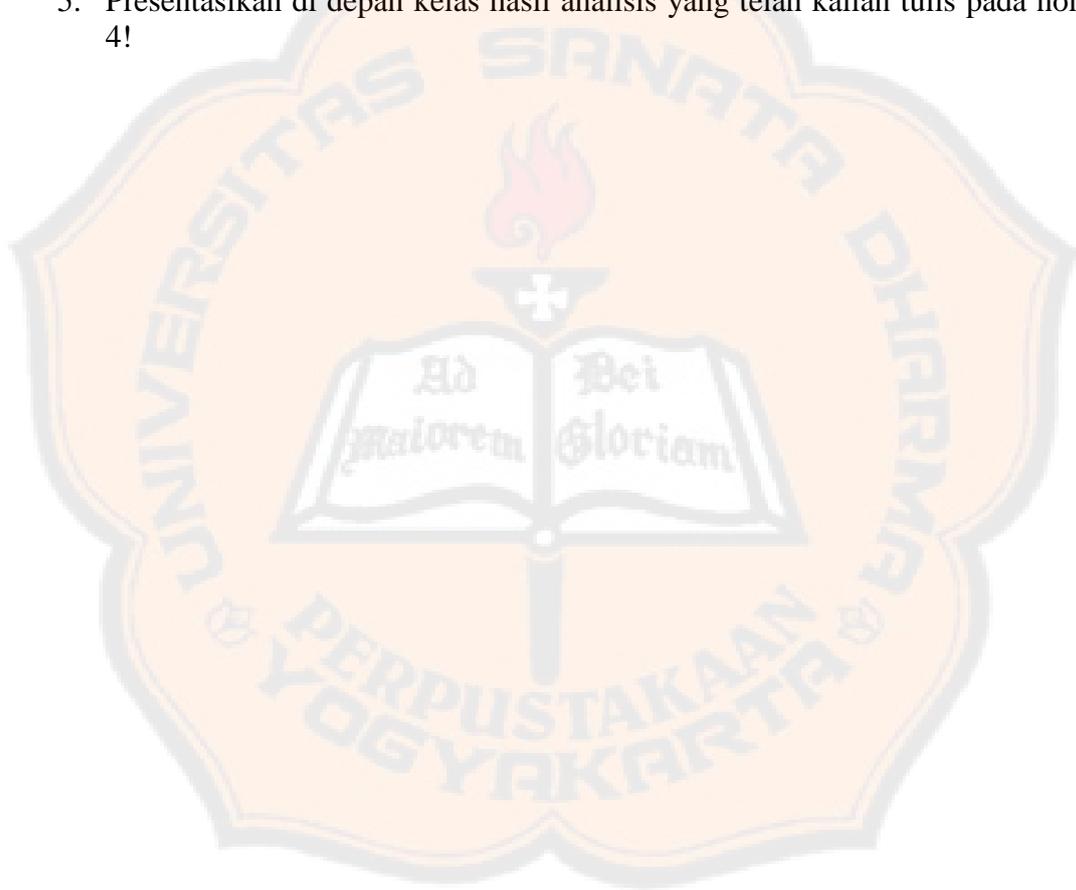
“Galih tahu, Ibu pasti belum percaya. Tapi pasti kita sekarang akan berkumpul lagi, dengan Eyang, juga Romo. Maafkan Galih, Bu!”

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Perempuan itu menangis. Ia betul-betul menangis. Bukan karena sedih atau kecewa. Tapi karena perasaan bahagia.

(Dikutip dari Kumpulan Cerita Pendek La Rose. 1987. *Rumah Tanpa Cinta*. Jakarta: Penerbit Mitro Pas.)

2. Sebutkan dan jelaskan nilai sosial yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut!
3. Sebutkan dan jelaskan nilai moral yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut!
4. Sebutkan nilai-nilai (moral, sosial, atau budaya) yang terdapat di lingkungan masyarakatmu! Jelaskan apakah nilai-nilai (moral, social, atau budaya) yang terdapat dalam cerpen masih relevan dengan realitas di masyarakat!
5. Presentasikan di depan kelas hasil analisis yang telah kalian tulis pada nomor 4!



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
No. Absen/Kelas :
Sekolah :

I. Pilihan Ganda

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

II. Soal Isian Singkat

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

III. Soal Uraian

1. Nilai budaya:
Alasan:
.....
2. Nilai sosial:
Alasan:
.....
3. Nilai Moral:
Alasan:
.....

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

4. Nilai Budaya:

Nilai sosial:

Nilai moral:

Analisis:

.....

.....



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEDOMAN PENILAIAN KD 13.2

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/semester : XI/2
Jumlah Soal : 25 butir
Kompetensi Dasar : 13.2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan.

I. Jawaban Soal Pilihan Ganda

21. A
22. B
23. A
24. C
25. A
26. E
27. C
28. D
29. E
30. A

II. Jawaban Soal Isian Singkat

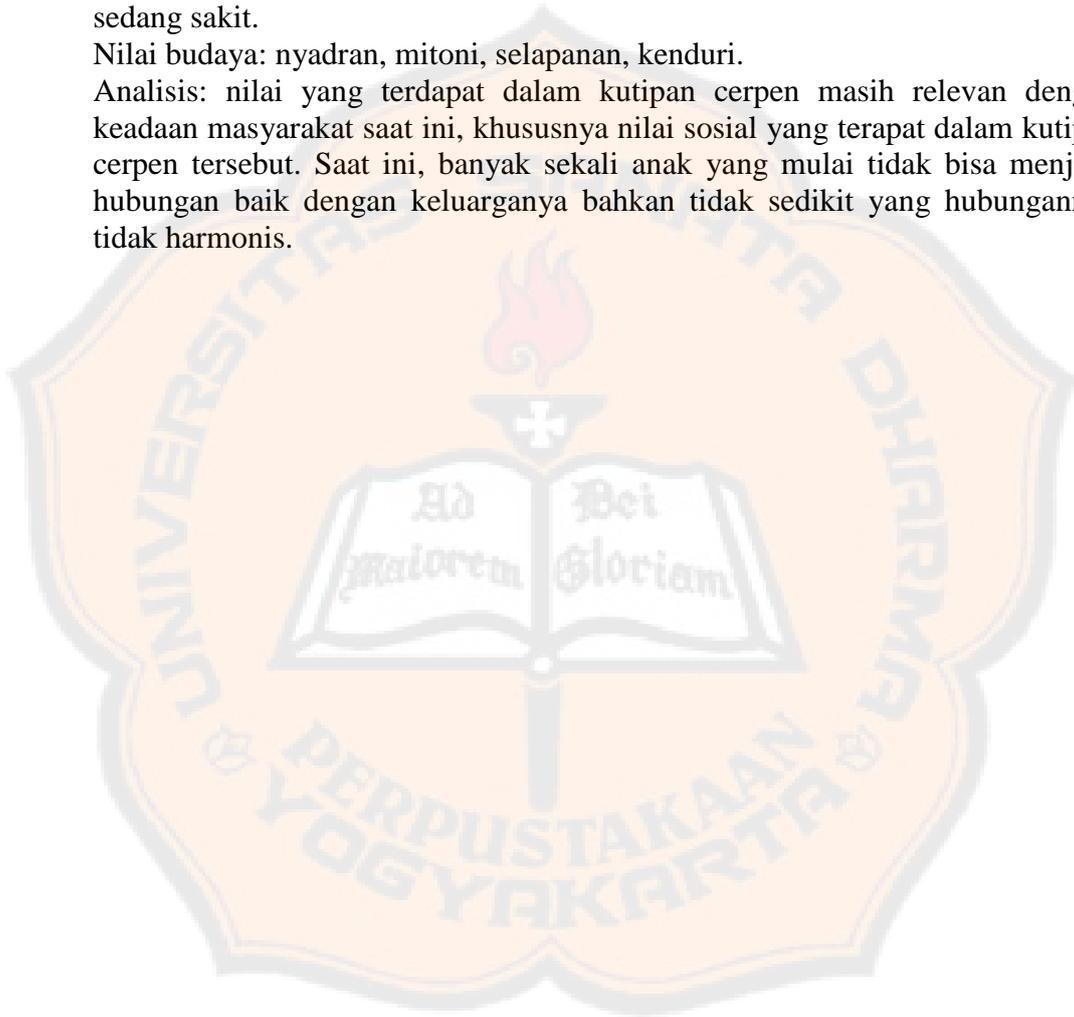
11. Budaya
12. *Botuh Rongent* yang ditemukan dalam perut Danye
13. Saling menyapa
14. Narasi
15. Berpamitan sebelum pergi, memberi salam perpisahan
16. Sinestesia
17. Harus selalu jujur
18. Menyatakan hubungan waktu
19. Melakukan sungkem
20. Menjalin hubungan baik dengan siapa saja

III. Jawaban Soal Uraian

1. Nilai budaya: kebiasaan orang Dusun Suayan, kurang sempurna bila upacara kematian belum diratapi.
Setiap daerah memiliki ciri khas kehidupan sosial masing-masing, ciri khas tersebut yang dinamakan dengan nilai budaya. Dalam kutipan cerpen ini, nilai budaya yang ingin ditonjolkan adalah mengenai tradisi dalam upacara kematian seseorang, yaitu meratapi jenazah.
2. Nilai sosial: kasih sayang anak terhadap orang tua, khususnya ibu.
(Kasih sayang Galih terhadap Ibunya, hubungan Galih dengan kedua orang tuanya sempat tidak harmonis, Galih ingin mengabarkan pada Ibunya kalau dia sudah menjadi dokter).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Nilai budaya: menyimpan uang dalam lembaran sapu tangan yang diselipkan di ikat pinggang.
(Nenek Galih menyimpan uang dalam selempang sapu tangan yang diselipkan diikat pinggang, cara menyimpan uang yang seperti ini termasuk kebudayaan karena pada umumnya orang-orang menyimpan uang di dompet atau tas).
4. Nilai moral: rajin berdoa, tidak boleh berbuat zinah, tidak boleh mencuri.
Nilai sosial: gotong royong, saling menyapa, menjenguk tetangga yang sedang sakit.
Nilai budaya: nyadran, mitoni, selapanan, kenduri.
Analisis: nilai yang terdapat dalam kutipan cerpen masih relevan dengan keadaan masyarakat saat ini, khususnya nilai sosial yang terdapat dalam kutipan cerpen tersebut. Saat ini, banyak sekali anak yang mulai tidak bisa menjaga hubungan baik dengan keluarganya bahkan tidak sedikit yang hubungannya tidak harmonis.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RUBRIK PENILAIAN

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/semester : XI/2
Bentuk Soal : Pilihan ganda, isian singkat, dan uraian
Kompetensi Dasar : 13. 2 Menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan

I. Penilaian Ranah Kognitif

Kriteria Penilaian	Keterangan	Nilai	
		Skor	Bobot
Isi	Isi jawaban sebagian besar masih belum menjawab pertanyaan dengan tepat. Kebenaran isi jawaban yang dapat dipahami maksudnya masih kurang dari 50% dari keseluruhan jawaban.	1	2
	Isi jawaban sebagian besar sudah cukup menjawab pertanyaan meskipun masih terdapat beberapa <i>point</i> yang salah. Kebenaran isi jawaban yang dapat dipahami maksudnya sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan jawaban.	2	
	Isi jawaban sebagian besar sudah menjawab pertanyaan dengan tepat. Kebenaran isi jawaban yang dapat dipahami maksudnya sudah lebih dari 50% dari keseluruhan jawaban.	3	
Tata Bahasa	Tata bahasa (termasuk pemilihan diksi) hampir seluruhnya masih salah. Penggunaan tata bahasa yang maknanya dapat dimengerti masih kurang dari 50% dari keseluruhan tulisan.	1	2
	Tata bahasa (termasuk pemilihan diksi) sudah cukup baik meskipun masih ada beberapa kesalahan pemilihan diksi. Penulisan kalimat yang maknanya dapat dipahami sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan tulisan.	2	
	Tata bahasa (termasuk pemilihan diksi) sebagian besar sudah baik. Penggunaan tata bahasa yang maknanya dapat dipahami sudah mencapai lebih dari 70%.	3	
	Pola penulisan kalimat hampir seluruhnya tidak memiliki koherensi sehingga susunan kalimatnya tidak jelas. Penulisan antar kalimat yang memiliki koherensi dan tersusun dengan baik masih kurang dari 50% dari keseluruhan tulisan.	1	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Struktur Penulisan	Pola penulisan kalimat sudah terdapat koherensi dan susunan kalimatnya sudah cukup jelas. Penulisan antar kalimat yang memiliki koherensi dan tersusun dengan cukup baik sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan tulisan.	2	2
	Pola penulisan kalimat sebagian besar sudah memiliki koherensi dan susunan kalimatnya sudah jelas. Penulisan antar kalimat yang memiliki koherensi dan tersusun dengan baik sudah lebih dari 70% dari keseluruhan tulisan.	3	
Ejaan	Penggunaan ejaan sebagian besar masih salah. Penggunaan ejaan yang benar masih kurang dari 50% dari keseluruhan tulisan.	1	2
	Penggunaan ejaan sudah cukup benar meskipun masih terdapat beberapa kesalahan. Penulisan ejaan yang benar sudah mencapai 50%–70% dari keseluruhan tulisan.	2	
	Penggunaan ejaan sebagian besar sudah benar. Penulisan ejaan yang benar sudah mencapai lebih dari 70% dari keseluruhan tulisan.	3	
Total Nilai		24	

Jumlah perolehan nilai siswa
 _____ X 100%
 Jumlah nilai total

II. Penilaian Ranah Psikomotorik

Kriteria Penilaian	Keterangan	Nilai (Skor x Bobot)	
		Skor	Bobot
Percaya Diri	Ekspresi siswa masih kurang menunjukkan rasa percaya diri dalam mempresentasikan relevansi nilai-nilai yang terdapat pada cerpen <i>Usapan Kasih Sayang</i> dengan realitas di masyarakat. Rasa percaya diri siswa masih kurang dari 50% dari keseluruhan tampilan siswa (unjuk diri).	1	2
	Ekspresi siswa sudah cukup menunjukkan rasa percaya dirinya dalam mempresentasikan relevansi nilai-nilai yang terdapat pada cerpen <i>Usapan Kasih Sayang</i> dengan realitas di masyarakat. Rasa percaya diri siswa sudah mencapai 50%–70% dari keseluruhan tampilan siswa (unjuk diri).	2	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	Ekspresi siswa sudah menunjukkan rasa percaya dirinya dalam mempresentasikan relevansi nilai-nilai yang terdapat pada cerpen <i>Usapan Kasih Sayang</i> dengan realitas di masyarakat. Rasa percaya diri siswa bahkan sudah lebih dari 70% dari keseluruhan tampilan siswa (unjuk diri).	3	
Intonasi	Intonasi siswa dalam mempresentasikan relevansi nilai-nilai yang terdapat pada cerpen <i>Usapan Kasih Sayang</i> dengan realitas di masyarakat masih kurang memperlihatkan tinggi-rendah dan keras-lembutnya pengucapan. Tinggi-rendah dan keras-lembutnya intonasi siswa bahkan masih kurang dari 50% dari keseluruhan pengucapan.	1	2
	Intonasi siswa dalam mempresentasikan relevansi nilai-nilai yang terdapat pada cerpen <i>Usapan Kasih Sayang</i> dengan realitas di masyarakat sudah cukup memperlihatkan tinggi-rendah dan keras-lembutnya pengucapan. Tinggi-rendah dan keras-lembutnya intonasi siswa bahkan sudah mencapai 50%–70% dari keseluruhan pengucapan.	2	
	Intonasi siswa dalam mempresentasikan relevansi nilai-nilai yang terdapat pada cerpen <i>Usapan Kasih Sayang</i> dengan realitas di masyarakat sudah memperlihatkan tinggi-rendah dan keras-lembutnya pengucapan. Tinggi-rendah dan keras-lembutnya intonasi siswa bahkan sudah lebih dari 70% dari keseluruhan pengucapan.	3	
Lafal	Lafal siswa dalam mengucapkan setiap kata-kata masih kurang jelas pengucapannya. Kejelasan lafal siswa bahkan masih kurang dari 50% dari keseluruhan pengucapan.	1	2
	Lafal siswa dalam mengucapkan setiap kata-kata sudah cukup jelas pengucapannya. Kejelasan lafal siswa bahkan sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan pengucapan.	2	
	Lafal siswa dalam mengucapkan setiap kata-kata sudah jelas pengucapannya. Kejelasan lafal siswa bahkan sudah lebih dari 70% dari keseluruhan pengucapan.	3	
	Kesesuaian nilai-nilai yang disampaikan dengan isi cerpen <i>Usapan Kasih Sayang</i> masih kurang baik (tidak menguasai materi). Penguasaan materi presentasi masih kurang dari 50% dari	1	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Penguasaan isi	keseluruhan materi rangkuman yang dipresentasikan.		2
	Kesesuaian nilai-nilai yang disampaikan dengan isi cerpen <i>Usapan Kasih Sayang</i> sudah cukup baik meski ada beberapa <i>point</i> yang lupa disampaikan. Penguasaan materi presentasi sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan materi rangkuman yang dipresentasikan.	2	
	Kesesuaian nilai-nilai yang disampaikan dengan isi cerpen <i>Usapan Kasih Sayang</i> sudah baik (menguasai materi). Penguasaan materi presentasi sudah lebih dari 70% dari keseluruhan materi rangkuman yang dipresentasikan.	3	
Nilai Total			24

Jumlah perolehan nilai siswa
 _____ X 100%

Jumlah nilai total

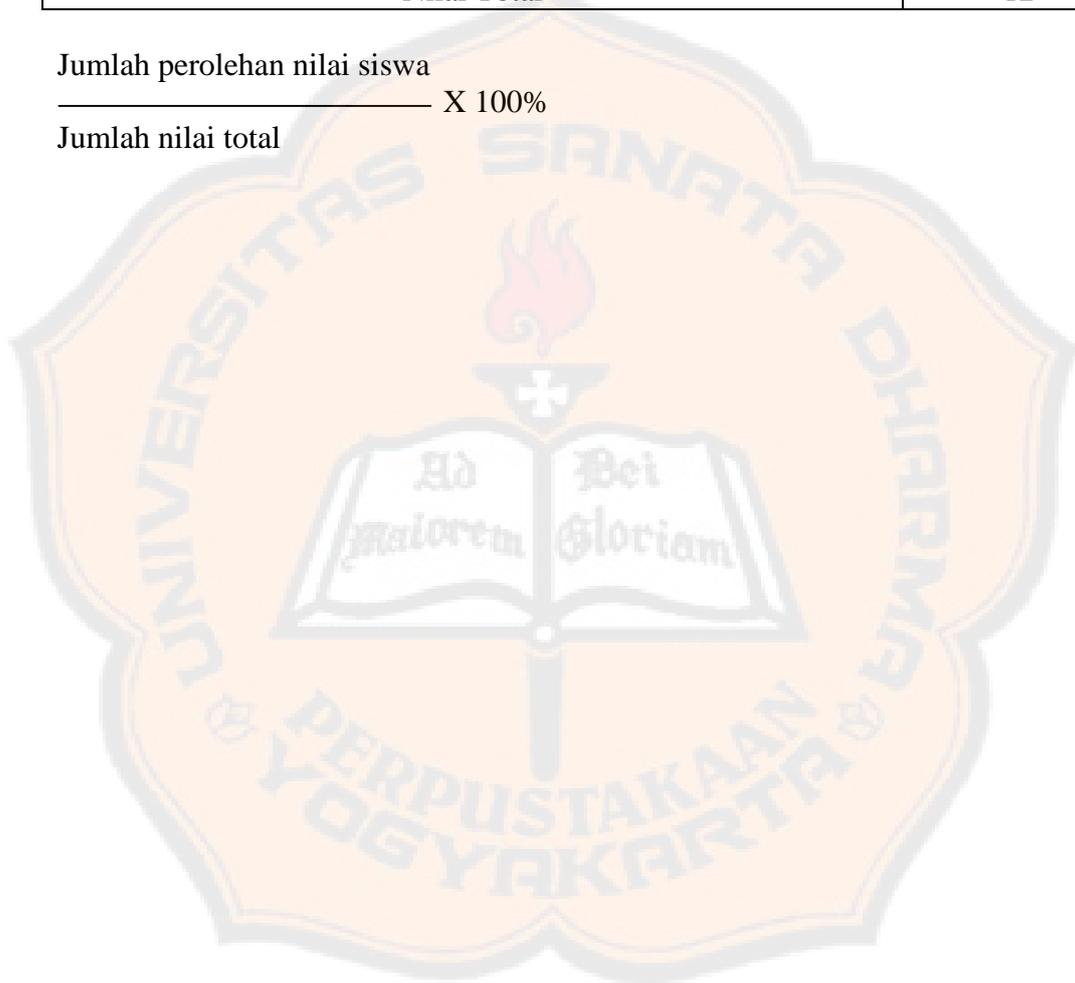
III. Penilaian Ranah Afektif

Kriteria Penilaian	Keterangan	Nilai	
		Skor	Bobot
Perhatian	Perhatian siswa sepenuhnya tidak fokus dalam menyimak soal dan mendengarkan pembacaan cerpen <i>Usapan Kasih Sayang</i> . Perhatian siswa dalam menyimak masih kurang dari 50%.	1	2
	Perhatian siswa sepenuhnya sudah cukup fokus dalam menyimak soal dan mendengarkan pembacaan cerpen <i>Usapan Kasih Sayang</i> . Perhatian siswa dalam menyimak sudah mencapai 50%-70%.	2	
	Perhatian siswa sepenuhnya sudah fokus dalam menyimak soal dan mendengar pembacaan cerpen <i>Usapan Kasih Sayang</i> . Perhatian siswa dalam menyaksikan tayangan sudah mencapai lebih dari 70%.	3	
	Minat dan sikap siswa sepenuhnya tidak fokus dalam menganalisis nilai-nilai yang terdapat pada cerpen <i>Usapan Kasih Sayang</i> . Minat dan sikap siswa dalam menganalisis terhadap pendapat orang lain masih kurang dari 50%.	1	
	Minat dan sikap siswa sepenuhnya sudah cukup fokus dalam menganalisis nilai-nilai		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Minat dan Sikap	yang terdapat pada cerpen <i>Usapan Kasih Sayang</i> . Minat dan sikap siswa dalam menganalisis sudah mencapai 50%–70 %.	2	2
	Minat dan sikap siswa sepenuhnya sudah terfokus dalam menganalisis nilai-nilai yang terdapat pada cerpen <i>Usapan Kasih Sayang</i> . Minat dan sikap siswa dalam menganalisis sudah mencapai lebih dari 70%.	3	
Nilai Total			12

Jumlah perolehan nilai siswa
_____ X 100%
Jumlah nilai total



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SOAL PEMBELAJARAN MENYIMAK SOAL SUMATIF

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/semester : XI/2
Jumlah Soal : 45 butir

I. Soal Pilihan Ganda

Simaklah soal-soal berikut ini dengan seksama, kemudian pilih salah satu jawaban yang paling tepat, jawaban A,B,C,D, atau E.

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 dan nomor 2!

Aku menatapnya lama. Sorot matanya masih menyimpan harapan yang sama. Rambutnya sebau dan berantakan, diikat asal-asalan. Bajunya masih sama seperti yang kemarin ia pakai, kaos dengan sablon yang warnanya semakin memudar. Dan toples selai lusuh itu masih erat didekap olehnya. Ia masih sama.
(Dikutip dari cerpen *Pengumpul Awan*, karya Chrysanta Aurelia)

1. Unsur instrinsik yang paling menonjol pada kutipan cerpen tersebut adalah...
 - a. Latar
 - b. Tema
 - c. Amanat
 - d. Sudut pandang
 - e. Penokohan
2. Jenis paragraf yang digunakan pada kutipan cerpen tersebut adalah...
 - a. Paragraf eksposisi
 - b. Paragraf narasi
 - c. Paragraf persuasi
 - d. Paragraf deskripsi
 - e. Paragraf Argumentasi

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 3 dan nomor 4!

Dinginnya air hujan rupanya tak mampu mendinginkan panasnya hati Ava. Tanpa memedulikan tangannya yang mulai kebas akibat sengatan hawa dingin dan bajunya yang basah kuyup, Ava terus menggeber Astrea Grand-nya menuju kearah barat daya, tepatnya menuju kearah alun-alun utara keraton. Ditebasnya jalanan dengan sangat lincah, tak peduli dengan orang-orang yang mengumpat saat terkena cipratan air dari motornya. Pikirannya sangat kalut.
(Dikutip dari cerpen *Oh Bunda*, karya Alief Murobbi)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Sudut pandang yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah...
 - a. Orang pertama
 - b. Orang kedua
 - c. Orang ketiga
 - d. Orang di luar cerita
 - e. Pengarang serba tahu
4. Ava terus menggeber Astrea Grand-nya menuju kearah barat daya. Majas yang terdapat pada kalimat tersebut adalah...
 - a. Personifikasi
 - b. Metafora
 - c. Paradoks
 - d. Metonimia
 - e. Metafora

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 5 dan nomor 6!

Perasaanku tidak enak, aku berlari menuju mereka, dan menerima kenyataan. Andre sudah tiada. Apa artinya ini. Kenapa saatku merasakan kehadiran seorang yang berarti dia pergi dengan cepat. Pikiranku melayang. Yang ku pikirkan, bagaimana cara ku menemuinya lagi.

(Dikutip dari cerpen *Pesan Terakhir*, karya Mega Silfia)

5. Gambaran suasana hati tokoh *aku* yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah...
 - a. Bimbang
 - b. Ragu-ragu
 - c. Kaget
 - d. Kecewa
 - e. Tegang
6. Konflik utama yang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah...
 - a. Kematian Andre.
 - b. Perasaan tidak enak tokoh *aku*.
 - c. Pikiran tokoh *aku* melayang.
 - d. Tokoh *aku* tidak dapat menemui Andre.
 - e. Tokoh *aku* tidak dapat menerima kenyataan.

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 7 dan nomor 8!

Perkataan pengamen itu membuat Ava tersadar. Apa yang telah kulakukakan? batin Ava. Padahal Bunda telah bersusah payah menghidupiku, tapi aku malah membentaknya. Aku bahkan tega menampar adikku sendiri! Dasar bodoh! Ava merutuki kebodohnya. Dia menyesal, sangat menyesal telah mengasari ibunya dan menampar adik satu-satunya.

(Dikutip dari cerpen *Oh Bunda*, karya Alief Murobbi)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Nilai yang paling menonjol pada kutipan cerpen tersebut adalah...
- a. Nilai budaya
 - b. Nilai moral
 - c. Nilai sosial
 - d. Nilai estetika
 - e. nilai pendidikan
8. Amanat yang ingin pengarang sampaikan melalui kutipan cerpen tersebut adalah...
- a. Kita tidak boleh durhaka terhadap orang tua
 - b. Kita harus berusaha berbuat baik kepada orang tua.
 - c. Kita harus berbuat kebaikan agar disukai banyak orang.
 - d. Kita harus memberi banyak pemberian untuk orang tua.
 - e. Kita harus bahagia melihat kebahagiaan orang tua.

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 9!

... Kalau saja upacara bepapas tadi dilanjutkan, pasti dia belum tidur. Karena dalam upacara *bepapas* atau buang sial, ia wajib mandi di sungai dengan kembang tujuh rupa dan buah kelapa. Kemudian baru menyelam di sungai dan membuang pakaian yang dikenakan saat itu juga. Tapi, *Botuh Rongent* yang ditemukan dalam perut Danye menghentikan segalanya.
(Dikutip dari cerpen *Putri Langit*, karya Natalia Desimoro)

9. Nilai yang ingin disampaikan melalui kutipan cerpen tersebut adalah...
- a. Nilai sejarah
 - b. Nilai estetika
 - c. Nilai moral
 - d. Nilai sosial
 - e. Nilai budaya

Simaklah kutipan pendapat berikut ini untuk menjawab soal nomor 10 sampai nomor 12!

Membaca adalah sebuah proses yang kompleks dan rumit. Kompleks artinya dalam proses membaca karena melibatkan berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca. Faktor internal bisa berupa kecerdasan, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya. Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan, faktor lingkungan, atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca. Rumit artinya bahwa faktor-faktor tersebut saling bertautan, membentuk semacam koordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman suatu bacaan.
(Dikutip dari makalah seminar karya Yusuf Budiwirawan)

10. Inti pembicaraan yang terdapat pada kutipan pendapat tersebut adalah...
- a. Proses dalam membaca
 - b. Faktor pendukung dalam membaca
 - c. Faktor penghambat dalam membaca
 - d. Manfaat membaca

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- e. Hakikat membaca
11. Kalimat utama yang terdapat pada kutipan pendapat tersebut adalah...
- Membaca adalah sebuah proses yang kompleks dan rumit.
 - Kompleks artinya dalam proses membaca terlibat berbagai faktor internal dan faktor eksternal pembaca.
 - Faktor internal bisa berupa kecerdasan, minat, sikap, bakat, motivasi, tujuan membaca, dan sebagainya.
 - Faktor eksternal bisa dalam bentuk sarana membaca, teks bacaan, faktor lingkungan, atau faktor latar belakang sosial ekonomi, kebiasaan, dan tradisi membaca.
 - Rumit artinya bahwa faktor-faktor tersebut saling bertautan, membentuk semacam koordinasi yang rumit untuk menunjang pemahaman suatu bacaan.
12. **Membaca adalah sebuah proses yang kompleks dan rumit.**
Sinonim kata kompleks yang terdapat pada kalimat tersebut adalah, *kecuali...*
- Sesuatu yang pelik
 - Sesuatu yang rumit
 - Sesuatu yang sulit
 - Menyeluruh
 - Saling berhubungan

Simaklah kutipan pendapat berikut ini untuk menjawab soal nomor 12 sampai nomor 15!

Pembelajaran membaca ekstensif teks berita merupakan program membaca secara luas terhadap teks berita. Tujuannya untuk mengetahui informasi yang penting saja dalam sebuah teks berita. Oleh karena itu, dalam membaca ekstensif, bukan untuk memahami isi bacaan secara detail, tapi hanya permukaannya saja. Keluasan bahan bacaan membuat pengajar mengambil beberapa teks berita yang bertopik sama dari surat kabar yang beragam.
(Dikutip dari makalah seminar karya Yusuf Budiwirawan)

13. Inti pembicaraan yang terdapat pada kutipan pendapat tersebut adalah...
- Proses dalam membaca ekstensif
 - Faktor pendukung dalam membaca ekstensif
 - Faktor penghambat dalam membaca ekstensif
 - Manfaat membaca ekstensif
 - Hakikat membaca ekstensif

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

14. Ide pokok kalimat ketiga kutipan pendapat tersebut adalah...
 - a. Tujuan membaca ekstensif bukan untuk memahami bacaan secara mendetail.
 - b. Tujuan membaca ekstensif bukan untuk memahami isi bacaan.
 - c. Tujuan membaca ekstensif bukan untuk memahami gagasan isi pada bacaan.
 - d. Tujuan membaca ekstensif untuk memahami bacaan secara keseluruhan.
 - e. Tujuan membaca ekstensi untuk memahami bacaan secara asal-asalan.

15. Pengertian dari membaca ekstensif adalah...
 - a. Membaca secara mendalam.
 - b. Membaca secara sepintas.
 - c. Membaca dengan mendetail.
 - d. Membaca dengan penuh pemahaman.
 - e. Membaca secara luas.

Simaklah kutipan pendapat berikut ini untuk menjawab soal nomor 16 dan nomor 17!

Implementasi metode inkuiri dalam menulis paragraf eksposisi pada kelas X dengan menggunakan teknik ODP (Observasi, Diskusi, dan Presentasi) akan membantu siswa untuk memahami tentang paragraf eksposisi dan menulis tentang paragraf eksposisi. Bukan hanya hafalan, tetapi siswa dapat mengerti karena siswa mencari dan mengalami, serta melakukan observasi sendiri dalam mencari pengetahuan apa yang ingin mereka dapatkan.

(Dikutip dari makalah seminar *Implementasi Metode Inkuiri dalam Menulis Paragraf Eksposisi pada Siswa Kelas X*, karya Veronika Tasya)

16. Inti pembicaraan yang terdapat pada kutipan pendapat tersebut adalah...
 - a. Manfaat metode inkuiri.
 - b. Pengertian metode inkuiri.
 - c. Proses pelaksanaan metode inkuiri.
 - d. Faktor penghambat pelaksanaan metode inkuiri.
 - e. Faktor pendukung pelaksanaan metode inkuiri.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

17. Kalimat yang sesuai untuk menanggapi kutipan pendapat tersebut adalah...
- Menurut saya ide tersebut bagus tetapi dalam pelaksanaannya metode inkuiri sangat sulit untuk diterapkan.
 - Menurut saya ide tersebut bagus tetapi perlu juga disajikan bukti keberhasilan dari penerapan metode inkuiri.
 - Menurut saya ide tersebut baik tetapi sangat disayangkan tidak banyak guru yang mampu menerapkan metode inkuiri.
 - Menurut saya ide tersebut bagus tetapi sangat disayangkan metode inkuiri sangat jarang diterapkan.
 - Menurut saya ide tersebut bagus tetapi metode inkuiri akan sulit untuk dilaksanakan oleh siswa.

Simaklah kutipan pendapat berikut ini untuk menjawab soal nomor 18 sampai nomor 20!

Metode inkuiri menarik karena dengan pembelajaran yang menggunakan metode inkuiri, siswa dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang menggunakan metode inkuiri dengan teknik tertentu yang telah dipilih oleh pengajar/guru akan menjadikan pembelajaran menjadi bervariasi dan suasana kelas akan menjadi kondusif karena siswa aktif mencari sendiri informasi yang dibutuhkan oleh mereka dan masih dalam pengawasan guru. Semua siswa menjadi aktif dan tidak ada siswa yang pasif.
(Dikutip dari makalah seminar *Implementasi Metode Inkuiri dalam Menulis Paragraf Eksposisi pada Siswa Kelas X*, karya Veronika Tasya)

18. Pernyataan yang sesuai dengan isi kutipan pendapat tersebut adalah, *kecuali...*
- Dengan metode inkuiri, siswa dituntut aktif selama di kelas.
 - Dengan metode inkuiri, suasana kelas akan kondusif.
 - Dengan metode inkuiri, masih terdapat beberapa siswa yang pasif.
 - Dengan metode inkuiri, pembelajaran menjadi lebih bervariasi.
 - Dengan metode inkuiri, siswa aktif mencari informasi yang mereka butuhkan.
19. Pertanyaan yang jawabannya terdapat pada kutipan pendapat tersebut adalah...
- Apa kelebihan dari penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran?
 - Apa kekurangan dari penerapan metode inkuiri dalam pembelajaran?
 - Apa yang menjadi hambatan dalam penerapan metode inkuiri?
 - Apa yang membuat metode inkuiri disenangi oleh siswa?
 - Apa yang membuat metode inkuiri selalu diterapkan oleh guru?

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

20. **Suasana kelas akan menjadi kondusif karena siswa aktif mencari sendiri informasi yang dibutuhkan oleh mereka.**

Sinonim kata kondusif adalah...

- a. Peluang
- b. Mendukung
- c. Kesempatan
- d. Manfaat
- e. Fungsi

II. Soal Benar-Salah

Simaklah soal-soal berikut ini dengan seksama, kemudian pilih salah satu jawaban yang paling tepat. Jawaban A: jika pernyataan A benar dan pernyataan B salah, jawaban B: jika pernyataan A salah dan pernyataan B benar, jawaban C: jika pernyataan A dan B benar, dan jawaban D: jika pernyataan A dan B salah.

1. A: Diskusi adalah pertukaran pikiran (gagasan atau pendapat) antara dua orang atau lebih secara lisan.
B: Diskusi merupakan salah satu jenis kegiatan dalam seminar.
2. A: Maksud dan tujuan berdiskusi adalah untuk menukar informasi serta untuk dapat memahami pendapat orang lain, sehingga dapat menghasilkan kesimpulan bersama.
B: Seminar merupakan salah satu jenis kegiatan dalam diskusi.
3. A: Jalannya suatu diskusi dipimpin oleh seorang moderator.
B: Notulis tidak harus selalu ada dalam kegiatan diskusi.
4. A: Empat unsur pokok yang harus ada dalam kegiatan berdiskusi yaitu, materi diskusi, personalia, fasilitas, dan dana.
B: Aspek estetika (keindahan), fungsi dan cara duduk, merupakan aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mempersiapkan ruang diskusi.
5. A: Debat bukan termasuk jenis kegiatan dalam diskusi.
B: Kelompok pro dan kelompok kontra harus selalu ada dalam kegiatan debat.
6. A: Pemakalah hanya berperan untuk menyampaikan atau menjelaskan isi makalahnya.
B: Dalam seminar, moderator tidak memiliki peranan yang penting bahkan dapat ditiadakan.
7. A: Seminar merupakan kegiatan yang lebih sulit dilaksanakan dibandingkan dengan diskusi.
B: Dalam seminar tertentu, dapat dibuat aturan bahwa peserta tidak boleh mengajukan pertanyaan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

8. A: Loka karya dan seminar merupakan kegiatan yang sama.
B: Pemakalah memegang peranan yang lebih penting daripada peran notulis.
9. A: Moderator berperan untuk memimpin jalannya seminar.
B: Moderator juga berperan dalam mengatasi peserta seminar yang ribut sendiri.
10. A: Pemakalah wajib melakukan persiapan sebelum melakukan seminar, agar lebih tenang dan lebih menguasai materi.
B: Moderator wajib membantu pemakalah untuk menjawab pertanyaan dari peserta seminar

III. Soal Isian Singkat

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 1 dan 2!

Hari ini, 30 tahun yang lalu masih seperti kemarin kurasakan. Angin masih berhembus lembut memperlmainkan rambutku. Suara mesin perahu belum bisu dan hilir mudik menimba rahasia laut. Petikan gitarmu yang membawakan lagu Koes Plus masih terasa merdu di teligaku. Betapa hangat tatapanmu ketika gitar kau petik dan bibirmu melantunkan lagu rayuan untukku.
(Dikutip dari cerpen *Mangalap Boru Tulang*, karya Chairani)

1. Latar yang paling menonjol pada kutipan cerpen tersebut adalah...
2. **Suara mesin perahu belum bisu dan hilir mudik menimba rahasia laut.**
Majas yang terdapat pada kalimat tersebut adalah...

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 3 dan nomor 4!

Bulan. Parasmu secantik namamu, Kak. Begitu pula sifatmu, aneh dan absurd, jauh dari gadis kebanyakan; seperti bulan yang menjauh dari bumi. Ketika banyak dari mereka belajar menyanyi ala Britney Spears, kau diundang ke Keraton untuk *nyinden* di depan Sri Sultan. Ketika aku bersikeras ikut les balet, dengan riang kau mengusulkan untuk bergabung di sanggar tari tradisional tempatmu mengajar tari gambyong. Dan klimaksnya adalah saat kau bilang pada Mama ingin memakai baju tradisional sebagai pakaian sehari-hari, persis anak-anak bali dalam upacara keagamaan.
(Dikutip dari cerpen *Batik Warisan Bulan*, karya Reisa Devi Maharani)

3. Sudut pandang terdapat pada kutipan cerpen tersebut adalah...
4. Antonim kata *absurd* adalah...

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 5 dan 6!

Perkenalan kami cukup aneh. Kami sama-sama sedang berteduh dari hujan di sebuah gubuk bekas bengkel sepeda. Ia masih lengkap berbalut dalam baju seragam kedodoran dan tangannya memegang sebuah toples bekas selai kusam.
(Dikutip dari cerpen *Pengumpul Awan*, karya Chrysanta Aurelia)

5. Alur yang digunakan pada kutipan cerpen tersebut adalah...
6. Jenis paragraf yang digunakan pada kutipan cerpen tersebut adalah...

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 8 dan 10!

Aku terjaga oleh dering weker yang kusetel untuk membangunkanku waktu sholat subuh. Dalam kondisi mengantuk, aku mengambil wudhu dan menunaikan sholat. Setelah itu aku bersimpuh di atas sajadahku...
(Dikutip dari cerpen *Naomi*, karya Koes S.)

7. Sifat atau sikap tokoh *aku* pada kutipan cerpen tersebut adalah...
8. Tema yang sesuai dengan kutipan cerpen tersebut adalah...

Simaklah kutipan cerpen berikut ini untuk menjawab soal nomor 9 dan nomor 10!

Ibu menjamu tamu dengan masakan khas gulai ikan limbat, sambal tuktuk dan daun ubi tumbuk. Ayahku yang jarang bicara dan rada pendiam tampak sangat riang. Berdua mereka berkisah tentang masa lalu.
(Dikutip dari cerpen *Mangalap Boru Tulang*, karya Chairani)

9. Nilai yang paling menonjol pada kutipan cerpen tersebut adalah...
10. **Ibu menjamu tamu dengan masakan khas gulai ikan limbat, sambal tuktuk dan daun ubi tumbuk.**
Objek dari kalimat tersebut adalah...

IV. Soal Uraian

Simaklah kutipan berikut pendapat ini untuk menjawab soal nomor 1 sampai nomor 4!

Pada zaman sekarang ini manusia dihadapkan pada kemajuan teknologi yang cukup pesat. Kemajuan teknologi akan memberikan pengaruh positif bagi pembelajaran di sekolah jika dimanfaatkan dengan baik. Pembaruan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar siswa, kemajuan media komunikasi dan informasi memberikan arti tersendiri bagi dunia pendidikan. Kemunculan teknologi menjadi salah satu dasar pentingnya teknologi dalam pengelolaan pendidikan dan pembelajaran. Melalui teknologi yang ada, dimaksudkan agar dapat membantu proses pendidikan dalam mencapai

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tujuan. Khususnya dalam teknologi seperti komputer diharapkan dapat berfungsi dengan baik untuk pembelajaran.

Penggunaan media atau alat bantu untuk pembelajaran di kelas disadari akan banyak membantu untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Secara implementasinya diharapkan kemunculan media yang inovatif, modern dapat membantu guru untuk mengatasi permasalahan belajar siswa.

Pengklasifikasian media pembelajaran sangat beragam. Media pembelajaran secara umum adalah media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia. Pemanfaatan media audio visual dalam bentuk film animasi harus dipersiapkan secara maksimal agar terancang dengan baik apa yang akan digunakan untuk proses pembelajaran di kelas.

Penggunaan media audio visual dalam bentuk film animasi untuk pembelajaran di kelas dapat dimanfaatkan untuk beragam materi yang sesuai dengan kurikulum. Film animasi dapat diterapkan untuk mengidentifikasi unsur-unsur sastra yang terdapat dalam cerita film tersebut.

(Dikutip dari makalah seminar *Pemanfaatan Media Audio Visual dalam Bentuk Film Animasi untuk Pembelajaran Menyenik Sebagai Alternatif Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, karya MAY. Widyaswari)

6. Catatlah pokok-pokok isi pada kutipan pendapat tersebut!
7. Buatlah dua buah pertanyaan yang sesuai dengan isi kutipan pendapat tersebut!
8. Buatlah tanggapan (komentar) terhadap isi kutipan pendapat tersebut!
9. Buatlah rangkuman berdasarkan pada pokok-pokok isi kutipan pendapat yang telah kalian catat!
10. Presentasikan rangkuman yang telah kalian tulis pada nomor 4 di depan kelas!

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
No. Absen/Kelas :
Sekolah :

I. Pilihan Ganda

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.
- 11.
- 12.
- 13.
- 14.
- 15.
- 16.
- 17.
- 18.
- 19.
- 20.

II. Soal Benar-Salah

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

III. Soal Isian Singkat

1.
2.
3.
4.
5.
6.
7.
8.
9.
10.

II. Soal Uraian

1. Pokok-pokok Isi Pembicaraan:
-
-
-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Pertanyaan 1:

.....

Pertanyaan 2:

.....

3. Tanggapan:

.....

.....

4. Rangkuman:

.....

.....

.....

.....



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PEDOMAN PENILAIAN SOAL SUMATIF

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/semester : XI/2
Jumlah Soal : 45 butir

I. Jawaban Soal Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. A |
| 2. B | 12. D |
| 3. C | 13. E |
| 4. D | 14. A |
| 5. D | 15. B |
| 6. A | 16. A |
| 7. B | 17. B |
| 8. A | 18. C |
| 9. E | 19. A |
| 10. A | 20. B |

II. Jawaban Soal Benar-Salah

1. C
2. A
3. A
4. C
5. C
6. D
7. A
8. D
9. C
10. A

III. Jawaban Soal Isian Singkat

1. Suasana
2. Personifikasi
3. Orang kedua
4. Masuk akal
5. Maju
6. Narasi
7. Rajin beribadah
8. Keagamaan
9. Sosial
10. Sambal tuktuk dan daun ubi tumbuk

III. Jawaban Soal Uraian

1. Pokok-pokok isi pembicaraan: Kemajuan teknologi secara positif akan berpengaruh pada pembelajaran di sekolah. Diharapkan, teknologi berperan pada peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Penggunaan media atau alat sangat membantu terlaksanannya proses pembelajaran. Penggunaan media yang sesuai dengan kurikulum adalah penggunaan media film animasi untuk mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita.
2. Apakah pemanfaatan media film animasi hanya terfokus pada pembelajaran sastra saja?
Bagaimana penerapan media film animasi untuk pembelajaran nonsastra?
Seberapa jauh tingkat keefektifan media film animasi yang digunakan sebagai media pembelajaran?
3. Menurut saya pendapat tersebut bagus, tetapi penggunaan media film animasi masih terlalu sempit penerapannya untuk pembelajaran di sekolah. Penerapan media film animasi cenderung hanya cocok diterapkan pada pembelajaran sastra, akan terlihat aneh kalau diterapkan pada pembelajaran nonsastra.
4. Perkembangan teknologi pada saat ini diharapkan dapat membawa pengaruh positif terhadap peningkatan kualitas media pembelajaran. Salah satu contoh penerapan teknologi dalam pembelajaran adalah penggunaan media film animasi. Penggunaan media film animasi merupakan salah satu pengembangan media yang inovatif dan kreatif sehingga dapat meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

RUBRIK PENILAIAN SOAL SUMATIF

Sekolah : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kelas/semester : XI/2
Bentuk Soal : Pilihan ganda, benar-salah, isian singkat, dan uraian

I. Penilaian Ranah Kognitif

Kriteria Penilaian	Keterangan	Nilai	
		Skor	Bobot
Isi	Isi jawaban sebagian besar masih belum menjawab pertanyaan dengan tepat. Kebenaran isi jawaban yang dapat dipahami maksudnya masih kurang dari 50% dari keseluruhan jawaban.	1	2
	Isi jawaban sebagian besar sudah cukup menjawab pertanyaan meskipun masih terdapat beberapa <i>point</i> yang salah. Kebenaran isi jawaban yang dapat dipahami maksudnya sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan jawaban.	2	
	Isi jawaban sebagian besar sudah menjawab pertanyaan dengan tepat. Kebenaran isi jawaban yang dapat dipahami maksudnya sudah lebih dari 50% dari keseluruhan jawaban.	3	
Tata Bahasa	Tata bahasa (termasuk pemilihan diksi) hampir seluruhnya masih salah. Penggunaan tata bahasa yang maknanya dapat dimengerti masih kurang dari 50% dari keseluruhan tulisan.	1	2
	Tata bahasa (termasuk pemilihan diksi) sudah cukup baik meskipun masih ada beberapa kesalahan pemilihan diksi. Penulisan kalimat yang maknanya dapat dipahami sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan tulisan.	2	
	Tata bahasa (termasuk pemilihan diksi) sebagian besar sudah baik. Penggunaan tata bahasa yang maknanya dapat dipahami sudah mencapai lebih dari 70%.	3	
	Pola penulisan kalimat hampir seluruhnya tidak memiliki koherensi sehingga susunan kalimatnya tidak jelas. Penulisan antar kalimat yang memiliki koherensi dan tersusun dengan baik masih kurang dari 50% dari keseluruhan tulisan.	1	
	Pola penulisan kalimat sudah terdapat koherensi dan susunan kalimatnya sudah cukup jelas.		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Struktur Penulisan	Penulisan antar kalimat yang memiliki koherensi dan tersusun dengan cukup baik sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan tulisan.	2	2
	Pola penulisan kalimat sebagian besar sudah memiliki koherensi dan susunan kalimatnya sudah jelas. Penulisan antar kalimat yang memiliki koherensi dan tersusun dengan baik sudah lebih dari 70% dari keseluruhan tulisan.	3	
Ejaan	Penggunaan ejaan sebagian besar masih salah. Penggunaan ejaan yang benar masih kurang dari 50% dari keseluruhan tulisan.	1	2
	Penggunaan ejaan sudah cukup benar meskipun masih terdapat beberapa kesalahan. Penulisan ejaan yang benar sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan tulisan.	2	
	Penggunaan ejaan sebagian besar sudah benar. Penulisan ejaan yang benar sudah mencapai lebih dari 70% dari keseluruhan tulisan.	3	
Total Nilai			24

Jumlah perolehan nilai siswa

_____ X 100%

Jumlah nilai total

II. Penilaian Ranah Psikomotorik

Kriteria Penilaian	Keterangan	Nilai (Skor x Bobot)	
		Skor	Bobot
Percaya Diri	Ekspresi siswa masih kurang menunjukkan rasa percaya diri dalam mempresentasikan rangkuman di depan kelas. Ekspresi dan percaya diri siswa masih kurang dari 50% dari keseluruhan tampilan siswa (unjuk diri).	1	2
	Ekspresi siswa sudah cukup menunjukkan rasa percaya dirinya dalam mempresentasikan rangkuman di depan kelas. Ekspresi dan percaya diri siswa sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan tampilan siswa (unjuk diri).	2	
	Ekspresi siswa sudah menunjukkan rasa percaya dirinya dalam mempresentasikan rangkuman di depan kelas. Ekspresi dan percaya diri siswa bahkan sudah lebih dari 70% dari keseluruhan tampilan siswa (unjuk diri).	3	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Intonasi	Intonasi siswa dalam mempresentasikan rangkuman masih kurang memperlihatkan tinggi-rendah dan keras-lembutnya pengucapan. Tinggi-rendah dan keras-lembutnya intonasi siswa bahkan masih kurang dari 50% dari keseluruhan pengucapan.	1	2
	Intonasi siswa dalam mempresentasikan rangkuman sudah cukup memperlihatkan tinggi-rendah dan keras-lembutnya pengucapan. Tinggi-rendah dan keras-lembutnya intonasi siswa bahkan sudah mencapai 50%–70% dari keseluruhan pengucapan.	2	
	Intonasi siswa dalam mempresentasikan rangkuman sudah memperlihatkan tinggi-rendah dan keras-lembutnya pengucapan. Tinggi-rendah dan keras-lembutnya intonasi siswa bahkan sudah lebih dari 70% dari keseluruhan pengucapan.	3	
Lafal	Lafal siswa dalam mengucapkan setiap kata-kata masih kurang jelas pengucapannya. Kejelasan lafal siswa bahkan masih kurang dari 50% dari keseluruhan pengucapan.	1	2
	Lafal siswa dalam mengucapkan setiap kata-kata sudah cukup jelas pengucapannya. Kejelasan lafal siswa bahkan sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan pengucapan.	2	
	Lafal siswa dalam mengucapkan setiap kata-kata sudah jelas pengucapannya. Kejelasan lafal siswa bahkan sudah lebih dari 70% dari keseluruhan pengucapan.	3	
Penguasaan isi	Penguasaan materi saat mempresentasikan rangkuman di depan kelas masih kurang baik (tidak menguasai materi). Penguasaan materi presentasi masih kurang dari 50% dari keseluruhan materi rangkuman yang dipresentasikan.	1	2
	Penguasaan materi saat mempresentasikan rangkuman di depan sudah cukup baik meski ada beberapa <i>point</i> yang lupa disampaikan. Penguasaan materi presentasi sudah mencapai 50%-70% dari keseluruhan materi rangkuman yang dipresentasikan.	2	
	Penguasaan materi saat mempresentasikan rangkuman di depan kelas sudah baik (menguasai materi). Penguasaan materi presentasi sudah lebih dari 70% dari keseluruhan materi	3	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	rangkuman yang dipresentasikan.		
Nilai Total		24	

Jumlah perolehan nilai siswa
 _____ X 100%
 Jumlah nilai total

III. Penilaian Ranah Afektif

Kriteria Penilaian	Keterangan	Nilai	
		Skor	Bobot
Perhatian	Perhatian siswa sepenuhnya tidak fokus dalam menyimak soal dan menyaksikan tayangan video seminar. Perhatian siswa dalam menyaksikan tayangan masih kurang dari 50%.	1	2
	Perhatian siswa sepenuhnya sudah cukup fokus dalam menyimak soal dan menyaksikan tayangan video seminar. Perhatian siswa dalam menyaksikan tayang sudah mencapai 50%–70%.	2	
	Perhatian siswa sepenuhnya sudah fokus dalam menyimak soal dan menyaksikan tayangan video seminar. Perhatian siswa dalam menyaksikan tayangan sudah mencapai lebih dari 70%.	3	
Minat dan Sikap	Minat dan sikap siswa sepenuhnya tidak fokus dalam menulis rangkuman. Minat dan sikap siswa untuk menulis rangkuman masih kurang dari 50%.	1	2
	Minat dan sikap siswa sepenuhnya sudah cukup fokus dalam menulis rangkuman. Minat dan sikap siswa dalam menulis rangkuman sudah mencapai 50%–70 %.	2	
	Minat dan sikap siswa sepenuhnya sudah terfokus dalam menulis rangkuman. Minat dan sikap siswa dalam menulis rangkuman sudah mencapai lebih dari 70%.	3	
Nilai Total		12	

Jumlah perolehan nilai siswa
 _____ X 100%
 Jumlah nilai total

BIOGRAFI PENULIS



Elysabeth Citra Raharja lahir di Sleman, Yogyakarta pada tanggal, 28 Juni 1990. Ia menamatkan pendidikan SD di SD Kanisus Totogan, Yogyakarta pada tahun 2002. Pada tahun 2005, ia menamatkan pendidikan SMP di SMP Kanisius Kalasan, Yogyakarta. Pada tahun 2008, ia menamatkan pendidikan SMA di SMA Negeri 1 Kalasan, Yogyakarta. Ia mulai menempuh studi di Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, pada tahun 2008 dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah, pada Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan lulus tahun 2012.

